

MDIA 2017 ANNUAL REPORT

# DELIVERING PRIME TIME

mdia





MDIA 2017 ANNUAL REPORT

## DELIVERING PRIME TIME

**“Menjadi stasiun TV hiburan #1 di Indonesia  
dengan menghadirkan konten ‘prime time’”**

*“Becoming the #1 entertainment TV station in  
Indonesia by delivering ‘prime time’ content”*

### DELIVERING PRIME TIME

PT Intermedia Capital Tbk. (“MDIA” atau “Perseroan”) mencatat hasil luar biasa di tahun 2017. Anak perusahaannya yaitu stasiun televisi ANTV berhasil menduduki peringkat pertama dengan memperlakukan setiap *daypart* sebagai segmen *prime time*. Suatu terobosan yang sesungguhnya telah memposisikan ANTV di lini depan industri media Indonesia.

Dengan mengandalkan konten yang inovatif didukung oleh efisiensi biaya, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan inovasi digital, ANTV menghadirkan konten “*prime time*” di setiap *daypart* bagi jutaan pemirsa di seluruh nusantara.

PT Intermedia Capital Tbk. (“MDIA” or “the Company”) recorded a stellar 2017. Its subsidiary television station ANTV successfully achieved the first place ranking by treating each *daypart* as *prime time* segment. A breakthrough achievement that has positioned ANTV on the front lines of the Indonesian media industry.

ANTV’s innovative content, supported by cost efficiency, human resources improvements and digital innovations, enabled it to deliver “*prime time*” content in each *daypart* to millions of viewers all over the nation.



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

### 01

#### KILAS KINERJA 2017 2017 HIGHLIGHTS

- 06 Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlights*
- 09 Harga Saham MDIA di Tahun 2017  
*MDIA's Share Price in 2017*
- 09 Informasi Saham  
*Information on Shares*
- 10 Sistem Stasiun Jaringan ANTV  
*ANTV Network Station System*
- 12 Peristiwa Penting Tahun 2017  
*Significant Events in 2017*

### 02

#### SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI REMARKS FROM BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

- 18 Sambutan Komisaris Utama  
*President Commissioner Message*
- 24 Laporan Direktur Utama  
*President Director Report*

### 03

#### PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

- 33 Profil Perseroan  
*Company Profile*
- 34 Jejak Langkah  
*Milestones*
- 38 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan  
*Vision, Mission, and Corporate Values*
- 40 DELIVERING PRIME TIME
- 43 Struktur Organisasi  
*Organization Structure*

- 46 Profil Dewan Komisaris  
*Profile of the Board of Commissioners*

- 52 Profil Direksi  
*Profile of the Board of Directors*

- 56 Sekilas Sumber Daya Manusia  
*Human Resources Overview*

- 59 Komposisi Pemegang Saham  
*Shareholders Composition*

- 59 Kepemilikan Saham Berdasarkan Tipe Pemilik Pada Tanggal 31 Desember 2017  
*Share Ownership by Owner Type as of December 31, 2017*

- 60 Struktur Grup  
*Group Structure*

- 61 Entitas Anak Perseroan dan Perusahaan Afiliasi  
*Subsidiaries and Affiliated Companies*

- 63 Kronologi Pencatatan Saham  
*Share Listing Chronology*

- 63 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya  
*Other Securities Listing Chronology*

- 63 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal  
*Capital Market Supporting Agencies*

- 64 Penghargaan dan Sertifikasi  
*Awards and Certifications*

### 04

#### ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- 70 Tinjauan Operasional  
*Operational Review*

- 84 Analisis Kinerja Keuangan  
*Financial Review*

- 90 Kebijakan Struktur Modal dan Struktur Modal Perseroan  
*Capital Structure Policy and Capital Structure of the Company*

- 92 Prospek Perseroan  
*Company Prospects*

|    |                                                                                                                                                                                                                                        |     |                                                                                                                            |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 93 | Aspek Pemasaran<br><i>Marketing Aspect</i>                                                                                                                                                                                             | 131 | Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris<br><i>Remuneration of the Boards</i>                                                |
| 94 | Kebijakan Dividen<br><i>Dividend Policy</i>                                                                                                                                                                                            | 131 | Pemegang Saham Utama dan Pengendali<br><i>Majority and Controlling Shareholders</i>                                        |
| 95 | Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana (IPO)<br><i>Report of the Realization of Proceeds from Initial Public Offering (IPO)</i>                                                                                | 132 | Komite Audit<br><i>Audit Committee</i>                                                                                     |
| 96 | Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang<br><i>Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisition or Debt Restructuring</i> | 136 | Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris<br><i>Other Committees Under the Board of Commissioners</i>                           |
| 97 | Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan / atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi<br><i>Information on Material Transactions with Conflict of Interests and / or Affiliated Transactions</i>                | 136 | Komite Manajemen Risiko<br><i>Risk Management Committee</i>                                                                |
| 97 | Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan<br><i>Changes in Legislation That Significantly Impacted the Company</i>                                                                         | 138 | Komite Nominasi dan Remunerasi<br><i>Nomination and Remuneration Committee</i>                                             |
| 97 | Perubahan Kebijakan Akuntansi<br><i>Changes in Accounting Policy</i>                                                                                                                                                                   | 142 | Sekretaris Perusahaan<br><i>Corporate Secretary</i>                                                                        |
| 98 | Sumber Daya Manusia<br><i>Human Resources</i>                                                                                                                                                                                          | 145 | Audit Internal<br><i>Internal Audit</i>                                                                                    |
|    |                                                                                                                                                                                                                                        | 147 | Auditor Eksternal<br><i>External Auditor</i>                                                                               |
|    |                                                                                                                                                                                                                                        | 148 | Sistem Manajemen Risiko<br><i>Risk Management System</i>                                                                   |
|    |                                                                                                                                                                                                                                        | 149 | Sistem Pengendalian Internal<br><i>Internal Control System</i>                                                             |
|    |                                                                                                                                                                                                                                        | 150 | Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)<br><i>Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR)</i>         |
|    |                                                                                                                                                                                                                                        | 152 | Perkara Penting<br><i>Legal Issues</i>                                                                                     |
|    |                                                                                                                                                                                                                                        | 155 | Kode Etik dan Budaya Perusahaan<br><i>Code of Ethics and Corporate Culture</i>                                             |
|    |                                                                                                                                                                                                                                        | 164 | Sistem Whistleblowing<br><i>Whistleblowing System</i>                                                                      |
|    |                                                                                                                                                                                                                                        | 169 | Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi<br><i>Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors</i> |

## 05

### TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

|     |                                                                                  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------|
| 106 | Tata Kelola Perusahaan<br><i>Corporate Governance</i>                            |
| 114 | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)<br><i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i> |
| 120 | Dewan Komisaris<br><i>Board of Commissioners</i>                                 |
| 124 | Direksi<br><i>Board of Directors</i>                                             |
| 128 | Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris<br><i>Assessment of the Boards</i>         |

## 06

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

|     |                                                             |
|-----|-------------------------------------------------------------|
| 172 | Kegiatan CSR di Tahun 2017<br><i>CSR Activities in 2017</i> |
|-----|-------------------------------------------------------------|

## 07

### LAPORAN KEUANGAN *FINANCIAL REPORT*

|     |                                             |
|-----|---------------------------------------------|
| 177 | Laporan Keuangan<br><i>Financial Report</i> |
|-----|---------------------------------------------|

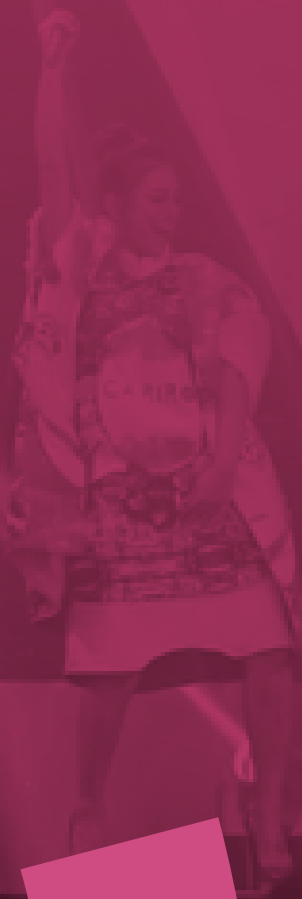


# 01

---

## KILAS KINERJA 2017

2017  
HIGHLIGHTS



## 01

## IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
**COMPREHENSIVE CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME**

Dalam Miliar Rupiah / *In Billion Rupiah*  
 \*Angka Penuh / *Full Amount*

| KETERANGAN                                               | 2015                 | 2016                 | 2017                  | DESCRIPTION                                 |
|----------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|---------------------------------------------|
| <b>Pendapatan Usaha</b>                                  | <b>1.386,0</b>       | <b>1.756,6</b>       | <b>1.990,1</b>        | <b>Total Revenues</b>                       |
| Program dan Penyiaran                                    | 476,0                | 543,3                | 658,6                 | Program and Broadcasting Expenses           |
| Umum dan Administrasi                                    | 457,7                | 613,5                | 594,3                 | General and Administrative Expenses         |
| Depresiasi                                               | 65,9                 | 63,2                 | 56,7                  | Depreciation Expenses                       |
| <b>Total Beban Usaha</b>                                 | <b>999,7</b>         | <b>1.219,9</b>       | <b>1.309,6</b>        | <b>Total Operating Expense</b>              |
| <b>Laba Usaha</b>                                        | <b>386,3</b>         | <b>536,7</b>         | <b>680,6</b>          | <b>Operating Income</b>                     |
| Penghasilan (Beban) Lain-Lain Neto                       | (33,9)               | 240,8                | (40,4)                | Other Income (Charges)-Net                  |
| Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan                     | 352,4                | 777,5                | 640,2                 | Income Before Income Tax Benefit (Expenses) |
| Beban Pajak Penghasilan                                  | (91,5)               | (127,7)              | (86,7)                | Income Tax Benefit (Expense)                |
| <b>Laba Neto</b>                                         | <b>260,9</b>         | <b>649,8</b>         | <b>553,5</b>          | <b>Net Income</b>                           |
| Pendapatan Komprehensif Lain                             | 1,3                  | (7,0)                | (16,3)                | Other Comprehensive Income (Loss)           |
| <b>Total Laba Komprehensif</b>                           | <b>262,2</b>         | <b>642,8</b>         | <b>537,2</b>          | <b>Total Comprehensive Income</b>           |
| Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: |                      |                      |                       | Total Comprehensive Income attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk                                    | 258,0                | 638,6                | 533,9                 | Owner of the Parent Entity                  |
| Kepentingan Non-Pengendali                               | (4,2)                | (4,2)                | (3,3)                 | Non-Controlling Interest                    |
| <b>Jumlah Saham Beredar*</b>                             | <b>3.921.553.840</b> | <b>3.921.553.840</b> | <b>39.215.538.400</b> | <b>Number of Outstanding Shares*</b>        |
| <b>Laba Bersih Per Saham Dasar*</b>                      | <b>65,5</b>          | <b>164,6</b>         | <b>14,0</b>           | <b>Basic Earnings per Share*</b>            |
| <b>Dividen</b>                                           | <b>39,2</b>          | <b>39,2</b>          | <b>102,0</b>          | <b>Dividend</b>                             |
| <b>Total Dividen per Lembar Saham*</b>                   | <b>10,0</b>          | <b>10,0</b>          | <b>2,6</b>            | <b>Total Dividend per Share*</b>            |

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

Dalam Miliar Rupiah / *In Billion Rupiah*

| KETERANGAN                            | 2015           | 2016           | 2017           | DESCRIPTION                           |
|---------------------------------------|----------------|----------------|----------------|---------------------------------------|
| Aset Lancar                           | 1.485,5        | 2.131,9        | 4.434,3        | Current Assets                        |
| Aset Tidak Lancar                     | 802,3          | 841,3          | 714,9          | Non-Current Assets                    |
| <b>Total Aset</b>                     | <b>2.287,8</b> | <b>2.973,2</b> | <b>5.149,2</b> | <b>Total Assets</b>                   |
| Liabilitas Jangka Pendek              | 567,7          | 560,8          | 862,4          | Short Term Liabilities                |
| Liabilitas Jangka Panjang             | 110,4          | 193,5          | 1.632,7        | Long Term Liabilities                 |
| <b>Total Liabilitas</b>               | <b>678,1</b>   | <b>754,3</b>   | <b>2.495,1</b> | <b>Total Liabilities</b>              |
| <b>Total Ekuitas</b>                  | <b>1.609,7</b> | <b>2.218,9</b> | <b>2.654,1</b> | <b>Total Equity</b>                   |
| <b>Total Liabilitas &amp; Ekuitas</b> | <b>2.287,8</b> | <b>2.973,2</b> | <b>5.149,2</b> | <b>Total Liabilities &amp; Equity</b> |

RASIO KEUANGAN  
**FINANCIAL RATIOS**

| KETERANGAN                                               | 2015  | 2016  | 2017  | DESCRIPTION                                          |
|----------------------------------------------------------|-------|-------|-------|------------------------------------------------------|
| <b>Rasio Likuiditas</b>                                  |       |       |       | <b>Liquidity Ratios</b>                              |
| Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas (x)              | 0,42  | 0,34  | 0,94  | Total Liabilities to Total Equity (x)                |
| Total Liabilitas Terhadap Total Aset (x)                 | 0,30  | 0,25  | 0,48  | Total Liabilities to Total Assets (x)                |
| Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)        | 2,62  | 3,80  | 5,14  | Current Assets to Current Liabilities (x)            |
| Kas dan Setara Kas Terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x) | 0,03  | 0,03  | 0,07  | Cash and Cash Equivalents to Current Liabilities (x) |
| <b>Rasio Profitabilitas</b>                              |       |       |       | <b>Profitability Ratios</b>                          |
| Laba Usaha Terhadap Pendapatan (%)                       | 27,87 | 30,55 | 34,20 | Operating Income to Revenue (%)                      |
| EBITDA Terhadap Pendapatan (%)                           | 32,63 | 34,15 | 37,05 | EBITDA to Revenue (%)                                |
| Laba Neto Terhadap Pendapatan (%)                        | 18,52 | 36,75 | 27,65 | Net Income to Revenue (%)                            |
| Laba Neto Terhadap Total Aset (%)                        | 11,22 | 21,71 | 10,69 | Net Income to Total Assets (%)                       |
| Laba Neto Terhadap Total Ekuitas (%)                     | 15,95 | 29,09 | 20,73 | Net Income to Total Equity (%)                       |



**“ANTV berhasil menjadi pilihan #1 pemirsa Indonesia di tahun 2017”**

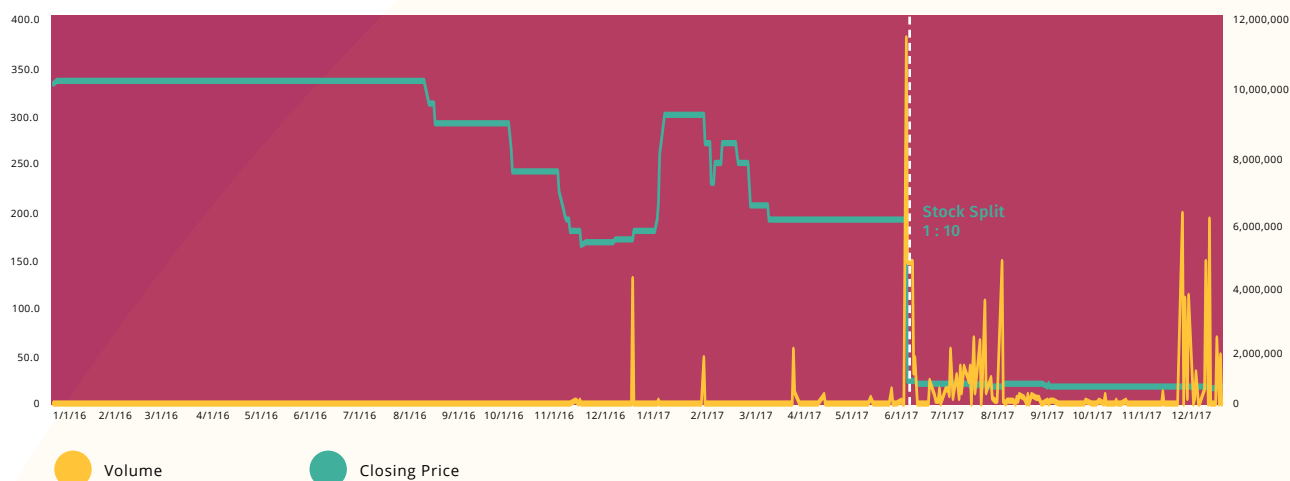
*“ANTV successfully became the #1 choice of Indonesian audiences in 2017”*

## HARGA SAHAM MDIA DI TAHUN 2017

MDIA'S SHARE PRICE IN 2017

Harga Penutupan  
Closing Price

Volume



## INFORMASI SAHAM

INFORMATION ON SHARES

\* Setelah Stock Split 1:10 / After Stock Split 1:10

| PERIODE<br>PERIOD                   | JUMLAH SAHAM<br>BEREDAR<br>SHARES OUTSTANDING | KAPITALISASI PASAR<br>(RP)<br>MARKET CAPITALIZATION (IDR) | HARGA SAHAM (RP)<br>SHARE PRICE (IDR) |                    |                      | VOLUME<br>PERDAGANGAN<br>TRADING VOLUME |
|-------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------|--------------------|----------------------|-----------------------------------------|
|                                     |                                               |                                                           | TERTINGGI<br>HIGHEST                  | TERENDAH<br>LOWEST | PENUTUPAN<br>CLOSING |                                         |
| Triwulan 1 2016<br>Quarter 1 2016   | 3.921.553.840                                 | 13.137.205.364.000                                        | 3.350                                 | 3.323              | 3.350                | 4.700                                   |
| Triwulan 2 2016<br>Quarter 2 2016   | 3.921.553.840                                 | 13.137.205.364.000                                        | 3.350                                 | 3.350              | 3.350                | 1.800                                   |
| Triwulan 3 2016<br>Quarter 3 2016   | 3.921.553.840                                 | 11.372.506.136.000                                        | 3.340                                 | 2.900              | 2.900                | 2.000                                   |
| Triwulan 4 2016<br>Quarter 4 2016   | 3.921.553.840                                 | 7.019.581.373.600                                         | 2.900                                 | 1.650              | 1.790                | 307.800                                 |
| Triwulan 1 2017<br>Quarter 1 2017   | 3.921.553.840                                 | 7.450.952.296.000                                         | 3.000                                 | 1.450              | 1.900                | 1.108.900                               |
| Triwulan 2 2017*<br>Quarter 2 2017* | 39.215.538.400                                | 8.705.849.524.800                                         | 256                                   | 150                | 222                  | 35.287.400                              |
| Triwulan 3 2017<br>Quarter 3 2017   | 39.215.538.400                                | 7.450.952.296.000                                         | 230                                   | 177                | 190                  | 18.086.600                              |
| Triwulan 4 2017<br>Quarter 4 2017   | 39.215.538.400                                | 6.745.072.604.800                                         | 199                                   | 146                | 172                  | 19.798.200                              |



# SISTEM STASIUN JARINGAN ANT V

ANT V NETWORK STATION SYSTEM



ANTV mengoperasikan 42 stasiun anggota jaringan dengan induk jaringan berada di Jakarta, yang keseluruhannya menjangkau 195 kota dan kabupaten di Indonesia dengan cakupan yang menjangkau lebih dari 190 juta penduduk sebagai stasiun TV hiburan peringkat teratas.

*ANTV operates 42 network member stations with its main station located in Jakarta, covering a total of 195 cities and regencies in Indonesia and reaching more than 190 million people as the nation's top ranked entertainment TV station.*



# PERISTIWA PENTING TAHUN 2017

SIGNIFICANT EVENTS IN 2017



## JANUARI / JANUARY

ANTV bekerja sama dengan Lotte Mart meluncurkan program pembinaan koperasi wanita srikandi untuk pembuatan virgin coconut oil sebagai bagian dari CSR ANTV.

*ANTV worked together with Lotte Mart to launch a cooperative program for women's to make virgin coconut oil as part of ANTV's CSR.*

## FEBRUARI / FEBRUARY

Pada tanggal 21 Februari dan 23 Februari 2017, ANTV bekerjasama dengan Universitas Bunda Mulia untuk mengadakan seminar dengan tema "How Communication Works in a Digital Platform".

Pada tanggal 24 Februari 2017, MDIA memperoleh penghargaan dari Warta Ekonomi sebagai "Winner of Indonesia Most Innovative Business Award 2017" untuk kategori Periklanan, Percetakan & Media.

*On February 21 and February 23, 2017, ANTV hosted collaborated with Bunda Mulia University to organize seminar under the theme "How Communication Works in a Digital Platform".*

*On February 24, 2017, MDIA received an award from Warta Ekonomi as "Winner of Indonesia Most Innovative Business Award 2017" in the Advertising, Printing & Media category.*

## MARET / MARCH

ANTV mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 dalam lingkup Television Broadcast System yang diterbitkan oleh United Registrar of System Certification.

Puncak Acara ulang tahun ANTV ke - 24 bertajuk "Indonesia Keren-2", digelar pada tanggal 24 Maret 2017, mengusung konsep drama musikal dengan perpaduan sejarah nusantara, digelar di JIExpo Kemayoran, Jakarta Pusat.

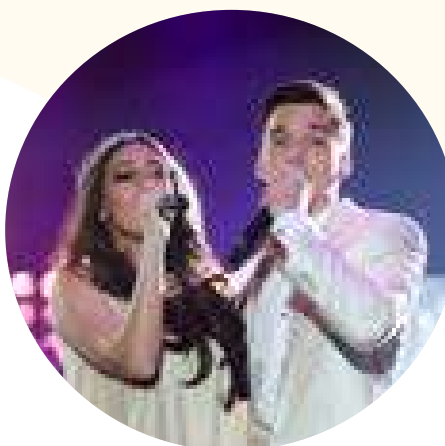
*ANTV received its ISO 9001: 2015 certification within the scope of Television Broadcast System issued by the United Registrar of System Certification.*

*The 24th ANTV anniversary event titled "Indonesia Keren-2", held on March 24, 2017, was a musical drama concept featuring the history of the archipelago, was held at JIExpo Kemayoran, Central Jakarta.*

## APRIL / APRIL

Pada tanggal 18 April 2017 ANTV memperoleh penghargaan "Indonesia Most Creative Company 2017" dari majalah SWA.

*On April 18, 2017 ANTV received the "Indonesia Most Creative Company 2017" award from SWA magazine.*



## MEI / MAY

Pada tanggal 19 Mei 2017, ANTV memenangkan penghargaan KPID Jambi 2017 dalam kategori "Program Seni Budaya Televisi Terbaik" dengan tema "Konten Lokal untuk Nasional" untuk program "Songket Jambi".

Pada tanggal 24 Mei 2017, MDIA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Sama Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Java Ballroom, The Westin Hotel, Jakarta Selatan.

Dalam RUPSLB tersebut memutuskan:

- Mengangkat Anindra Ardiansyah Bakrie sebagai Komisaris Perseroan
- Mengangkat Ibu C.F Carmelita Hardikusumo sebagai Komisaris Independen Perseroan.
- Pemecahan nilai nominal saham MDIA (stock split) darinilai nominal lama sebesarRp 100,- per saham mejadi nominal baru sebesar Rp.10,- per saham, atau dengan rasio pemecahan per saham 1:10.

*On May 19, 2017, ANTV won the Jambi 2017 Award in the category of "The Best Television Cultural Arts Program" with the theme "Local Content for National" for its "Songket Jambi" program.*

*On May 24, 2017, MDIA held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at The Westin Hotel, South Jakarta.*

*The EGMS, resolves :*

- Appointed Mr. Anindra Ardiansyah Bakrie as a Commissioner of the Company
- Ms. C. F Carmelita Hardikusumo was appointed as an Independent Commissioner of the Company.
- Approved the stock split of the nominal value of MDIA shares from the old nominal value of Rp100, - per share to become the new nominal value of Rp10, - per share, with a 1: 10 stock split ratio.

## JUNI / JUNE

Pada tanggal 15 Juni 2017, MDIA menyelenggarakan RUPSLB dan RUPSLB Independen di Ruang Nusantara, Lt. 36 Bakrie Tower, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 16 Juni 2017, MDIA melaksanakan stock split dari nilai nominal lama sebesar Rp 100,- per saham menjadi nominal baru sebesar Rp 10,- per saham, atau dengan rasio pemecahan per Saham 1:10.

Pada tanggal 22 Juni 2017, untuk menyambut hari Raya Idul Fitri 1438 H, ANTV kembali menggelar kegiatan Mudik Keren ANTV. Keberangkatan dilepas oleh Anindra Ardiansyah Bakrie selaku Komisaris dari MDIA dari Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro.

Pada tanggal 23 Juni 2017, MDIA melaksanakan pendistribusian dividen sebesar Rp 101.960.399.840,- atau Rp 26,- per lembar saham.

*On June 15, 2017, MDIA convened an EGMS and Independent EGMS at Nusantara Room, 36th floor, Bakrie Tower, South Jakarta.*

*On June 16, 2017, MDIA split the old nominal value of its stocks amounting to Rp 100,- per share to become a new nominal value of Rp 10, - per share, with a 1:10 stock split ratio.*

*On June 22, 2017, to celebrate Eid al Fitr 1438 H, ANTV once again held a Mudik Keren ANTV activity. Anindra Ardiansyah Bakrie as Commissioner of MDIA sent off the home going vehicles from Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro.*

*On June 23, 2017, MDIA distributed dividends of Rp 101.960.399.840,- or Rp 26,- per share.*



## JULI / JULY

Dalam rangka memenuhi persyaratan yang ditetapkan Dewan Pers, pada tanggal 18-19 Juli 2017, 21 Jurnalis ANTV dinyatakan lulus dalam Uji Kompetensi Jurnalis TV Batch-2 yang diuji oleh Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) untuk jenjang Madya dan Utama, dengan satu orang peserta jenjang Madya memperoleh nilai terbaik.

Dalam rangka pengembangan kepemimpinan dan manajerial, ANTV menyelenggarakan ANTV Leadership Academy yang diikuti mulai dari level supervisor dan manager keatas.

*In order to meet the requirements set forth by the Press Council, on July 18-19, 2017, 21 ANTV journalists passed the TV Journalist Competence Batch-2 test held by the Indonesian Television Journalist Association (Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia-IJTI) for the Madya and Utama levels, with one participant earning the best score possible at the Madya level.*

*As part of leadership and managerial development, ANTV held the ANTV Leadership Academy, in which employees starting from the supervisor and manager levels participated.*

## AGUSTUS / AUGUST

Pada tanggal 26 Agustus 2017, ANTV kembali memanjakan pemirsanya dengan mendatangkan bintang dari serial India dalam acara Meet & Greet ANTV Indian Series yang diselenggarakan di Alun-Alun Majalengka.

*On August 26, 2017, ANTV again pampered its viewers by bringing stars from its Indian serials at the Meet & Greet ANTV Indian Series event held at Majalengka Square.*

## SEPTEMBER / SEPTEMBER

Pada tanggal 1 September 2017, dalam rangka mempererat silaturahmi dengan masyarakat sekitar, ANTV memberikan qurban sapi atas nama karyawan ANTV kepada warga sekitar studio Epicentrum ANTV.

ANTV mendapatkan penghargaan Marketing Award 2017 oleh Majalah Marketing untuk kategori "The Best in Marketing Campaign" dan kategori "The Best in Experiential Marketing" pada 13 September 2017.

*On September 1, 2017, in order to nurture good community relations, ANTV provided cattle qurban sacrifices on behalf of ANTV employees to residents around the Epicentrum ANTV studio.*

*ANTV was awarded a Marketing Award 2017 by Marketing Magazine for "The Best in Marketing Campaign" category and "The Best in Experiential Marketing" category on September 13, 2017.*



## OKTOBER / OCTOBER

Pada tanggal 17 Oktober 2017 VIVA selaku Entitas Induk dari Perseroan melakukan pembiayaan kembali (*Refinancing*) atas USD 230,000,000 Credit Facility tertanggal 1 November 2013 melalui Senior Facility Agreement dan Junior Facility Agreement.

Pada tanggal 27 Oktober 2017, ANTV meraih penghargaan dalam kategori Comedy Show untuk program Pesbukers dan juga meraih penghargaan dalam kategori Best Squad sebagai kru yang paling kompak dalam ajang Panasonic Gobel Award ke-20.

Program ANTV "Karena Kita Indonesia" memenangkan KPI Award 2017 untuk kategori Program Iklan Layanan Masyarakat Produksi Televisi.

*On October 17, 2017, VIVA as the Parent Company has refinanced its USD 230.000.000 Credit Facility dated November 1, 2013 through Senior Facility Agreement and Junior Facility Agreement.*

*On October 27, 2017, ANTV won an award in the Comedy Show category for its Pesbukers program and also won an award in the Best Squad category as the most compact crew in the 20th Panasonic Gobel Award.*

*ANTV program "Karena Kita Indonesia" won the 2017 KPI Award for the category of the Television Service Society Television Advertising Program category.*

## NOVEMBER / NOVEMBER

ANTV menerima penghargaan Top 10 best Companies in Creating Leaders from Within 2017 yang di selenggarakan oleh SWA dan NBO Group, dan atas pengabdianya sebagai televisi yang peduli dengan budaya lokal ANTV mendapatkan penghargaan dalam 6th International Celaket Cross Cultural Festival.

*ANTV received the "Top 10 best Companies in Creating Leaders from Within 2017" award from the SWA and NBO Group, and for its dedication as a television station concerned with local culture, ANTV won an award at the 6th International Celaket Cross Cultural Festival.*

## DESEMBER / DECEMBER

ANTV mendapatkan Penghargaan dalam KPID Bengkulu Award 2017 sebagai Media spirit konten lokal dan penghargaan dari KPID Sulawesi Selatan 2017 untuk kategori SSJ Peduli Budaya Lokal.

Di tahun 2017, ANTV dianugrahi penghargaan "Top 10 Indonesian Employer of Choice 2017" atau tempat bekerja idaman oleh lembaga Korn Ferry & Hay Group bekerja sama dengan Majalah SWA. Penghargaan ini didasarkan atas hasil survey kepada seluruh karyawan yang mengukur tingkat engagement karyawan serta enablement dari organisasi.

*ANTV received the KPID Bengkulu Award 2017 for local content Media spirit and an award from KPID South Sulawesi 2017 for the SSJ Concern for Local Culture category.*

*In 2017, ANTV was awarded "Top 10 Indonesian Employer of Choice 2017" for an ideal workplace from Korn Ferry & Hay Group and SWA Magazine. This award was based on a survey to all employees which measured the employee engagement and organizational enablement rate.*





# 02

---

## SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMARKS FROM  
THE BOARD OF COMMISSIONERS  
AND BOARD OF  
DIRECTORS





**ANINDYA N. BAKRIE**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*

## SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER MESSAGE

**PADA TAHUN 2017, DALAM PENCAPAIAN BERSEJARAH, ANTV BERHASIL MENJADI STASIUN TV HIBURAN PERINGKAT PERTAMA DI INDONESIA.**

*IN 2017, FOR THE FIRST TIME IN ITS HISTORY, ANTV MANAGED TO BECOME THE FIRST RANKED ENTERTAINMENT TV STATION IN INDONESIA.*

**PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,**

Industri media Indonesia telah melalui tahun yang penuh tantangan pada tahun 2017. Perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan yang stabil, dengan PDB sebesar 5,07% dibandingkan 5,02% pada tahun sebelumnya, sedangkan indikator lain seperti inflasi dan nilai tukar mata uang juga relatif stabil. Namun, pertumbuhan belanja konsumen masih belum meningkat banyak, yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan belanja iklan.

Dalam kondisi ini, menurut Media Partners Asia (MPA), pertumbuhan belanja iklan bersih meningkat sebesar 2,0% menjadi US\$ 2,1 miliar, dimana masih yang terbesar di Asia Tenggara.

Dari segi jenis media, televisi *Free-to-Air* (FTA) masih memiliki penetrasi tertinggi. FTA TV menyumbangkan sebagian besar belanja iklan media bersih sebesar US \$ 1,2 miliar, atau 59,5% dari total belanja iklan media bersih pada tahun 2017. Sementara digital masih menjadi jenis media dengan tingkat pertumbuhan tertinggi sebesar 34,8%, didukung oleh meningkatnya penetrasi *smartphone* dan peluncuran jaringan 4G. Pertumbuhan digital sebagian besar mengambil pangsa pasar media cetak.

**DEAR SHAREHOLDERS,**

*The Indonesian media industry experienced a challenging year in 2017. The Indonesian economy recorded stable growth, with GDP at 5.07% vs. 5.02% in the previous year, and other indicators such as inflation and currency exchange rates also relatively stable. However, consumer spending growth continued to be restrained, which in turn impacted advertising expenditure.*

*Under these conditions, according to Media Partners Asia (MPA), net advertising expenditure growth in 2017 grew by 2.0% to US\$ 2.1 billion, which was still the largest in Southeast Asia.*

*Whereas in terms of media channels, Free-to-Air (FTA) continued to have the highest penetration. FTA accounted for the majority of net media advertising expenditure at US\$ 1.2 billion or 59.5% of total net media advertising expenditure in 2017. Meanwhile, digital once again recorded the highest growth rate per channel at 34.8%, supported by increasing smartphone penetration and 4G network roll out. Market share for digital was primarily taken from print media.*

## **EVALUASI PENGELOLAAN PERUSAHAAN DAN PELAKSANAAN STRATEGIS**

Sejak tahun 2013, ANTV selalu konsisten berfokus pada penyediaan konten yang menarik bagi pemirsa wanita dan keluarga, didukung oleh peningkatan interaksi dengan pemirsa di saluran *online* maupun *offline*. Strategi ini secara konsisten telah meningkatkan peringkatnya dan pada tahun 2017 dalam pencapaian bersejarah, ANTV berhasil menjadi stasiun TV hiburan peringkat pertama di Indonesia.

Pencapaian ini juga diiringi oleh pendapatan dua digit yang kuat serta pertumbuhan pendapat dan laba neto, yang mencerminkan penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Hasil luar biasa ini merupakan buah kerja keras dan eksekusi yang secara konsisten dilakukan oleh manajemen selama beberapa tahun terakhir. Manajemen telah membangun kemampuan ANTV dengan sangat baik, mulai dari penciptaan budaya kerja yang inovatif dan penuh kebersamaan hingga peningkatan efisiensi biaya.

Secara khusus, Dewan Komisaris percaya bahwa ANTV telah berhasil menggabungkan proses inovasi yang kreatif dengan proses pengambilan keputusan yang berdasarkan data, sehingga dapat menghadirkan program-program luar biasa yang memungkinkan ANTV bersaing bahkan di segmen *prime time* — dan terlebih lagi, memberikan konten kepada pemirsa di daypart lain yang begitu unggul, sehingga terasa seperti konten '*prime time*'. Perpaduan pengambilan keputusan berbasis data dan proses kreatif merupakan faktor penting dalam memastikan keberhasilan Perseroan ke depan.

Sepanjang tahun, ANTV juga membuktikan kemampuannya untuk memproduksi sendiri konten unggul yang menarik bagi pemirsa. Peningkatan jumlah konten lokal, yang sebenarnya lebih sulit diproduksi dibandingkan pembelian program siap pakai di luar negeri, mencerminkan komitmen ANTV untuk mengembangkan kreatifitas Indonesia dan menciptakan konten lokal bagi masyarakat Indonesia yang patut dibanggakan Perseroan dan karyawannya.

## **EVALUATING THE COMPANY'S MANAGEMENT AND STRATEGIC EXECUTION**

*Since 2013, ANTV has consistently focused on delivering engaging content for a female and family friendly audience, supported by increased interaction with audiences on both online and offline channels. This strategy has consistently increased its rankings and in 2017, for the first time in its history, ANTV managed to become the first ranked entertainment TV station in Indonesia.*

*This achievement was moreover accompanied by strong double digit revenue and net income growth, reflecting sustainable value creation for shareholders.*

*These excellent results were the result of consistent hard work and execution by the management over many years. The management has done very well in building up ANTV's capabilities, from creating an innovative and cohesive work culture to increasing cost efficiency.*

*In particular, the Board of Commissioners believes that ANTV has successfully combined creative innovation and data-driven decision making so as to deliver standout programs that have enabled ANTV to be competitive even in prime time—and moreover, deliver stand out content to audiences during other dayparts that is so good, it feels like 'prime time' content. This blend of data-driven decision making and creativity is an important element in ensuring the Company's future success.*

*During the year, ANTV also proved its ability to produce strong in-house content that appeals to audiences. The increase in local content, which is actually more difficult to produce compared with buying ready-made programs abroad, reflects ANTV's commitment to developing Indonesia's creative scene and creating local Indonesian content for the Indonesian public as a source of pride for the Company and its employees.*

Terakhir, ANTV berhasil mewujudkan berbagai kemajuan dalam bidang sumber daya manusia yang akan mendukungnya untuk berdaya saing ke depan. Kemajuan tersebut dibuktikan oleh sejumlah penghargaan dalam bidang sumber daya manusia yang didapatkan sepanjang tahun, dan juga tercermin dalam peringkat ANTV yang meningkat.

## **PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

MDIA dan ANTV berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di semua aspek bisnis. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan elemen penting dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Dengan demikian, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasannya dengan teliti sepanjang tahun, diiringi pertemuan dan diskusi rutin dengan Direksi. Berbagai komite pendukung seperti Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi semua memenuhi tanggung jawab mereka untuk memastikan agar tata kelola perusahaan terus dilaksanakan dengan benar.

## **PROSPEK USAHA**

Kondisi industri media diperkirakan akan membaik pada tahun 2018, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang lebih tinggi. Pada saat yang sama, persaingan akan terus meningkat. Meskipun demikian kami percaya bahwa ANTV telah menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan sehingga memiliki landasan yang kuat untuk mendukung pertumbuhan dan kemampuan bersaing di masa depan.

Berangkat dari kinerjanya di tahun 2017, ANTV akan berusaha untuk mempertahankan *ranking* Tier 1 dan jika memungkinkan mempertahankan posisinya sebagai peringkat teratas, seiring terus memperluas jangkauannya. ANTV juga akan terus mengembangkan kemampuan selain penyiaran seperti produksi program dan kemampuan *event management*.

*Finally, ANTV made many advances in its human resources which will help it to compete going forward. These improvements were recognized by a number of human resources awards during the year, and are also reflected in ANTV's improved rankings.*

## **IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE**

*MDIA and ANTV are committed to implementing good corporate governance in all aspects of the business. Good corporate governance is a critical element in maintaining stakeholders' trust.*

*As such, the Board of Commissioners conscientiously performed its supervisory duties during the year, alongside regular meetings and discussions with the Board of Directors. Various supporting committees such as the Audit Committee, Risk Management Committee, and the Nomination and Remuneration Committee all fulfilled their responsibilities to ensure that corporate governance continued to be properly implemented.*

## **BUSINESS PROSPECTS**

*Conditions for the media industry are expected to improve in 2018, in line with higher national economic growth. At the same time, competition will continue to intensify. We nonetheless believe that ANTV has built sustainable competitive advantages which give it a solid platform for growth and enable it to stand out to competition.*

*Building on its performance in 2017, ANTV will strive to maintain its Tier 1 standing and if possible its top ranking, while continuing to expand its reach. It will also continue to develop capabilities other than broadcasting such its program production and event management abilities.*

Didukung oleh neraca yang sehat dan tata kelola perusahaan yang baik serta sinergi dengan perusahaan grup VIVA lainnya, kami percaya kemampuan ANTV yang sudah terbukti dapat melakukan *engagement* dan berinteraksi dengan pemirsa akan terus mendorong pertumbuhan di masa depan.

#### PERUBAHAN DEWAN KOMISARIS

Pada tanggal 24 Mei 2017 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Bapak Anindra Ardiansyah Bakrie dan Ibu C.F. Carmelita Hardikusumo bergabung di Dewan Komisaris, masing-masing sebagai Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris berjumlah lima orang, mewakili beragam kompetensi dan pengalaman sesuai kebutuhan usaha Perseroan.

#### PENUTUPAN

Tahun 2017 merupakan tonggak pencapaian bersejarah yang penting bagi ANTV dan MDIA. Didukung oleh apresiasi pemirsa, ANTV berhasil menjadi nomor satu di semua kategori hiburan TV FTA Indonesia. Selain itu, ANTV dan MDIA berhasil meraih sejumlah penghargaan bergengsi antara lain dalam bidang *programming*, bisnis, pemasaran, dan sumber daya manusia. Atas nama Dewan Komisaris, saya gembira dapat menyampaikan terima kasih dan mengucapkan selamat kepada manajemen dan semua karyawan. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua mitra dan pemegang saham. Setelah pencapaian '*delivering prime time*' pada tahun 2017, adalah harapan saya yang tulus bahwa kami dapat terus memberikan konten yang unggul demi pertumbuhan di masa depan.



**ANINDYA NOVYAN BAKRIE**

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER

*Anchored by a sound balance sheet and good corporate governance, as well as synergies with other VIVA Group companies, we believe that ANTV's proven ability to consistently engage and interact with audiences will foster future growth.*

#### CHANGES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

*At the May 24, 2017 Extraordinary General Meeting of Shareholders, Mr. Anindra Ardiansyah Bakrie and Ms. C.F. Carmelita Hardikusumo joined the Board of Commissioners as, respectively, a Commissioner and Independent Commissioner of the Company. As such, the Board of Commissioners now consists of five members, representing a variety of competencies and experience that will benefit the Company.*

#### CLOSING

*2017 was truly a milestone year for ANTV and MDIA. Thanks to viewers' appreciation, ANTV was able to become number one in all entertainment categories. Furthermore, ANTV amassed many prestigious awards in various segment among others programming, business, marketing, and human resources. On behalf of the Board of Commissioners, it is my pleasure to thank and congratulate the management and all employees. I would also like to thank all partners and shareholders. Having achieved '*delivering prime time*' in 2017, it is my sincere hope that we can continue to deliver standout content for future growth.*

mdia

antv



ANINDYA NOVYAN BAKRIE

A. ARDIANSYAH BAKRIE

## LAPORAN DIREKTUR UTAMA

### PRESIDENT DIRECTOR REPORT

**KINERJA ANTV YANG UNGGUL DI TAHUN 2017 MERUPAKAN BUAH MANIS KERJA KERAS SELAMA BEBERAPA TAHUN, DIMANA KAMI KONSISTEN MENJALANKAN STRATEGI UNTUK MENYAMPAIKAN KONTEN YANG MENARIK DAN DIBIDIK UNTUK SEGMENT PEMIRSA TERTENTU.**

**ANTV'S STELLAR PERFORMANCE IN 2017 WAS ACHIEVED OVER MANY YEARS, BY CONSISTENTLY EXECUTING A STRATEGY OF DELIVERING ENGAGING CONTENT TARGETED AT SPECIFIC AUDIENCE SEGMENTS.**

#### PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Pertumbuhan ekonomi nasional dan belanja konsumen pada tahun 2017 masih belum sesuai harapan, walaupun terlihat adanya peningkatan belanja rumah tangga pada kuartal keempat. Dengan kondisi seperti ini, jumlah belanja iklan bersih tetap stabil dengan pertumbuhan yang sangat terbatas atau bahkan tidak ada, sehingga persaingan pemain media pun semakin ketat.

Saya bangga dapat menyampaikan bahwa di tengah kondisi tersebut, anak perusahaan MDIA yaitu stasiun TV Free-to-Air ANTV tetap mampu meningkatkan kinerjanya secara signifikan. Pencapaian tersebut merupakan hasil nyata dari pelaksanaan strategi ANTV yang baik, sebagaimana dijabarkan di bawah ini.

#### STRATEGI & KINERJA

Pada tahun 2017, ANTV melakukan terobosan bersejarah untuk menjadi stasiun TV hiburan peringkat #1 di Indonesia dengan TV Share 15,1 dan TV Rating 1,9. Terlebih lagi, ANTV mampu mendominasi peringkat dengan gebrakan konten lokal, yaitu jauh berbeda dari program asing yang ditayangkan pada tahun-tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut jelas menempatkan ANTV sebagai stasiun top tier. Hal ini juga mencerminkan bahwa ANTV tidak sekedar perusahaan penyiaran namun menjadi perusahaan penyiaran yang menargetkan keluarga dan fokus pada konten, talent management maupun event organizing.

#### DEAR SHAREHOLDERS,

National economic growth and consumer spending in 2017 was still below expectation, although the fourth quarter saw household spending begin to pick up. Under these conditions, net advertising industry expenditure remained stable, but saw little if any growth, resulting in intense competition among media players for revenue.

I am proud to say that that in the midst of these conditions, MDIA's Free-to-Air (FTA) TV subsidiary ANTV was able to significantly improve its performance. This accomplishment was realized through strong execution of ANTV's long-running strategy, which I will detail below.

#### STRATEGY & PERFORMANCE

In 2017, ANTV reached a historical breakthrough to become the #1 ranked entertainment TV station in Indonesia with TV Share of 15.1 and TV Rating of 1.9. Not only did ANTV dominate the rankings, it also did so by delivering strong local content, in a departure from more global offerings in previous years. It is an accomplishment puts ANTV firmly on the map as a Top Tier station. These results also reflect the fact that ANTV is no longer just a broadcasting company, but a broadcasting company that targeted family which focuses on content, talent management and event organizer.



**ERICK THOHIR**

Direktur Utama  
*President Director*

Berkat kinerja ANTV yang luar biasa, MDIA memperoleh pertumbuhan pendapatan yang sangat baik sepanjang tahun 2017. Untuk tahun kedua secara berturut-turut, Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan dua digit sebesar 13,3% menjadi Rp 1.990,1 miliar. Sementara itu, inisiatif efisiensi biaya berhasil meningkatkan margin sehingga pendapatan operasional tumbuh sebesar 26,8% menjadi Rp 680,6 miliar. Laba bersih untuk tahun berjalan sebesar Rp 550,2 miliar, dibandingkan Rp 645,6 miliar pada tahun sebelumnya yang dikarenakan pendapatan lain-lain yang tinggi terkait partisipasi dalam program amnesti pajak pemerintah di tahun 2016.

Hasil kinerja ANTV yang unggul di tahun 2017 merupakan buah manis kerja keras selama bertahun-tahun, dimana kami konsisten menjalankan strategi untuk menyiarkan konten yang menarik dan membidik segmen pemirsa tertentu. Tepatnya, konten di setiap *daypart* khusus dirancang untuk menarik perhatian pemirsa di *daypart* tersebut. Untuk meraih hal tersebut, proses kreatif pembuatan program dilakukan dengan adanya masukan dari hasil penelitian dan analisis data mengenai selera dan tren lokal. Berangkat dari kombinasi kreativitas dan pengetahuan lokal ini, ANTV mampu menciptakan serangkaian produksi lokal yang sangat menarik pada tahun 2017 sehingga dapat meraih peringkat teratas atas keberhasilannya menghadirkan '*prime time*' untuk pemirsa di hampir seluruh *daypart*, termasuk segmen jam *prime time*.

Proses pembuatan konten tersebut disertai oleh upaya untuk meningkatkan jangkauan ANTV secara proaktif di platform *online* dan *offline*. Sebagai contoh, pemirsa dapat mengakses konten yang terkait dengan ANTV kapan saja di situs web [www.antvklik.com](http://www.antvklik.com), juga di situs web dan aplikasi mobile perusahaan grup VIVA lainnya. Pemirsa juga dapat turut serta dalam acara *meet-and-greet* untuk dapat bertemu bintang seri ANTV secara langsung.

Secara paralel, ANTV telah mengambil langkah penting untuk mengembangkan sumber daya manusianya. Kami sangat sadar bahwa sebagai bisnis yang bertumpu pada konten, kreativitas dan kemampuan sumber daya manusia memegang peranan yang penting dalam menjaga kelangsungan usaha. Oleh sebab itu diadakan sesi *coaching* dan pelatihan intensif yang berlangsung sepanjang tahun, diiringi perubahan organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan sinergi dan kekompakan lintas fungsi (*cross functional*). Hasil dari inisiatif-inisiatif tersebut tercermin oleh kinerja ANTV yang baik serta banyaknya penghargaan sumber daya manusia yang diraih sepanjang tahun 2017, sehingga kami akan terus memprioritaskan program pengembangan sumber daya manusia.

*Thanks to ANTV's incredible performance, MDIA achieved excellent revenue growth during 2017. For the second consecutive year, the Company posted double digit revenue growth of 13.3% to Rp 1,990.1 billion. Meanwhile, cost efficiency initiatives helped improve margins, resulting operating income improvement of 26.8% to IDR 680.6 billion. Net income growth for the year amounted to IDR 550.2 billion, compared with IDR 645.6 billion in the previous year due to higher other income in 2016 related to participation in the government tax amnesty program in 2016.*

*ANTV's stellar performance in 2017 was the fruit of countless hard work over many years, by consistently executing a strategy of delivering engaging content targeted at specific audience segments. Specifically, the content in each daypart is designed to appeal to that daypart's audience. To achieve this, ANTV's creative programming process is informed by research and data analysis as to local tastes and trends. Based on this combination of creativity and local knowledge, ANTV was able to create a series of highly engaging local in-house productions in 2017 which swept the ratings, successfully delivering 'prime time' for its viewers in just about every daypart, including prime time hours.*

*This content creation process was accompanied by active efforts to increase ANTV's reach on both online and offline platforms. For example, audiences can access related content at any time on the [www.antvklik.com](http://www.antvklik.com) website, as well as on the websites and mobile application of other VIVA group companies. Audiences can also participate in meet-and-greet events where they can meet star ANTV actors in person.*

*In parallel, ANTV has made important strides in developing its human resources. We are highly aware that as a content-based business, the creativity and ability to execute of our human resources is the main driver of business continuity. Intensive coaching and training sessions therefore took place during the year, along with organizational changes designed to increase cross-functional synergies and unity. Looking at ANTV's performance, along with the many human resources awards ANTV won in 2017, it is clear that these initiatives have paid off, and we will continue to prioritize human resources development programs.*

## PROSPEK USAHA

Kami benar-benar bersyukur dan senang bahwa ANTV berhasil mencapai ranking #1 di tahun 2017. Melanjutkan keberhasilannya menjadi brand FTA Tier 1, ANTV akan berusaha untuk mempertahankan posisinya sebagai stasiun TV FTA Tier 1 dan sekaligus mempertahankan peringkatnya sebagai TV hiburan #1. ANTV juga akan terus meningkatkan kemampuannya dalam melakukan riset dan data, dengan tujuan mengembangkan peranan data di dalam proses pembuatan program.

ANTV juga sudah mulai memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan interaksi pemirsa serta produktivitas internal, dan prakarsa digital akan dikembangkan lebih lanjut pada tahun 2018. Sinergi berbentuk *digital content sharing* akan semakin ditingkatkan dengan perusahaan grup VIVA lainnya, dan proses kerja internal seperti *channel komunikasi* akan didigitalisasi pula. Sedangkan hubungan dengan pengiklan dan mitra usaha akan terus ditingkatkan dengan harapan menemukan peluang baru atau solusi yang saling menguntungkan bagi semua pihak.

Melalui semua upaya ini, Direksi memiliki keyakinan bahwa ANTV akan dapat mempertahankan peringkat Tier 1 di tahun 2018, dan akan meningkatkan *rate card*-nya.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN CSR

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan prioritas utama bagi MDIA dan ANTV. Direksi berpandangan bahwa penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sangat penting untuk memastikan kondisi perusahaan yang sehat.

Sepanjang tahun, MDIA dan ANTV melakukan upaya untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk patuh terhadap peraturan yang berlaku.

Sejalan dengan itu, ANTV juga terus menerapkan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) untuk menciptakan nilai tambah dan memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan. Rincian lebih lanjut dari program yang dijalankan tersedia di bab CSR laporan ini.

## PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Susunan Direksi tetap sama selama tahun 2017. Bersama-sama, kami berkeinginan untuk dapat membuat Perseroan semakin kuat di tahun-tahun kedepan, dengan tujuan untuk memajukan kepentingan para pemegang saham.

## BUSINESS PROSPECTS

*We are truly grateful and pleased that ANTV achieved #1 in 2017. Having successfully established ANTV as a Tier 1 FTA brand, ANTV will strive to maintain its Tier 1 position, and simultaneously maintain its entertainment TV #1 ranking. ANTV will continue to improve its research and data capabilities, with the aim of incorporating more data into its programming process.*

*ANTV has also begun to leverage digital technology to increase audience interaction as well as internal productivity, and these initiatives will be further developed in 2018 Digital content sharing synergies with other VIVA group companies will be increased, and internal work processes such as communications channels will be increasingly digitized. Relationships with advertisers and partners will also be improved to find new opportunities and win-win solutions for all parties.*

*Through these, the Board of Directors believes that ANTV will be able to maintain its Tier 1 ranking in 2018 and eventually increase its rate card.*

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND CSR

*Good corporate governance is a high priority for MDIA and ANTV. The Board of Directors believes that the implementation principles of good corporate governance are critical to the healthy functioning of the companies.*

*During the year, MDIA and ANTV made efforts to implement good corporate governance, including compliance with applicable regulations.*

*In parallel, ANTV also continued to implement various Corporate Social Responsibility (CSR) programs in order to create additional value and give back to stakeholders. More details of these programs are available in the CSR chapter of this report.*

## CHANGES TO THE BOARD OF DIRECTORS

*The composition of the Board of Directors remained stable during 2017. Together, we are determined making the Company stronger in the coming year, with the aim of advancing the interests of shareholders.*

**PENUTUPAN**

Kami sepenuhnya sadar bahwa kinerja luar biasa yang dicapai Perseroan pada tahun 2017 hanya mungkin terjadi oleh karena dukungan dari pemirsa setia ANTV serta pemangku kepentingan pada umumnya. Atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pemirsa dan penggemar ANTV, juga kepada karyawan atas upayanya menghadirkan tayangan dan acara yang begitu menarik. Mereka patut berbangga atas hasil kerja kerasnya sepanjang tahun.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pengiklan dan mitra yang mendukung kami untuk meraih kinerja yang baik ini. Kami sangat menghargai kerjasama mereka dan berharap ANTV terus menjadi mitra pilihan.

Akhir kata, berangkat dari keberhasilan kami dalam menghadirkan 'prime time' pada tahun 2017, kami menatap masa depan dengan berpegang teguh pada komitmen untuk mencapai lebih banyak lagi.


**ERICK THOHIR**

DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR

**CLOSING**

*We are fully aware that the Company's extraordinary performance in 2017 was made possible by ANTV's loyal audience, and the support of stakeholders in general. On behalf of the Board of Directors, I would like to express our heartfelt gratitude to all our ANTV's viewers and fans, as well to the employees who put together such engaging broadcasts and events. Their efforts produced real results during the year that they should be truly proud of.*

*I also want to thank our advertisers and partners, who supported us in achieving such good results. We greatly appreciate their cooperation and selection of ANTV as a partner of choice.*

*Having achieved and delivered 'prime time', as we look to the future, our commitment is that we will continue to strive to deliver even more.*



ERICK THOHIR



# 03

---

## PROFIL PERSEROAN

COMPANY  
PROFILE



## PROFIL PERSEROAN

### COMPANY PROFILE

#### SEKILAS TENTANG PERSEROAN

MDIA didirikan pada tahun 2008 dengan nama PT Magazine Asia yang kemudian diubah pada tahun yang sama menjadi PT Intermedia Capital, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2014 dengan kode perdagangan saham MDIA.

MDIA merupakan Entitas Induk dari PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), salah satu dari 10 televisi teresterial penerimaan tetap tidak berbayar (FTA) di Indonesia yang memiliki izin bersiaran secara nasional. Pada tahun 2017, Perseroan mendukung ANTV untuk menjadi stasiun televisi hiburan peringkat teratas, dengan memperlakukan setiap *daypart* sebagai segmen *prime time*. Dengan mengandalkan konten yang inovatif didukung oleh efisiensi biaya, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan inovasi digital, ANTV menghadirkan konten unggul bagi jutaan pemirsa di seluruh nusantara.

#### THE COMPANY AT A GLANCE

*MDIA was established in 2008 with the name PT Magazine Asia before subsequently changing its name in that year to PT Intermedia Capital. The Company began commercial operations in 2009. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 11, 2014 with the ticker MDIA.*

*MDIA is the parent company of PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), one of 10 nationally licensed terrestrial Free-to-Air (FTA) television stations in Indonesia. In 2017, with the support of the Company, ANTV successfully became the top ranked entertainment television station, by treating each daypart as prime time segment. Leveraging innovative content supported by good cost efficiency, human resources improvements and digital innovations, ANTV delivered standout content to millions of viewers all over the nation.*

|                       |                                                                                                         |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama / Name           | : PT Intermedia Capital Tbk.                                                                            |
| Alamat / Address      | : Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9<br>Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan,<br>Setiabudi, Jakarta 12940 |
| Telepon / Telephone   | : (+62 21) 561 015 90                                                                                   |
| Faksimili / Facsimile | : (+62 21) 299 417 89                                                                                   |
| Email                 | : corsec@imc.co.id                                                                                      |
| Website               | : www.imc.co.id                                                                                         |

# JEJAK LANGKAH

## MILESTONES



## 2006

ANTV merupakan satu dari 10 Lembaga Penyiaran Swasta yang mendapat izin bersiaran secara nasional dari Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Surat Keputusan No.107/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tertanggal 16 Oktober 2006.

*ANTV is one of the only 10 Private Broadcasting Institutions which has been granted a license to broadcast on nationwide basis by the Decree of the Minister of Communications and Informatics No. 107/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006.*



- Perseroan didirikan pada tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia.
- Pada tanggal 23 Juli 2008, nama Perseroan diubah menjadi PT Intermedia Capital.

- *The Company was established on February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia.*
- *On July 23, 2008, the Company name was changed to PT Intermedia Capital.*

## 2008

- Perseroan mengakuisisi 99,99% saham ANTV setelah Star TV melepas seluruh kepemilikannya di ANTV.
- ANTV meluncurkan logo baru dan melakukan reposisi menjadi stasiun televisi dengan fokus pada gaya hidup, keluarga, dan olahraga.

- *The Company acquired 99.99% of ANTV shares after Star TV divested its entire shares in ANTV.*
- *ANTV launched a new logo and repositioned itself to be a TV station focused on lifestyle, family, and sports.*

## 2009

## 2010

ANTV memperoleh penetapan sistem stasiun berjaringan dari Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Surat keputusan No.461/KEP/M.KOMINFO/12/2010, tanggal 23 Desember 2010.

*ANTV obtained the approval from the Minister of Communications and Informatics to operate as main station within the framework of network station system through the Decree No.461/KEP/M.KOMINFO/12/2010, dated December 23, 2010.*

ANTV berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup Television Broadcasting System.

*ANTV has successfully obtained international standard quality management certification of ISO 9001:2008 for the scope of Television Broadcasting System.*

## 2011

- ANTV memperoleh lisensi Lembaga Penyiaran Swasta Penyelenggara Multipleksing FTA untuk provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur.
- ANTV bersama dengan tvOne mengakuisisi Exclusive Media Rights atas Kompetisi FIFA World Cup 2014 Brasil™ and Other FIFA Events untuk televisi FTA di wilayah Republik Indonesia.

- *ANTV obtained the license for FTA Digital Multiplexing Operation in West Java and East Java provinces.*
- *ANTV together with tvOne acquired the Exclusive Media Rights for the FIFA World Cup 2014 Brasil™ and Other FIFA Events for FTA TV Rights for the territory of the Republic of Indonesia.*



## 2012



## 2013



- ANTV memperoleh lisensi LPS Penyelenggaraan Multipleksing FTA untuk provinsi Aceh dan Sumatera Utara.
- Pada bulan Oktober 2013 bertransformasi menjadi stasiun televisi yang berfokus pada program keluarga, anak-anak, dan hiburan.
- Pada Desember 2013, Perseroan melakukan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka (Tbk.)
- ANTV was selected as one of the winners of FTA Digital Multiplexing Operator in Aceh and North Sumatra provinces.
- In October 2013, ANTV was repositioned as TV station focused on programs for family, children, and entertainment.
- In December 2013, the Company changed its status from a private company into a public company (Tbk.)

## 2014

- Selama perhelatan FIFA World Cup 2014 Brasil™, ANTV berhasil menjadi nomor 1 berdasarkan TV Share. Keberhasilan ini berulang kembali saat penayangan “Mahabharata” Show pada tanggal 3 Oktober 2014 dan “Mahacinta” Show pada tanggal 12 Desember 2014.
- Pada tanggal 11 April 2014 Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham “MDIA”.
- Pada 18 Desember 2014 Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) yang diketuai oleh Nurhayati Ali Assegaf mengundang ANTV dan para pemeran Mahabharata dalam dialog publik tentang Diplomasi Budaya Melalui Pendekatan Pop Culture Pengalaman Sukses “Mahabharata”. Serial “Mahabharata” di ANTV menjadi contoh sukses diplomasi sejarah antara budaya India-Indonesia.
- During the FIFA World Cup 2014 Brasil™ event, ANTV became the number 1 based on TV Share. This achievement was repeated with the airing of the “Mahabharata” Show on October 3, 2014 and the “Mahacinta” Show on December 12, 2014.
- The Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 11, 2014 under the ticker “MDIA”.
- On December 18, 2014, the Inter-parliamentary Cooperation Board (BKSAP), chaired by Nurhayati Ali Assegaf, invited the actors of the Mahabharata drama series to a public dialogue on cultural diplomacy through a pop culture approach gained from the success of the “Mahabharata” series. The “Mahabharata” series, which was aired on ANTV, is an example of successful historical diplomacy success between the Indian and Indonesian cultures.

## 2015

ANTV berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup Television Broadcasting System.

*ANTV successfully obtained ISO 9001:2008 International Standard Quality Management certification for Television Broadcasting System.*

- ANTV berhasil memperoleh perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Penyiaran jasa penyiaran televisi FTA untuk jangka waktu 10 tahun berikutnya berdasarkan surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 1817 tahun 2016 tertanggal 13 Oktober 2016.
- ANTV menjadi stasiun televisi FTA dengan peringkat kedua.
- ANTV successfully renewed its Operational Broadcasting Provider Licence valid for the next 10 years based on the decision letter of the Ministry of Communication and Informatics No. 1817 year 2016 dated October 13, 2016.
- ANTV became the second ranked FTA TV station.

## 2016

## 2017

ANTV berhasil menjadi stasiun TV hiburan nomor 1 di Indonesia berdasarkan TV Share, didorong oleh paduan konten lokal dan asing yang unggul dan kegiatan online maupun offline.

*ANTV succeeded in becoming the number 1 entertainment TV in Indonesia based on TV Share, thanks to its standout combination of local and foreign content, supported by online and offline activities.*



# 03

## VISI, MISI, NILAI-NILAI PERSEROAN

VISION, MISSION, CORPORATE VALUES

### VISI

VISION

Menjadi perusahaan media yang kompetitif dan unggul dalam menghibur seluruh keluarga Indonesia.

*To be a leading and competitive media company in entertaining Indonesian families.*

### MISI

1. Turut serta membangun perekonomian nasional dan memperkuat integrasi bangsa melalui penayangan program-program yang inovatif dan berkualitas bagi setiap anggota keluarga.
2. Mendukung pengembangan karakter bangsa Indonesia dengan spirit kreativitas dan inovasi.
3. Fokus dalam mendapatkan keuntungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

### MISSION

1. Participate in developing the national economy and strengthen national integrity by broadcasting innovative and quality programs for every family member.
2. Support the development of the national character with the spirit of creativity and innovation.
3. Focus on profitability and sustainable growth by providing added value to stakeholders through Good Corporate Governance principles.





## **NILAI-NILAI PERSEROAN**

### **1. CUSTOMER FOCUS**

Mengutamakan kebutuhan pelanggan untuk memberikan layanan yang terbaik dengan memperhatikan kepentingan Perseroan.

### **2. CREATIVITY AND INNOVATION**

Semangat untuk menghasilkan hal-hal yang berbeda dan terus-menerus melakukan perubahan yang bernilai ekonomis, sesuai dengan kepentingan Perseroan.

### **3. TEAMWORK**

Kekuatan kerja sama antar individu dalam suatu kelompok yang saling melengkapi, melalui komunikasi yang terbuka dan memiliki komitmen yang sama untuk mencapai tujuan Perseroan.

### **4. GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

Praktek pengelolaan Perseroan secara aman dan penuh kehati-hatian dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Visi dan misi tersebut telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

## **CORPORATE VALUES**

### **1. CUSTOMER FOCUS**

Prioritizing customer needs by providing the best services while maintaining the interests of the Company.

### **2. CREATIVITY AND INNOVATION**

Passion to produce unique product and continue to make changes that create economic value, in accordance with the Company's interests.

### **3. TEAMWORK**

The strength arising from capable individuals in one team work that complement each other through open communications and with a unified commitment to achieve the Company's goals.

### **4. GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

Prudent and proper governance practices by due consideration in balancing the needs of all stakeholders.

This vision and mission has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners.

# DELIVERING PRIME TIME



360°

STRATEGI LOW COST -  
HIGH IMPACT  
LOW COST - HIGH  
IMPACT STRATEGY

KONVERGENSI  
CONVERGENCE

MICRO-  
TARGETING

Sejak tahun 2013, ANTV konsisten menerapkan konten yang tepat dan strategi programming yang dinamis bagi segmen pemirsa yang dibidik (*Micro-Targeting*), dengan tetap memperhatikan filosofi dampak besar namun biaya rendah (*High Impact Low Cost*).

Strategi ini diiringi upaya untuk meningkatkan keberadaan (*presence*) ANTV di media online maupun *offline* sehingga menciptakan pengalaman 360° bagi pemirsa.

Tahun 2017, ANTV berhasil meraih prestasi menjadi stasiun hiburan #1 di Indonesia.

*Since 2013, ANTV consistently implemented appropriate content and dynamic programming, for its target audience (Micro-Targeting) while continuing to observe a High Impact-Low Cost approach.*

*This strategy was accompanied by efforts to increase ANTV's online as well as offline presence, so as to create a 360° experience for viewers.*

*In 2017, ANTV successfully became the #1 entertainment station in Indonesia.*



### **MICRO-TARGETING**

Perseroan melalui ANTV menargetkan secara spesifik pemirsanya serta menyediakan konten-konten yang sesuai dengan target pemirsa tersebut.

### **MICRO-TARGETING**

*Through this strategy ANTV targets specific viewer segments and delivers contents specifically designed for its viewers.*

### **LOW COST - HIGH IMPACT**

Berupaya untuk efisien dan kreatif sehingga dapat menghasilkan dampak yang besar namun dengan biaya rendah, sehingga semakin kompetitif.

### **LOW COST - HIGH IMPACT**

*Seek to efficiently and creatively deliver high impact at low cost, to stay competitive.*

### **KONVERGENSI**

Menghadapi era digitalisasi penyiaran dan konvergensi media, Perseroan bersama Grup VIVA akan terus memperluas platform (termasuk media sosial dan aplikasi *mobile*) distribusi konten-konten yang dimilikinya agar dapat dinikmati lebih luas lagi oleh masyarakat Indonesia.

### **CONVERGENCE**

*Within the era of digital broadcasting and media convergence the Company and VIVA Group continues to expand (including social media and mobile application) its content distribution in order for the contents to be widely enjoyed by people of Indonesia.*

**NAMA PERUSAHAAN**

Nama : PT Intermedia Capital Tbk.  
 Alamat : Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9  
 Jl. H.R. Rasuna Said,  
 Karet Kuningan, Setiabudi,  
 Jakarta 12940  
 Telepon : (+62 21) 561 015 90  
 Faksimili : (+62 21) 299 417 89  
 Email : corsec@imc.co.id  
 Website : www.imc.co.id

**TANGGAL PENDIRIAN**

25 Februari 2008

**AKTA PENDIRIAN**

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5, dibuat di hadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09579.AH.01.01 Tahun 2008, tertanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39, tertanggal 13 Mei 2008.

**MODAL DASAR DAN MODAL DISETOR**

Modal dasar : Rp 725.487.568.000  
 Modal disetor : Rp 392.155.384.000

**BIDANG USAHA**

Perseroan merupakan anak perusahaan dari PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA) yang bergerak dalam bidang penyediaan konten siaran yang berfokus pada keluarga, anak-anak, dan hiburan, melalui Entitas Anaknya, PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV). ANTV menyiarkan konten yang meliputi *reality show*, *variety show*, komedi, animasi, film, dan seri.

**COMPANY NAME**

Name : PT Intermedia Capital Tbk.  
 Address : Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9  
 Jl. H.R. Rasuna Said,  
 Karet Kuningan, Setiabudi,  
 Jakarta 12940  
 Telephone : (+62 21) 561 015 90  
 Facsimile : (+62 21) 299 417 89  
 Email : corsec@imc.co.id  
 Website : www.imc.co.id

**DATE OF ESTABLISHMENT**

February 25, 2008

**DEED OF ESTABLISHMENT**

The Company was established based on Deed of Establishment No. 5, made before Firdhonal, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by a Decree from the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-09579.AH.01.01 Year 2008 dated February 27, 2008 and published in the Supplement No. 39 to the State Gazette No. 6259, dated May 13, 2008.

**AUTHORIZED AND PAID UP CAPITAL**

Authorized capital: IDR 725,487,568,000  
 Paid up capital : IDR 392,155,384,000

**LINE OF BUSINESS**

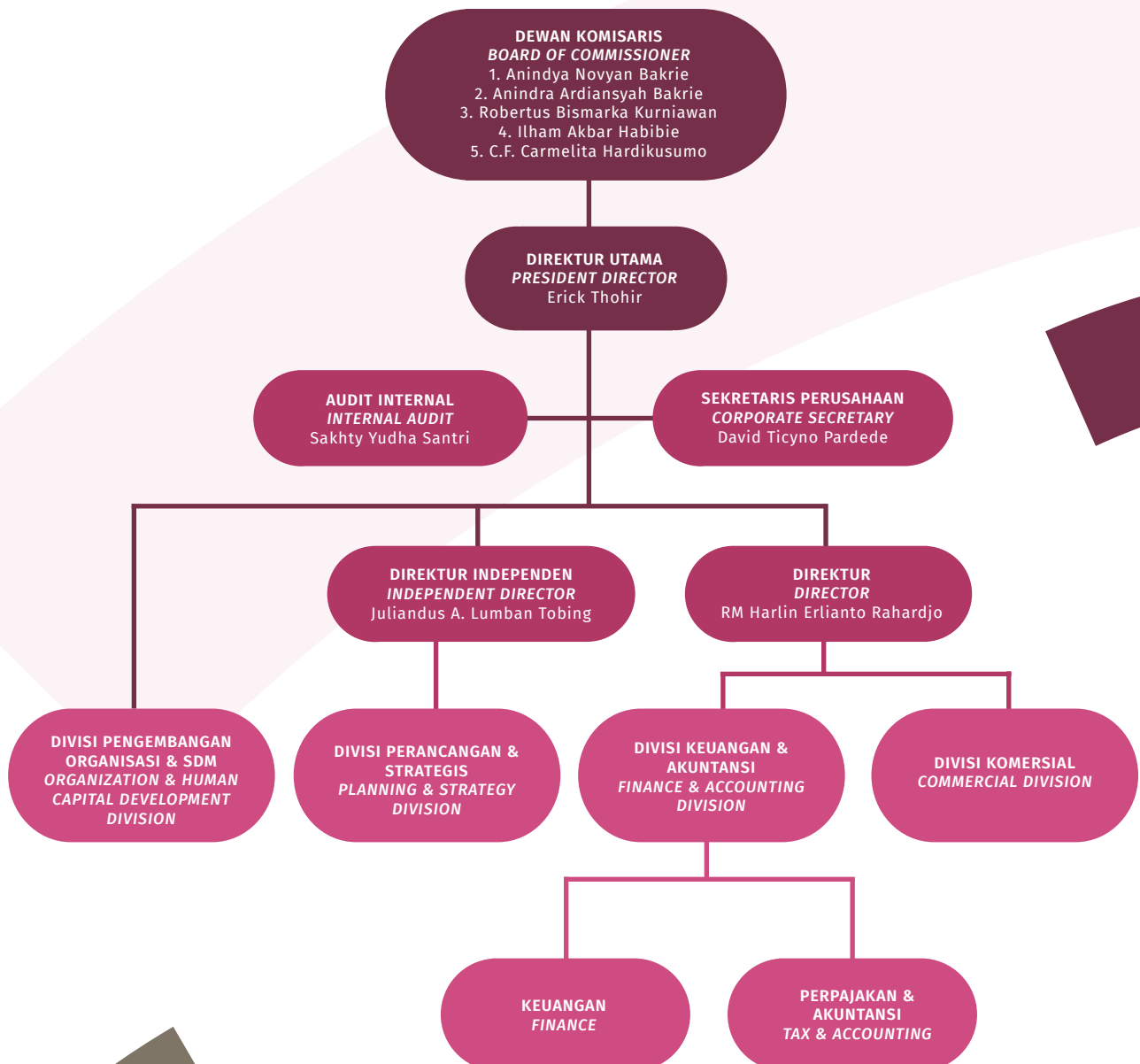
The Company is a subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA), and is engaged in providing broadcast content focusing on family, children, and entertainment through its Subsidiary, PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV). ANTV broadcasts content that include *reality shows*, *variety shows*, *comedies*, *animations*, *movies*, and *series*.

## STRUKTUR ORGANISASI

### ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur organisasi Perseroan berbentuk organisasi garis (*linear structure*). Setiap bagian bertanggung jawab secara langsung berdasar garis pertanggungjawaban kepada atasan. Untuk lebih jelas mengenai struktur organisasi Perseroan dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

*The Company's organization structure adopts a linear structure. Every department is accountable directly to its immediate director based on the chain of command. The Company's organization chart is shown below:*





## BOARD OF COMMISSIONERS

### **ANINDYA NOVYAN BAKRIE**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**ANINDRA ARDIANSYAH  
BAKRIE**

Komisaris  
*Commissioner*



**ROBERTUS BISMARKA  
KURNIAWAN**

Komisaris  
*Commissioner*



**C.F. CARMELITA  
HARDIKUSUMO**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**ILHAM AKBAR  
HABIBIE**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**ERICK THOHIR**

Direktur Utama  
*President Director*



**RM. HARLIN ERLIANTO  
RAHARDJO**

Direktur  
*Director*



**JULIANDUS A.  
LUMBAN TOBING**

Direktur Independen  
*Independent Director*

## 03

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**ANINDYA NOVYAN BAKRIE**

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1974.

*Indonesian citizen, born in Jakarta in 1974.*

**RIWAYAT JABATAN  
DAN PENGALAMAN KERJA**

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Intermedia Capital Tbk. sejak tahun 2013 berdasarkan Akta No. 115 tertanggal 11 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 115/2013").

**WORK EXPERIENCE**

*Serves as the President Commissioner of PT Intermedia Capital Tbk. since 2013 based on Deed No. 115 dated December 11, 2013, made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta ("Deed No. 115/2013").*

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2014-sekarang), Chief Executive Officer of PT Bakrie Global Ventura (2012-sekarang), Komisaris PT Lativi Mediakarya (2017-sekarang), Presiden Komisaris of PT Cakrawala Andalas Televisi (2009-sekarang), Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (2012-sekarang), dan Komisaris Utama of PT Bakrie Telecom Tbk (2013-sekarang).

*He also serves as President Director of PT Visi Media Asia Tbk. (2014-present), Commissioner for PT Bakrie Sumatera, Chief Executive Officer of PT Bakrie Global Ventura (2012-present), Commissioner of PT Lativi Mediakarya (2017-present), President Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi (2009-present), Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (2012-present), and President Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk (2013-present).*

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

Anindya Novyan Bakrie adalah alumni dari Northwestern University, Illinois dengan gelar Bachelor of Science jurusan Industrial Engineering pada tahun 1996 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Stanford Graduate School of Business, California pada tahun 2001.

**EDUCATION**

*Anindya Novyan Bakrie is an alumnus of Northwestern University, Illinois, with a Bachelor of Science degree, majoring in Industrial Engineering in 1996 and gained his MBA degree from Stanford Graduate School of Business, California, in 2001.*



## ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE

KOMISARIS  
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1979.

*Indonesian citizen, born in Jakarta in 1979.*

### RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta no. 31 tanggal 7 Juni tahun 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No.31/2017") Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk., (2017-sekarang), Komisaris Utama PT Lativi Mediakarya (2017-sekarang), Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (2017-sekarang), Presiden Komisaris PT Viva Media Baru (2017-sekarang) dan Direktur di PT Bakrie Global Ventura. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Lativi Mediakarya (2011-2017), Presiden Direktur PT Viva Media Baru (2013-2017), dan Komisaris PT Asia Global Media (2009-2012).

### WORK EXPERIENCE

*Appointed as Commissioner of the Company since 2017 based on Deed no. 31 dated June 7, 2017 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta ("Deed No.31 / 2017"). He is also currently Vice President Director of PT Visi Media Asia Tbk., (2017-present), President Commissioner of PT Lativi Mediakarya (2017-present), Commissioner of PT Cakrawala Andalas Television (2017-present), President Commissioner of PT Viva Media Baru (2017-present) and Director at PT Bakrie Global Ventura. He previously served as President Director of PT Lativi Mediakarya (2011-2017), President Director of PT Viva Media Baru (2013-2017), and Commissioner of PT Asia Global Media (2009-2012).*

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Anindra Ardiansyah Bakrie memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Finance and International Business dari Georgetown University, Washington DC, Amerika Serikat pada tahun 2001, dan gelar M.B.A. di bidang Finance dari Bentley, McCallum Graduate School of Business, Amerika Serikat pada tahun 2005.

### EDUCATION

*Anindra Ardiansyah Bakrie earned his Bachelor of Science degree in Finance and International Business from Georgetown University, Washington DC, USA in 2001, and an M.B.A. in Finance from Bentley, McCallum Graduate School of Business, USA in 2005.*



## ROBERTUS BISMARCA KURNIAWAN

KOMISARIS  
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1971.

*Indonesian citizen, born in Jakarta in 1971.*

### RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2013 berdasarkan Akta No. 115/2013. Beliau juga menjabat berbagai posisi penting di lingkungan Kelompok Usaha Media VIVA, antara lain Komisaris PT Visi Media Asia Tbk. (2017–sekarang), Komisaris PT Viva Media Baru (2017–sekarang), Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi dan PT Asia Global Media (2009–sekarang), Komisaris PT Lativi Mediakarya (2007–sekarang), dan Komisaris Utama PT Digital Media Asia (2015–sekarang).

### WORK EXPERIENCE

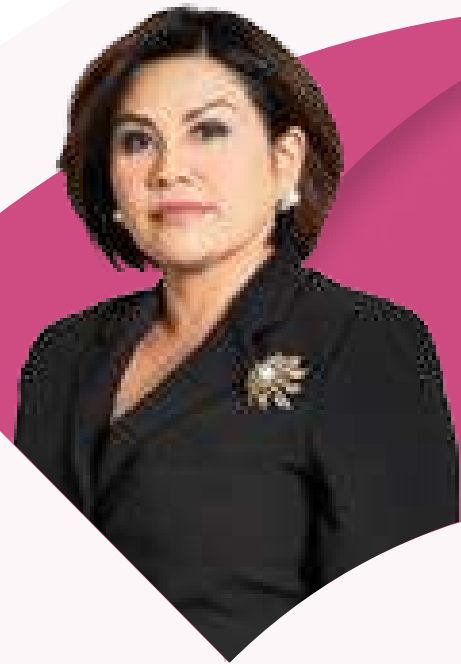
*Serves as the Commissioner since 2013 based on Deed No. 115/2013. He also hold keys positions in VIVA Group, among others as Commissioner of PT Visi Media Asia Tbk. (2017–present), as Commissioner of PT Viva Media Baru (2017–present), Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi and PT Asia Global Media (2009–present), Commissioner of PT Lativi Mediakarya since 2007, and as President Commissioner of PT Digital Media Asia (2015–present).*

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Robertus Bismarka Kurniawan memperoleh gelar Bachelor of Science, jurusan Civil Engineering dari University of Southern California, California pada tahun 1993 dan meraih gelar Master of Science in Engineering dari Cornell University, New York, untuk bidang Structural Engineering pada 1994, dan mendapatkan Master of Business Administration dari University of Wisconsin-Madison, Wisconsin, untuk jurusan Finance and Investment Banking pada tahun 1995.

### EDUCATION

*Robertus Bismarka Kurniawan received his degree in Bachelor of Science majoring in Civil Engineering, from University of Southern California, California, in 1993, obtained his Master of Science in Engineering from Cornell University, New York in 1994, majoring in Structural Engineering, and Master of Business Administration degree from University of Wisconsin-Madison, Wisconsin, in 1995, majoring in Finance and Investment Banking.*



### **C.F. CARMELITA HARDIKUSUMO**

KOMISARIS INDEPENDEN  
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1964.

*Indonesian citizen born in Surabaya in 1964.*

#### **RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA**

C. F. Carmelita Hardikusumo menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta no. 31/2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Adhiraksha sejak 1995, Direktur Utama PT Andhini Nugraha sejak 1998, Direktur Utama PT Andhika Lines sejak 2005 dan Komisaris PT Andhika GAC juga sejak 2005. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Andhini Nugraha (1997- 1998); Komisaris PT Andhika Lines (1995-1997) dan Direktur PT Andhika Lines (1997-2005). Carmelita juga aktif dalam organisasi Kamar Dagang dan Industri (KADIN) dan Dewan Pengurus Pusat Indonesian National Shipowner's Association/ INSA (DPP INSA). Saat ini beliau menjabat sebagai Bendahara KADIN dan Wakil Ketua Umum Bidang Perhubungan KADIN (November 2015-2020), juga menjabat sebagai ketua Umum DPP INSA untuk 2 periode yaitu 2011-2015 dan 2015-2019 sekaligus sebagai wanita pertama yang menjabat posisi tersebut.

#### **WORK EXPERIENCE**

*C.F. Carmelita Hardikusumo has served as Independent Commissioner of the Company since 2017 based on Deed no. 31/2017. Currently she has served as Director of PT Adhiraksha since 1995, President Director of PT Andhini Nugraha since 1998, President Director of PT Andhika Lines since 2005 and Commssioner of PT Andhika GAC since 1995. Previously she also served as Commissioner of PT Andhini Nugraha (1997-1998); Commissioner of PT Andhika Lines (1995-1997) and Director of PT Andhika Lines (1997-2005). She is active in the Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and Central Board of Indonesian National Shipowner's Association/INSA (DPP INSA). She has held several important positions and she currently serves as Treasurer of KADIN (2013-Present) and Vice Chairman of Transportation of KADIN (November 2015-2020). She was appointed the Chairman of DPP INSA for 2 periods, 2011-2015 and 2015-2019, and is the first woman to hold this position.*

#### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

Beliau memperoleh gelar MBA Finance dari Webster University, Inggris pada tahun 1994.

#### **EDUCATION**

*C. F. Carmelita Hardikusumo earned her MBA Finance degree from Webster University, UK in 1994.*



**ILHAM AKBAR HABIBIE**  
KOMISARIS INDEPENDEN  
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Aachen tahun 1963.

*Indonesian citizen, born in Aachen in 1963.*

**RIWAYAT JABATAN  
DAN PENGALAMAN KERJA**

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Akta No. 115/2013.

**WORK EXPERIENCE**

*Serves as the Independent Commissioner since 2013 based on Deed No. 115/2013.*

Ilham A. Habibie menjabat berbagai posisi penting di beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia antara lain sebagai Direktur Utama PT Ilthabi Rekatama (2002–sekarang), Komisaris Utama PT. Orbit Ventura Indonesia (2015–sekarang), Komisaris Utama PT Industri Mineral Indonesia (2012–sekarang), Komisaris PT Malacca Trust Wuwungan Insurance (2011–sekarang), Komisaris Utama PT Ilthabi Digital Edukasi (2011–sekarang), Komisaris PT Metinca Prima Industrial Work (2000–sekarang), Komisaris Utama PT Ilthabi Sentra Herbal (2005–sekarang), Direktur Non Eksekutif Mitra Energia Ltd. (2004–sekarang), Komisaris PT Citra Tubindo Tbk. (2004–2016), Komisaris Utama PT Ilthabi Energia (2009–2015), Asisten Kepala BPPT untuk Aeronautika dan Teknologi Lanjutan (1996–1998), Dosen Fakultas Teknik Industri Institut Teknologi Bandung (1997–1999), Wakil Presiden Direktur

*Ilham A. Habibie has held various key positions in leading companies in Indonesia, among others as President Director of PT Ilthabi Rekatama (2002–present), President Commissioner of PT. Orbit Ventura Indonesia (2015–present), President Commissioner of PT Industri Mineral Indonesia (2012–present), Commissioner of PT Malacca Trust Wuwungan Insurance (2011–present), President Commissioner of PT Ilthabi Digital Edukasi (2011–present), President Commissioner PT Ilthabi Sentra Herbal (2005–present), Non-Executive Director of Mitra Energia Ltd. (2004–present), Commissioner PT Metinca Prima Industrial Work (2000–present), Commissioner of PT Citra Tubindo Tbk. (2004–2016), President Commissioner of PT Ilthabi Energia (2009–2015), Assistant Head of BPPT for Aeronautics and Advanced Technology (1996–1998), Lecturer at the Faculty of Industrial Engineering-Institut*

Eksekutif Komersial PT Dirgantara Indonesia (Persero) (2000–2001), Wakil Presiden Direktur Eksekutif Operasional dan Komersial PT Dirgantara Indonesia (Persero) (1999–2000), Wakil Presiden Direktur Eksekutif Unit Bisnis Pesawat-Manajer Program N2130 Regional Jet PT Dirgantara Indonesia (Persero) (1997–1999), Wakil Presiden Direktur-Program Manager N2130 Regional Jet (1995–1997), dan Asisten Direktur Utama untuk Program N2130 Regional Jet (1994–1995).

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

Ilham A. Habibie memperoleh gelar Diplomarbeit (Master Thesis) dari Technische Universität München pada tahun 1987, gelar Dipl.,-Ing dari Technische Universität München jurusan Teknik Aeronautika pada tahun 1987, dan gelar Dr.,-Ing dari Technische Universität München jurusan Teknik Aeronautika. Berhasil menyelesaikan Program Eksekutif Internasional di INSEAD, Perancis, dan Singapura pada tahun 1999, dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Chicago, untuk jurusan Bisnis pada tahun 2013.

*Teknologi Bandung (1997–1999), Executive Vice President Commercial of PT Dirgantara Indonesia (2000–2001), Director of Operations and Commercial for PT Dirgantara Indonesia, (1999–2000), Executive Vice President Director Aircraft Business Unit-Program Manager for N2130 Regional Jet PT Dirgantara Indonesia (1997–1999), Vice President Director-Program Manager for N2130 Regional Jet (1995–1997), and Assistant President Director for Program N2130 Regional Jet (1994–1995).*

#### EDUCATION

*Ilham A. Habibie obtained his Diplomarbeit (Master Thesis) from the Technische Universität München in 1987, his Dipl.,-Ing in Aeronautical Engineering from Technische Universität München in 1987 and his Dr.,-Ing from the Technische Universität München in Aeronautical Engineering. Successfully completed the International Executive Program at INSEAD, France, and Singapore in 1999, and obtained a Master of Business Administration from the University of Chicago, for Business majors in 2013.*

## 03

## PROFIL DIREKSI

## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

**ERICK THOHIR**

DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1970.

*Indonesian citizen, born in Jakarta in 1970.*

**RIWAYAT JABATAN  
DAN PENGALAMAN KERJA**

Erick Thohir menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Akta No. 115/2013. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Cakrawala Andalas Televisi dan Komisaris PT Asia Global Media (2013-sekarang), Presiden Komisaris PT Redal Semesta (2012-sekarang), Komisaris PT Beyond Media (2011-sekarang), Komisaris PT Mahaka Media Tbk. (2008-sekarang), Komisaris Utama PT Entertainment Live (2008-sekarang), Direktur PT Trinugraha Thohir Media Partners (2011-sekarang), dan Komisaris Utama PT Mahaka Radio Integra Tbk. (2016-sekarang). Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Visi Media Asia Tbk. (2014-2017), Komisaris PT VIVA Media Baru (2012-2017), dan Komisaris PT Lativi Mediakarya (2012-2017).

**WORK EXPERIENCE**

*Erick Thohir has served as President Director Company since 2013 based on Deed No. 115/2013. He also serves as President Director of PT Cakrawala Andalas Television and Commissioner of PT Asia Global Media (2013-present), President Commissioner of PT Redal Semesta (2012-present), Commissioner of PT Beyond Media (2011-present), Commissioner of PT Mahaka Media Tbk. (2008-present), President Commissioner of PT Entertainment Live (2008-present), Director of PT Trinugraha Thohir Media Partners (2011-present), and President Commissioner of PT Mahaka Radio Integra Tbk. (2016-present). He also served as President Commissioner of PT Visi Media Asia Tbk. (2014-2017), Commissioner of PT VIVA Media Baru (2012-2017), and Commissioner of PT Lativi Mediakarya (2012-2017).*

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

Erick Thohir meraih gelar Associate of Arts (Diploma) dari Glendale College, California, jurusan Communications pada tahun 1990, gelar Bachelor of Arts dari American College, California untuk jurusan Advertising pada tahun 1991 dan gelar Master of Business Administration untuk jurusan Marketing dari National University, California pada tahun 1993.

**EDUCATION**

*Erick Thohir obtained his Associate of Arts degree (Diploma) from Glendale College, California from the Department of Communications in 1990, Bachelor of Arts from the American College, California, in Advertising in 1991 and Master of Business Administration in Marketing from the National University, California, in 1993.*



## **RADEN MAS HARLIN ERLIANTO RAHARDJO**

**DIREKTUR  
DIRECTOR**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1972.

*Indonesian citizen, born in Jakarta in 1972.*

### **RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA**

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Akta No. 115/2013, bertanggung jawab di bidang keuangan & akuntansi dan komersial.

### **WORK EXPERIENCE**

*Serves as Director of the Company since 2013 based on Deed No. 115/2013, responsible for Finance and Accounting and Commercial.*

Menjabat sebagai Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2011–2014), Komisaris PT Transcoal Pacific (2015–2017), Presiden Direktur PT Transcoal Pacific (2009–2015), Presiden Komisaris PT Renjani Maritim Transportasi (2008–2016) dan Direktur Operasional PT Cakrawala Andalas Televisi (2002–2006).

*Also serves as Director of PT Visi Media Asia Tbk. (2011–2014), Commissioner of PT Transcoal Pacific (2009–2017), President Commissioner of PT Renjani Maritim Transportasi (2008–2016) and Director of Operations PT Cakrawala Andalas Televisi (2002–2006).*

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

Harlin Rahardjo meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Industri pada tahun 1995 dan Master of Science dari Columbia University, New York, untuk jurusan Industrial Engineering and Operation Research pada tahun 1997.

### **EDUCATION**

*Harlin Rahardjo obtained a Bachelor in Engineering from Institute Teknologi Bandung majoring in Industrial Engineering in 1995 and Master of Science from Columbia University, New York, in Industrial Engineering and Operations Research in 1997.*



## **JULIANDUS A. LUMBAN TOBING**

DIREKTUR INDEPENDEN  
INDEPENDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1964.

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1964.

### **RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA**

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Akta No. 115/2013 yang bertanggung jawab untuk bidang perencanaan strategis.

### **WORK EXPERIENCE**

*He has served as an Independent Director of the Company since 2013 based on Deed No. 115/2013, responsible for Strategic Planning.*

Menjabat sebagai Konsultan Kantor Hukum MSA (2012–sekarang) dan Penasehat Hukum Independen (2012–sekarang), Direktur PT Bakrie Telecom Tbk. (2006–2010), Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk. (2004–2008), Senior Legal Officer pada PT Bank Dai-Chi Kanyo Indonesia (1997–1999), Associate pada Kantor Hukum Kusnandar & Associates (1995–1997).

*He is also Counsel in the MSA Law Office (2012–present) and Independent Legal Counsel (2012–present), Director of PT Bakrie Telecom Tbk. (2006–2010), Director of PT Bakrie & Brothers Tbk. (2004–2008), Senior Legal Officer at PT Bank Dai-Chi Kanyo Indonesia (1997–1999), Associate at Kusnandar & Associates Lawfirm (1995–1997).*

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

Juliandus A. Lumban Tobing merupakan alumni Universitas Padjadjaran, Bandung, dengan gelar Sarjana Hukum (1990).

### **EDUCATION**

*Juliandus A. Lumban Tobing is an alumnus of Universitas Padjadjaran, Bandung, with a Bachelor of Law degree (1990).*

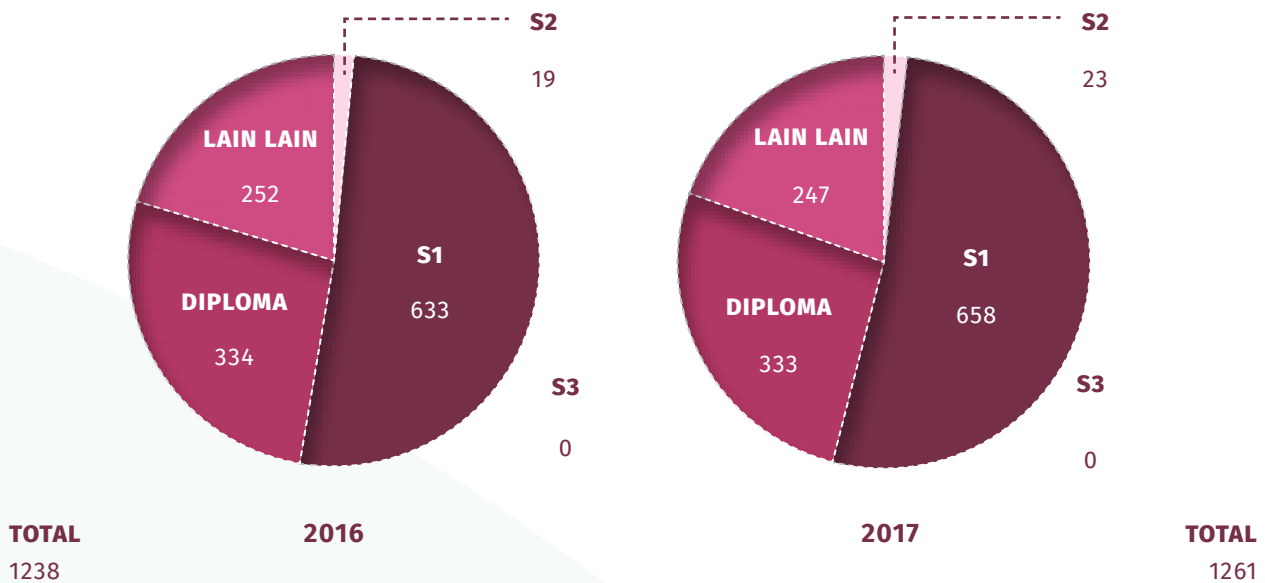


## 03

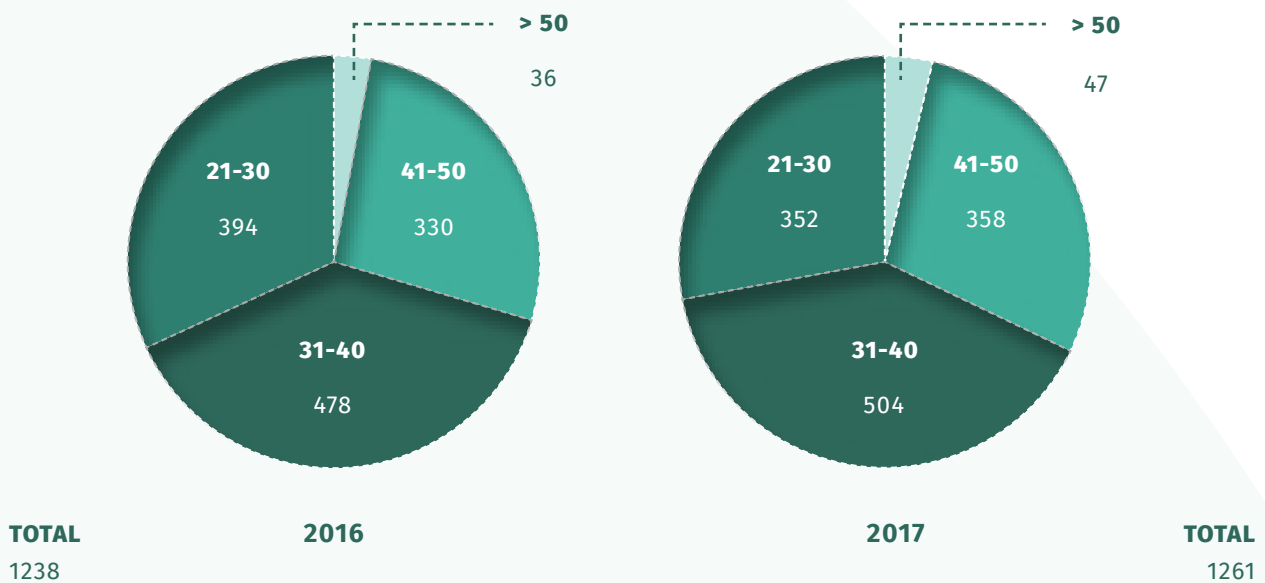
## SEKILAS SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES OVERVIEW

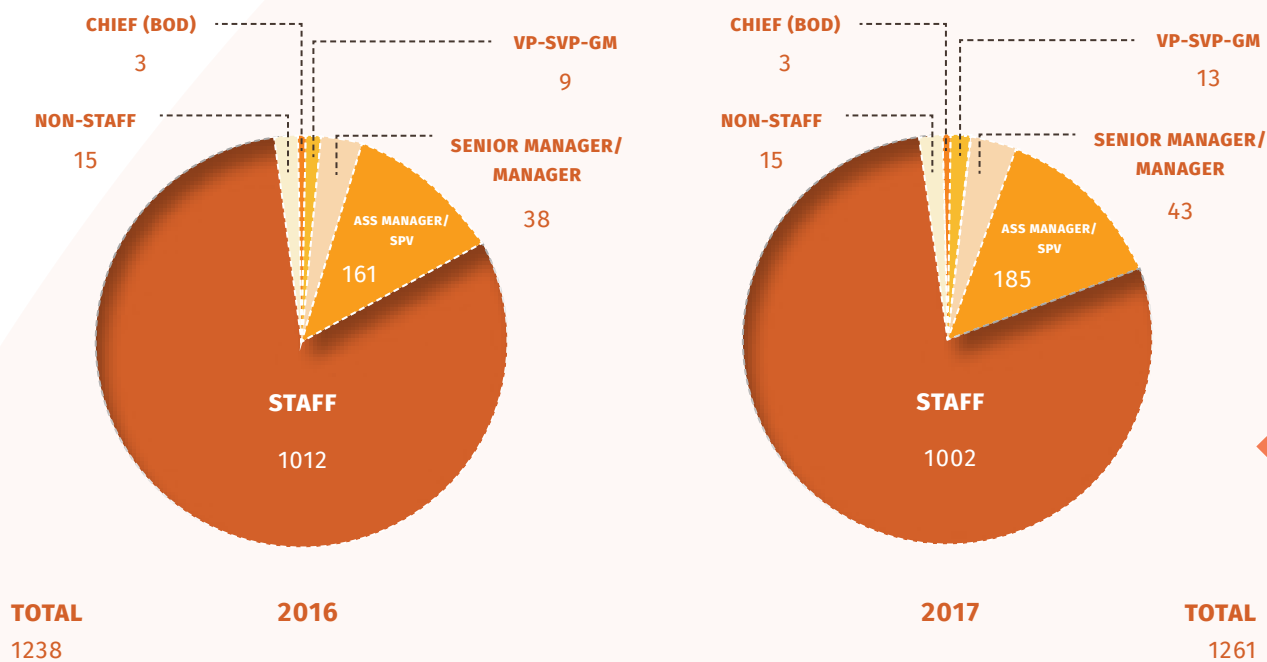
JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN  
 NUMBER OF EMPLOYEES BY EDUCATIONAL LEVEL



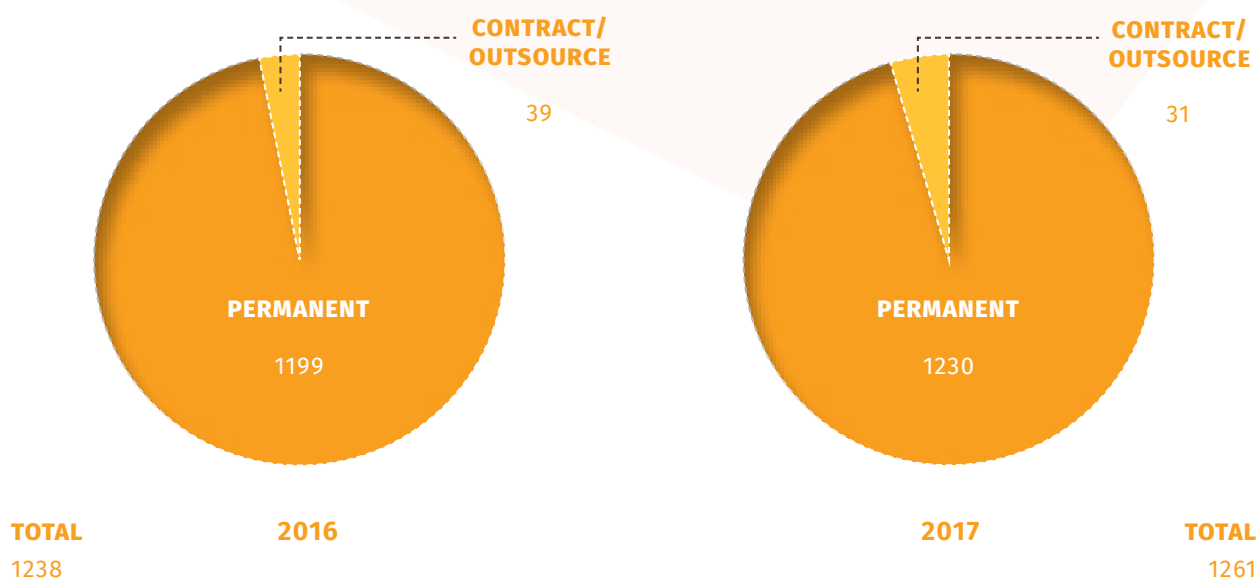
JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA  
 NUMBER OF EMPLOYEES BY AGE



JUMLAH KARYAWAN UNTUK MASING-MASING LEVEL ORGANISASI  
NUMBER OF EMPLOYEES BY ORGANIZATIONAL LEVEL



JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN  
NUMBER OF EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS





**“Dari semua jenis media di Indonesia, TV FTA  
tetap memiliki penetrasi pasar tertinggi,  
menjangkau jutaan rumah tangga di setiap  
pelosok negeri.”**

*“Of all media types in Indonesia, FTA TV still has the  
highest market penetration, reaching millions of  
households across the nation.”*

## 03

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

SHAREHOLDER COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2017

| PEMEGANG SAHAM<br>SHAREHOLDER                                          | JUMLAH SAHAM<br>TOTAL SHARES | PRESENTASE KEPEMILIKAN<br>PERCENTAGE OF OWNERSHIP | JUMLAH MODAL DISETOR<br>TOTAL PAID UP CAPITAL |
|------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| PT Visi Asia Media Tbk.                                                | 35.293.863.400               | 89,9997%                                          | 352.938.634.000                               |
| PT Prudential Life Assurance                                           | 2.108.469.400                | 5,3766%                                           | 21.084.694.000                                |
| Masyarakat<br>(masing-masing di bawah 5%)<br>Public<br>(each below 5%) | 1.813.205.600                | 4,6237%                                           | 18.132.056.000                                |
| Total                                                                  | 39.215.538.400               | 100,000%                                          | 392.155.384.000                               |

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH  
DIREKSI ATAU ANGGOTA  
DEWAN KOMISARIS

Tidak ada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memiliki saham MDIA pada tahun 2017.

SHARE OWNERSHIP BY  
THE BOARD OF DIRECTORS OR BOARD  
OF COMMISSIONERS

No member of the Board of Directors or Board of Commissioners owned shares in MDIA in 2017.

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN TIPE PEMILIK  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

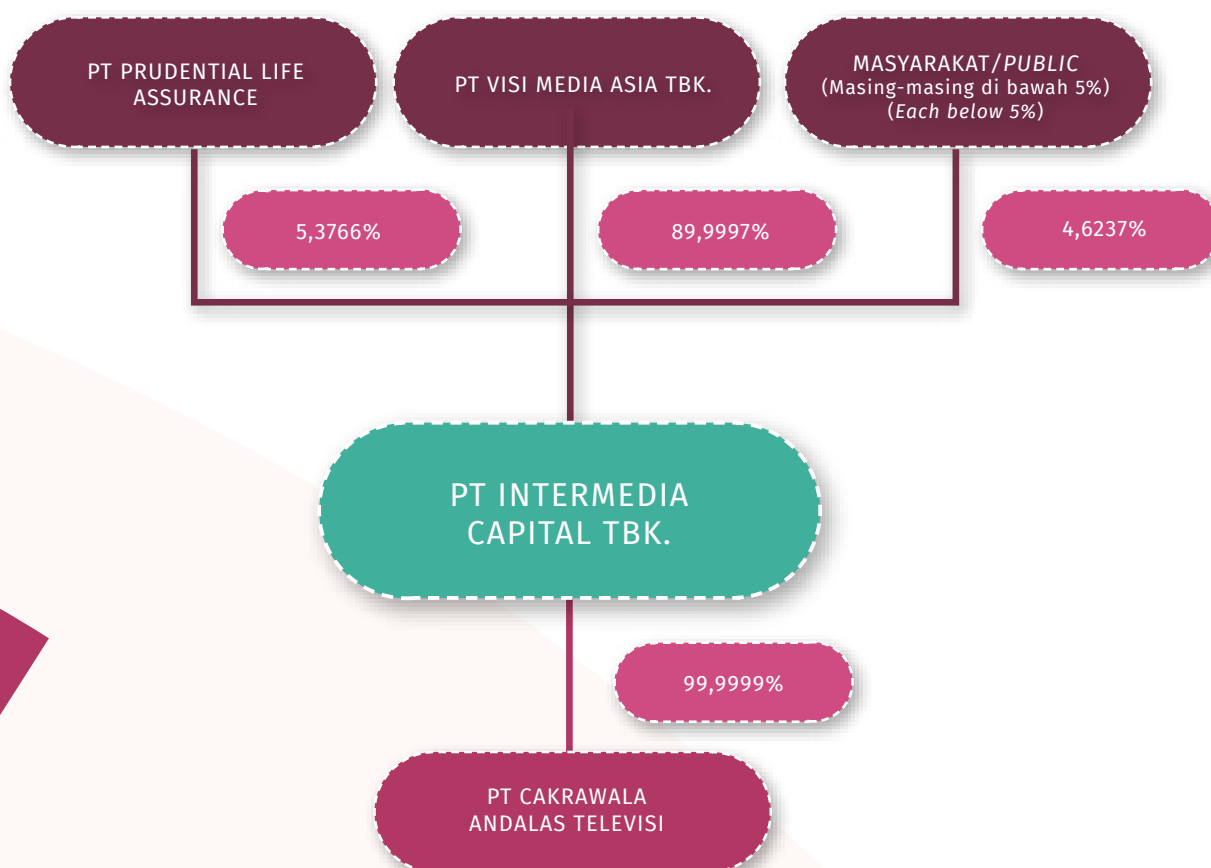
SHARE OWNERSHIP BY OWNER TYPE AS OF DECEMBER 31, 2017

|                                                                   | JUMLAH SAHAM<br>TOTAL SHARES | %       |
|-------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------|
| a) Kepemilikan institusi lokal<br>Local institutional ownership   | 39.112.496.500               | 99,7372 |
| b) Kepemilikan institusi asing<br>Foreign institutional ownership | 45.348.000                   | 0,1156  |
| c) Kepemilikan perorangan lokal<br>Local individual ownership     | 52.894.900                   | 0,1349  |
| d) Kepemilikan individu asing<br>Foreign individual ownership     | 4.799.000                    | 0,0122  |
| Total                                                             | 39.215.538.400               | 100,00  |

## 03

## STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE



## 03

## ENTITAS ANAK PERSEROAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI

## SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES

| ENTITAS ANAK<br>SUBSIDIARIES                                   | DOMISILI<br>DOMICILE | MULAI KEGIATAN<br>OPERASIONAL<br>START OF<br>COMMERCIAL<br>OPERATIONS | KEGIATAN USAHA UTAMA<br>PRINCIPAL ACTIVITY                                           | PRESENTASE<br>KEPEMILIKAN<br>PERCENTAGE OF<br>OWNERSHIP (%) |
|----------------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV)                           | Jakarta              | 1995                                                                  | Jasa Penyiaran televisi swasta<br><i>General Private television<br/>broadcasting</i> | 99,9997                                                     |
| Kepemilikan tidak langsung<br><i>Indirect ownership :</i>      |                      |                                                                       |                                                                                      |                                                             |
| PT Cakrawala Andalas Televisi :<br>Palembang & Bangka Belitung | Palembang            | 2011                                                                  | Jasa penyiaran televisi swasta<br><i>Private television broadcasting<br/>service</i> | 90,0000                                                     |
| PT Cakrawala Andalas Televisi :<br>Makassar & Palu             | Makassar             | 2011                                                                  | Jasa penyiaran televisi swasta<br><i>Private television broadcasting<br/>service</i> | 90,0000                                                     |
| PT Cakrawala Andalas Televisi :<br>Yogyakarta & Ambon          | Yogyakarta           | 2012                                                                  | Jasa penyiaran televisi swasta<br><i>Private television broadcasting<br/>service</i> | 90,0000                                                     |
| PT Cakrawala Andalas Televisi :<br>Bandung & Bengkulu          | Bandung              | 2012                                                                  | Jasa penyiaran televisi swasta<br><i>Private television broadcasting<br/>service</i> | 90,0000                                                     |
| PT Cakrawala Andalas Televisi :<br>Pekanbaru & Papua           | Pekanbaru            | 2012                                                                  | Jasa penyiaran televisi swasta<br><i>Private television broadcasting<br/>service</i> | 90,0000                                                     |
| PT Cakrawala Andalas Televisi :<br>Banjarmasin & Padang        | Banjarmasin          | 2012                                                                  | Jasa penyiaran televisi swasta<br><i>Private television broadcasting<br/>service</i> | 90,0000                                                     |
| PT Cakrawala Andalas Televisi :<br>Bali & Mataram              | Bali                 | 2012                                                                  | Jasa penyiaran televisi swasta<br><i>Private television broadcasting<br/>service</i> | 90,0000                                                     |
| PT Cakrawala Andalas Televisi :<br>Medan & Batam               | Medan                | 2011                                                                  | Jasa penyiaran televisi swasta<br><i>Private television broadcasting<br/>service</i> | 90,0000                                                     |
| PT Cakrawala Andalas Televisi :<br>Lampung & Kendari           | Lampung              | 2012                                                                  | Jasa penyiaran televisi swasta<br><i>Private television broadcasting<br/>service</i> | 90,0000                                                     |
| PT Cakrawala Andalas Televisi :<br>Semarang & Palangkaraya     | Semarang             | 2012                                                                  | Jasa penyiaran televisi swasta<br><i>Private television broadcasting<br/>service</i> | 90,0000                                                     |
| PT Cakrawala Andalas Televisi :<br>Manado & Gorontalo          | Manado               | 2015                                                                  | Jasa penyiaran televisi swasta<br><i>Private television broadcasting<br/>service</i> | 90,0000                                                     |
| PT Cakrawala Andalas Televisi :<br>Surabaya & Samarinda        | Surabaya             | 2017                                                                  | Jasa penyiaran televisi swasta<br><i>Private television broadcasting<br/>service</i> | 90,0000                                                     |
| PT Portrait Ciptakarya Talenta                                 | Jakarta              | 2007                                                                  | Manajemen Artis<br><i>Talent Management</i>                                          | 75,0000                                                     |



**PT CAKRAWALA ANDALAS TELEVISI**

Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9  
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan  
Jakarta 12940

**PT LATIVI MEDIAKARYA**

Jl. Rawa Terate II No. 2  
Kawasan Industri Pulogadung  
Jakarta 13260

**PT VIVA MEDIA BARU**

Jl. Rawa Terate II No. 2  
Kawasan Industri Pulogadung  
Jakarta 13260

**PT DIGITAL MEDIA ASIA**

Wisma Bakrie 2 Lantai 7  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920

**PT ASIA GLOBAL MEDIA**

Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9  
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan  
Jakarta 12940

**PT VISI MEDIA ASIA TBK.**

Wisma Bakrie 2 Lantai 7  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920

**PT REDAL SEMESTA**

Recapital Building Lantai 10  
Jl. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru  
Jakarta 12160

**PT BAKRIE CAPITAL INDONESIA**

Wisma Bakrie 2 Lantai 18  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2  
Setiabudi, Jakarta 12920

**PT BAKRIE GLOBAL VENTURA**

Bakrie Tower Lantai 39  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12960

**PT TRINUGRAHA THOHIR MEDIA PARTNERS**

Recapital Building Lantai 9  
Jl. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru  
Jakarta 12160

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

### SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 11 April 2014, Perseroan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham.

*On April 11, 2014, the Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering with total of 3,921,553,840 shares with nominal value IDR 100 (full amount) per share.*

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perseroan merealisasikan pemecahan atas nilai nominal saham MDIA (stock split) dari Nilai Nominal Lama sebesar Rp 100,- per saham menjadi Nilai Nominal Baru sebesar Rp 10,- per saham, atau dengan Rasio Pemecahan per Saham 1:10, sehingga total saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan menjadi 39.215.538.400.

*On June 16, 2017, the Company realized a stock split of MDIA's nominal share value from an Original Nominal Value of Rp 100,- per share to a New Nominal value of Rp 10,- per share, reprseting a Stock Split Ratio of 1:10, therefore the total issued shares of the Company become 39,215,538,400.*

## KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

### OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

MDIA belum pernah menerbitkan efek lain.

*MDIA has not issued any other securities.*

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

### CAPITAL MARKET SUPPORTING AGENCIES

#### KANTOR AKUNTAN PUBLIK

*PUBLIC ACCOUNTING FIRM*

Achsin Handoko Tomo  
(member of Moores Rowland)  
Marccus Building Lantai 3,  
Jl Majapahit No. 10  
Jakarta 10160

#### KONSULTAN HUKUM

*LEGAL CONSULTANT*

Tjajo & Partners  
Satrio Tower Lantai 15  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4  
Jakarta 12950

#### NOTARIS

*NOTARY*

Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.  
Jl. Raya Pluit Selatan 103, Pluit  
Jakarta 14450

#### BIRO ADMINISTRASI EFEK

*SHARE REGISTRAR*

PT Sinartama Gunita  
Sinar Mas Land Plaza, Menara 1 lantai 9  
Jl. MH. Thamrin. No. 51  
Jakarta 10350

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## AWARDS AND CERTIFICATIONS



## SERTIFIKASI

ANTV memiliki sertifikasi ISO 9001: 2008 dalam lingkup Television Broadcast System yang diterbitkan oleh United Registrar of Systems, pertama diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2011, diterbitkan kembali pada 9 Maret 2014 berlaku sampai dengan 8 Maret 2017, dan dan diterbitkan kembali setelah meng-upgrade sertifikasi menjadi ISO 9001: 2015 dengan masa berlaku sampai dengan 8 Maret 2020.

## CERTIFICATION

ANTV possesses ISO 9001:2008 certification for Television Broadcast Systems from United Registrar of Systems, originally issued on March 9, 2011, reissued on March 9, 2014 valid until March 8, 2017, and reissued once more after upgrading its certification to ISO 9001:2015 with validity until March 8, 2020.

## PENGHARGAAN MDIA / MDIA AWARDS



**JAKARTA, 24 FEBRUARI 2017**  
**JAKARTA, FEBRUARY 24, 2017**

MDIA ditetapkan sebagai "Winner of Indonesia Most Innovative Business Award 2017" oleh Warta Ekonomi untuk kategori Periklanan, Percetakan & Media.

*MDIA won the "Winner of Indonesia Most Innovative Business Award 2017" from Warta Ekonomi in the category of Advertisers, Publishers & Media.*



**JAMBI, 19 MEI 2017**  
**JAMBI, MAY 19, 2017**

ANTV memenangkan penghargaan KPID Jambi 2017 dalam kategori "Program Seni Budaya Televisi Terbaik" dengan tema "Konten Lokal untuk Nasional" untuk program "Songket Jambi".

*ANTV won the 2017 Jambi KPID Awards in the category of "Best for Television Art and Culture Program" with the theme of "Konten Lokal untuk Nasional" for its "Songket Jambi" program.*

**SEMARANG, 27 MEI 2017**  
**SEMARANG, MAY 27, 2017**

ANTV memenangkan penghargaan KPID Jawa Tengah 2017 dalam kategori "Program Siaran Lokal Terbaik Televisi SSJ Dan Parade Penyiaran Favorit".

*ANTV won the 2017 Central Java KPID Awards in the category of "Best Local Television SSJ and Favorite Broadcast Parade"*



**JAKARTA, 13 SEPTEMBER 2017**  
**JAKARTA, SEPTEMBER 13, 2017**

ANTV dianugerahi penghargaan Marketing Award 2017 oleh Majalah Marketing untuk kategori "The Best in Marketing Campaign" dan kategori "The Best in Experiential Marketing "

*ANTV was awarded a 2017 Marketing Award by Marketing Magazine for "The Best in Marketing Campaign " and "The Best in Experiential Marketing " category.*



## PENGHARGAAN ANTV / ANTV AWARDS



**JAKARTA, 18 APRIL 2017**  
**JAKARTA, APRIL 18, 2017**

ANTV dianugerahi majalah SWA sebagai "Indonesia Most Creative Company 2017".

*ANTV was recognized by SWA magazine as "Indonesia Most Creative Company 2017".*



**JAKARTA, 27 OKTOBER 2017**  
**JAKARTA, OCTOBER 27, 2017**

ANTV memenangkan penghargaan 20th Panasonic Gobel Awards di kategori Komedi/Sitkom untuk program "Pesbukers".

*ANTV won in the 20th Panasonic Gobel Awards Comedy/Sitcom category for its "Pesbukers" program.*



**JAKARTA, 28 OKTOBER 2017**  
**JAKARTA, OCTOBER 28, 2017**



Program ANTV “Karena Kita Indonesia” memenangkan KPI Awards 2017 untuk kategori Iklan Layanan Masyarakat Produksi Televisi.

ANTV juga menerima penghargaan KPI Awards 2017 untuk kategori Televisi Ramah Penyandang Disabilitas.



*ANTV won a KPI Award for the Public Service Announcement Program Produced by Television category, for its “Karena Kita Indonesia” program.*

*ANTV also received a 2017 KPI Award in the Disabled-Friendly Television category.*



**JAKARTA, 15 NOVEMBER 2017**  
**JAKARTA, NOVEMBER 15, 2017**



ANTV menerima penghargaan sebagai “Top 10 Best Companies in Creating Leaders from Within 2017” oleh SWA dan NBO Group.

*ANTV was recognized as one of the “Top 10 Best Companies in Creating Leaders from Within 2017” by SWA and NBO Group.*



**MALANG, 24 NOVEMBER 2017**  
**MALANG, NOVEMBER 24, 2017**

ANTV menerima penghargaan atas pengabdian sebagai Televisi Peduli Budaya Lokal dalam 6th International Celaket Cross Cultural Festival.

*ANTV received an award for its dedication as a Mindful Television in Local Culture in the 6th International Celaket Cross Cultural Festival.*

**LAMPUNG, 28 NOVEMBER 2017**  
**LAMPUNG, NOVEMBER 28, 2017**



Program ANTV “Panorama” memenangkan KPID Lampung Award 2017 untuk kategori Feature Televisi Berjaringan.

*ANTV program “Panorama” won the KPID Lampung Award 2017 in the Feature Television Network category.*



**BENGKULU, 15 DESEMBER 2017**  
**BENGKULU, DECEMBER 15, 2017**



ANTV mendapatkan Penghargaan dari KPID Bengkulu Award 2017 sebagai Media spirit konten lokal.

*ANTV received the 2017 KPID Bengkulu Award for its Local Content Media Spirit.*

**BENGKULU, 16 DESEMBER 2017**  
**BENGKULU, DECEMBER 16, 2017**



ANTV mendapatkan Penghargaan dari KPID Sulawesi Selatan 2017 untuk kategori SSJ Peduli Budaya Lokal.

*ANTV won the 2017 KPID South Sulawesi Award for Network Broadcast System with Local Culture Interest category.*



**JAKARTA, 20 DESEMBER 2017**  
**JAKARTA, DECEMBER 20, 2017**



ANTV memenangkan Indonesia Employers of Choice Award 2017 dari Korn Ferry & Hay Group bekerja sama dengan majalah SWA.

*ANTV won the Indonesia Employers of Choice Awards 2017 from Korn Ferry & Hay Group and SWA magazine.*



The background of the slide is a photograph of a television control room, overlaid with a semi-transparent teal color. In the top left corner, there is a pink geometric shape. In the top right corner, the number '04' is displayed in large white font, followed by a horizontal white line. The main title 'ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN' is centered in the lower half in large white font. At the bottom right, the subtitle 'MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS' is written in smaller white font. The control room image shows several people working at desks with multiple computer monitors displaying various video feeds and data. The 'antv' logo is visible on some of the screens and on the wall.

# 04

---

## ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT  
DISCUSSION  
& ANALYSIS

## 04

## TINJAUAN OPERASIONAL

## OPERATIONAL REVIEW



Meskipun tantangan politik dan ekonomi tetap berlanjut, perekonomian global mencatat pertumbuhan di atas harapan sepanjang 2017 dengan meningkatnya investasi perdagangan dan menguatnya harga komoditas. Sementara ekonomi Indonesia tetap stabil, dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,07% pada tahun 2017 dibandingkan pertumbuhan sebesar 5,02% pada tahun 2016, didukung oleh kebijakan pemerintah dan moneter yang kondusif sehingga dapat mengimbangi perilaku konsumen yang pada umumnya masih enggan belanja. Antara lain, Bank Indonesia melakukan penurunan suku bunga acuan sebesar 50 basis poin menjadi 4,25% pada tahun berjalan, sehingga pada akhirnya terjadi peningkatan belanja konsumen pada kuartal keempat.

Menanggapi lambatnya pertumbuhan belanja konsumen, pengiklan media juga berhati-hati dalam belanja media. Menurut Media Partners Asia (MPA), pengeluaran iklan domestik bersih hanya tumbuh sebesar 2,0%, namun demikian segmen TV *Free-to-Air* (FTA) tetap mempertahankan pangsa 59,5% dari total belanja iklan, tidak jauh dengan tahun sebelumnya. Sejalan dengan tren tahun-tahun sebelumnya, media cetak mengalami kontraksi terbesar dalam pangsa pasar.

Sebaliknya, digital kembali menjadi segmen media dengan pertumbuhan tercepat,

*Despite continued political and economic headwinds, the global economy recorded stronger than expected growth in 2017, with improved trade investment and strengthening commodity prices among others. Whereas, the Indonesian economy remained stable, with GDP growing by 5.07% in 2017 compared with 5.02% in 2016, as conducive government and monetary policy was able to help offset the behavior of consumers who were still reluctant to spend. Among other initiatives, Bank Indonesia reduced the benchmark interest rate by 50 basis points to 4.25% during the year, ultimately leading to an uptick in the fourth quarter.*

*In response to slow consumer spending growth, media advertisers consequently pulled back on media expenditure. According to Media Partners Asia (MPA) net domestic advertising expenditure grew by just 2.0%, although the Free-to-Air (FTA) TV segment continued to maintain a 59.5% share of total advertising expenditure, not far from the year before. In line with the trends of previous years, print media experienced the greatest contraction in market share.*

*Digital was once again the fastest growing media segment, although it still remains a*



meski masih merupakan persentase pangsa pasar yang kecil. Pertumbuhannya didukung oleh perluasan jaringan 4G yang dilakukan perusahaan telekomunikasi, serta meningkatnya tingkat adopsi *smartphone*. Namun demikian, platform FTA TV tetap menjadi media iklan yang dominan di belanja iklan Indonesia, dimana lebih dari 50 juta rumah tangga Indonesia memiliki TV. Artinya TV FTA masih merupakan media dengan jangkauan terluas di Indonesia, yang berpenduduk sekitar 250 juta orang.

### TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan melalui Entitas Anaknya PT Cakrawala Andalas Televisi mengoperasikan sebuah stasiun televisi FTA yang dikenal dengan nama udara ANTV, yang menayangkan konten hiburan yang terutama membidik segmen perempuan dan anak-anak. Strategi tersebut ditetapkan pada triwulan keempat tahun 2013, dan telah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kinerja ANTV. Diluar itu, dari sudut pandang pengiklan, segmen perempuan dan keluarga sebagai segmen yang dibidik ANTV merupakan segmen sangat penting mengingat bahwa sebagian besar pembelanjaan rumah tangga ditentukan oleh perempuan/ibu rumah tangga. Sehingga meningkatnya pangsa pasar ANTV ikut mendorong peningkatan pendapatan iklan.

Pada tahun 2017, ANTV berhasil meraih hasil yang gemilang menjadi stasiun TV hiburan peringkat pertama, menghadirkan konten-konten unggul untuk pemirsa di seluruh Indonesia sehingga mendorong peningkatan rata-rata TV Share (TVS) ANTV dari 14,0% pada tahun 2016 menjadi 15,1% sepanjang 2017. Sejalan dengan hasil ini, MDIA sebagai induk perusahaan mencatat peningkatan pendapatan dua digit untuk tahun kedua berturut-turut, dengan meningkatnya pendapatan sebesar 13,3% menjadi Rp 1.990,1 miliar dan laba usaha sebesar 26,8% menjadi Rp 680,6 miliar. Sebagai pembandingan, di 2016 pendapatan MDIA tercatat sebesar Rp 1.756.6 miliar dan laba usaha sebesar Rp 536,7 miliar.

*small percentage of marketshare. Its growth was supported by continued 4G network expansion by telecommunication providers, and accelerating smartphone adoption. However, FTA TV nonetheless continued to be the dominant advertising platform in the Indonesia advertising expenditure industry with over 50 million Indonesian households owning a TV. FTA TV remains the most important platform to reach the enormous Indonesian market of approximately 250 million people.*

### OPERATIONAL REVIEW

*The Company through its Subsidiary PT Cakrawala Andalas Televisi operates an FTA TV station with the call sign ANTV, which delivers entertainment content targeted mainly at female and children viewers. This strategy, which was put in place in the fourth quarter of 2013, and has proven to be very effective in increasing ANTV's performance. In addition, from advertisers' perspective, ANTV's target audience segment of females and family is highly prized given that females/housewives play a significant role in household expenditures. Thus, ANTV's increase in market share has also translated into advertising revenue gains.*

*In 2017, ANTV successfully achieved extraordinary results, becoming the #1 ranked entertainment TV station, delivering prime contents to audiences everywhere. Its average TV Share (TVS) rose from 14.0% in 2016 to 15.1% in 2017. As a result, parent company MDIA recorded double-digit revenue growth for the second consecutive year, growing revenue by 13.3% to IDR 1,990.1 billion and operating income by 26.8% to IDR 680.6 billion. By comparison, in 2016 MDIA recorded revenue of IDR 1,756.6 billion and operating income of Rp 536.7 billion.*

Pencapaian tersebut didorong oleh strategi pembuatan program yang matang, peningkatan biaya yang tetap dapat dijaga, serta inisiatif untuk terus menerus meningkatkan interaksi dengan pemirsa melalui *channel online* maupun *offline*, sejalan dengan strategi 360° yang dianut ANTV. Strategi ini memberikan kesuksesan kepada ANTV di tahun 2017, dengan menempatkan ANTV di peringkat #1 untuk pertama kalinya dalam sejarah ANTV.

### STRATEGI PROGRAMMING UNTUK MENGHADIRKAN PRIME TIME

Kinerja ANTV yang terus meningkat sejak 2013 bertumpu pada strategi *programming* yang unik, yaitu memberlakukan setiap *daypart* sebagai *prime time*. Dalam konsep itu, ANTV menganggap bawah prime time itu berjalan 24 jam, yang dibagi menjadi 6 *daypart* yang berbeda. Strategi tersebut menjadikan setiap *daypart* sebagai *prime time* bagi segmen pemirsa, dimana masing-masing *daypart* memiliki penonton tersendiri.

Dengan demikian, konten untuk setiap *daypart* dapat dikemas dengan tepat untuk memenangkan perhatian segmen pemirsa masing-masing, sehingga dengan berjalannya waktu ANTV berhasil meningkatkan pangsa pasar di setiap segmen dan *daypart*, bahkan mengantarkan ANTV untuk menduduki peringkat pertama TV FTA di 2017 berdasarkan TVS yang tertinggi.

*These results were driven by a solid programming strategy, controlled cost increases and initiatives to continuously strengthen interaction with audiences through both online and offline channels, in line with ANTV's 360° Strategy. This strategy enabled ANTV's success in 2017, becoming #1 for the first time in ANTV's history.*

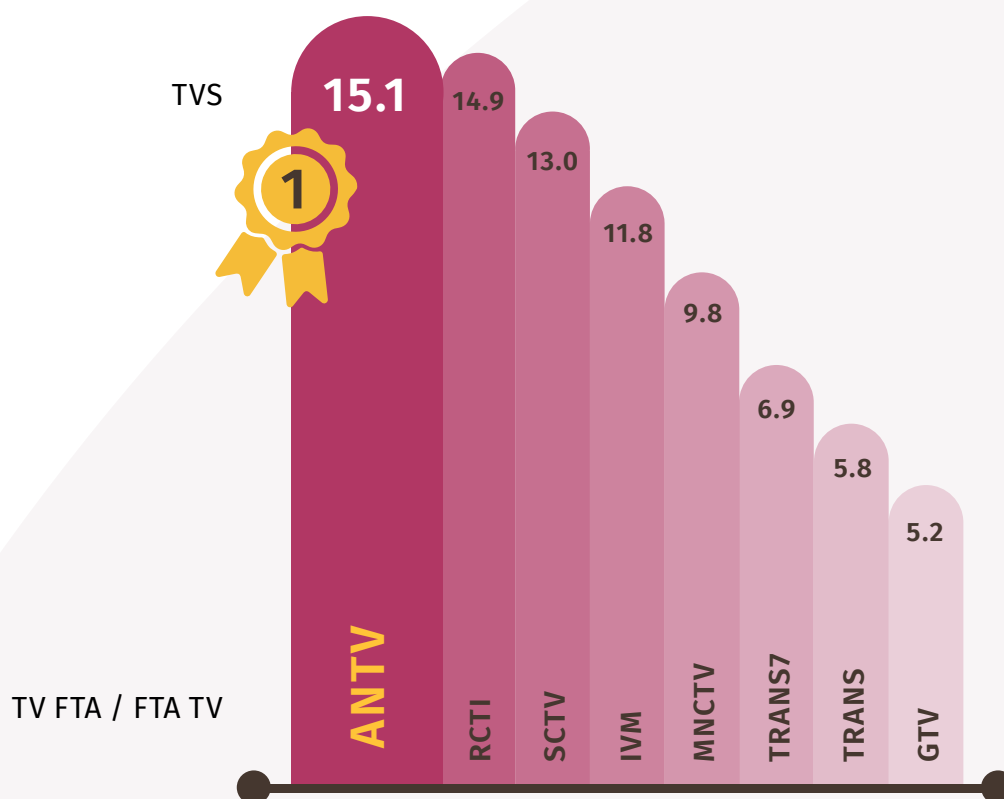
### PROGRAMMING STRATEGY TO DELIVER PRIME TIME

*The continuous improvement in ANTV's performance since 2013 stems from its unique programming strategy, namely of treating every daypart as prime time. Under this concept, prime time runs 24 hours a day with each 24 block divided into 6 different dayparts. This strategy treats every daypart as prime time as prime time for its audience segment, whereby each daypart has its own audience.*

*As such, the content for each daypart can be precisely targeted to win the attention of its respective audience segment. Over time, this strategy has successfully increased ANTV's market share in each segment and daypart, becoming the first ranked FTA TV station in 2017 based on its TVS.*



**ANTV BERHASIL MENDUDUKI PERINGKAT PERTAMA UNTUK TV HIBURAN**  
**ANTV SUCCESSFULLY REACHED FIRST PLACE OVERALL FOR ENTERTAINMENT TV**



Sumber: AGB Nielsen Media Research 1 Jan - 31 Des 2017, TA: All People  
 Source: AGB Nielsen Media Research Jan 1- Dec 31 2017, TA: All People

**KINERJA ANTV BERDASARKAN DAYPART**  
**ANTV PERFORMANCE BY DAYPART**

| DAYPART         | JAM TIME      | SEGMENT PEMIRSA<br>AUDIENCE SEGMENT | 2017 TV (%)<br>2017 TVS (%) | 2017 RANKING<br>2017 RANKING |
|-----------------|---------------|-------------------------------------|-----------------------------|------------------------------|
| EARLY MORNING   | 03.30 - 04.59 | MALE AND FEMALE<br>25-34 UPPER      | 12.8                        | #3                           |
| MORNING         | 05.00 - 07.29 | KIDS 5-14                           | 23.7                        | #1                           |
| DAY TIME        | 07.30 - 13.59 | ALL PEOPLE                          | 17.7                        | #1                           |
| AFTERNOON       | 14.00 - 17.29 | MOM WITH KIDS <5 yo                 | 19.4                        | #1                           |
| PRIME TIME      | 17.30 - 00.29 | MALE AND FEMALE<br>25-44 UPPER      | 13.4                        | #2                           |
| LATE NIGHT TIME | 00.30 - 01.59 | MALE 25+                            | 14.5                        | #1                           |

Sumber: AGB Nielsen Media Research 1 Jan - 31 Des 2017, TA: All People  
 Source: AGB Nielsen Media Research Jan 1- Dec 31 2017, TA: All People



Secara spesifik, di tahun 2017 ANTV melakukan terobosan konten lokal yang diproduksi sendiri. Pada awal tahun, ANTV mengemas seri dengan konten lokal menjadi tayangan baru. Selanjutnya, ANTV berhasil mengantisipasi kemunculan tren *reality show* dengan menyiarkan diantaranya 'Pleboy Jaman Now', 'Pintu Rejeki', dan 'Bikin Mewek'. Kedua inovasi tersebut mendapatkan sambutan luar biasa dari pemirsa, sehingga ANTV menduduki peringkat teratas di setiap daypart, bahkan mampu bersaing di segmen *prime time* yang sangat kompetitif.

*Specifically, ANTV made a breakthrough in 2017 with its in-house local content. In the beginning of the year, ANTV put together series with local content in a new format. Thereafter, ANTV also successfully anticipated reality shows as an emerging trend by airing program such as 'Pleboy Jaman Now', 'Pintu Rejeki', and 'Bikin Mewek'. These two innovations generated extraordinary audience response, firmly launching ANTV to the top spots in every daypart, and even breaking through to compete in the extremely competitive prime time segment.*

Kepemimpinan ANTV terlihat dalam popularitas programnya. Antara lain, 'Pesbukers', program andalan ANTV, kembali menduduki peringkat pertama sebagai program komedi nomor 1 dengan TVR 5,9% (AGB Nielsen Media Research, 1 Jan – 31 Dec 2017, TA: All People).

*ANTV's leadership was visible in the popularity of its programs. Among others, 'Pesbukers', one of ANTV's flagship programs, once again occupied the number one comedy spot with TVR of 5.9% (Source: AGB Nielsen Media Research, 1 Jan – 31 Dec 2017, TA: All People).*

## PROGRAM HIBURAN KOMEDI ANTV MENDUDUKI PERINGKAT TERATAS ANTV ENTERTAINMENT COMEDY PROGRAMS WERE RANKED HIGHEST

| NO. | PROGRAM                        | STASIUN TV<br>TV STATION | (r) TVR | SHARE |
|-----|--------------------------------|--------------------------|---------|-------|
| 1   | PESBUKERS (I03)                | ANTV                     | 5.9     | 27.6  |
| 2   | PESBUKERS SPS HARI KEMERDEKAAN | ANTV                     | 1.8     | 12.4  |
| 3   | PESBUKERS (C10)                | ANTV                     | 1.8     | 13.1  |
| 4   | KETAWA ALA SUC ACADEMY         | IVM                      | 1.7     | 8.8   |
| 5   | LENONG LEBARAN                 | IVM                      | 1.7     | 8.0   |
| 6   | PESBUKERS SPESIAL IDUL FITRI   | ANTV                     | 1.6     | 10.9  |
| 7   | PESBUKERS (C10) (R)            | ANTV                     | 1.5     | 17.6  |
| 8   | OPERA VAN JAVA                 | TRANS7                   | 1.4     | 5.6   |
| 9   | WAKTU INDONESIA BERCANDA SPS I | NET                      | 1.4     | 5.9   |
| 10  | WAKTU INDONESIA BERCANDA SPS T | NET                      | 1.2     | 5.2   |

Sumber: AGB Nielsen Media Research 1 Jan - 31 Des 2017, TA: All People  
Source: AGB Nielsen Media Research Jan 1- Dec 31 2017, TA: All People

Sementara itu, program *reality show* tayangan ANTV menjadi jawara di 2017.

Meanwhile, ANTV's *reality shows* dominated the industry in 2017.

### UNGGULNYA PROGRAM REALITY SHOW ANTV ANTV REALITY SHOW PROGRAMS IN THE LEAD

| NO. | PROGRAM                 | STASIUN TV<br>TV STATION | (r) TVR | SHARE |
|-----|-------------------------|--------------------------|---------|-------|
| 1   | PLEBOY JAMAN NOW        | ANTV                     | 3.9     | 28.0  |
| 2   | PINTU REJEKI            | ANTV                     | 2.8     | 18.9  |
| 3   | BIKIN MEWEK             | ANTV                     | 2.4     | 18.7  |
| 4   | TERANGKANLAH            | ANTV                     | 2.3     | 17.7  |
| 5   | BOLLY MASUK DESA        | ANTV                     | 2.2     | 13.3  |
| 6   | MIKROFON PELUNAS HUTANG | IVM                      | 2.1     | 10.3  |
| 7   | DILARANG MASUK          | ANTV                     | 1.9     | 12.6  |
| 8   | TAUBAT                  | ANTV                     | 1.8     | 12.1  |
| 9   | MY DADDY MY HERO        | RCTI                     | 1.6     | 11.2  |
| 10  | KARMA                   | ANTV                     | 1.6     | 10.5  |

Sumber: AGB Nielsen Media Research 1 Jan - 31 Des 2017, TA: All People

Source: AGB Nielsen Media Research Jan 1- Dec 31 2017, TA: All People



Berangkat dari keberhasilan seri lokal yang ditayangkan pada tahun 2016, di tahun 2017 sejumlah tayangan seri lokal ANTV kembali meraih prestasi. Seri lokal Jodoh Wasiat Bapak (TVR 3,5), Seleb Drama (TVR 2,9), Warteg DKI (TVR 2,8), Kecil-Kecil Mikir Jadi Manten (TVR 2,8) dan Cantik-Cantik Kucing Dapur (TVR 2,7) semua masuk peringkat 20 teratas (AGB 1 Jan – 31 Des 2017, TA: All People).

Sementara itu, ANTV tetap menjaga kepemimpinannya di seri asing populer. Pada tahun-tahun sebelumnya ANTV sudah terkenal sebagai pelopor serial India populer diikuti serial Turki, dan kesuksesan ini dipertahankan di tahun 2017 dengan konten asing pilihan.

*Building on the success of the local series broadcast in 2016, in 2017 a number of ANTV's local series broadcasts achieved. Local series Jodoh Wasiat Bapak (TVR 3,5), Seleb Drama (TVR 2,9), Warteg DKI (TVR 2,8), Kecil-Kecil Mikir Jadi Manten (TVR 2,8) dan Cantik-Cantik Kucing Dapur (TVR 2,7) all made the top 20 local series programs (AGB 1 Jan – 31 Dec 2017, TA: All People).*

*At the same time, ANTV continued to maintain its market leadership in popular foreign series. In previous years, ANTV pioneered the introduction of popular Indian series followed by selected Turkish serials, and in 2017 ANTV maintained its record with selected foreign content.*



## SERI ASING ANTV TETAP UNGGUL

### ANTV'S FOREIGN SERIES CONTINUED TO LEAD

| NO. | SERI ASING FOREIGN SERIES | STASIUN TV TV STATION | (r) TVR | SHARE |
|-----|---------------------------|-----------------------|---------|-------|
| 1   | GOPI                      | ANTV                  | 2,9     | 19,0  |
| 2   | GEET                      | ANTV                  | 2,8     | 15,8  |
| 3   | ARCHANA MENCARI CINTA     | ANTV                  | 2,7     | 20,7  |
| 4   | THAPKI                    | ANTV                  | 2,7     | 21,4  |
| 5   | ANANDHI                   | ANTV                  | 2,6     | 19,7  |
| 6   | LONCENG CINTA             | ANTV                  | 2,5     | 11,1  |
| 7   | MOHABBATEIN               | ANTV                  | 2,5     | 10,1  |
| 8   | NAKUSHA                   | ANTV                  | 2,4     | 19,4  |
| 9   | DEV & SONA                | ANTV                  | 2,3     | 16,0  |
| 10  | PANGAKO SA'YO (JANJIKU)   | MNCTV                 | 2,3     | 9,5   |

Sumber: AGB Nielsen Media Research 1 Jan - 31 Des 2017, TA: All People

Source: AGB Nielsen Media Research Jan 1- Dec 31 2017, TA: All People

Dengan segmentasi yang kuat, posisi ANTV di mata pengiklan pun makin kuat. ANTV juga berusaha mengakomodir dan memelihara hubungan baik dengan pengiklan, antara lain dengan cara memberikan mereka kesempatan untuk beriklan dalam program (*built in sponsorship*) yang tidak memotong tayangan sehingga pemirsa tetap menonton. Hal ini sangat diapresiasi sebagai contoh sikap ANTV yang selalu menekankan solusi yang saling menguntungkan bagi para pengiklan.

Dalam mengemas konten yang tepat, ANTV sangat mengedepankan riset dan data. Tim *Research & Development* internal menjadi andalan dalam membaca tren yang ada dan mengolahnya menjadi *production plan*. Sedangkan tim kreatif juga sudah piawai menerjemahkan *production plan* tersebut menjadi konten yang menarik. Hal inilah yang memungkinkan ANTV untuk kembali membuat terobosan *programming* pada tahun 2017 setelah pada tahun-tahun sebelumnya terkenal memelopori seri India dan Turki. Hasilnya, TVS ANTV terus meningkat sepanjang tahun.

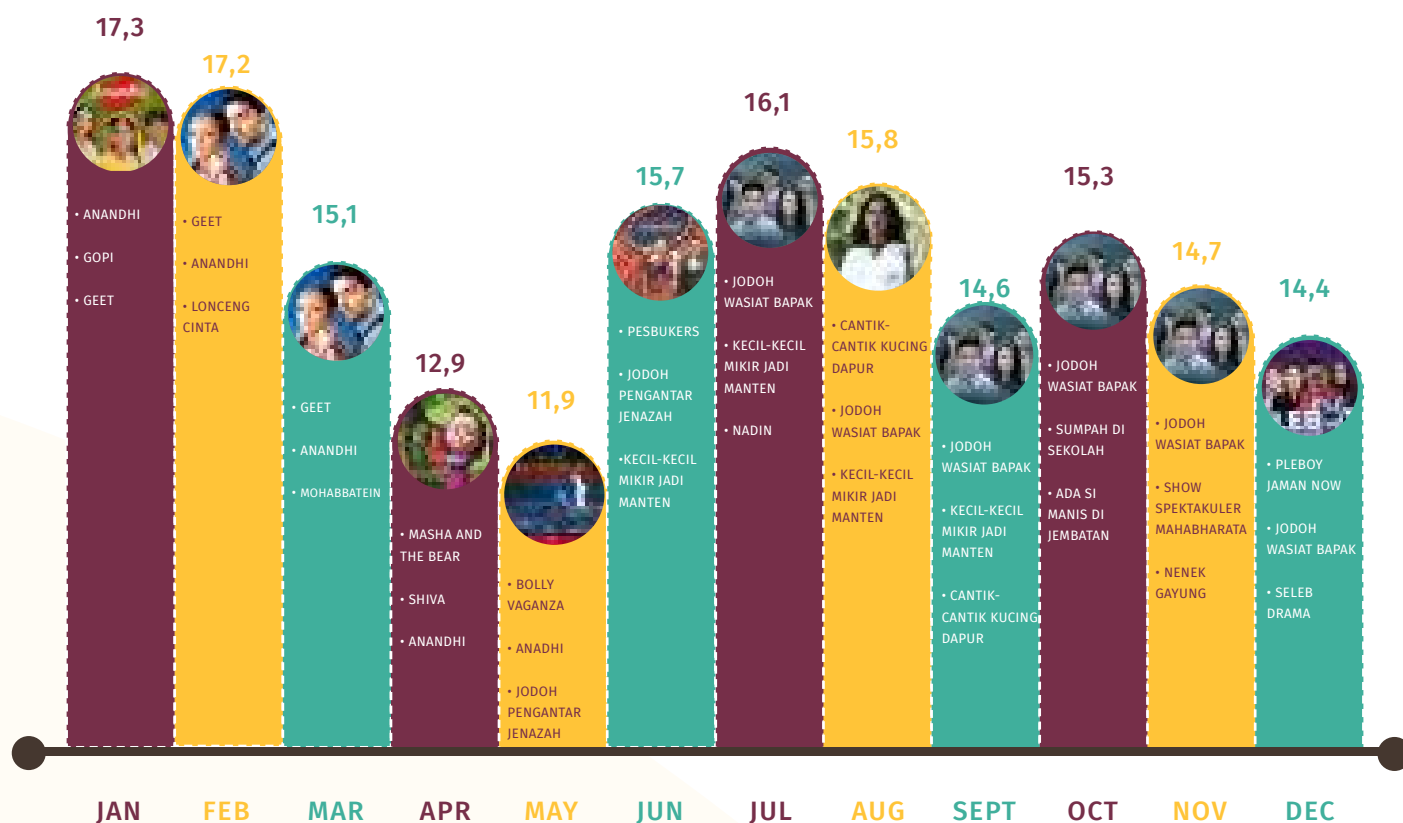
*With its strong segmentation, ANTV's position with advertisers strengthened further. ANTV strove to accommodate and nurture good relationships with advertisers, among others by giving them the opportunity to advertise in programs through built in sponsorships which do not interrupt the programs and allow audiences to keep watching. This approach was greatly appreciated by advertisers as an example of ANTV's emphasis on win-win solutions.*

*To put together the right content, ANTV relies on research and data. Its internal Research & Development team is responsible for reading current trends and translating them into production plans, which are then interpreted by a skilled creative team into interesting content. These factors were behind ANTV's ability to once again create breakthrough programming content in 2017, after previously pioneering Indian and Turkish series in previous years. As a result, ANTV's TVS continued to rise through the year.*



## KINERJA RATA-RATA TV SHARE ANTV PER BULAN

### ANTV'S AVERAGE MONTHLY TV SHARE PERFORMANCE



Sumber: AGB Nielsen Media Research 1 Jan - 31 Des 2017, TA: All People

Source: AGB Nielsen Media Research Jan 1- Dec 31 2017, TA: All People

Agar pemirsa tidak bosan, tim mematok target setiap bulan ada satu program baru, dan memastikan adanya variasi program yang menarik, dari seri asing hingga seri lokal serta pilihan format yang beragam mulai dari animasi kartun hingga reality show.

*To keep audiences interested, the team targeted one new program each month, and ensured that a variety of programs were available from foreign series to local series, with different formats ranging from cartoon animations to reality shows.*

## STRATEGI 360° UNTUK MENINGKATKAN LOYALITAS PEMIRSA

Kinerja ANTV tidak lepas dari strategi 360° yang diukung Grup VIVA. Dengan konsep ini, konten-konten ANTV tidak hanya dapat dinikmati melalui layanan TV *free to air* tetapi juga dapat dinikmati melalui *streaming* di media digital dan mobile, yang juga didukung oleh kegiatan *off-air*. Website ANTV yaitu [www.antvklik.com](http://www.antvklik.com), telah diperkaya dengan konten yang terkait tayangan ANTV seperti ANTV *live streaming*, yang juga dapat dinikmati di media digital grup VIVA lainnya seperti [viva.co.id](http://viva.co.id).

Dengan demikian, pemirsa dapat menikmati kehadiran program ANTV kesukaan mereka di setiap saat, ditambah adanya kegiatan *off-air* yaitu acara *meet & greet* yang menghadirkan artis-artis favorit dari seri lokal maupun seri asing untuk bertemu dengan pemirsa. Strategi ini berhasil meningkatkan interaksi dengan pemirsa, sebagaimana terlihat dari tingkat partisipan yang rata-rata menembus angka 20.000 orang di setiap acara *meet & greet*.

ANTV juga memanfaatkan secara penuh jangkauan dan popularitas media sosial untuk mempromosikan programnya. Selain itu, ANTV efektif menggunakan media sosial untuk mendapatkan *feedback* penonton dan mempromosikan program *on air* serta kegiatan *off-air*. Dengan demikian, melalui konsep 360° ini, ANTV memperkuat kehadirannya di tengah masyarakat Indonesia melalui berbagai platform, sehingga memberikan keunggulan kompetitif bagi ANTV.

## 360° STRATEGY FOR INTENSIFIED AUDIENCE EXPERIENCE

ANTV's performance was driven by VIVA Group's 360° strategy. Under this concept, viewers can enjoy ANTV content not only through free-to-air TV services but also by streaming over digital media and mobile platforms supported by off air activities. The ANTV website, [www.antvklik.com](http://www.antvklik.com), offers content related to ANTV's broadcasts including ANTV live streaming, which can also be enjoyed at VIVA Group's other digital media such as [viva.co.id](http://viva.co.id).

As such, audiences are able to enjoy their favorite ANTV programs at any time, as well as participating in off-air activities, namely meet and greet events which bring in stars from favorite local and foreign series to meet with local audiences. This strategy successfully strengthened engagement with audience, with meet & greet participant numbers regularly exceeding 20,000 attendees.

ANTV also effectively leveraged social media to extend its reach and popularity of its programs. In addition, ANTV used social media effectively to get audience feedback and promote both its on-air programs and off-air activities. By doing so, through this 360° approach, ANTV was able to strengthen its presence in the midst of the Indonesian public over many platforms, thus giving a competitive advantage for ANTV.





## **MENINGKATKAN KEMAMPUAN DAN PRODUKTIVITAS ANTV**

Kinerja dan kelanjutan usaha ANTV sebagai bisnis yang bertumpu pada konten sangatlah tergantung pada kemampuannya untuk memupuk kemampuan dan meningkatkan produktivitas dari aset utama Perusahaan, yaitu sumber daya manusia dan infrastruktur. Untuk itu, dari segi sumber daya manusia ANTV telah melakukan upaya pelatihan dan pengembangan secara intensif. Hal ini disertai pembaharuan kebijakan *Human Resources* yang mendukung karyawan untuk meningkatkan kemampuan mereka dan memberikan kontribusi lebih ke Perseroan. Keberhasilan upaya tersebut, yang detilnya dapat dibaca lebih lanjut di dalam bab Sumber Daya Manusia, mendapat pengakuan dalam bentuk penghargaan “*Top 10 Best Companies in Creating Leaders from Within 2017*” dari SWA dan NBO Group serta “*Top 10 Indonesian Employers of Choice 2017*” dari Korn Ferry & Hay Group bekerjasama dengan majalah SWA. Hal ini menunjukkan bahwa ANTV sudah berhasil membentuk workplace yang baik yang secara optimal mendukung bekerjanya karyawan untuk hasil yang lebih baik lagi.

## **GROWING ANTV'S CAPABILITIES AND PRODUCTIVITY**

*The performance and continuity of ANTV as a content-based business is dependent on its ability to increase the capabilities and productivity of the Company's main assets, namely human resources and infrastructure. In terms of human resources, ANTV has therefore launched intensive training and development initiatives, accompanied by revamped human resources policies that are designed to encourage employees to develop their skills and contribute more to the Company. The success of these initiatives, the details of which can be read further in the Human Resources Chapter, were recognized by the “Top 10 Best Companies in Creating Leaders from Within 2017” award by SWA and NBO Group and also the “Top 10 Indonesian Employers of Choice 2017” award by Korn Ferry & Hay Group collaborated with SWA magazine. This shows that ANTV has successfully formed a good workplace culture that can optimally support employees in their work for even better results.*



Selain itu, ANTV senantiasa melakukan pemeliharaan terhadap fasilitas dan infrastrukturnya yang dimilikinya yang , mencakup studio, alat kamera dan perangkat penyiaran lainnya, telah dimodernisasi pada tahun sebelumnya sehingga ANTV sudah memiliki infrastruktur yang canggih untuk mendukung perkembangan usahanya ke depan.

Terakhir, ANTV sudah mulai melakukan digitalisasi terhadap proses kerjanya, baik secara eksternal maupun internal. Digitalisasi ini penting dalam menghadapi perkembangan industri yang sangat dinamis, antara lain sebagai platform untuk memperkuat interaksi dengan pemirsa sebagaimana dibahas di atas, juga mendukung komunikasi dan respons internal agar lebih cepat sehingga pada akhirnya mendorong performa Perusahaan ke depan.

*In addition, ANTV maintained its facilities and infrastructure. These facilities and infrastructure, which includes studios, camera and broadcasting equipment, were modernized in the previous year, and thus ANTV is equipped with state-of-the-art infrastructure to support its development going forward.*

*Lastly, ANTV has begun to digitize its external and internal work processes, an important move to stay competitive given the extremely dynamic evolution of the industry. Among others, digitalization gives the Company a platform to increase audience interaction as discussed above, and also helps supports faster employee communication and response, which will ultimately help drive the Company's future performance.*





## 04

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL REVIEW



## LAPORAN LABA RUGI

## PENDAPATAN

Pendapatan MDIA untuk tahun 2017 berhasil ditingkatkan sebesar 13,3% menjadi Rp 1.990,1 miliar dibandingkan Rp 1.756,6 miliar pada tahun 2016, didukung oleh kinerja dan strategi ANTV ditengah kondisi periklanan industri FTA TV yang masih belum kondusif. Faktor pendukung utama adalah kinerja cemerlang dari ANTV dengan TV share rata-rata yang terus menguat dari 14,0% (peringkat kedua) pada tahun 2016 menjadi 15,1% (peringkat teratas) pada tahun 2017.

## BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban program & penyiaran dan beban umum & administrasi. Total beban usaha sepanjang tahun 2017 tercatat sebesar Rp 1.309,6 miliar, naik 7,3% dibandingkan total beban usaha 2016 sebesar Rp 1.219,9 miliar.

## BEBAN PROGRAM DAN PENYIARAN

Beban program dan penyiaran merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan produksi dan penyiaran konten, termasuk biaya amortisasi persediaan materi program, biaya sewa transponder, dan lain-lain. Total beban program dan penyiaran untuk periode tahun 2017 mencapai Rp 658,6 miliar, naik 21,2% dibandingkan Rp 543,3 miliar di tahun 2016. Secara persentase biaya beban program dan penyiaran terhadap total pendapatan tetap terkendali sebesar 33,1% di tahun 2017 dibandingkan 30,9% pada tahun 2016.

## INCOME STATEMENT

## REVENUE

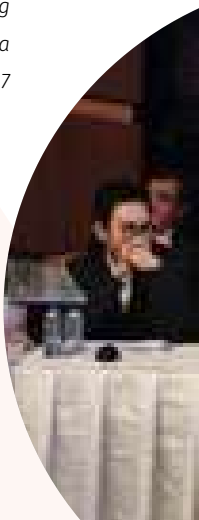
MDIA successfully increased revenue for 2017 by 13.3% to IDR 1,990.1 billion from IDR Rp1,756.6 billion in 2016, supported by good performance and strategy from ANTV in the midst of still unfavorable FTA TV advertising conditions. The increase in revenue was primarily driven by ANTV's strong ratings, with average TV share that continued to strengthen from 14.0% (second position) in 2016 to 15.1% (first position) in 2017.

## OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consist of program and broadcasting expenses and general & administrative expenses. Total operating expenses during the year 2017 amounted to Rp 1,309.6 billion, 7.3% higher compared with total operating expenses of IDR 1,219.9 billion in 2016.

## PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSE

Program and broadcasting expenses are costs associated with the production and broadcasting of content, including amortization of program, the cost of leasing transponders, and others. Total program and broadcasting expense for the 2017 period amounted to IDR 658.6 billion, an increase of 21.2% from IDR 543.3 billion in 2016. Total program and broadcasting expenses continued to be controlled as a percentage of total revenues at 33.1% in 2017 compared with 30.9% in 2016.



**BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Salah satu komponen terbesar dalam beban umum dan administrasi Perseroan adalah pemasaran. Total beban umum dan administrasi turun 3,1% dari Rp 613,5 miliar pada tahun 2016, menjadi Rp 594,3 miliar pada tahun 2017, sementara itu beban pemasaran tahun 2017 dilaporkan sebesar Rp 75,7 miliar, turun 16,7% dari Rp 90,9 miliar di tahun 2016.

**BEBAN PENYUSUTAN**

Biaya depresiasi sepanjang tahun 2017 tercatat sebesar Rp 56,7 miliar. Beban depresiasi ini mengalami penurunan sebesar 10,3% jika dibandingkan dengan depresiasi tahun 2016 sebesar Rp 63,2 miliar.

**PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO**

Pada tahun 2017, MDIA mencatat beban lain-lain - bersih sebesar Rp 40,4 miliar, berbalik dari total pendapatan lain-lain - bersih sebesar Rp 240,8 miliar pada tahun 2016. Penurunan pendapatan bersih lainnya terutama disebabkan oleh penghasilan yang bersifat *one-off*, terkait program "Amnesti Pajak" pada tahun 2016.

**LABA USAHA**

Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp 680,6 miliar pada tahun 2017. Angka tersebut tercatat 26,8% lebih tinggi dibandingkan dengan laba usaha Perseroan tahun 2016 sebesar Rp 536,7 miliar. Dari sisi profitabilitas, margin laba usaha Perseroan meningkat dari 30,6% di tahun 2016 menjadi 34,2% di tahun 2017. Meningkatnya tingkat profitabilitas Perseroan disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan 2017 serta kemampuan Perseroan untuk mengendalikan pertumbuhan beban program dan penyiaran.

**GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE**

*One of the largest components of the Company's general and administrative expenses is marketing. Total general and administrative expenses decreased by 3.1% from IDR 613.5 billion in 2016 to IDR 594.3 billion in 2017, whereas expenses for marketing in 2017 reported at IDR 75.7 billion, a decrease of 16.7% from IDR 90.9 billion in 2016.*

**DEPRECIATION EXPENSE**

*Depreciation expense during 2017 was recorded at IDR 56.7 billion. This expense decreased by 10.3% compared with depreciation in 2016, which amounted to Rp 63.2 billion.*

**OTHER INCOME (EXPENSES) - NET**

*In 2017, MDIA recorded total other expense net amounting to IDR 40.4 billion, compared with total other income - net amounting to IDR 240.8 billion in 2016. The decrease in net other income was primarily due to the one time extraordinary gain in relation to the "Tax Amnesty" program in 2016.*

**OPERATING INCOME**

*The Company recorded operating income of IDR 680.6 billion in 2017. This figure is 26.8% higher than the Company's operating income in 2016 of IDR 536.7 billion. In terms of profitability, the Company's operating profit margin increased from 30.6% in 2016 to 34.2% in 2017. This increase in profitability was due to revenue growth in 2017 and the ability of the Company to control program and broadcasting costs.*



**LABA NETO**

Laba neto untuk tahun 2017 mencatat penurunan sebesar 14,8% menjadi Rp 550,2 miliar, dibandingkan dengan Rp 645,6 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan Laba Neto dikarenakan oleh penurunan Penghasilan Lain-Lain Bersih di tahun 2017. Penurunan pendapatan bersih lainnya terutama disebabkan oleh penghasilan yang bersifat *one-off* sebesar Rp 249,0 miliar terkait program "Amnesti Pajak" pada tahun 2016. Marjin laba neto pada tahun 2017 tercatat sebesar 27,6% dibandingkan marjin laba neto tahun 2016 yang dilaporkan sebesar 36,8%. Namun, jika dinormalisasi untuk keuntungan *one-off* tersebut maka pendapatan bersih pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp 396,5 miliar, meningkat 38,8% pada tahun 2017 menjadi Rp 550,2 miliar.

**NET INCOME**

*Net income in 2017 decreased by 14.8% to IDR 550.2 billion, compared with IDR 645.6 billion in the previous year. The decrease in Net Income was caused by lower Net Other Income in 2017. The decrease in net other income was primarily due to the one time extraordinary gain amounting to IDR 249.0 billion in relation to the "Tax Amnesty" program in 2016. Net income margin in 2017 was recorded at 27.6% compared with net income margin in 2016 which was reported at 36.8%. However, normalized for the one off gain in 2016, net income would have been IDR 396.5 billion in 2016, growing 38.8% in 2017 to IDR 550.2 billion.*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)****JUMLAH ASET**

Jumlah aset Perseroan tercatat pada 31 Desember 2017 sebesar Rp 5.149,2 miliar, naik 73,2% dari total asset pada tahun 2016 sebesar Rp 2.973,2 miliar.

**FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)****TOTAL ASSETS**

*As of December 31, 2017, the Company's total assets amounted to IDR 5,149.2 billion, an increase of 73.2% from IDR 2,973.2 billion in 2016.*

**ASET LANCAR**

Perusahaan memiliki total aset lancar sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp 4.434.3 miliar, meningkat 108,0% dibandingkan dengan aset lancar sebesar Rp 2.132,0 miliar pada tahun 2016. Piutang usaha dari pihak ketiga Perseroan juga menurun sebesar 3,8% dari Rp 524,0 miliar menjadi Rp 504,3 miliar pada akhir 2017. Selain itu, pos persediaan materi program Perseroan juga meningkat dari Rp 492,5 miliar sebesar 53,1% mencapai Rp 753,9 miliar pada tahun 2017.

**CURRENT ASSETS**

*The Company's total current assets as of December 31, 2017 amounted to IDR 4,434.3 billion, an increase of 108.0% compared with IDR 2,132.0 billion in 2016. Trade receivables from third parties also decreased by 3.8% from IDR 524.0 billion to IDR 504.3 billion at the end of 2017. In addition, program material inventory increased from IDR 492.5 billion by 53.1% to IDR 753.9 billion in 2017.*

**ASET TIDAK LANCAR**

Total Aset Tidak Lancar Perseroan pada 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp 714,9 miliar, menurun sebesar 15,0% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp 841,3 miliar.

**NON CURRENT ASSETS**

*The Non Current Assets of the Company as of December 31, 2017 amounted to IDR 714.9 billion, decreasing 15.0% from IDR 841.3 billion in 2016.*

**LIABILITAS**

Total Liabilitas MDIA pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp 2.495,2 miliar atau meningkat sebesar 230,8% apabila dibandingkan dengan Liabilitas pada 31 Desember 2016 sebesar Rp 754,4 miliar.

**LIABILITAS JANGKA PENDEK**

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada akhir 2017 tercatat sebesar Rp 862,5 miliar, meningkat sebesar 53,8% dari Rp 560,8 miliar di tahun 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh utang lancar sebesar Rp 161,9 miliar yang berasal dari pinjaman Fasilitas Senior yang diperoleh pada bulan Oktober 2017.

**LIABILITAS JANGKA PANJANG**

Pada 31 Desember 2017, Perseroan mencatat jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp 1.632,7 miliar, meningkat sebesar 743,6% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp 193,5 miliar.

**EKUITAS**

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2017 naik sebesar 19,6% menjadi Rp 2.654,1 miliar dari Rp 2.218,9 miliar per 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan laba yang ditahan Perseroan sebesar Rp 1.915,2 miliar, meningkat sebesar 29,1% dibandingkan Rp 1.483,3 miliar di tahun 2016.

**PERUBAHAN ARUS KAS**

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 62,2 miliar, meningkat 299,9% dari saldo kas pada 31 Desember 2016 sebesar Rp15,6 miliar.

**ARUS KAS OPERASIONAL**

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasional selama tahun 2017 dilaporkan sebesar Rp 344,8 miliar, menurun 8,9% dibandingkan Rp 378,5 miliar pada tahun 2016. Penerimaan kas dari pelanggan tercatat sebesar Rp 1.973,5 miliar, kenaikan 22,8% dibandingkan Rp 1.607,2 miliar pada tahun 2016. Sementara untuk arus kas keluar, peningkatan signifikan terjadi pada pos pembayaran kas kepada karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya meningkat sebesar 16,1% menjadi Rp 591,2 miliar dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp509,4 miliar.

**LIABILITIES**

As of December 31, 2017, the Total Liabilities of the Company stood at IDR 2,495.2 billion, increasing by 230.8% compared with Liabilities as of December 31, 2016 in the amount of IDR 754.4 billion.

**SHORT TERM LIABILITIES**

The Company's Short Term Liabilities at the end of 2017 amounted to IDR 862.5 billion, representing a 53.8% increase from IDR 560.8 billion in 2016. This increase was due to the current debt of IDR 161.9 billion arising from the Senior Facility loan acquired in October 2017.

**LONG TERM LIABILITIES**

As of December 31, 2017, the Company recorded Long Term Liabilities amounting to IDR 1,632.7 billion, an increase of 743.6% from IDR 193.5 billion recorded in 2016.

**EQUITY**

As of December 31, 2017, the total equity of the Company increased by 19.6% to IDR 2,654.1 billion from IDR 2,218.9 billion as of December 31, 2016. This was caused by an increase in the retained earnings of the Company to IDR 1,915.2 billion, an increase of 29.1% compared with IDR 1,483.3 billion in 2016.

**CHANGES IN CASH FLOW POSITION**

Cash and cash equivalents as of December 31, 2017 amounted to IDR 62.2 billion, a 299.9% increase from the cash balance as of December 31, 2016 amounting to IDR 15.6 billion.

**OPERATIONAL CASH FLOW**

Cash flow derived from operating activities during 2017 was recorded at IDR 344.8 billion, decreasing by 8.9% compared with IDR 378.5 billion in 2016. Cash receipts from customers were recorded at IDR 1,973.5 billion, 22.8% higher than IDR 1,607.2 billion in 2016. Whereas for cash outflows, cash payments to employees and for other operational activities increased by 16.1% to IDR 591.2 billion compared with IDR 509.4 billion in the previous year.

**ARUS KAS INVESTASI**

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2017 adalah sebesar Rp 123,1 miliar, menurun 68,7% dibandingkan dengan Rp 393,5 miliar pada tahun 2016.

**ARUS KAS PENDANAAN**

Perseroan melakukan pembayaran dividen final untuk tahun 2017 sejumlah Rp 102,0 miliar, lebih tinggi dari Rp 39,2 miliar pada tahun 2016. Sementara itu utang kepada pihak berelasi berkurang sebesar Rp 38,0 miliar dari penambahan Rp 58,8 miliar pada tahun 2016.

**KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG**

Management MDIA berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan bagi Perusahaan untuk memenuhi kewajiban membayar hutang-hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang pada saat jatuh tempo. Optimisme ini didasarkan oleh kemampuan Entitas Anak untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan peringkat serta pangsa pemirsa.

**TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN**

Tingkat kesehatan keuangan Company pada tahun 2017 tetap terjaga. Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas dan total liabilitas terhadap total aset per 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar 0,94x dan 0,48x. Rasio-rasio tersebut meningkat jika dibandingkan dengan posisi tahun 2016, yaitu 0,34x untuk rasio liabilitas terhadap ekuitas dan 0,25x untuk rasio liabilitas terhadap total aset.

Dari sisi likuiditas, keuangan Perseroan tetap baik. Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek serta rasio kas dan setara kas terhadap liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2017 masing-masing tercatat sebesar

**CASH FLOW FOR INVESTING ACTIVITIES**

Cash flows for investing activities during 2017 amounted to Rp 123.1 billion, decreasing by 68.7% compared with IDR 393.5 billion in 2016.

**CASH FLOW FOR FINANCING ACTIVITIES**

The Company paid final dividends for 2017 amounting to IDR 102.0 billion, higher than IDR 39.2 billion in 2016. Meanwhile due to related parties decreased by IDR 38.0 billion from an increase of IDR 58.8 billion in 2016.

**SOLVENCY LEVEL**

MDIA management is confident that the Company will be able to fulfill its short-term and long-term obligations in a timely manner. This confidence is supported by ANTV's ability to maintain and even improve its rankings and audience share.

**FINANCIAL STABILITY**

The Company maintained its financial stability in 2017. The ratio of total liabilities to total equity and total liabilities to total assets as of December 31, 2017 were 0.94x and 0.48x respectively. These ratios increased compared to 2016, which recorded a total liabilities to equity ratio of 0.34x and a total liabilities to asset ratio of 0.25x.

From a liquidity standpoint, the Company was in good condition. The ratio of current assets to current liabilities, as well as the ratio of cash and cash equivalents to current liabilities at the end of 2017, was respectively recorded as



5,14x dan 0,07x, dibandingkan 3,80x dan 0,03x, pada akhir tahun 2016.

Perseroan juga mempertahankan margin EBITDA serta margin Laba Neto yang sehat, masing-masing sebesar 37,0% dan 27,6% pada akhir tahun 2017.

5.14x and 0.07x, compared with 3.80x and 0.03x at the end of 2016.

The Company also maintained a sound EBITDA margin and net income margin of, respectively, 37.0% and 27.6% at the end of 2017.

## TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN FINANCIAL STABILITY OF THE COMPANY

| KETERANGAN                                               | 2017  | 2016  | 2015  | DESCRIPTION                                          |
|----------------------------------------------------------|-------|-------|-------|------------------------------------------------------|
| Rasio Likuiditas                                         |       |       |       | Liquidity Ratios                                     |
| Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas (x)              | 0,94  | 0,34  | 0,42  | Total Liabilities to Equity Ratio (x)                |
| Total Liabilitas Terhadap Total Aset (x)                 | 0,48  | 0,25  | 0,30  | Total Liabilities to Total Assets (x)                |
| Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)        | 5,14  | 3,80  | 2,62  | Current Assets to Current Liabilities (x)            |
| Kas dan Setara Kas Terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x) | 0,07  | 0,03  | 0,03  | Cash and Cash Equivalents to Current Liabilities (x) |
|                                                          |       |       |       |                                                      |
| Rasio Profitabilitas                                     |       |       |       | Profitability Ratios                                 |
| EBITDA Terhadap Pendapatan (%)                           | 37,05 | 34,15 | 32,63 | EBITDA Margin (%)                                    |
| Laba Neto Terhadap Pendapatan (%)                        | 27,65 | 36,75 | 18,52 | Net Income Margin (%)                                |
| Laba Neto Terhadap Total Aset (%)                        | 10,69 | 21,71 | 11,22 | Return on Assets (%)                                 |
| Laba Neto Terhadap Total Ekuitas (%)                     | 20,73 | 29,09 | 15,95 | Return on Equity (%)                                 |



## 04

## KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR MODAL PERSEROAN

### CAPITAL STRUCTURE POLICY AND CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY

MDIA memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. MDIA mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Dengan memperhatikan hal ini, struktur modal MDIA pada saat ini adalah sebagai berikut.

*MDIA's capital structure policy is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. MDIA manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. With reference to this approach, MDIA's capital structure is as follows:*

#### STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN (dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

#### CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY (in thousand rupiah unless stated otherwise)

| EKUITAS                       | 2017          | 2016          | 2015          | EQUITY                         |
|-------------------------------|---------------|---------------|---------------|--------------------------------|
| Modal Dasar                   | 725.487.568   | 725.487.568   | 725.487.568   | Authorized Capital             |
| Modal Disetor                 | 392.155.384   | 392.155.384   | 392.155.384   | Paid Up Capital                |
| Tambahan Modal Disetor - Neto | 335.791.174   | 335.711.949   | 330.126.174   | Additional Paid-In Capital-Net |
| Saldo Laba                    | 1.915.236.842 | 1.483.300.564 | 883.926.102   | Retained Earnings              |
| Kepentingan Non-Pengendali    | 10.902.959    | 7.686.961     | 3.456.261     | Non-Controlling Interest       |
| Total Ekuitas                 | 2.654.086.359 | 2.218.854.858 | 1.609.663.921 | Total Equity                   |

#### **IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL**

Per tanggal 31 Desember 2017, MDIA memiliki ikatan material untuk investasi barang modal sebagaimana tercantum di Catatan No. 31 ("Perjanjian dan Ikatan Penting").

#### **PERBANDINGAN TARGET PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2017**

MDIA berhasil mencapai target keuangan untuk menaikkan pendapatan, EBITDA dan laba bersih pada tahun 2017. Pencapaian tersebut didukung oleh kinerja ANTV, yang bahkan melebihi target dengan pencapaiannya menjadi stasiun hiburan dengan peringkat teratas pada akhir tahun 2017, diiringi peningkatan pangsa pasar serta pertumbuhan pendapatan dan EBITDA dua digit.

#### **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL AKUNTANSI**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan tahunan ini, tidak ada informasi atau fakta material yang timbul setelah tanggal pelaporan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017.

#### **MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL INVESTMENT**

*As of December 31, 2017, MDIA had material commitments related to capital investment as set forth in Note 31 ("Significant Commitments and Agreements").*

#### **COMPARISON OF TARGET PROJECTION AND RESULTS IN 2017**

*MDIA met its financial targets of achieving solid revenue, EBITDA and net income growth in 2017. These achievements were supported by ANTV's performance which exceeded its targets to become the top ranked entertainment station at the end of 2017 with improved market share and double-digit revenue as well as EBITDA growth.*

#### **INFORMATION AND MATERIAL INFORMATION SUBSEQUENT TO THE REPORTING DATE**

*As of the date that this annual report was issued, no material information of facts has arisen subsequent to the reporting date of the consolidated financial statements of the Company for the 2017 financial year.*



## 04

## PROSPEK PERUSAHAAN

## COMPANY PROSPECTS

Menurut Media Partners Asia (MPA), Tingkat Pertumbuhan Tahunan Majemuk (CAGR) pendapatan rumah tangga di Indonesia yang siap dibelanjakan (*disposable income*) diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,6% dari US\$ 3.985 pada tahun 2017 menjadi US\$ 5.242 pada tahun 2022, diatas pertumbuhan semua negara Asia Tenggara lainnya kecuali Filipina. Dengan demikian tingkat kepemilikan TV saat ini sebesar 55,6% di seluruh rumah tangga, sehingga konsumsi layanan dan konten TV akan meningkat.

Hasilnya, MPA memprediksi bahwa FTA akan terus menjadi saluran media utama di Indonesia pada tahun 2022, dengan CAGR *net advertising expenditure* sektor FTA TV tumbuh sebesar 3,1% dari US\$ 1,2 miliar pada 2017 menjadi US\$ 1,5 miliar pada tahun 2022 sebagai media iklan dengan pangsa pasar iklan terbesar di Indonesia.

ANTV yang terkenal kuat di segmentasi pemirsa perempuan dan anak-anak, diprediksi akan tetap berada pada posisi yang unggul, mengingat bahwa keputusan belanja seringkali dilakukan oleh perempuan terutama untuk produk FMCG, yang secara historis merupakan sektor yang banyak belanja iklan, maupun untuk barang rumah termasuk furnitur dan peralatan rumah elektrik (Sumber: Mark Plus).

ANTV akan terus berfokus kepada penayangan konten yang terbidik dan menarik, dengan paduan konten lokal yang diproduksi sendiri *in-house* dan konten asing, didukung jaringan infrastruktur dan peralatan modern yang efisien. ANTV juga akan bersinergi dengan perusahaan lain milik grup VIVA yakni tvOne dan viva.co.id, serta meningkatkan jangkauannya melalui platform lainnya yang saling menguatkan dari aspek konten maupun efisiensi biaya, menuju konvergensi 360°. Dengan terus-menerus menciptakan konten dinamis untuk mendorong penjualan sekaligus mengoptimalkan biaya, Perseroan dan ANTV mengharapkan dapat menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi pemegang saham.

Diluar ANTV, di tahun 2018 MDIA akan terus mengembangkan bisnis baru seperti *talent management* dan *production house*. Kedua bisnis ini memiliki potensi mendukung kebutuhan operasional ANTV sekaligus berdiri sendiri, menambah aliran pendapatan baru bagi Perseroan ke depan.

*According to Media Partners Asia (MPA), annual household disposable income in Indonesia is expected to grow at a 5.6% CAGR from US\$ 3,985 in 2017 to US\$ 5,242 by 2022, faster than any other SEA countries except the Philippines. This is expected to boost TV ownership levels from 55.6% of all households at present, resulting in additional consumption of TV services and content.*

*As a result, MPA predicts that FTA will continue to be the main media channel in Indonesia in 2022, with FTA TV continuing to grow at a CAGR net advertising expenditure of 3.1% from US\$ 1.2 billion in 2017 to US\$ 1.5 billion by 2022 and remain Indonesia's most important advertising medium.*

*With its strong female and children's segmentation, ANTV is well positioned to enjoy gains in this market, especially given that women are key decision-makers for products in FMCG, traditionally a heavy spender on advertising, as well as household durables including furniture and home electrical appliances (Source: Mark Plus).*

*ANTV will continue to concentrate on broadcasting targeted and engaging program content, with local content produced in-house will be supplemented by foreign content, supported by efficient network infrastructure and modern equipment. ANTV will also synergize with other VIVA Group companies namely tvOne and viva.co.id, as well as reach through other platforms to collaboratively strengthen one another in terms of content and cost efficiencies towards 360° convergence. By continuously creating dynamic content to drive sales while optimizing costs, the Company and ANTV expects to generate sustainable added value for shareholders.*

*Apart from ANTV, in 2018 MDIA will continue to develop new lines of business such as its talent management and a production house business. These two businesses have the potential to assist with ANTV's operational needs but can also stand alone, generating new revenue streams for the Company going forward.*

## 04

## ASPEK PEMASARAN

## MARKETING ASPECT

Dalam usaha meningkatkan pendapatan yang berkelanjutan, Perseroan selalu memperbaiki strategi pemasaran dan penjualannya. Berikut strategi pemasaran dan penjualan Perseroan.

**STRATEGI PEMASARAN**

- Meningkatkan dan memelihara baik citra dan merek dagang Perseroan;
- Terus berusaha untuk mendapatkan sponsor untuk kegiatan on-air maupun off-air sebagai sumber pendapatan utama;
- Terus menambah promosi untuk meningkatkan kesadaran atas program-program ANTV secara optimal dan efisien;
- Meningkatkan sinergi yang berkesi-nambungan antar stasiun televisi dan portal berita dalam grup VIVA untuk menambah jangkauan siaran sekaligus memperbanyak jumlah pemirsa; dan
- Meningkatkan hubungan dengan pengiklan dan biro iklan melalui kegiatan program penyaringan triwulanan.

**STRATEGI PENJUALAN**

- Melanjutkan diversifikasi pengiklan dan biro iklan untuk mengurangi ketergantungan pada pengiklan atau biro iklan tertentu;
- Menjaga performa ANTV sehingga penyesuaian tarif iklan dapat dilakukan dengan berkesinambungan;
- Memaksimalkan jumlah pengiklan dengan memberikan paket-paket iklan dengan skema bonus yang fleksibel;
- Selalu memberikan pelayanan khusus untuk memenuhi kebutuhan para agensi iklan dan pengiklan;
- Memberikan insentif yang kompetitif terhadap karyawan penjualan atau pemasaran yang berprestasi serta berkomitmen terhadap pencapaian target penjualan.

*In order to increase sustainable growth, the Company continuously strives to improve its sales and marketing strategies. The following outlines the Company's sales and marketing strategies.*

**MARKETING STRATEGY**

- *Continuously strengthen and foster its image and trademarks;*
- *Continuously approach advertisers to obtain sponsorship packages for on-air and off-air as the main source of income;*
- *Keep adding promotions to increase awareness of ANTV programs in an optimal and efficient manner;*
- *Continuously increase synergy between television stations and news portals under VIVA group to further maximize the coverage and increase audience share; and*
- *Improve relationships with advertisers and agencies through quarterly screening programs.*

**SALES STRATEGY**

- *Continuously diversify advertisers and agencies to decrease dependency on a specific advertiser or agency;*
- *Maintain ANTV's performance to justify rate card adjustments;*
- *Maximize the number of advertisers by offering advertising packages with flexible bonus schemes;*
- *Provide customized services to fulfill the needs of advertisers and agencies;*
- *Provide competitive incentives for sales or marketing personnel who perform and commit to the achievement of sales targets.*

## 04

## KEBIJAKAN DIVIDEN

## DIVIDEND POLICY

MDIA berkomitmen untuk memberikan dividen jika memungkinkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2017, berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2017, pemegang saham Perseroan menetapkan sebesar Rp 5.000.000.000,- sebagai dana cadangan wajib dan membagikan dividen tunai sebesar Rp 101.960.399.840,- atau sama dengan Rp 26,- per saham.

*MDIA is committed to distribute dividends, whenever possible in accordance with the prevailing laws and regulations.*

*In 2017, based on the Annual General Meeting of Shareholders dated May 24, 2017, the shareholders resolved to set aside Rp5,000,000,000,- as mandatory reserve funds and distributed cash dividends amounting to Rp 101,960,399,840,- or equivalent to Rp 26,- per share.*

#### PEMBAYARAN DIVIDEN 2017

#### 2017 DIVIDEND DISTRIBUTION

|                              | 2017                          | 2016                                  |                               |
|------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|
| Total dividen yang dibagikan | Rp 101.960.399.840,-          | Rp 39.215.538.400,-                   | Total dividends distributed   |
| Jumlah dividen kas per saham | Rp 26,00,-                    | Rp 10,00,-                            | Cash dividend per share       |
| Payout ratio                 | 15,8%                         | 15,2%                                 | Payout ratio                  |
| Tanggal pengumuman           | 29 Mei 2017<br>May 29, 2017   | 7 September 2016<br>September 7, 2016 | Date of announcement          |
| Tanggal pembagian dividen    | 23 Juni 2017<br>June 23, 2017 | 5 Oktober 2016<br>October 5, 2016     | Date of dividend distribution |

#### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERSEROAN (ESOP/MSOP)

Perseroan belum pernah melakukan Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen.

#### STOCK OWNERSHIP PROGRAMS FOR EMPLOYEES OR MANAGEMENT BY THE COMPANY (ESOP/MSOP)

*The Company has never established a Stock Ownership Programs For Employees Or Management Company (ESOP/MSOP).*

## 04

## LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA (IPO)

REPORT OF THE REALIZATION OF PROCEEDS FROM INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)

Dalam Juta Rupiah / *In Million Rupiah*

### NILAI REALISASI HASIL PENAWARAN UMUM (RP)

### FUNDS REALIZED FROM THE IPO (IDR)

|                             |         |                   |
|-----------------------------|---------|-------------------|
| Jumlah hasil penawaran umum | 405.880 | Results of IPO    |
| Biaya penawaran umum        | 13.985  | Expense of IPO    |
| Hasil Bersih                | 391.895 | Net result of IPO |

### RENCANA PENGGUNAAN DANA MENURUT PROSPECTUS (RP) PLANNED USAGE OF FUNDS ACCORDING TO PROSPECTUS (IDR)

### REALISASI PENGGUNAAN DANA MENURUT PROSPECTUS (RP) REALIZATION OF FUNDS USAGE ACCORDING TO PROSPECTUS (IDR)

|                                                                      |         |         |                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------|---------|---------|----------------------------------------------------------------------|
| Belanja Modal (80%)<br>Capital Expenditure (80%)                     | 313.517 | 267.767 | Belanja Modal (68,33%)<br>Capital Expenditure (68,33%)               |
| Pembayaran Utang kepada VIVA (10%)<br>Payment of Debts to VIVA (10)% | 39.189  | 39.189  | Pembayaran Utang kepada VIVA (10%)<br>Payment of Debts to VIVA (10)% |
| Modal Kerja (10%)<br>Working Capital (10%)                           | 39.189  | 39.189  | Modal Kerja (10%)<br>Working Capital (10%)                           |
| Sisa / Balance (0%)                                                  | 0       | 45.750  | Sisa / Balance (11,67%)                                              |
| Total                                                                | 391.895 | 391.895 | Total                                                                |

## 04

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGERS, ACQUISITION OR DEBT RESTRUCTURING.

Pada tanggal 17 Oktober 2017 VIVA selaku Entitas Induk dari Perseroan melakukan pembiayaan kembali (*Refinancing*) terhadap USD 230,000,000 Credit Facility tertanggal 1 November 2013, melalui:

*On October 17, 2017, VIVA as the Parent Company has refinanced its USD 230.000.000 Credit Facility dated November 1, 2013, through:*

- *Senior Facility Agreement* yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara, antara lain, (i) ANTV selaku Entitas Anak Perseroan dan tvOne sebagai peminjam (*Borrowers*), (ii) VIVA, Perseroan dan Entitas Anak VIVA lainnya sebagai penjamin (*Guarantors*), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama (*Mandated Lead Arrangers*), (iv) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal (*Initial Lenders*), (v) *Madison Pacific Trust Limited* sebagai *Facility Agent* dan *Security Agent*; dan
- *Senior Facility Agreement signed and executed between, among others (i) ANTV as its subsidiary and tvOne as the Borrowers, (ii) VIVA, the Company, and other VIVA Subsidiaries as Guarantors, (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as Mandated Lead Arrangers, (iv) financial institutions listed therein as Initial Lenders, and (v) Madison Pacific Trust Limited as Facility Agent and Security Agent; and*
- *Junior Facility Agreement* yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara, antara lain (i) VIVA sebagai *Borrower*, (ii) Perseroan, ANTV, dan entitas anak VIVA lainnya sebagai *Guarantors*, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Initial Lenders*, (v) *Madison Pacific Trust Limited* sebagai *Facility Agent* dan *Security Agent*.
- *Junior Facility Agreement signed and executed between, among others (i) VIVA as Borrower, (ii) Company, ANTV, and other VIVA Subsidiaries as Guarantors, (iii) Mandated Lead Arranger, (iv) Initial Lenders, and (v) Madison Pacific Trust Limited as Facility Agent and Security Agent.*

Rincian mengenai informasi diatas diuraikan lebih lanjut dalam Catatan No. 19 ("Pinjaman Bank Jangka Panjang") pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan terlampir.

*The above information has been further disclosed under Note No. 19 ("Long-Term Bank Loan") of the audited consolidated financial statements of the Company.*

## 04

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTERESTS AND/OR AFFILIATED TRANSACTIONS

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun 2017, sebagaimana terpaparkan pada laporan keuangan konsolidasian teraudit pada Catatan No. 28 mengenai "Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi".

*The Company conducted transactions with related parties during 2017 as presented in the audited consolidated financial statements in Note No. 28 on "Transactions with Related Parties".*

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGES IN LEGISLATION THAT SIGNIFICANTLY IMPACTED THE COMPANY

Sepanjang tahun 2017, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

*During 2017, there were no changes in legislation that significantly impacted the Company.*

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

Perseroan beserta Entitas Anak dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian selalu berkomitmen untuk terus memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku. Perubahan dan penerapan dalam kebijakan akuntansi penting dibahas dalam Catatan No. 2 ("Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting") di Laporan Keuangan yang terlampir.

*In presenting the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are committed to always comply with prevailing rules and regulations. Changes in accounting policy and implementation thereof are discussed in Note 2 ("Summary of Significant Accounting Policies") of the accompanying Financial Statements.*

## SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang media, kreativitas dan kompetensi, Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset utama dari Perseroan dan ANTV. Kemampuan untuk bersaing and unggul di industri media yang sangat dinamis, bergantung kepada SDM yang berkualitas, dan didukung oleh struktur organisasi dan proses bisnis yang tepat untuk mengembangkan potensi masing-masing SDM. Dengan demikian, MDIA dan ANTV memberikan perhatian besar kepada semua aspek pengembangan SDMnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM. Pada tahun 2017, upaya-upaya tersebut telah berhasil mendukung ANTV menghadirkan kinerja unggul, suatu pencapaian yang tidak lepas dari perwujudan budaya positif perusahaan, produktifitas kerja yang tinggi, penerapan pola kerja 'digital', dan kekompakan SDM yang semakin erat dalam memajukan Perseroan.

Total jumlah SDM Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2017 adalah sebanyak 1.261 orang dibandingkan jumlah pada tahun sebelumnya sebanyak 1.238 orang. Dihitung dari rasio pendapatan per karyawan, produktivitas karyawan meningkat 11,2% dari Rp 1,4 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 1,6 miliar di tahun 2017.

#### **MENYESUAIKAN KOMPETENSI DENGAN ARAH BISNIS PERUSAHAAN**

Untuk memastikan kesiapan kompetensi dan bakat SDM yang tepat dalam mendukung pertumbuhan dan arah usaha ke depan, telah dilakukan peninjauan (revisit) terhadap kesesuaian arah bisnis Perseroan dan

*As media companies, the Company and ANTV's main assets are the creativity and competence of its people. Their ability to compete and win in the dynamic media industry rests on the quality of its Human Resources, supported by the right organizational structure and business processes to unlock each employee's potential. As such, MDIA and ANTV prioritize all aspects of employee development.*

*During the last few years, various efforts have been made to improve the quality and competency of employees. In 2017, these efforts successfully supported ANTV to deliver prime time performance, an achievement which was supported by the establishment of a good corporate culture high productivity, implementation of a 'digital' work approach, and greater employee unity in advancing the Company.*

*The Company and its Subsidiary had 1,261 employees as of December 31, 2017, compared with 1,238 in the year before. Measured in terms of the ratio of revenue per employee, productivity increased 11.2% from IDR 1.4 billion in 2016 to IDR 1.6 billion in 2017.*

#### **ALIGNING COMPETENCIES WITH THE BUSINESS DIRECTION OF THE COMPANY**

*To ensure that the right employee competencies and talent are ready to support the growth and future direction of the business, we have revisited the business direction of the Company, as well as the alignment of human resources*



kesesuaian tuntutan kompetensi SDMnya dengan perumusan dan formalisasi kompetensi inti yang baru.

Selanjutnya, dengan terbentuknya kompetensi inti baru yang sesuai, sistem pengembangan, pelatihan SDM terkait kepemimpinan dan manajerial serta sistem evaluasi kinerja dan assessment juga mengalami penyempurnaan, dengan tujuan terciptanya penerapan perilaku dan kompetensi SDM baru yang tepat oleh karyawan dalam mendukung tujuan korporasi.

#### **REKRUTMEN, PENGEMBANGAN, DAN PELATIHAN**

MDIA dan ANTV secara berkesinambungan melakukan rekrutmen, pengembangan dan pelatihan SDM yang efektif, dengan tujuan menciptakan SDM yang berkualitas, kreatif, produktif, berintegritas dan mampu menghadirkan karya hiburan “prime time” kepada pemirsa.

##### **Rekrutmen**

Proses pembangunan SDM dimulai dengan rekrutmen calon-calon SDM yang berbakat. Untuk itu ANTV menjalin kerjasama dengan berbagai universitas terkemuka di Indonesia seperti Universitas Airlangga (Surabaya) dan Universitas Negeri Solo (Solo) untuk menyelenggarakan program “Kampus Keren ANTV” yang memberikan pemahaman dan informasi bagaimana keseruan bekerja di dunia pertelevisian sekaligus berbagi tips dan teknik mempersiapkan diri untuk dapat masuk kedalam dunia pertelevisian tersebut. Selain itu secara bersamaan kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran akan Perseroan dan ANTV sebagai tempat berkarir pilihan.



*competencies with the new core competencies that have been drawn up and formalized.*

*Subsequently, having established appropriate new core competencies, improvements were made to the employee development and training system with regard to their leadership and managerial aspects, as well as to the performance evaluation and assessment system, with the goal of creating the producing the right behavior and competencies to support corporate objectives.*

#### **RECRUITMENT, DEVELOPMENT AND TRAINING**

*MDIA and ANTV continuously recruit, develop and train high quality Human Resources, with the aim of creating high quality, creative and productive human resources who have integrity and are able to deliver prime time to viewers.*

##### **Recruitment**

*The Human Resources development process begins with the recruitment of talented prospective candidates. ANTV collaborated with reputable universities in Indonesia such as Universitas Airlangga (Surabaya) and Universitas Negeri Solo (Solo) to hold the “Kampus Keren ANTV” program, which gave the students information and helped them understand the excitement of working in television, while also giving tips and preparing techniques to enter into the field of television. This activity promoted the Company and ANTV as a desirable place to build a career.*



### **Pengembangan dan Pelatihan**

Pelatihan di ANTV dimulai dengan ANTV Induction Program bagi karyawan baru, yang bertujuan untuk memberikan wawasan serta pengenalan organisasi (struktur), peraturan perusahaan, sistem dan prosedur agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan uraian tugas mereka masing-masing. Untuk selanjutnya, karyawan secara berkala akan mendapatkan Program Pelatihan Fungsional/Teknikal sesuai dengan kebutuhan kompetensi teknis masing-masing jenis pekerjaannya, selain itu karyawan juga akan mendapatkan pelatihan-pelatihan yang bersifat umum umum seperti pengembangan pribadi, *insight* bisnis, sosialisasi sistem, dan kebijakan baru, dll.

Sepanjang tahun 2017, ANTV menyelenggarakan pelatihan *Coaching Clinic* yang diikuti oleh kurang lebih 470 karyawan dan disampaikan oleh mentor-mentor *manajemen senior* dari grup VIVA. Sesi pelatihan *Coaching Clinic* tersebut mencakup pengembangan beragam kompetensi, mulai dari kepemimpinan hingga pelatihan penyiaran dan motivasi. Sebagian besar pelatihan tersebut diadakan bersama dengan perusahaan grup VIVA lainnya untuk semakin memperkuat pembelajaran sinergis di dalam grup VIVA.

Melalui program pelatihan dan pengembangan yang dilakukan secara agresif dan konsisten, rasio pelatihan per karyawan meningkat secara signifikan sebanyak kurang lebih 62% dibandingkan dengan rasio serupa di tahun sebelumnya.

### **Development and Training**

*Training at ANTV begins with the ANTV Induction program for new employees, which aims to provide insight and introduction into the organization (structure), company regulations, system and procedures so that from the start they are able to carry out their duties and responsibilities in accordance with their respective job description. Thereafter, employees periodically undergo other General Training or Functional Training as needed. Thereafter, employees periodically undergo Functional/Technical Training Programs in line with the technical competencies required for each type of work. In addition, employees receive general training on topics such as personal development, business insight, and socialization of systems and new policies.*

*During 2017, ANTV held Coaching Clinic training for around 470 participants, which was led by senior management from VIVA group. These Coaching Clinic sessions covered the development of various competencies from leadership to broadcasting to motivational training. of the majority of these trainings were held together with other VIVA group companies, to strengthen learning synergies within the VIVA group.*

*By aggressively and consistently holding training and development programs, the training ratio per employee increased significantly to around 62% compared with similar ratios in the previous year.*



### **MEMBENTUK AKADEMI KEPEMIMPINAN SENDIRI MELALUI ANTV LEADERSHIP ACADEMY (ALA)**

Perseroan dan ANTV memahami bahwa pengembangan kepemimpinan dan managerial sangatlah penting, terutama dalam mendorong terciptanya inovasi, *entrepreneurship* dan *engagement* tim bagi Perseroan. ANTV membentuk akademi sendiri yang dinamakan ANTV Leadership Academy (ALA) yang diikuti mulai dari level Supervisor dan Manager ke atas secara bertahap.

Berbeda dengan program pengembangan kepemimpinan lain, ALA merupakan kombinasi *workshop*, *project assignment*, *coaching* oleh *coach* profesional, penciptaan prototipe *Minimum Viable Product* dan mempresentasikan kepada Direksi. Setiap grup yang terdiri dari para pemimpin grup, diharapkan dapat menghasilkan model bisnis, platform, aplikasi, program strategis baru yang inovatif yang dapat dijadikan revenue generator potensial ANTV ke depannya. Program ini secara keseluruhan berlangsung selama 20 minggu namun dengan tidak meninggalkan kesibukan operasional harian para peserta.

### **MENCIPTAKAN BUDAYA PERUSAHAAN TERBUKA, POSITIF DAN APRESIATIF DENGAN PLATFORM DIGITAL**

Perseroan dan ANTV mendorong terciptanya budaya perusahaan terbuka, positif dan apresiatif, dalam rangka mendukung kreativitas dan inovasi sekaligus mampu mengeratkan hubungan erat karyawan dalam bersinergi untuk meraih tujuan bersama.

### **ESTABLISHING THE ANTV LEADERSHIP ACADEMY (ALA) AS OUR OWN LEADERSHIP ACADEMY**

*The Company and ANTV understand that leadership and managerial development is very important, especially in encouraging innovation, entrepreneurship and team engagement for the Company. ANTV established its own academy called the ANTV Leadership Academy (ALA), which is attended by employees starting from the Supervisors and Managers level and up in phases.*

*Unlike other leadership development programs, the ALA offers a combination of workshops, project assignments, coaching by professional coaches, the creation of a Minimum Viable Product prototype and pitching to the BOD. Each group consists of leaders, who are expected to generate innovative new business models, platforms, applications, and innovative new programs that can be potentially generate revenue for ANTV in the future. The entire program takes 20 weeks but without interrupting the daily operational activities of the participants.*

### **CREATING AN OPEN, POSITIVE AND APPRECIATIVE CORPORATE CULTURE THROUGH DIGITAL PLATFORMS**

*The Company and ANTV have pushed to create an open, positive and appreciative corporate culture that supports creativity and innovation, and helps unite employees to work together in synergy towards common goals.*



Sejalan dengan upaya ini, di bulan Mei 2017 ANTV meluncurkan aplikasi mobile untuk digunakan secara internal, khusus untuk karyawan, yang bernama TAP atau kependekan dari “The ANTV’s Playground”. Aplikasi mobile ini dikembangkan sebagai media bagi karyawan untuk saling berbagi, berkomunikasi, saluran informasi seputar kegiatan dan pencapaian korporasi, yang diharapkan mampu memupuk rasa kebersatuan dan bangga sebagai karyawan ANTV. Selain itu TAP juga menjadi media untuk memberikan apresiasi terhadap pencapaian karyawan secara terbuka, sehingga secara positif dapat mendorong setiap karyawan untuk berlomba-lomba menerapkan perilaku yang positif sesuai dengan kompetensi dan nilai-nilai ANTV.

*As part of this effort, in May 2017 ANTV launched a mobile application specifically for employees’ internal use called TAP, which stands for “The ANTV’s Playground”. This mobile application was developed as a media where employees could share and communicate between one another, as well as serving as a channel of information for the corporation’s activities and achievement, which is expected will increase employee unity as well as employee pride in working for ANTV. In addition TAP is also a platform where employees can be openly appreciated, thus positively encouraging each employee to compete in exhibiting positive behavior in accordance with the competence and values of ANTV.*

Perseroan juga menyadari pentingnya kedekatan dan membangun hubungan baik diantara para karyawan. Sehubungan hal tersebut, ANTV mendukung banyak aktivitas karyawan seperti olahraga, kegiatan keagamaan, dan hobi, yang diadakan secara reguler dengan tujuan untuk memupuk kebersamaan.

*The Company also recognizes the importance of good relationships and bonding between employees. Related to this, ANTV therefore supports many employee activities such as sports, religious, and hobbies. These activities are held on a regular basis to foster togetherness.*

#### **KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Perseroan berkomitmen untuk memberikan lingkungan pekerjaan yang aman, sehat dan nyaman bagi karyawan. Selain itu pemberian paket remunerasi yang kompetitif serta benefit lain seperti asuransi dan jaminan hari tua juga dilakukan dengan tujuan untuk memastikan kesejahteraan karyawan sekaligus mendorong produktifitas kerjanya.

#### **EMPLOYEE WELFARE**

*The Company is committed to provide safe, healthy and comfortable working conditions for employees. In addition competitive remuneration packages and other benefits such as insurance and pensions are also provided with the goal of ensuring employees’ welfare and increasing their work productivity.*



Perseroan dan ANTV juga memberikan penghargaan khusus bagi karyawan berprestasi serta memiliki loyalitas tinggi dalam bentuk program Umrah dan ziarah ke Tanah Suci.

*The Company and ANTV also offer special recognition to high performance, loyal employees in the form of an Umroh and Ziarah pilgrimage programs to the Holy Land.*

#### **PENGHARGAAN DI BIDANG PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Peningkatan kapabilitas ANTV dalam mengelola sumber daya manusia lebih baik lagi, mendapatkan sejumlah penghargaan pada tahun 2017, melengkapi kinerja ANTV yang gemilang di aspek lainnya. ANTV dianugrahi penghargaan “*Top 10 Indonesian Employer of Choice 2017*” atau tempat bekerja idaman oleh lembaga Korn Ferry & Hay Group bekerja sama dengan majalah SWA. Penghargaan ini didasarkan atas hasil survey kepada seluruh karyawan yang mengukur tingkat *engagement* karyawan merupakan faktor sangat penting dalam pencapaian ANTV, juga untuk mempertahankan keberhasilan ANTV ke depan.

#### **HUMAN RESOURCES MANAGEMENT AWARDS**

*ANTV's significant improvement towards even better human resources management won various awards in 2017, complementing its excellent performance in other aspects. ANTV won the “Top 10 Indonesian Employer of Choice 2017” award for an ideal workplace from Korn Ferry & Hay Group in collaboration with SWA magazine. This award is based on the results of a survey to all employees which measures employee engagement is a primary factor in achieving and maintaining ANTV's success.*

Selain itu ANTV juga mendapatkan penghargaan “*Top 10 Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2017*” oleh NBO Group bekerja sama dengan majalah SWA. Penghargaan ini diberikan atas dasar efektifitas program pengembangan kepemimpinan ANTV Leadership Academy (ALA) yang dilakukan secara konsisten di ANTV.

*ANTV also received the “Top 10 Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2017” award from the NBO Group in collaboration with SWA magazine. This award was given on based on the effectiveness of the ANTV Leadership Academy (ALA) leadership development programs that are consistently conducted at ANTV.*

ANTV juga meraih penghargaan kategori “*Best Squad*” sebagai kru yang paling kompak di ajang Panasonic Gobel Awards, yaitu indikasi dari budaya kebersamaan yang telah dipupuk dengan teliti sehingga menumbuhkan rasa bangga terhadap hasil kinerja bersama.

*At the Panasonic Gobel Awards, ANTV also won the “Best Squad” category award for the most compact crew, an indication of the culture of unity that has been carefully nurtured so as to create a sense of pride in the team's performance.*

# MARKET GATHERING

BALLROOM SHERATON HOTEL  
SURABAYA

29 SEPTEMBER 2017





# 05

---

## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE

## 05

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan memandang penting untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten dalam penetapan dan pencapaian tujuan Perseroan serta pembentukan budaya kerja di lingkungan Perseroan, sehingga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan agar citra Perseroan terjaga dengan baik. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan, dan patuh serta taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan menerapkan GCG, di dalam organisasi Perseroan dan Entitas Anak, akan tercipta budaya keteraturan, kepastian hukum dan terkendalinya hubungan yang harmonis antar para pemangku kepentingan, dengan demikian Perseroan tetap melakukan apa yang benar atau “*doing the right things*” selain “*doing things right*”.

Penerapan GCG dalam lingkungan Perseroan mengacu kepada prinsip-prinsip umum GCG dan Kode Etik Perusahaan serta ketentuan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip GCG di dalam seluruh organisasi Perseroan dan Entitas Anaknya bertujuan untuk:

- Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan;
- Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan, dan patuh pada peraturan;
- Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri media yang sangat dinamis;

*The Company believes that it is important to implement Good Corporate Governance (GCG) consistently in setting and achieving corporate goals, as well as to the establishment of a work culture within the Company, thus providing added value to all stakeholders and safeguarding the Company image. The Company is committed to conducting business in accordance with good business ethics, transparency, and compliance and obedience to applicable laws and regulations.*

*By implementing GCG, the Company and its Subsidiary will create a culture of order based on the rule of law and harmoniously controlled relationship among all stakeholders, and the Company will do what is right or “doing the right things” in addition to doing things right.*

*GCG implementation in the corporate environment refers to the general principles of Good Corporate Governance, the Code of Ethics and applicable laws and regulations. GCG principles implementation in the Company's organization and its Subsidiaries is aimed at:*

- *Organizing and controlling relationships between stakeholders;*
- *Building commitments to operate the business in accordance with good business ethics, transparency, and with adherence to regulations and provisions of applicable laws;*
- *Improving the Company's competitiveness and capabilities to cope with dynamic changes in the media industry;*



- Melakukan manajemen risiko yang baik;
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
- Meningkatkan citra perusahaan yang baik.

**Pelaksanaan GCG diterjemahkan dalam beberapa prinsip, yaitu:**

- **Transparency:** Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan informasi material yang relevan mengenai perusahaan.
- **Accountability:** Pelaksanaan, kejelasan fungsi, dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
- **Responsibility:** Kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku.
- **Independency:** Pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Fairness:** Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemegang kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku.

- *Providing good risk management;*
- *Preventing the occurrence of irregularities in the management of the Company;*
- *Improving good corporate image.*

**GCG is implemented in the form of the following principles:**

- **Transparency:** Transparency in the decision making process and dissemination of relevant material information regarding the company.
- **Accountability:** Implementation, clarity of function, and accountability thus allowing effective management of the company.
- **Responsibility:** Compliance with laws and regulations.
- **Independency:** The company's ability to be managed professionally without any limitation and conflict of interest or pressures from any parties that are or in accordance with applicable laws and good corporate principles.
- **Fairness:** Impartiality and equality in fulfilling stakeholder rights arising from agreement and prevailing laws and regulations.



### KEBIJAKAN GCG

Perseroan berupaya memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) melalui penerapan prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam Perseroan. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi Perseroan dan Entitas Anak yang diwujudkan dalam aspek-aspek sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menerapkan fungsi kepatuhan;
- Pengelolaan manajemen risiko, termasuk pengendalian fraud;
- Melaksanakan transparansi keuangan dan non-keuangan; dan
- Melengkapi serta melaksanakan tugas-tugas komite dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal.

### PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan membuktikan komitmennya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG dengan menetapkan Piagam Unit Audit Internal dan telah menunjuk anggota Unit Audit Internal sejak tahun 2013. Perseroan juga telah menetapkan dan menerapkan Board Manual, Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris dan Kode Etik Perusahaan. Perseroan akan terus melaksanakan penilaian GCG dalam rangka peningkatan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak.

### GCG POLICY

*The Company endeavors to provide additional value to its stakeholders through consistent implementation of GCG which in turn will form the Company's corporate culture. The Company applies the principals of GCG in every business aspect, and at all levels within the organization and its Subsidiary, which are reflected by :*

- *Carrying out duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Implementing the compliance function;*
- *Managing risk, including fraud controlling;*
- *Implementing transparency of financial and non-financial matters;*
- *Completing and implementing committee and work units tasks which carry out internal control functions.*

### GCG ASSESSMENT

*The Company has shown its commitment to the implementation of GCG principles with the establishment of an Internal Audit Charter and appointing members of the Internal Audit Unit since 2013. The Company has also established and implemented a Board Manual, The Board of Directors and The Board of Commissioners Chapter, and the Code of Ethics. The Company will continuously carry out GCG assessments in order to improve the quality of GCG implementation in the Company and its Subsidiary.*

**PENERAPAN REKOMENDASI TATA KELOLA PERUSAHAAN BERDASARKAN POJK NO.21/POJK.04/2015 DAN SEOJK NO.32/SEOJK.04/2015**

**PENERAPAN REKOMENDASI TATA KELOLA PERUSAHAAN BERDASARKAN POJK NO.21/POJK.04/2015 DAN SEOJK NO.32/SEOJK.04/2015**

| NO | REKOMENDASI<br>RECOMMENDATION                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | STATUS<br>STATUS                                 | KETERANGAN<br>PRINCIPAL ACTIVITY                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Rekomendasi 1.1:<br>Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham<br><i>Recommendation 1.1<br/>The Company has both open and closed methods or technical procedures of collecting votes that prioritize the independence and the interests of shareholders.</i> | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i>   | Prosedur teknis pengumpulan suara (voting) tercantum dalam tata tertib RUPS<br><i>The technical procedure for voting is set forth in the GMS procedures</i>                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|    | Rekomendasi 1.2:<br>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan<br><i>Recommendation 1.2:<br/>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.</i>                                                                                                                                                  | Belum menerapkan<br><i>Yet to be implemented</i> | Anggota Direksi dan Dewan Komisaris belum hadir semua dalam RUPS Tahunan. Dalam RUPS Tahunan 2017 Sdr. Juliandus A. Lumban Tobing dan Sdr. Ilham Akbar Habibie berhalangan hadir karena kondisi kesehatan.<br><i>Not all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the AGMS. At the 2017 AGMS, Juliandus A. Lumban Tobing and Ilham Akbar Habibie were unable to attend due to health reasons.</i> |
|    | Rekomendasi 1.3:<br>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit 1 tahun<br><i>Recommendation 1.3:<br/>Extract of minutes of the GMS are available on the website of the Company for a minimum of 1 (one) year.</i>                                                                                                                                               | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i>   | Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan<br><i>The extract of the minutes of the GMS are available on the website of the Company</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 2  | Rekomendasi 2.1:<br>Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor<br><i>Recommendation 2.1:<br/>The Company has a communication policy for shareholders or investors.</i>                                                                                                                                                                                 | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i>   | Perseroan telah memiliki Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham<br><i>The Company has a Communication Policy with shareholders</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|    | Rekomendasi 2.2:<br>Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web<br><i>Recommendation 2.2:<br/>The Company discloses its Company communication policy with shareholders or investors in its website.</i>                                                                                                                       | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i>   | Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham dapat dilihat dalam situs web Perseroan<br><i>The policy of Communication with Shareholders is available on the Company website</i>                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 3  | Rekomendasi 3.1:<br>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka<br><i>Recommendation 3.1:<br/>The determination of the number of Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.</i>                                                                                                                                   | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i>   | Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 5 orang dan masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan usaha Perseroan<br><i>The Board of Commissioners currently comprises 5 members, and each possesses skills, knowledge and experience related to the conditions and the needs of the Company</i>                                                                               |
|    | Rekomendasi 3.2:<br>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan<br><i>Recommendation 3.2:<br/>The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the range of skills, knowledge and experience required.</i>                                                                | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i>   | Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 5 orang dan masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan<br><i>The Board of Commissioners currently comprises of 5 members, and each possesses skills, knowledge and experience related to the business activities of the Company's business</i>                                                                                  |
| 4  | Rekomendasi 4.1:<br>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris<br><i>Recommendation 4.1:<br/>The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate its performance.</i>                                                                                                                                       | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i>   | Kebijakan ini tercantum di Pedoman Kerja Dewan Komisaris<br><i>This policy is set forth in the Board of Commissioners Charter</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|    | Rekomendasi 4.2:<br>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka<br><i>Recommendation 4.2:<br/>The self assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Listed Company.</i>                                                                            | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i>   | Kebijakan ini ditegaskan kembali didalam Laporan Tahunan Perseroan<br><i>This policy is affirmed in the Annual Report of the Company</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

| NO | REKOMENDASI<br>RECOMMENDATION                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | STATUS<br>STATUS                               | KETERANGAN<br>PRINCIPAL ACTIVITY                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4  | <p>Rekomendasi 4.3:<br/>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan<br/><i>Recommendation 4.3:<br/>The Board of Commissioners has a policy of resignation for any member of the Board of Commissioners who involved in a financial crime.</i></p>                                                                  | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i> | <p>Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan<br/><i>The termination procedure for the member of Board of Commissioners who involved in a financial crime is set forth in the Board of Commissioners Charter and the Articles of Association of the Company</i></p> |
|    | <p>Rekomendasi 4.4:<br/>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi<br/><i>Recommendation 4.4:<br/>The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of Board of Directors members.</i></p> | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i> | <p>Hal ini ditegaskan didalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan<br/><i>This is affirmed in the Nomination and Remuneration Committee Charter of the Company</i></p>                                                                                                                                                                                               |
| 5  | <p>Rekomendasi 5.1:<br/>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.<br/><i>Recommendation 5.1:<br/>The determination of the number of members of the Board of Directors takes into consideration the condition of the Company and effectiveness decision making.</i></p>                                                      | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i> | <p>Anggota Direksi saat ini berjumlah 3 orang dan masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang terkait dengan kondisi dan kebutuhan usaha Perseroan<br/><i>The Board of Directors currently comprises 3 members, and each possesses skills, knowledge and experience related to the conditions and needs of the Company</i></p>                                 |
|    | <p>Rekomendasi 5.2:<br/>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan<br/><i>Recommendation 5.2:<br/>The composition of the Board of Directors has fulfilled the aspect of diversity in terms of required skills, knowledge and experience in line with the field of the Company.</i></p>                                      | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i> | <p>Anggota Direksi saat ini berjumlah 3 orang dan masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan<br/><i>The Board of Directors currently comprises 3 members, and each possesses skills, knowledge and experience related to the business activities of the Company</i></p>                                               |
|    | <p>Rekomendasi 5.3:<br/>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan dibidang akuntansi<br/><i>Recommendation 5.3:<br/>The members of the Board of Directors is charge in the accounting or finance division have expertise and / or knowledge in the field of accounting.</i></p>                                                            | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i> | <p>Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dibidang akuntansi<br/><i>The Director who in charge of the finance division has an educational background and experience in accounting</i></p>                                                                                                                                     |
| 6  | <p>Rekomendasi 6.1:<br/>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi<br/><i>Recommendation 6.1:<br/>The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i></p>                                                                                                                                 | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i> | <p>Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi<br/><i>Set forth in the Board of Directors Charter</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|    | <p>Rekomendasi 6.2:<br/>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan<br/><i>Recommendation 6.2:<br/>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.</i></p>                                                                     | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i> | <p>Kebijakan ini ditegaskan kembali di dalam Laporan Tahunan Perseroan<br/><i>This policy is reaffirmed in the Annual Report of the Company</i></p>                                                                                                                                                                                                                              |
|    | <p>Rekomendasi 6.3:<br/>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan<br/><i>Recommendation 6.3:<br/>The Board of Directors has a policy of resignation if a member of the Board of Director is involved in financial crime.</i></p>                                                                                                 | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i> | <p>Pemberhentian anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan<br/><i>The termination of members of the Board of Directors who involved in a financial crime is stipulated under the Board of Directors Charter and the Articles of Association of the Company</i></p>                                  |

| NO | REKOMENDASI<br>RECOMMENDATION                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | STATUS<br>STATUS                               | KETERANGAN<br>PRINCIPAL ACTIVITY                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7  | Rekomendasi 7.1:<br>Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading<br><i>Recommendation 7.1:<br/>The Company has policies to prevent insider trading.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i> | Tercantum di dalam Kode Etik Perseroan<br><i>Set forth in the Company's Code of Ethics</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|    | Rekomendasi 7.2:<br>Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud<br><i>Recommendation 7.2:<br/>The Company has anti corruption and anti fraud policies.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i> | Tercantum di dalam Kode Etik Perseroan<br><i>Set forth in the Company's Code of Ethics</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|    | Rekomendasi 7.3:<br>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor<br><i>Recommendation 7.3:<br/>The Public Company has policies on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                          | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i> | Tercantum di dalam Kode Etik Perseroan<br><i>Set forth in the Company's Code of Ethics</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|    | Rekomendasi 7.4:<br>Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur<br><i>Recommendation 7.4:<br/>The Company has policies on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i> | Tercantum di dalam Kode Etik Perseroan<br><i>Set forth in the Company's Code of Ethics</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|    | Rekomendasi 7.5:<br>Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing<br><i>Recommendation 7.5:<br/>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i> | Perseroan telah memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)<br><i>The Company has a Whistleblowing System policy</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|    | Rekomendasi 7.6:<br>Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan<br><i>Recommendation 7.6:<br/>The Company has a policy of giving long term incentives to the Board of Directors and employees.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i> | Tercantum dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi serta menjadi kebijakan internal Perseroan untuk memberikan penghargaan terhadap kinerja manajemen dan karyawan Perseroan<br><i>It is set forth in the Nomination and Remuneration Committee Charter and is the internal policy of the Company to give appreciation for the performance of the management and employees of the Company</i>                                                                                                                                                                                                                                          |
| 8  | Rekomendasi 8.1:<br>Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi<br><i>Recommendation 8.1:<br/>The Companies shall expand the use of information technology other than the website as a medium for information disclosure.</i>                                                                                                                                                                                                                        | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i> | Perseroan menggunakan aplikasi dan platform yang tersedia sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Komunikasi Perseroan<br><i>The Company uses the available mobile applications and platforms as set forth in the Communication Policy of the Company</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    | Rekomendasi 8.2:<br>Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali<br><i>Recommendation 8.2:<br/>The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficiaries who owns at least 5% in the Company as well as the ultimate beneficiary in the Company's shares through the main and controlling Shareholders.</i> | Sudah menerapkan<br><i>Already implemented</i> | Pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan merupakan hak para pemegang saham dan Perseroan menghargai privasi individu termasuk para pemegang sahamnya. Namun Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan<br><i>The disclosure of the ultimate beneficiary of shareownership in the Company is the right of the shareholders and the Company respects individual privacy of its shareholders. However, the Company has fulfilled its obligations to report shareholders who own more than 5% of the Company's shares</i> |

# RAT UMUM PEGANG SAHAM LUAR BIASA ERMEDIA CAPITAL Tbk

JUNI 2018 | J5. LUWANSA HOTEL AND CONVENTION CENTER

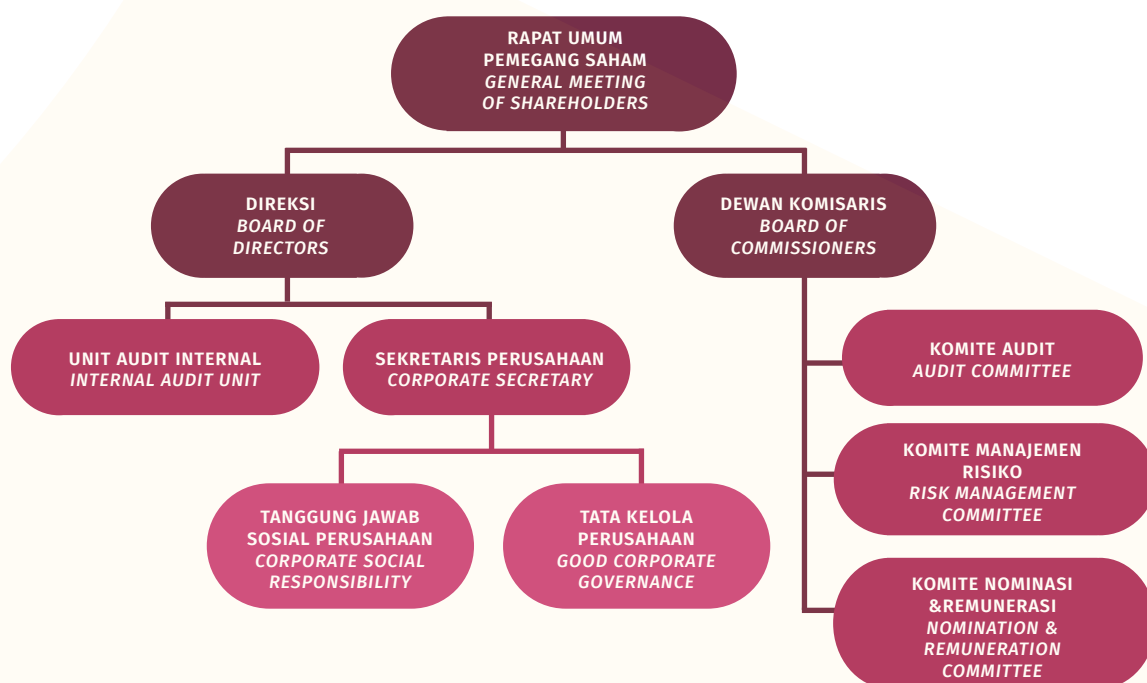


## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan ketentuan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Anggaran Dasar, Perseroan memiliki 3 (tiga) organ pokok, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama dengan Sekretaris Perusahaan serta komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris memimpin pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan.

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Under the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company ("Company Law") and the Articles of Association, the Company has 3 (three) principal organs, namely, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors together with the Corporate Secretary and committees under the Board of Commissioners lead the implementation of GCG within the Company's corporate environment.



Untuk melengkapi struktur GCG di lingkungan Perseroan, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite sebagai berikut:

- Komite Audit;
- Komite Manajemen Risiko; dan
- Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dengan demikian terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab yang dapat diimplementasikan secara jelas diantara masing-masing organ Perseroan sehingga mendorong kinerja Perseroan menjadi lebih baik.

To create a strong GCG structure within the corporate environment, the Board of Commissioners has established the following committees:

- The Audit Committee;
- The Risk Management Committee; and
- The Nomination and Remuneration Committee.

Henceforth a definite division of tasks and responsibilities can be implemented clearly in each corporate organ of the Company to drive the performance of the Company for the better.

## 05

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan organ tertinggi perusahaan, yang mempunyai wewenang antara lain meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Perseroan mengenal 2 (dua) macam RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

**RUPST memiliki wewenang untuk memutuskan:**

- Penerimaan pertanggungjawaban tugas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;
- Penetapan penggunaan laba Perseroan; dan
- Penunjukan akuntan publik.

RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan hal-hal yang bukan menjadi agenda dari RUPST.

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)**

Pada tanggal 24 Mei 2017, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Java Ballroom, Hotel Westin Jakarta, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta Selatan, yang dihadiri oleh para pemegang saham yang sah, yang mewakili 3.860.252.290 Saham atau 98,44% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the company, which has the authority, among others, to hold the Board of Commissioners and Board of Directors responsible with regards to the Company's management.*

*The Company recognizes 2 (two) forms of GMS namely, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).*

**The AGMS has the authority to decide:**

- Acceptance of accountability from the Board of Directors in their task of the Company and oversight function executed by the Board of Commissioners;
- Determination of the use of the profits of the Company; and
- The appointment of a public accountant.

*The EGMS may be held at any time based on the need to discuss and resolve matters not on the agenda of the AGMS.*

**ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)**

*On May 24, 2017, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the Java Ballroom, Westin Jakarta Hotel, Jakarta, Jalan H.R Rasuna Said Kav. C-22, South Jakarta 10310, which was attended by shareholders or their authorized representatives/proxies, representing 3,860,252,290 shares or 98.44% of the total issued shares in the Company.*



## HASIL RUPST

### KEPUTUSAN AGENDA RAPAT PERTAMA

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan tahun 2016 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

### KEPUTUSAN AGENDA RAPAT KEDUA

Menerima dan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut :

- Sebesar Rp5.000.000.000,- akan disisihkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Sebesar 15,8% dari laba bersih Perseroan akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham dengan ketentuan 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp26,- atau total dividen tunai sebesar Rp101.960.399.840,-;
- Sisa laba neto sebesar Rp543.611.301.160,- akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal Perseroan;
- Menetapkan pelaksanaan pembayaran dividen tunai selambatnya 30 hari setelah diumumkannya ringkasan risalah Rapat ini dengan tanggal pencatatan saham (recording date) per tanggal 7 Juni 2017;
- Memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi untuk melaksanakan keputusan ini dengan tetap memperhatikan ketentuan dari Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## RESOLUTIONS OF THE AGMS

### RESOLUTIONS OF THE FIRST AGENDA

*Resolved to approve and ratify the 2016 Annual Report and the Company's audited Financial Statement for the financial year ended on 31 December 2016 and granting full release and discharge (*acquit et de charge*) all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for all of their supervisory and management actions for the financial year ended 31 December 2016.*

### RESOLUTION OF THE SECOND AGENDA

*Accept and approve the determination for the use of the net profit recorded during the financial year ended 31 December 2016, as follows:*

- *IDR 5,000,000,000,- will be allocated as mandatory reserve to comply with the Company's Articles of Association and Laws of Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Company;*
- *15,8% of the Company's net profit shall be distributed as cash dividends to the Shareholders whereby 1 (one) share each entitled to receive cash dividends amounting to IDR 26,- or the total cash dividend of IDR 101.960.399.840,-;*
- *The remaining net profit of IDR 543.611.301.160,- will be booked as retained earnings and be used to strengthen the Company's capital;*
- *To ratify the payment of cash dividend that shall be made at the latest within 30 days upon the announcement of this Extract of Meeting with the determine of the recording date of 7 June 2017;*
- *To grant full power and authority to the Board of Directors to perform this resolution in accordance with the provision of Company's Article of Association and prevailing laws and regulations;*

**KEPUTUSAN AGENDA RAPAT KETIGA**

Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya.

**KEPUTUSAN AGENDA RAPAT KEEMPAT**

Menyetujui dan mengesahkan laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan per Desember 2016.

**REALISASI KEPUTUSAN RUPST**

Semua keputusan hasil RUPST tahun 2017 telah direalisasikan pada tahun buku tersebut.

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) PERTAMA**

Pada tanggal 24 Mei 2017, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Java Ballroom, Hotel Westin Jakarta, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta Selatan, yang dihadiri oleh para pemegang saham yang sah, yang mewakili 3.860.252.290 Saham atau 98,44% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

**KEPUTUSAN AGENDA RAPAT PERTAMA**

- Menyetujui mengangkat Bapak Anindra Ardiansyah Bakrie dan Ibu C.F. Carmelita Hardikusumo masing-masing sebagai Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan yang baru;
- Menetapkan susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

**Semula:**

- Bapak Anindya Novyan Bakrie sebagai Komisaris Utama Perseroan
- Bapak Robertus Bismarka Kurniawan sebagai Komisaris Perseroan
- Bapak Ilham Akbar Habibie sebagai Komisaris Independen Perseroan

**RESOLUTION OF THE THIRD AGENDA**

*Resolved to approve and grant authority to the Board of Commissioners to determine and appoint Independent Public Accountant to audit the Company's book for the financial year ended on 31 December 2017 and to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements;*

**RESOLUTION OF THE FOURTH AGENDA**

*Resolved to approve on the use of proceeds from Company's Public Offering of December 2016.*

**REALIZATION OF AGMS DECISIONS**

*All decisions of the 2017 AGMS were realized during the financial year.*

**FIRST EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)**

*On May 24, 2017, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the Java Ballroom, Westin Jakarta Hotel, Jakarta, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-22, South Jakarta 10310, which was attended by shareholders or their authorized representatives/proxies, representing 3,860,252,290 shares or 98.44% of the total issued shares in the Company.*

**RESOLUTION OF THE FIRST AGENDA**

- *Approved and appointed Mr. Anindra Ardiansyah Bakrie dan Miss. C.F. Carmelita Hardikusumo respectively as the new Commissioner and Independent Commissioner of the Company;*
- *Determined the composition of the Board of Commissioners of the Company effective from the closing of this Meeting until the end of the term of office of the members of the Board of Commissioners of the Company in accordance with the Company's Articles of Association as follows:*

**Before:**

- *Mr. Anindya Novyan Bakrie as President Commissioner of the Company*
- *Mr. Robertus Bismarka Kurniawan as Commissioner of the Company*
- *Mr. Ilham Akbar Habibie as Independent Commissioner of the Company*

### Menjadi:

- Bapak Anindya Novyan Bakrie sebagai Komisaris Utama Perseroan
- Bapak Anindra Ardiansyah Bakrie sebagai Komisaris Perseroan
- Bapak Robertus Bismarka Kurniawan sebagai Komisaris Perseroan
- Ibu C.F.Carmelita Hardikusumo sebagai Komisaris Independen Perseroan
- Bapak Ilham Akbar Habibie sebagai Komisaris Independen Perseroan

- Memberikan kuasa kepada Direksi baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam akta Notaril dan memberi wewenang untuk menghadap di hadapan Notaris, memberikan keterangan-keterangan, membuat, suruh membuat dan menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang atas perubahan susunan Dewan Komisaris tersebut, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

### KEPUTUSAN AGENDA RAPAT KEDUA

Memutuskan dan menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) atas saham Perseroan dari semula sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per saham menjadi Rp10,- (sepuluh Rupiah) per saham atau dengan rasio 1:10.

### KEPUTUSAN AGENDA RAPAT KEDUA

- Memberikan persetujuan perubahan terhadap beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) atas saham Perseroan dengan rasio 1:10
- Memberi kuasa kepada anggota Direksi baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat kedalam bentuk Akta

### To become:

- Mr. Anindya Novyan Bakrie as President Commissioner of the Company
- Mr. Anindra Ardiansyah Bakrie as Commissioner of the Company
- Mr. Robertus Bismarka Kurniawan as Commissioner of the Company
- Mrs. C.F. Carmelita Hardikusumo as Independent Commissioner of the Company
- Mr. Ilham Akbar Habibie as Independent Commissioner of the Company

- *Granted power to the Board of Directors either jointly or individually to carry out any actions deemed necessary including to transmit the results of the Meeting's decision into the Notary deed and authorize to appear before the Notary, to give explanations, to make, order to make and sign the necessary deeds and / or letters and request approval from the authorized parties for such changes to the composition of the Board of Commissioners, and carry out all necessary and useful actions to achieve such intentions, no action shall be exempted.*

### RESOLUTION OF THE SECOND AGENDA

*Resolved and approved the implementation of stock split over the Company's shares from the previous Rp 100 (one hundred Rupiah) per share to Rp 10 (ten Rupiah) per share, or with ratio of 1: 10.*

### RESOLUTION OF THE SECOND AGENDA

- *Approved the amendment of the Articles of Association of the Company in the event of the implementation of stock split over the Company's shares with ratio of 1:10*
- *Granted power to the Board of Directors either jointly or individually to carry out any actions deemed necessary including to transmit the results of the Meeting's decision into the Notary deed and authorize to appear before the Notary, to give explanations, to make,*

Notaril, dan untuk itu berwenang menghadap di hadapan Notaris, memberikan keterangan, membuat, suruh membuat dan menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang atas perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

#### **REALISASI KEPUTUSAN RUPSLB**

Semua keputusan hasil RUPSLB tanggal 24 Mei 2017 sudah direalisasi pada tahun buku 2017.

#### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) TANGGAL 15 JUNI 2017**

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB di Ruang Nusantara, Bakrie Tower Lt. 36 Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan, dihadiri oleh para Pemegang Saham atau kuasanya yang sah sebanyak 3.857.806.340 saham atau sebesar 98,37% dari 3.921.553.840 saham yang telah dikeluarkan Perseroan, dan untuk Pemegang Saham independen yang hadir atau diwakili dalam Rapat berjumlah 262.107.500 saham atau 80,45% (delapan puluh koma empat lima persen) dari 325.805.100 saham yang merupakan jumlah seluruh saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen Perseroan.

Pengambilan keputusan untuk masing-masing agenda RUPSLB tanggal 15 Juni 2017 dilakukan dua kali yaitu oleh Pemegang Saham biasa dan Pemegang Saham Independen Perseroan.

#### **KEPUTUSAN AGENDA RAPAT PERTAMA**

Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menjamin sebagian besar atau seluruh asset dan/atau kekayaan Perseroan dalam kaitannya dengan pinjaman/pembiayaan yang akan diperoleh Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dari Lembaga Keuangan.

*order to make and sign the necessary deeds and / or letters and request approval from the authorized parties for such changes to the composition of the Board of Commissioners, and carry out all necessary and useful actions to achieve such intentions, no action shall be exempted.*

#### **REALIZATION OF EGMS DECISIONS**

*The decisions of the EGMS dated May 24, 2017 were realized during the 2017 financial year.*

#### **JUNE 15, 2017 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)**

*On June 15, 2017, the Company held an EGMS at Ruang Nusantara, Bakrie Tower Floor 36 Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan, which was attended by the Shareholders or their representatives representing 3,857,806,340 shares or equal to 98.37% of 3,921,553,840 shares which have been issued by the Company, and the Independent Shareholders who attended or were represented in the Meeting amounted to 262,107,500 shares or 80.45% of 325,805,100 shares representing total shares owned by the Independent Shareholders of the Company.*

*The decisions for each agenda of the EGMS dated June 15, 2017 were taken twice by the ordinary Shareholders and by the Independent Shareholders of the Company.*

#### **RESOLUTION OF THE FIRST AGENDA**

*Approved in granting power and authority to the Board of Directors of the Company to put substantial or all assets of the Company as security with respect to the loan facility/ financing facility to be obtained by the Parent Company and/or Subsidiaries of the Company from the Financial Institution.*



**KEPUTUSAN AGENDA RAPAT KEDUA**

Menyetujui Transaksi Material sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama yang merupakan Transaksi Afiliasi yang mengandung unsur Benturan Kepentingan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1, sehubungan dengan rencana PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) selaku Entitas Anak Perseroan untuk memberikan fasilitas pinjaman antar perusahaan kepada PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) selaku Entitas Induk Perseroan.

**REALISASI KEPUTUSAN RUPSLB**

Semua keputusan hasil RUPSLB tanggal 15 Juni 2017 sudah direalisasi pada tahun buku 2017.

**RESOLUTION OF THE SECOND AGENDA**

*Approval on the Material Transaction in accordance with the Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 on the Material Transactions and the Change of Main Business Activity which contains the elements of Conflict of Interest in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1, with respect to the plan of PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) as the Subsidiary of the Company to provide intercompany loan facility to PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA) as the Parent Company.*

**REALIZATION OF EGMS DECISIONS**

*All decisions of the EGMS dated June 15, 2017 were realized during the 2017 financial year.*



## DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Dewan Komisaris adalah organ penting dalam perusahaan yang menjalankan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan yang dilaksanakan Direksi termasuk tetapi tidak terbatas kepada rencana pengembangan Perseroan, rencana bisnis dan anggaran tahunan Perseroan, kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan komite-komite termasuk Komite Audit. Dewan Komisaris harus senantiasa menjaga prinsip-prinsip independensi dengan tidak melibatkan diri dalam kegiatan maupun proses pengambilan keputusan manajerial Direksi.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan sampai, berdasarkan RUPST tanggal 24 Mei 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama  
Anindya Novyan Bakrie

Komisaris  
Anindra Ardiansyah Bakrie  
Robertus Bismarka Kurniawan

Komisaris Independen  
Ilham Akbar Habibie  
C.F. Carmelita Hardikusumo

*The Board of Commissioners ("BOC") is an important organ in the company that exercises oversight over the management of the Company conducted by the Board of Directors, including but not limited to the Company's development plans, business plans and annual budgets of the Company, compliance of the Board of Directors to the Articles of Association, to the decision of the GMS and to the prevailing laws and regulations.*

*In carrying out its oversight function, the BOC is assisted by the Corporate Secretary and committees, including the Audit Committee. The Board of Commissioners must always maintain the principles of independence by not engaging in the activities and managerial decision-making processes of the Board of Directors.*

*The composition of the Board of Commissioners, based on the May 24, 2017 AGMS, is as follows:*

**President Commissioner**  
Anindya Novyan Bakrie

**Commissioner**  
Anindra Ardiansyah Bakrie  
Robertus Bismarka Kurniawan

**Independent Commissioner**  
Ilham Akbar Habibie  
C.F. Carmelita Hardikusumo

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan mencakup pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk mengenai rencana pengembangan Perseroan, rencana bisnis, dan anggaran tahunan Perseroan, kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Khusus dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- Memantau efektivitas implementasi GCG yang diterapkan Perseroan dan Entitas Anak dan bila perlu melakukan penyesuaian;
- Memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan GCG di dalam Perseroan dan Entitas Anak.

### FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan paling sedikit satu kali dalam dua bulan, sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2015 tanggal 8 Desember 2015 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sepanjang 2017, terdapat 6 (enam) rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the BOC consists of supervising management policies implemented by the Board of Directors, including strategic plan, business plans, and the annual budget, the Directors compliance to the provision of the Articles of the Association, GMS resolution and prevailing laws and regulations.

Specifically related to the implementation of GCG principles, the BOC has the following duties and responsibilities:

- Monitor the effectiveness of GCG implementation by the Company and its Subsidiaries and make adjustments when necessary;
- Provide opinions and suggestions for the implementation of GCG within the Company and Subsidiaries.

### BOARD OF COMMISSIONERS MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

The Board of Commissioners meets at a minimum once every two months, in line with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2015 dated December 8, 2015 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. In 2017, the Board of Commissioners had 6 (six) meetings with attendance as follows.

| JABATAN<br>TITLE                                 | NAMA<br>NAME                | TINGKAT KEHADIRAN / JUMLAH RAPAT<br>MEETING ATTENDANCE / TOTAL MEETINGS |
|--------------------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| Komisaris Utama<br>President Commissioner        | Anindya Novyan Bakrie       | 100%                                                                    |
| Komisaris<br>Commissioner                        | Anindra Ardiansyah Bakrie   | 66,66%                                                                  |
| Komisaris<br>Commissioner                        | Robertus Bismarka Kurniawan | 100%                                                                    |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Ilham Akbar Habibie         | 100%                                                                    |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | C.F.Carmelita Hardikusumo   | 66,66%                                                                  |

**RAPAT GABUNGAN (RAPAT KOMISARIS YANG DIHADIRI OLEH DIREKSI)****Frekuensi :**

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan minimal 4 (empat) bulan sekali.

**Tingkat Kehadiran:**

Pada tahun 2017, diselenggarakan 3 (tiga) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

**JOINT MEETINGS (BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS ATTENDED BY THE BOARD OF DIRECTORS)****Frequency:**

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are held at least once every 4 (four) months.

**Attendance:**

In 2017, 3 (three) meetings were held, with attendance as follows.

| JABATAN<br>TITLE                                 | NAMA<br>NAME                 | TINGKAT KEHADIRAN / JUMLAH RAPAT<br>MEETING ATTENDANCE / TOTAL MEETINGS |
|--------------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| Komisaris Utama<br>President Commissioner        | Anindya Novyan Bakrie        | 100%                                                                    |
| Komisaris<br>Commissioner                        | Anindra Ardiansyah Bakrie    | 66,66%                                                                  |
| Komisaris<br>Commissioner                        | Robertus Bismarka Kurniawan  | 100%                                                                    |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Ilham Akbar Habibie          | 100%                                                                    |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | C.F.Carmelita Hardikusumo    | 66,66%                                                                  |
| Direktur Utama<br>President Director             | Erick Thohir                 | 100%                                                                    |
| Direktur<br>Director                             | RM. Harlin Erlianto Rahardjo | 100%                                                                    |
| Direktur Independen<br>Independent Director      | Juliandus A. Lumban Tobing   | 100%                                                                    |

**PROGRAM PELATIHAN PADA TAHUN 2017**

Anggota Dewan Komisaris berupaya dengan berbagai cara untuk terus meningkatkan kompetensi masing-masing sepanjang tahun 2017.

**PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS**

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang dituangkan dalam bentuk Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

**TRAINING PROGRAMS IN 2017**

Members of the Board of Commissioners continued to improve their respective competencies in 2017 in various ways.

**BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER**

The Company has established guidelines and work procedures for the Board of Commissioners which are stipulated in the Board of Commissioners Charter.

## KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan wajib memenuhi kriteria independensi sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris, yang dibuat mengacu pada ketentuan yang berlaku yaitu ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014. Adapun kriteria independensi yang harus dipenuhi oleh seorang Komisaris Independen sebelum dan selama masa jabatan adalah sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham pada Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

*The Independent Commissioners of the Company must fulfill the criteria of independence as set forth in the Board of Commissioners Charter, which have been established based on Financial Service Authority (FSA) Regulation No. 33/POJK.04/2014. The criteria for independence that must be fulfilled by an Independent Commissioner before and during his/her term of service is as follows:*

- *Are not employed and do not have authority or responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for reappointment for the subsequent period;*
- *Do not own shares in the Company, whether directly or indirectly, in the Company or its Subsidiary;*
- *Not affiliated with the Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders of the Company; and*
- *Do not have business relationships that are directly or indirectly related to the business activities of the Company.*



## 05

## DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan, untuk kepentingan dan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam menghadapi masalah-masalah Perseroan, Direksi dituntut untuk tanggap dalam mengambil keputusan yang diperlukan dengan pertimbangan yang cukup matang dan seksama.

Peran Direksi dalam mengembangkan Perseroan dituangkan dalam rencana strategis dan rencana aksinya yang merupakan penjabaran operasional.

Berdasarkan Akta No. 115/2013, susunan anggota Direksi Perseroan sampai dengan saat diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Direktur Utama  
Erick Thohir

Direktur  
RM. Harlin Erlianto Rahardjo

Direktur Independen  
Juliandus A. Lumban Tobing

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- Menyelenggarakan RUPS;
- Memastikan pelaksanaan keputusan yang disetujui oleh RUPS;
- Menyiapkan laporan tahunan termasuk laporan keuangan Perseroan;
- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;

*The Board of Directors is the organ that takes full responsibility for the Company's management, for the benefit and objectives of the Company, as well as representing the Company both inside and outside of the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

*In facing the Company's matters, the Board of Directors is required to be responsive in making decisions with due and thorough consideration.*

*The role of the Board of Directors in developing the Company is contemplated in the strategic plan and the subsequent plan of action, as a defined and established operational procedure.*

*Based on the Deed No. 115/2013, the composition of Board of Directors of the Company until the date when this Annual Report is published is as follows:*

*President Director  
Erick Thohir*

*Director  
RM. Harlin Erlianto Rahardjo*

*Independent Director  
Juliandus A. Lumban Tobing*

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- *To convene the GMS;*
- *To ensure the implementation of the decisions approved by the GMS;*
- *To prepare the annual report including financial statements of the Company;*
- *To lead and manage the Company in accordance with the designated purpose and objectives and constantly strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;*

- Menguasai, memelihara, dan mengurus harta kekayaan (aset) Perseroan;
- Memimpin penerapan GCG dalam pengurusan dan pengelolaan Perseroan secara konsisten;
- Menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh setiap anggota Dewan Komisaris; dan
- Tugas dan tanggung jawab lainnya yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT serta perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Dalam melaksanakan GCG, Direksi harus aktif memberikan arahan kepada jajaran organisasi untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dan pengelolaan risiko, serta menjadi panutan dalam penerapan GCG.

#### FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Rapat-rapat Direksi dilaksanakan minimal 1 (satu) kali sebulan sebagai sarana sarana pengambilan keputusan yang efektif.

Pada tahun 2017, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

- To control, maintain, and administer the assets of the Company;
- To consistently lead the implementation of GCG in the administration and management of the Company;
- To organize and safeguard the Special Register in accordance with the applicable legislation and the Articles of Association of the Company;
- To provide explanations regarding anything asked by any members of the Board of Commissioner; and
- Other duties and responsibilities set forth in the Articles of Association and Company Law as well as other prevailing legislations.

*In implementing GCG, the Board of Directors must actively provide guidance to the ranks of the organization for the purpose of improving the implementation of the principles of GCG and risk management, as well as being a role model in the implementation of GCG.*

#### FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

*In accordance with the provisions set forth in the Articles of Association, Board of Directors meetings may be held at any time deemed necessary. The Board of Directors meetings are held at least once a month as an effective means for decision-making.*

*In 2017, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings, with meeting attendance as follows.*

| JABATAN<br>TITLE                            | NAMA<br>NAME                 | TINGKAT KEHADIRAN / JUMLAH RAPAT<br>MEETING ATTENDANCE / TOTAL MEETINGS |
|---------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| Direktur Utama<br>President Director        | Erick Thohir                 | 100%                                                                    |
| Direktur<br>Director                        | RM. Harlin Erlianto Rahardjo | 100%                                                                    |
| Direktur independen<br>Independent Director | Juliandus A. Lumban Tobing   | 100%                                                                    |

**RAPAT GABUNGAN (RAPAT DIREKSI YANG DIHADIRI OLEH KOMISARIS)****Frekuensi Rapat Gabungan:**

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris diselenggarakan minimal 4 (empat) bulan sekali.

**Tingkat Kehadiran:**

Pada tahun 2017, diselenggarakan 3 (tiga) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

**JOINT MEETINGS (BOARD OF DIRECTORS MEETINGS ATTENDED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS)****Frequency of Joint Meetings:**

Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are held at least once every 4 (four) months.

**Attendance:**

In 2017, 3 (three) meetings were held, with attendance as follows.

| JABATAN<br>TITLE                                 | NAMA<br>NAME                 | TINGKAT KEHADIRAN / JUMLAH RAPAT<br>MEETING ATTENDANCE / TOTAL MEETINGS |
|--------------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| Direktur Utama<br>President Director             | Erick Thohir                 | 100%                                                                    |
| Direktur<br>Director                             | RM. Harlin Erlianto Rahardjo | 100%                                                                    |
| Direktur Independen<br>Independent Director      | Juliandus A. Lumban Tobing   | 100%                                                                    |
| Komisaris Utama<br>President Commissioner        | Anindya Novyan Bakrie        | 100%                                                                    |
| Komisaris<br>Commissioner                        | Anindra Ardiansyah Bakrie    | 66,66%                                                                  |
| Komisaris<br>Commissioner                        | Robertus Bismarka Kurniawan  | 100%                                                                    |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Ilham Akbar Habibie          | 100%                                                                    |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | C.F.Carmelita Hardikusumo    | 66,66%                                                                  |

**PROGRAM PELATIHAN PADA TAHUN 2017**

Anggota Direksi berupaya dengan berbagai cara untuk terus meningkatkan kompetensi masing-masing sepanjang tahun 2017.

**PEDOMAN KERJA**

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang dituangkan dalam bentuk Pedoman Kerja Direksi.

**TRAINING PROGRAMS IN 2017**

Members of the Board of Directors continued to improve their respective competencies in 2017 in various ways.

**BOARD CHARTER**

The Company has established guidelines and work procedures for the Board of Directors which are stipulated in the Board of Directors Charter.



## 05

## PENILAIAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

## ASSESSMENT OF THE BOARDS



Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dievaluasi oleh RUPST, dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap sistem penilaian dan kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.



*The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is assessed by the AGMS, with reference to input from the Nomination and Remuneration Committee regarding the evaluation system and performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

**PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS**

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh pemegang saham pada saat RUPST, berdasarkan laporan akuntabilitas yang disusun oleh Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya.

**LAPORAN SELF ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS**

Sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, maka masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melakukan Self Assessment kinerja Dewan Komisaris secara kolegal yang pelaksanaannya dilakukan paling kurang satu kali dalam setahun untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris.

**PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

*The Board of Commissioners' performance is evaluated each year by the shareholders at the AGMS, based on the accountability report drawn up by the Board of Commissioners regarding the implementation of their supervisory responsibility.*

**SELF ASSESSMENT REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

*As a form of the Company's commitment to comply with Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 and the Financial Services Authority Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on the Application of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, each member of the Board of Commissioners has carried out a Self Assessment of the performance of the Board of Commissioners collegially at least once a year to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*



| NO | KRITERIA<br>CRITERIA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | ANALISIS SELF ASSESSMENT<br>SELF ASSESSMENT ANALYSIS                                                                                                                                                                                                              |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Dewan Komisaris telah memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.<br><i>The Board of Commissioners has ensured the implementation of GCG principles in every business activity of the Company.</i>                                                                                                        | Telah Dilaksanakan<br><i>Implemented</i>                                                                                                                                                                                                                          |
| 2  | Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala, serta memberikan nasihat kepada Direksi.<br><i>The Board of Commissioners has supervised the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities on a regular basis, as well as providing advice to the Board of Directors.</i> | Telah Dilaksanakan<br><i>Implemented</i>                                                                                                                                                                                                                          |
| 3  | Dewan Komisaris telah memastikan bahwa komite-komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif.<br><i>The Board of Commissioners has ensured that the committees have been established have effectively carried out their duties.</i>                                                                                                              | Telah Dilaksanakan<br><i>Implemented</i>                                                                                                                                                                                                                          |
| 4  | Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja<br><i>The Board of Commissioners has established guidelines and work procedures</i>                                                                                                                                                                                                                       | Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris diatur dalam Board Manual dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris.<br><i>The guidelines and work procedures for the Board of Commissioners are stipulated in the Board Manual and the Board of Commissioners Charter.</i> |

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kinerja masing-masing Direksi dinilai secara individual oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian Indeks Penilaian Kinerja/Key Performance Index (KPI) yang disepakati pada setiap awal tahun serta masukan komite nominasi. Penilaian serupa dilaksanakan secara resmi sebanyak 2x oleh Direktur Utama.

## LAPORAN SELF ASSESSMENT DIREKSI

Sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, maka masing-masing anggota Direksi telah melakukan Self Assessment kinerja Direksi secara kolegal yang pelaksanaannya dilakukan paling kurang satu kali dalam setahun untuk mengevaluasi kinerja Direksi.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance of Board of Directors is assessed individually by the Board of Commissioners based on their Key Performance Index (KPI) achievement as agreed upon at the beginning of each year and input from the nominating committee. Similar assessments were officially undertook 2x a year by the President Director.

## SELF ASSESSMENT REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

As form of the Company's commitment to comply with Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 and the Financial Services Authority Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on the Application of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, each member of the Board of Directors has carried out a Self Assessment of the performance of the Board of Directors collegially at least once a year to evaluate the performance of the Board of Directors.



### TUJUAN

Untuk menilai:

- Efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
- Efektifitas penerapan dan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;

### OBJECTIVE

To assess:

- The effectiveness of the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities;
- The effectiveness of corporate governance principles application and implementation in all business activities of the Company;

| NO | KRITERIA<br>CRITERIA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | ANALISIS SELF ASSESSMENT<br>SELF ASSESSMENT ANALYSIS                                                                                                                                                                                      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.<br><i>The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the management of the Company.</i>                                                                                                                                                                      | Telah Dilaksanakan<br><i>Implemented</i>                                                                                                                                                                                                  |
| 2  | Direksi mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br><i>The Board of Directors manages the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Associations and prevailing laws and regulations.</i> | Telah Dilaksanakan<br><i>Implemented</i>                                                                                                                                                                                                  |
| 3  | Direksi telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG setiap kegiatan usaha Perseroan.<br><i>The Board of Directors has implemented GCG principles in all business activities of the Company.</i>                                                                                                                                                                   | Telah Dilaksanakan<br><i>Implemented</i>                                                                                                                                                                                                  |
| 4  | Direksi telah menetapkan kebijakan dan keputusan strategis melalui rapat Direksi<br><i>The Board of Directors has established policies and strategic decisions through Board of Directors meetings.</i>                                                                                                                                                      | Telah Dilaksanakan<br><i>Implemented</i>                                                                                                                                                                                                  |
| 5  | Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.<br><i>The Board of Directors has accounted for the implementation of its duties to the shareholders through the AGMS.</i>                                                                                                                                      | Direksi Perseroan telah mempertanggung jawabkan tugasnya dalam RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2017<br><i>An AGMS was held on May 24, 2017.</i>                                                                               |
| 6  | Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja<br><i>The Board of Directors has established guidelines and work procedures</i>                                                                                                                                                                                                                               | Pedoman dan tata tertib kerja Direksi diatur dalam Board Manual dan Pedoman Kerja Direksi.<br><i>The guidelines and work procedures for the Board of Directors are stipulated in the Board Manual and the Board of Directors Charter.</i> |

## 05

## REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

## REMUNERATION OF THE BOARDS

**PROSEDUR DAN INDIKATOR PENETAPAN**

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan ditentukan berdasarkan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan merujuk kepada indikator yang telah ditetapkan.

**STRUKTUR DAN JUMLAH**

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2016 masing-masing sebesar Rp 3.767.008.000 dan Rp 31.597.921.000.

**PROCEDURE AND INDICATORS FOR DETERMINATION**

Total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its Subsidiaries are determined based on the consideration of the Nomination and Remuneration Committee according to pre established indicators.

**STRUCTURE AND AMOUNT**

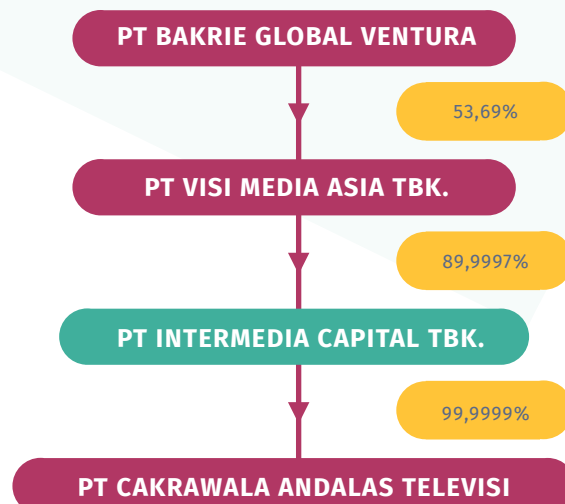
The amount of remuneration provided to Board of Commissioners and the Board of Directors for the Company and its Subsidiaries 2017 amounted to IDR 3,767,008,000 and IDR 31,597,921,000 respectively.

## PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

## MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Perseroan adalah Entitas Anak PT Visi Media Asia Tbk., sedangkan entitas induk akhir dari Perseroan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perseroan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

The Company is a Subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk., whereas the Company's ultimate parent Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.



## 05

## KOMITE AUDIT

## AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana dipersyaratkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015. Perseroan menerbitkan Piagam Komite Audit guna mencapai hasil kerja yang terarah dan efektif.

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB**

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengevaluasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal terhadap Perseroan;
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai resiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki Perseroan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai usulan Kantor Akuntan Publik Perseroan.

*The Audit Committee is established by the Board of Commissioners in accordance with legislation as stipulated by Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 regarding Audit Committee Establishment and Operational Guidelines, which were amended by OJK Regulation No.55/POJK.04/2015. The Company publishes an Audit Committee Charter to achieve effective and defined operational results.*

**DUTIES AND RESPONSIBILITIES**

*The Audit Committee is responsible for giving recommendation to the Board of Commissioners on reports or other items that are submitted by the Board of Directors, for evaluating items that need the attention of the Board of Commissioners, and executing other tasks that are related to the tasks of the Board of Commissioners, among others:*

- *To review the financial information that will be issued, such as the Company's financial statements, projections, and other financial information;*
- *To review the Company's compliance with capital market regulations and other regulations relating to the activities of the Company;*
- *To review the implementation of audit by the internal auditor of the Company;*
- *To report to the Board of Commissioners on the various risks facing the Company and the implementation of the risk management by the Board of Directors;*
- *To review and report to the Board of Commissioners on the complaints relating to the Company; and*
- *To maintain the confidentiality of documents, data and information owned by the Company.*
- *Recommending the appointment of a Public Accountant Firm to the Board of Commissioners of the Company.*

**KOMPOSISI KOMITE AUDIT**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014, Perseroan telah memiliki Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota dari eksternal Perseroan, yaitu:

1. Ilham A. Habibie sebagai ketua
2. Ridwan Amsori sebagai anggota; dan
3. Arydhian B. Djamin sebagai anggota

**MASA JABATAN**

Masa Jabatan Ketua Komite Audit sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, sedangkan masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

**ILHAM A. HABIBIE**

Profil Bapak Ilham A. Habibie dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Februari 2014.

**RIDWAN AMSORI**

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1980, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti jurusan Akuntansi. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Februari 2014 sampai dengan saat ini.

**RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA**

Menjabat sebagai koordinator program Yayasan Satu Untuk Negeri tvOne (2012 Februari 2014), Manajer Yunior Auditor PT Bakrie Global Ventura (2012–Februari 2014), Auditor Senior PT Capital Manager Asia Indonesia (2011–2012), Manager Pembiayaan Konsumen PT CIMB Niaga Tbk. (2006–2010), Penjualan PT Bank Niaga Tbk. (2004–2006), Pegawai bagian Akuntansi PT Rumsitor Teknik (2003–2004).

**COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE**

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.005 DEKOM/XII/2014 dated December 22, 2014, the Company has an Audit Committee which is chaired by an Independent Commissioner and 2 (two) members from outside of the Company, namely:

1. Ilham A. Habibie as Chairman
2. Ridwan Amsori as a member; and
3. Arydhian B. Djamin as member

**TERM OF SERVICE**

The term of service of the Chairman of the Audit Committee Audit is the same as his term of service as an Independent Commissioner of the Company, whereas members of the Audit Committee are appointed for a term of service that shall not exceed the term of service of the Board of Commissioners as set forth in the Articles of Association of the Company, and may only be reappointed for 1 (one) subsequent period.

**ILHAM A. HABIBIE**

Profile of Mr. Ilham A. Habibie may be seen in the Profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report. He has served as Chairman of the Audit Committee of the Company since February 2014.

**RIDWAN AMSORI**

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1980, earned a degree in Economics from Trisakti University majoring in Accounting. Served as a member of the Audit Committee of the Company since February 2014.

**EMPLOYMENT HISTORY AND WORK EXPERIENCE**

He served as program coordinator for the Yayasan Satu Untuk Negeri tvOne (2012–February 2014), Junior Manager Auditor PT Bakrie Global Ventura (2012–February 2014), Senior Auditor PT Capital Manager Asia Indonesia (2011–2012), Manager of Consumer Finance PT CIMB Niaga Tbk. (2006–2010), Sales PT Bank Niaga Tbk. (2004–2006), Accounting Officer PT Rumsitor Teknik (2003–2004).

**ARYDHIAN B. DJAMIN**

Warga negara Indonesia lahir di Padang tahun 1975, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan memperoleh gelar Magister Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Desember 2014 sampai dengan saat ini.

**RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA**

Menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk. (2013–sekarang), bagian keuangan pada Balai Pustaka (2006–2007), Junior Partner Audit di RSM AAI Associates Public Accounting Firm (1999–2006), Dosen di Perbanas Institute (2008–sekarang), dosen di Universitas Indonesia (2000–2006), dan dosen di Universitas Bina Nusantara (2002).

**INDEPENDENSI KOMITE AUDIT PERSEROAN**

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan anggotanya yang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan 2 orang anggota dari luar Perseroan.

**RAPAT DAN KEGIATAN DI 2017**

Selama tahun 2017 Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap Laporan Audit tahun buku 2016 dan laporan triwulan tahun 2017 dan telah melaporkan hasil kajian tersebut kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

**ARYDHIAN B. DJAMIN**

Indonesian citizen born 1975 in Padang, earned a degree in Economics from the University of Indonesia and holds a Magister in Economics from the University of Indonesia.

Served as a member of the Audit Committee of the Company since December 2014 until present.

**EMPLOYMENT HISTORY AND WORK EXPERIENCE**

He served as a member of the Audit Committee in PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk. (2013–current), finance staff in Balai Pustaka (2006–2007), Junior Partner Audit at RSM AAI Associates Public Accounting Firm (1999–2006), Lecturer at Perbanas (2008–current), a lecturer at the University of Indonesia (2000–2006), and lecturer at the University of Bina Nusantara (2002).

**INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE**

The independence of the Audit Committee members can be seen from the appointment of 1 Independent Commissioner and 2 members from outside the Company.

**MEETINGS AND ACTIVITIES IN 2017**

During 2017, the Audit Committee has conducted a review of the Audit Report for the 2016 financial year and 2017 quarterly reports and has reported these results to the Board of Commissioners.

The Audit Committee held 4 (four) meetings with attendance as follows:

| JABATAN<br>TITLE  | NAMA<br>NAME        | TINGKAT KEHADIRAN / JUMLAH RAPAT<br>MEETING ATTENDANCE / TOTAL MEETINGS |
|-------------------|---------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| Ketua<br>Chairman | Ilham Akbar Habibie | 100%                                                                    |
| Anggota<br>Member | Ridwan Amsori       | 100%                                                                    |
| Anggota<br>Member | Arydhian B. Djamin  | 100%                                                                    |

## **LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit Perseroan telah melakukan :

1. Evaluasi dan penelaahan terhadap laporan audit Perseroan tahun 2016 dan laporan triwulanan tahun 2017;
2. Memonitor informasi keuangan yang akan dikeluarkan termasuk pemantauan penyerahan laporan keuangan berkala;
3. Memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan internal audit;
4. Mengkaji hasil pelaksanaan RUPST;
5. Meninjau kepatuhan perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### **Sebagai kesimpulan atas pengkajian diatas, Komite Audit berpendapat :**

1. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan laporan keuangan triwulan 2017 telah sesuai dengan prinsip yang berlaku umum di Indonesia;
2. Bahwa Kantor Akuntan Achsin Handoko Tomo sebagai Akuntan Publik telah bersikap independen dan obyektif dalam melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016;
3. Bahwa fungsi kendali internal telah dijalankan dengan efektif;
4. Bahwa penerapan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik oleh Direksi telah sesuai dengan peraturan Pasar Modal dan pemerintah Indonesia;
5. Bahwa deviden telah didistribusikan kepada para pemegang saham sebagaimana mestinya; dan
6. Bahwa tidak ada pelanggaran terhadap peraturan dan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia yang berarti yang dapat membahayakan kelangsungan Perseroan.

## **AUDIT COMMITTEE REPORT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017**

*During 2017, the Audit Committee of the Company conducted :*

- 1. Evaluation and review of the 2016 audited statement of the Company the 2017 quarterly statements;*
- 2. Monitoring of financial information to be issued including monitoring of submission of periodic financial statements.;*
- 3. Monitoring internal control and implementation of internal audit;*
- 4. Reviewing the results of the AGMS;*
- 5. Reviewed the compliance of the company with prevailing regulations and legislation.*

### **Summarizing the above assessment, the Audit Committee is of the opinion that:**

- 1. That the Consolidated Financial Statement and the quarterly financial statements of the Company for the year ended December 31, 2016 is in conformity with generally applicable principles in Indonesia;*
- 2. That Public Accountant Achsin Handoko Tomo have acted independently and objectively in their audit of the Consolidated Financial Statement of the Company and its subsidiary for the year ended December 31, 2016;*
- 3. That the internal control functions have been carried out effectively;*
- 4. That implementation of Good Corporate Governance policy by the Board of Directors is in compliance with Capital Market regulations and the Government of Indonesia;*
- 5. That dividends have been distributed to shareholders; and*
- 6. There were no violations of the Financial Service Authority (FSA) or Indonesia Stock Exchange rules and regulations which may pose a risk to the continuity of the Company.*

## 05

## KOMITE LAIN DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

## 05

## KOMITE MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK.004/DEKOM/VI/2014 tertanggal 16 Juni 2014 ("SK.004/2014"),

*The Risk Management Committee was established by the Decree of the Board of Commissioners No. SK.004/DEKOM/VI/2014, dated June 16, 2014 ("SK.004/2014").*

**KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN**

1. Robertus Bismarka Kurniawan diangkat sebagai ketua merangkap anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkat.
2. Indra Cahya Uno diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko
3. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK.002/DEKOM/VII/2017 tertanggal 12 Juli 2017 ("SK.002/2017"), sdri. C. F. Carmelita Hardikusumo diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko.

**COMPOSITION AND TERM OF SERVICE**

1. Robertus Bismarka Kurniawan has been appointed as the Chairman of the Risk Management Committee, with a term of service equal to the term of service of the Board of Commissioners that appointed him.
2. Indra Cahya Uno was appointed as a member of the Risk Management Committee
3. Based on the Letter of the Board of Directors of the Company No. SK.002/DEKOM/VII/2017 dated July 12, 2017 ("SK.002/2017"), Ms. C.F. Carmelita Hardikusumo was appointed as a member of the Risk Management Committee.

Pengalaman Kerja dan Riwayat Pendidikan Robertus Bismarka Kurniawan dan C.F. Carmelita Hardikusumo dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.

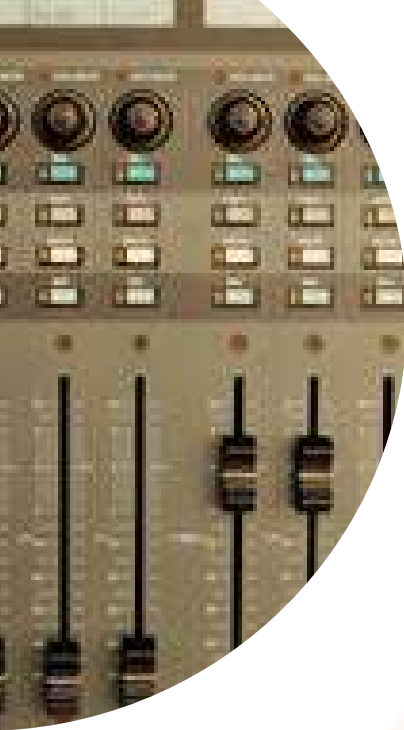
*The Work Experience and Education History of Robertus Bismarka Kurniawan and C.F. Carmelita Hardikusumo can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.*

**INDRA CAHYA UNO**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1967. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko sejak Februari 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi sejak 2014 dan Komisaris PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. sejak tahun 2006. Sebelumnya menjabat sebagai *Senior Advisor* pada Principia

**INDRA CAHYA UNO**

*Indonesian citizen, born in Jakarta in 1967. Served as a member of the Risk Management Committee since February 2016. He has concurrently served a Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi since 2014 and Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. since 2006. He previously served as Senior Advisor to the Principia Management*



Management Group (2006–2008), *Managing Director* pada Matsushita Gobel Education Foundation (2004–2006), dan HR Director PT Matsushita Gobel Electric Works Manufacturing (2002–2004).

Indra Cahya Uno menyelesaikan pendidikan S3 dari Universitas Indonesia jurusan Strategic Management pada tahun 2013. Menyelesaikan pendidikan S2 di University of Southern California jurusan Bisnis Administrasi pada tahun 2000 dan S1 di University of Michigan jurusan Teknik Penerbangan pada tahun 1990.

#### **INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE**

Independensi Komite Manajemen Risiko dapat dilihat dari susunan anggotanya yang terdiri dari 1 orang anggota Dewan Komisaris dan pihak eksternal yang tidak bekerja di Perseroan.

#### **RAPAT DAN KEGIATAN DI 2017**

Komite Manajemen Risiko mengadakan 2 (dua) rapat pada tahun 2017 dengan tingkat kehadiran 100%.

Selama tahun 2017, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan (dua) rapat pada tahun 2017 dengan tingkat kehadiran 100% yang antara lain membahas mengenai (1) evaluasi pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh manajemen Perseroan dan Entitas Anak selama tahun 2016; (2) evaluasi strategi programming yang dijalankan oleh Entitas Anak dan memberikan masukan kepada manajemen ANTV agar memperhatikan batasan-batasan terkait penayangan konten asing berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku; dan (3) mengusulkan agar manajemen Perseroan dan ANTV aktif mengikuti, memantau dan memenuhi seluruh persyaratan dalam setiap tahap proses penambahan anggota stasiun jaringan ANTV sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Komite Manajemen Risiko telah menyampaikan hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris.

Group (2006–2008), *Managing Director* at Matsushita Gobel Education Foundation (2004–2006), and HR Director PT Matsushita Gobel Electric Works Manufacturing (2002–2004).

Indra Cahya Uno completed his doctorate degree from the University of Indonesia majoring in Strategic Management in 2013. He earned a Master degree majoring in Business Administration from the University of Southern California Department in 2000 and earned a degree in Aerospace Engineering from the University of Michigan in 1990.

#### **INDEPENDENCE OF COMMITTEE MEMBERS**

The independence of the Risk Management Committee members can be seen its composition which is comprised of 1 member of the Board of Commissioners and external parties who do not work at the Company.

#### **MEETINGS AND ACTIVITIES IN 2017**

The Risk Management Committee held 2 (two) meetings in 2017 with attendance of 100%.

During 2017, the Risk Management Committee has conducted held 2 (two) meetings in 2017 with attendance of 100% which, among other things, discussed (1) the evaluation of risk management implemented by the management of the Company and its Subsidiary during 2016; (2) evaluating the programming strategy undertaken by the Subsidiary and providing input to the ANTV management to observe the limitations on global content based on prevailing laws and regulations; and (3) propose that the management of the Company and ANTV shall actively follow, monitor and fulfill all requirements at every stage of the ANTV license renewal process as stipulated by government regulations.

The Risk Management Committee has submitted the results of its duties and responsibilities execution to the Board of Commissioners.

## 05

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris untuk mendukung proses nominasi serta penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No.001/DEKOM/VII/2017 tertanggal 17 April 2015 ("SK.001/2017").

*The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners to support the nomination process and establish remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee Charter was established based on Decision of the Board of Commissioners No. 001/DEKOM/VII/2017 dated April 17th 2015 ("SK.001/2017").*

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB**

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

**a. Terkait dengan Fungsi Nominasi**

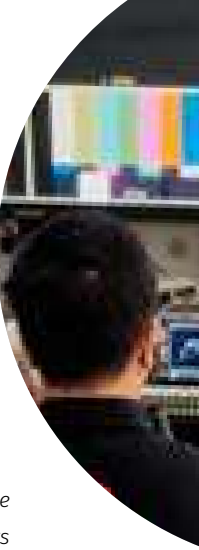
1. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Komposisi jabatan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris;
  - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
  - Sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

**DUTIES AND RESPONSIBILITIES**

*The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:*

**a. Related to the Nomination Function**

1. *To review and give recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
  - *Composition of membership positions on the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
  - *Policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
  - *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;*
  - *System and procedures for the selection and / or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;*
2. *Assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as an evaluation material;*





3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan;

b. Terkait dengan Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:  
Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;  
Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan  
Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka;

c. Dewan Komisaris dapat memberi kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab tertentu sehubungan dengan fungsi nominasi dan remunasinya;

d. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;

3. To provide recommendations to the Board of Commissioners on the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
4. Nominates eligible candidates as members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval;

b. Related to the Remuneration Function

1. Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners on: Remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Remuneration policy for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; and The amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding their performance;

c. The Board of Commissioners may authorize the Nomination and Remuneration Committee to carry out certain duties and responsibilities in relation to its nomination and remuneration functions;

d. The Nomination and Remuneration Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities;

e. Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan.

*e. Each member of the Nomination and Remuneration Committee is prohibited from taking personal advantage, directly or indirectly from the Company's activities.*

#### **KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN**

Berdasarkan SK.001/2017, struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut, masing-masing anggota dengan masa jabatan sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya:

|               |                             |
|---------------|-----------------------------|
| 1. Ketua      | : Ilham Akbar Habibie       |
| 2. Sekretaris | : Risya Marhamila           |
| 3. Anggota    | : Anindya Novyan Bakrie     |
| 4. Anggota    | : Anindra Ardiansyah Bakrie |
| 5. Anggota    | : Robertus B. Kurniawan     |

#### **COMPOSITION AND TERM OF SERVICE**

Based on decree SK.001/2017, the structure and membership of the Company Nomination and Remuneration Committee is as follows, with each member appointed for a term of service of that is equal to the term of service of the Board of Commissioners that appointed him/her:

|              |                             |
|--------------|-----------------------------|
| 1. Chairman  | : Ilham Akbar Habibie       |
| 2. Secretary | : Risya Marhamila           |
| 3. Member    | : Anindya Novyan Bakrie     |
| 4. Member    | : Anindra Ardiansyah Bakrie |
| 5. Member    | : Robertus B. Kurniawan     |

Pengalaman kerja dan riwayat pendidikan Ilham Akbar Habibie, Anindya Novyan Bakrie dan Robertus Bismarka Kurniawan dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dan Direksi Laporan Tahunan ini.

*The work experience and education of Ilham Akbar Habibie, Anindya Novyan Bakrie and Robertus Bismarka Kurniawan can be seen in the profile of Board of Commissioners and Board of Directors of this Annual Report.*

#### **RISYA MARHAMILA**

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1974. Beliau menjabat sebagai sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak tahun 2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Chief Human Capital* PT Cakrawala Andalas Televisi sejak 2014. Sebelumnya menjabat sebagai *Human Resources General Manager* VIVA (2011-2014). Risya memperoleh gelar Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Indonesia pada tahun 2008.

#### **RISYA MARHAMILA**

*Indonesian citizen, born in Bogor in 1974. She served as secretary of the Nomination and Remuneration Committee since 2014. Currently, she also serves as the Chief Human Capital of PT Cakrawala Andalas Televisi since 2014. She previously served as Human Resources General Manager of VIVA (2011-2014). Risya earned her Bachelor of Business Administration degree from University of Indonesia in 2008.*

#### **INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE**

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat dari susunan anggotanya yang terdiri dari Komisaris dan pihak eksternal yang tidak bekerja di Perseroan.

#### **INDEPENDENCE OF COMMITTEE MEMBERS**

*The independence of the Nomination and Remuneration Committee is evident from its membership which is comprised of either Commissioners of the Company and an outsider not employed by the Company.*

#### **RAPAT DAN KEGIATAN DI 2017**

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan 3 (tiga) rapat pada tahun 2017 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

#### **MEETINGS AND ACTIVITIES IN 2017**

*The Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings in 2017 with attendance as follows.*

| JABATAN<br>TITLE  | NAMA<br>NAME                | TINGKAT KEHADIRAN / JUMLAH RAPAT<br>MEETING ATTENDANCE / TOTAL MEETINGS |
|-------------------|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| Ketua<br>Chairman | Ilham Akbar Habibie         | 100%                                                                    |
| Anggota<br>Member | Risya Marhamila             | 100%                                                                    |
| Anggota<br>Member | Anindya Novyan Bakrie       | 100%                                                                    |
| Anggota<br>Member | Robertus Bismarka Kurniawan | 100%                                                                    |
| Anggota<br>Member | Anindra Ardiansyah Bakrie   | 66,66%                                                                  |

Rapat tersebut yang antara lain membahas hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap komposisi dan kinerja Dewan Komisaris dan anggota Direksi selama tahun 2016. Kinerja Perseroan tersebut membuktikan bahwa Direksi Perseroan telah bekerja dengan sangat baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2016;

2. Pembahasan mengenai perlunya perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anggota Direksi ANTV sehingga terciptanya kinerja yang lebih efektif;

3. Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak telah sesuai dengan standar yang berlaku dalam industri televisi FTA;

4. Standarisasi remunerasi karyawan telah berjalan dengan baik sehingga tidak ada ketimpangan antara benefit yang diterima oleh karyawan holding dengan entitas anak Perseroan.

5. Atas keberhasilan Perseroan mencatatkan pertumbuhan kinerja selama tahun 2016 sampai dengan 5 bulan terakhir 2017 perlu diberikan apresiasi dalam bentuk bonus dan/ atau insentif, dimana pelaksanaannya diserahkan kepada Direksi Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyampaikan hasil keputusan rapat tersebut kepada Dewan Komisaris.

*The meeting, among others, discussed the following:*

*1. Evaluation of the composition and performance of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors during 2016. The Company's performance has demonstrated that the Board of Directors of the Company has performed their tasks and responsibilities very well during 2016;*

*2. Discussion of the need to change the composition of the Company's Board of Commissioners and ANTV's Board of Directors for more effective performance;*

*3. The remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries in accordance with applicable standards in the FTA television industry;*

*4. The standardization of employee remuneration stand has gone very well and so there is no inequity between benefits received by employees at the holding and subsidiary companies.*

*5. The success of the Company in achieving record performance growth during 2016 through the last 5 months of 2017 should be appreciated in the form of a bonus and / or incentives, whereby the implementation shall be submitted to the Board of Directors of the Company.*

*The Nomination and Remuneration Committee has submitted the results of the meeting decisions to the Board of Commissioners.*

## 05

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memegang peranan yang penting sebagai pintu informasi bagi para pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi penyelenggaraan RUPS dan rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mempersiapkan laporan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam rapat-rapat tersebut. Sekretaris Perusahaan juga mengorganisir administrasi RUPS termasuk pembuatan notulen dan melaporkan hasil rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### DASAR HUKUM PENUNJUKKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD.001/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013 ("SKD.001/2013"), Perusahaan mengangkat David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan. Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan tersebut telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.4 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996.

#### PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

##### DAVID TICYNO PARDEDE

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1969. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada Perseroan, yang bersangkutan pernah menjabat sebagai Senior Manajer Legal Commercial pada PT Visi Media Asia Tbk. (2012–2013), Legal Manager Commercial pada PT Cakrawala Andalas Televisi (2010–2012), sebagai Sekretaris Perusahaan pada PT Quantum Media Communications Indonesia, PT

*The Corporate Secretary plays an important role as the source of information for stakeholders.*

*The Corporate Secretary facilitates the organizing of the GMS and the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, as well as preparing reports and materials needed in the meetings above. The Corporate Secretary also organizes the administration of the GMS including producing the minutes of meetings and files the results to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

#### LEGAL BASIS FOR THE APPOINTMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

*Based on the Decree of the Board of Directors No. SKD.001/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013 ("SKD.001/2013"), the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary. The appointment of said Corporate Secretary of the Company has met the requirements stipulated in Rules No. IX.I.4 Appendix Decision of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996.*

#### PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

##### DAVID TICYNO PARDEDE

*Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born 1969. Prior to serving as the Corporate Secretary of the Company, he served as Senior Legal Manager Commercial at PT Visi Media Asia Tbk. (2012–2013), Legal Manager Commercial at PT Cakrawala Andalas Televisi (2010–2012), as the Corporate Secretary of PT Quantum Media Communications Indonesia, PT Quantum Bahana, and PT Quantum Aksesindo*



Quantum Bahana, dan PT Quantum Aksesindo Nusantara (2007–2010), sebagai Legal Manager pada PT Quantum Bahana (2003–2007).

### MASA JABATAN

Periode jabatan Sekretaris Perusahaan Perseroan dimulai sejak ditetapkan dalam SKD.001/2013 sampai dengan diakhiri berdasarkan surat keputusan Direksi Perseroan.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta melaporkan setiap aksi korporasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan secara akurat;
- Memastikan kepatuhan Perseroan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melalui pemantauan atas seluruh aspek perijinan yang harus dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak.
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat;
- Menyelenggarakan Paparan Publik sesuai dengan ketentuan BEI;
- Menyelenggarakan dan memonitor administrasi Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan dan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan anggota keluarganya atas kepemilikan saham pada Perseroan, perusahaan publik, maupun afiliasinya;
- Menjamin tersedianya informasi mengenai Perseroan, termasuk laporan tahunan, kuartalan, dan siaran pers melalui website [www.imc.co.id](http://www.imc.co.id).

Nusantara (2007–2010), as Legal Manager at PT Quantum Bahana (2003–2007).

### TERM OF OFFICE

*The term of office of the Corporate Secretary of the Company began since it was stipulated by SKD.001/2013 until it is ended based on a decision letter of the Board of Directors of the Company.*

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

*The main duties of the Corporate Secretary are :*

- *To keep abreast of developments in the capital markets, in particular the applicable regulations in the capital market as well as reporting any corporate action to OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in accordance with the applicable regulations;*
- *To provide the public with the required accurate information related to the Company's condition;*
- *To ensure that the Company adheres to the prevailing rules and regulations, by monitoring all aspects of licensing/ permits that the Company and its Subsidiaries must have;*
- *To provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and its applied regulations;*
- *To act as a liaison between the Company, OJK and the community;*
- *To hold the Public Expose in accordance with the provisions of the Indonesia Stock Exchange;*
- *To organize and monitor the administration of the Register of Shareholders (DPS) for the Company and special lists relating to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and members of their families over the ownership of shares in the Company, any public company and its affiliates;*
- *To ensure availability of information regarding the Company, including annual and quarterly reports, and press releases through the [www.imc.co.id](http://www.imc.co.id) website.*

**KEGIATAN DI 2017**

Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017 mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi penyelenggaraan RUPST Perseroan untuk tahun buku 2016 dan RUPS-LB, keduanya diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2017 di Hotel Westin Jakarta dan RUPSLB Perseroan pada tanggal 15 Juni 2017 di Bakrie Tower dan memastikan Perseroan mendapatkan persetujuan dari OJK terkait transaksi dengan hubungan berelasi antara Perseroan dengan Entitas Anak maupun dengan Entitas Induk.
- b. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi penyelenggaraan paparan publik (*public expose*) Perseroan, dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan BEI No. I-E tentang kewajiban Penyampaian informasi, pada tanggal 24 Mei 2017 di Hotel Westin, Jakarta.
- c. Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
- d. Membantu Direksi dalam penyusunan buku laporan tahunan Perseroan tahun 2016,
- e. Menjalani komunikasi dengan badan-badan dan/atau instansi pemerintahan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas kepada OJK, BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

**PROGRAM PELATIHAN**

Sepanjang tahun 2017, David Ticyno Pardede turut serta dalam konferensi periklanan AdAsia 2017 yang digelar oleh AFAA (*Asian Federation of Advertising Associations*) pada tanggal 8-10 November 2017 di Bali Nusa Dua Convention Center.

**ACTIVITIES IN 2017**

*The activities of the Corporate Secretary during 2017 included the following:*

- a. *Coordinated and facilitated the organization of the Company's AGMS for the 2016 financial year and its EGMS, both held on May 24, 2017 at Westin Hotel, Jakarta; and the Company's EGMS on June 15, 2017 at Bakrie Tower and to ensure the Company received approval from the FSA in relation to an affiliated transaction between the Company and its Subsidiary as well as Parent Company.*
- b. *Coordinated and facilitated the implementation of the public exposure of the Company, in order to comply with the provisions of IDX Regulation no. I-E concerning obligation to Communicate Information on May 24, 2017 at Westin Hotel, Jakarta.*
- c. *Attended meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- d. *Assisted the Board of Directors in the preparation of the 2016 Company's annual report;*
- e. *Established communication with government agencies/bodies in relation to the Company's business activities, including but not limited to the OJK, IDX, Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI).*

**TRAINING PROGRAMS**

*In 2017, David Ticyno Pardede participated in the AdAsia 2017 advertising conference held by AFAA (Asian Federation of Advertising Associations) on November 8-10, 2017 at the Bali Nusa Dua Convention Center.*

## 05

## AUDIT INTERNAL

## INTERNAL AUDIT

Sesuai Keputusan Kepala Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 Lampiran IX.1.7, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD.002/IMC/ XII/2013 tanggal 12 Desember 2013 yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris Perseroan ("SKD 002/2013").

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB**

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan GCG sesuai ketentuan/kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perseroan;
- d. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Lebih

*In accordance with Decree of the Head of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 Annex IX.1.7, on Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter, the Company has established the Internal Audit Charter pursuant to the Decree of the Board of Directors SKD.002/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013 which was approved by the Board of Commissioners ("SKD 002/2013").*

**DUTIES AND RESPONSIBILITIES**

*Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit:*

- a. *Develop and implement an annual internal audit plan and program to evaluate the quality of internal audit activities that are carried out;*
- b. *Test and evaluate the implementation of the internal control system and risk management system in the GCG implementation in accordance with company policies / applicable regulations;*
- c. *Examine and assess the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in each unit of the Company;*
- d. *Evaluate and validate the control systems, management, monitoring the effectiveness and efficiency of the system and procedures in each unit of the Company, both current and those that will be implemented;*
- e. *Monitor and evaluate the results of the audit findings and submit recommendations and improvements necessary to the implementation of the Company's activities and systems/policies are in accordance with the applicable laws and regulations. Furthermore, internal audit will monitor,*



lanjut audit internal akan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

- f. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit; dan
- g. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

#### **KETUA AUDIT INTERNAL**

Berdasarkan SKD 002/2013 Perseroan telah menunjuk Sdr. Sakhty Yudha Santri sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Ditunjuk sebagai Ketua Audit Internal pada tahun 2016. Sakhty Yudha Santri, Warga Negara Indonesia, 50 tahun, menyelesaikan gelar S1 Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Indonesia pada tahun 1991, kemudian memperoleh gelar S2 Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2002.

#### **STRUKTUR PELAPORAN**

Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Internal Audit ini juga menyampaikan temuannya kepada Komite Audit.

#### **KEGIATAN 2017**

Selama tahun 2017 Unit Audit Internal telah melakukan kajian terhadap Laporan Audit tahun 2016 dan Laporan Triwulan tahun 2017 serta telah menyampaikan opini atas hasil kajian tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

*analyze and report on the implementation of the improvements that have been suggested;*

- f. Compose the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee; and*
- g. Carry out specific tasks within the scope of internal control that is assigned by the President Director.*

#### **HEAD OF INTERNAL AUDIT**

*Based on SKD 002/2013, the Company appointed Mr. Sakhty Yudha Santri as the Head of the Internal Audit Unit.*

*Appointed as Head of Internal Audit in 2016, Sakhty Yudha Santri, Indonesian Citizen, 50 years old, completed his Bachelor degree in Sociology and Politics from the University of Indonesian in 1991, then earned a Master degree in Accountancy from the University of Indonesia in 2002.*

#### **REPORTING STRUCTURE**

*Within the structure of the organization, Internal Audit reports directly to the President Director. It also provides its findings to the Audit Committee.*

#### **2017 ACTIVITIES**

*During 2017, the Internal Audit Unit studied the 2016 Audit Report and the 2017 Quarterly Reports and submitted an opinion on results of the evaluation to the President Director and the Audit Committee.*

## 05

## AUDITOR EKSTERNAL

## EXTERNAL AUDITOR

Perseroan telah menetapkan fungsi audit eksternal dalam rangka meningkatkan pengendalian serta tata kelola perusahaan.

*The Company has instituted an external audit function to strengthen control and governance.*

#### JUMLAH TAHUN TELAH DIAUDIT SECARA EKSTERNAL

Laporan keuangan tahunan Perseroan telah diaudit oleh auditor eksternal sejak tahun 2011.

#### NUMBER OF YEARS OF EXTERNAL AUDIT

*The Company's annual financial statements have been audited by an external auditor since 2011.*

#### JUMLAH PERIODE PENUNJUKKAN

Audit eksternal dilaksanakan oleh firma akuntan publik yang ditunjuk, Achsin Handoko Tomo, sebagai Auditor Eksternal untuk periode tahun 2017. Kantor akuntan tersebut telah melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan selama 2 (dua) tahun.

#### NUMBER OF TERMS OF APPOINTMENTS

*The external audit is carried out by an appointed public accountant firm, Achsin Handoko Tomo, as External Auditor for the 2017 audit year. This public accountant firm has audited MDIA's annual financial statements for 2 (two) year.*

| TAHUN<br>YEAR | KANTOR AKUNTAN PUBLIK<br>PUBLIC ACCOUNT FIRM | AKUNTAN PUBLIK<br>PUBLIC ACCOUNTANT |
|---------------|----------------------------------------------|-------------------------------------|
| 2017          | Achsin Handoko Tomo                          | Dr. M. Achsin                       |
| 2016          | Achsin Handoko Tomo                          | Dr. M. Achsin                       |

#### JASA & SERVIS

Diluar jasa audit laporan keuangan tahunan, Achsin Handoko Tomo tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan pada tahun 2017.

#### SERVICES

*Apart from audit of the annual financial statements, no other services were provided by Achsin Handoko Tomo in 2017.*



## 05

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan.

*The Company employs a comprehensive risk management system that is integrated with the process of strategic planning and business activities of the Company.*

**EVALUASI DAN MANAJEMEN RISIKO**

Evaluasi secara berkala dilakukan dengan cermat atas seluruh kategori risiko disertai dengan implementasi dan pemantauan langkah antisipatif atas risiko potensial menjadi pedoman bagi proses manajemen risiko Perseroan.

**EVALUATION AND RISK MANAGEMENT**

*Regular evaluations are thoroughly done for all risk categories along with the implementation and monitoring of the anticipatory measures for potential risks are guidelines for the Company risk management process.*

**RISIKO YANG DIHADAPI**

Perseroan selalu mengidentifikasi risiko-risiko yang ada dari berbagai aspek meliputi aspek strategi, pasar, politik, operasional, dan keuangan.

**RISKS FACED**

*The Company constantly identifies the inherent risks from various aspects covering the strategy, market, political, operational, and financial aspects.*

**MITIGASI RISIKO**

Pengukuran risiko menggunakan indikator dan parameter risiko atas semua aktivitas Perseroan yang dipantau berkala secara sistematis pada setiap tingkatan manajemen. Pendekatan manajemen risiko Perseroan adalah pendekatan dari bawah ke atas (*bottom-up*) dengan mengutamakan kelangsungan usaha Perseroan.

**RISK MITIGATION**

*Risk measurement uses risk indicators and parameters for all activities of the Company, which are then periodically monitored systematically at all levels of management. The Company risk management approach uses a bottom-up approach with emphasis on the Company's business continuity.*



## 05

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan telah membangun sistem pengendalian internal yang mencakup aspek keuangan maupun kegiatan operasional, untuk memastikan bahwa:

- Semua resiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai.
- Interaksi antara audit internal dengan berbagai satuan pengelola (*governance group*) berlangsung semestinya.
- Semua informasi mengenai keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu.

#### KESESUAIAN DENGAN KERANGKA THE COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO)

Meskipun Perseroan belum menerapkan kerangka COSO secara resmi, namun Perseroan sudah patuh kepada elemen-elemen COSO sebagai berikut:

- Lingkungan pengendalian
- Penilaian Resiko
- Aktivitas Pengendalian
- Informasi dan Komunikasi
- Pemantauan

#### EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada penerapan GCG sesuai ketentuan/kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku.

*The Company has established an Internal Control System covering both financial and operational aspects to ensure that:*

- *All risks are identified and managed satisfactorily.*
- *Interaction between and among the Internal Auditor and all corporate governance groups within the Company proceeds as expected.*
- *All important financial, managerial and operational information must be presented accurately and credibly in a timely manner.*

#### ADHERENCE TO THE COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO) FRAMEWORK

*Although the Company has not formally implemented a COSO framework, the Company is already in compliance with its elements as follows:*

- *The control environment*
- *Risk assessment*
- *Control activities*
- *Information and communication and*
- *Monitoring activities*

#### EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

*The Internal Audit Unit is responsible for evaluation of the implementation of the Internal Control System by testing and evaluating the implementation of the Internal Control System in the implementation of GCG in accordance with company policies/applicable regulations.*

## 05

## PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

### IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

| KOMITMEN DAN KEBIJAKAN<br>COMMITMENT AND POLICY                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | KEGIATAN<br>ACTIVITY                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | DAMPAK KEUANGAN<br>FINANCIAL COST                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LINGKUNGAN / ENVIRONMENT</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <p>Secara umum, MDIA sebagai perusahaan berusaha untuk mematuhi dan tidak melanggar semua peraturan terkait perlindungan lingkungan. MDIA tidak memiliki sertifikasi khusus terkait bidang lingkungan.</p> <p><i>In general, MDIA as a company strives to comply and not violate all environmental laws. MDIA does not have specific environmental certification.</i></p>                                                                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Antara lain, karyawan MDIA wajib untuk menjaga kebersihan lingkungan kerja</li> <li>• <i>Among others, MDIA employees must keep the workplace environment clean</i></li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <p>MDIA tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan usaha sehari-hari.</p> <p><i>MDIA does not compute the cost of these activities as a separate category since these activities are part of its everyday operational activities.</i></p> |
| <b>KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA / OCCUPATIONAL LABOR, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <p>Kode Etik menyatakan bahwa semua karyawan wajib mentaati segala pedoman kerja yang berlaku antara lain yang menyangkut keselamatan diri dan rekan sekerjanya, serta yang menyangkut keselamatan mesin, peralatan/aset perusahaan lainnya, dan keselamatan kerja.</p> <p><i>The Code of Ethics states that employees shall comply with all applicable employment guidelines that involves their own and co-workers' safety, including safety of equipment /other assets and work safety.</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan pedoman kerja untuk menjaga keselamatan kerja dan kesehatan kerja</li> <li>• Peluang perekrutan yang sama</li> <li>• Peluang pengembangan karir yang sama terlepas dari jenis kelamin, ras atau agama</li> <li>• Remunerasi dan tunjangan yang kompetitif</li> <li>• Kebijakan menahan karyawan lama untuk mengurangi pergantian karyawan</li> <li>• <i>Establishment of employment guidelines to maintain occupational safety and health</i></li> <li>• <i>Equal opportunity recruitment</i></li> <li>• <i>Equal opportunity career development regardless of gender, race or religion</i></li> <li>• <i>Competitive remuneration and benefits</i></li> <li>• <i>Retention policies to reduce turnover</i></li> </ul> | <p>Pada tahun 2017, biaya yang signifikan dikeluarkan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan MDIA dan Entitas Anak.</p> <p><i>In 2017 significant funds were invested in training and competency development for MDIA and its Subsidiary.</i></p>                                                     |





#### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN COMMITMENT AND POLICY

#### KEGIATAN ACTIVITY

#### DAMPAK KEUANGAN FINANCIAL COST

### PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN / SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT

ANTV menjalankan kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan sebagai bagian dari program CSR.

*ANTV carries out Social and Community Development activities as part of its CSR program.*

- ANTV melakukan kegiatan CSR di bidang kesehatan, kemasyarakatan dan pendidikan.
- *ANTV carried out CSR activities related to health, the community and education.*

Setiap tahun ANTV mengalokasikan dan menyalurkan dana untuk kegiatan CSR. Pada tahun 2017, sekitar Rp 480 juta dialokasikan untuk kegiatan CSR.

*Each year ANTV allocates and channels funds for CSR activities. In 2017, around IDR 480 million was allocated for CSR activities.*

### TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN / CONSUMER RESPONSIBILITY

MDIA berusaha untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada konsumen dengan terus menyediakan hiburan yang dinamis.

*MDIA fulfills its responsibility to consumers by continuously providing consistently dynamic entertainment through ANTV's broadcast.*

- Penayangan konten dan program yang menarik di ANTV.
- *Interesting content and programming in ANTV.*

MDIA tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan usaha sehari-hari.

*MDIA does not compute cost of these activities as a separate category since these activities are part of its everyday operational activities.*



## 05

## PERKARA PENTING

## LEGAL ISSUES

**SENGKETA TATA USAHA NEGARA NOMOR 119/G/PTUN-JKT**

Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia (ATVJI) sebagai Penggugat dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (ATVLI) sebagai Penggugat II Intervensi mengajukan gugatan kepada (i) Menteri Telekomunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Menkominfo) sebagai Tergugat dan (ii) 29 (dua puluh sembilan) Lembaga Penyiaran termasuk PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) sebagai Tergugat II Intervensi 24 dan PT Lativi Mediakarya (tvOne) sebagai Tergugat II Intervensi 27, yang terdaftar dalam register perkara Nomor 119/G/PTUN-JKT, di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Sengketa ini sehubungan dengan permohonan pembatalan terhadap 33 (tiga puluh tiga) Surat Keputusan tentang Penetapan Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Televisi Digital Free to Air yang diterbitkan oleh Tergugat kepada ke 33 (tiga puluh tiga) Lembaga Penyiaran Swasta sebagai Tergugat II Intervensi dalam perkara tersebut.

Sengketa ini telah diputus oleh majelis hakim Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta ("PTUN Jakarta") dengan putusan No.119/G/2014/PTUN.JKT tertanggal 5 Maret 2015 dengan amar putusan (i) mengabulkan gugatan Pengugat dan Penggugat Intervensi untuk seluruhnya; (ii) menyatakan batal keputusan keputusan obyek sengketa; (iii) mewajibkan Tergugat untuk mencabut keputusan keputusan obyek sengketa; dan (iv) menghukum Tergugat dan Tergugat II Intervensi I sampai dengan Tergugat II Intervensi 29 untuk membayar biaya perkara secara tanggung renteng. Putusan PTUN Jakarta tersebut diperkuat oleh majelis hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta ("PT TUN") melalui putusan No. 140/B/2015/PT.TUN.JKT tertanggal 7 Juli 2015.

**STATE ADMINISTRATIVE DISPUTE NO. 119/G/PTUN-JKT**

*The Indonesian Network Television Association (ATVJI) as the Plaintiff and the Indonesian Local Television Association (ATVLI) as Plaintiff II Intervention filed a lawsuit against (i) the Minister of Communications and Informatics of the Republic of Indonesia (Menkominfo) as Defendant and (ii) 29 (twenty nine) Broadcasting Institutions, including PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) as Defendant II Intervention 24 and PT Lativi Mediakarya (tvOne) as Defendant II Intervention 27, as registered in the case register No.119/G/ PTUN-JKT, at the Jakarta State Administrative Court. The dispute arose in connection with the request to withdraw 33 (thirty three) decrees of the Ministry of Communications and Informatics regarding Establishment of Free to Air Digital Television Broadcasting Operator Institutions which were issued by the Defendant to 33 (thirty three) Private Broadcasting Institutions as the Defendant II Intervention in this dispute.*

*This dispute has been decided by the Jakarta State Administrative Court through decree No.119/G/2014/PTUN.JKT dated March 5, 2015 with the verdict (i) granting in their entirety the claims of the Plaintiff and Plaintiff Intervention; (ii) stating that all decisions related to the object of dispute are null and void; (iii) obligating the Defendant to revoke decisions regarding the object of dispute; and (iv) sentencing the Defendant and Defendant II Intervention I to Defendant II Intervention 29 to jointly pay the costs of the case. The decision of the Jakarta State Administrative Court was reinforced by the judges of the Jakarta State Administrative High Court through decree No. 140/B/2015/PT.TUN.JKT dated July 7, 2015.*

Atas putusan PT TUN tersebut, ANTV, beserta Tergugat dan para Tergugat II Intervensi lainnya telah mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Permohonan kasasi tersebut ditolak berdasarkan putusan Mahkamah Agung No.120 K/TUN/2016 tertanggal 16 Mei 2016.

Tergugat dan para Tergugat II Intervensi telah mengajukan memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia atas putusan tersebut di atas dan sampai saat ini perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan.

Pada tanggal 5 Januari 2018, Jaksa Agung Republik Indonesia mengirimkan surat kepada Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia untuk menetapkan kembali pemenang seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multiplexing (LPPPM) kepada 7 stasiun televisi termasuk ANTV dan tvOne.

*Upon the verdict of the Jakarta State Administrative High Court, ANTV together with the Defendant and other Defendant II Intervention have appealed for cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The appeal of the Cassation has been rejected by Supreme Court of the Republic Indonesia through its verdict No.120 K/TUN/2016 tertanggal 16 Mei 2016.*

*The Defendant and other Defendant II Intervention have filed their respective Review of Court Decision Memorandum against the above verdict and to this date the case is still under investigation at the Supreme Court.*

*On January 5, 2018, the Attorney General of the Republic of Indonesia sent a letter to the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia to reestablish the winners of the Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM") to 7 television stations including ANTV and tvOne.*





## KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

### CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

#### BUDAYA PERUSAHAAN

Kode Etik atau Pedoman Perilaku merupakan seperangkat praktik tata kelola perusahaan yang menjelaskan nilai dan standar praktik usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan harus menjadi acuan bagi setiap individu di dalamnya, sekaligus menjelaskan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang bagaimana Perseroan menjalankan usahanya, sehingga ikut membentuk budaya perusahaan yang memegang teguh perilaku yang baik.

#### BERLAKUNYA KODE ETIK

Secara umum kunci keberhasilan implementasi Kode Etik Perseroan adalah kerja sama dan peran serta dari seluruh pengurus Perseroan dan karyawan. Semua ketentuan dalam Kode Etik Perseroan berlaku bagi semua individu tanpa kecuali.

#### PENYEBARLUASAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Setiap pengurus Perseroan dan Karyawan Perseroan menerima salinan Kode Etik Perseroan. Kode Etik disosialisasikan ke semua karyawan untuk dipahami dan dijalankan. Perseroan akan menjatuhkan sanksi bagi pengurus Perseroan dan karyawan yang melanggar aturan yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Perusahaan Perseroan dan perundangan yang berlaku.

#### CORPORATE CULTURE

*The Code of Ethics is a set of corporate governance practices that explains the values and standard business practices of the Company, serving as a reference for each individual in the Company, as well as an explanation to all stakeholders of how the Company runs its business. In this way the Code of Ethics helps to shape an ethical corporate culture.*

#### WHOM THE CODE OF ETHICS APPLIES TO

*The key to successful implementation of the Company's Code of Ethics is the teamwork and participation of the entire management of the Company and employees. All provisions in the Company's Code of Ethics apply to all individuals without exception.*

#### SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

*All Company management and employees receive a copy of the Company's Code of Ethics. The Company will apply disciplinary action to any management or employees who violates the Code of Ethics in accordance with the Company's Regulations and applicable regulations.*



**KODE ETIK**

Berikut ini adalah Kode Etik dalam Perseroan:

**A. Nama Baik**

Selama masa kerja setiap Insan MDIA wajib menjaga nama baik Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas kepada menjaga dan merahasiakan segala bentuk informasi mengenai Perseroan yang dianggap rahasia yang diperoleh karena jabatan, maupun pergaulan di lingkungan Perseroan.

**B. Penerapan Hubungan Kerja yang Adil**

- Perseroan berketetapan sepenuhnya pada penerapan kondisi hubungan kerja yang setara dan adil.
- Rencana pengembangan Insan MDIA selalu didasari atas bakat dan kinerja.
- Perseroan bersama dengan karyawan harus menciptakan dan menyediakan iklim kerja yang produktif, inovatif, adil dan menyenangkan bagi kesuksesan organisasi dan juga bagi pertumbuhan kemampuan karir, dan kesejahteraan seluruh karyawan.
- Mendiskreditkan para Insan MDIA yang melaporkan adanya pelaksanaan hubungan kerja yang tidak adil, adalah hal yang dilarang.

**C. Diskriminasi, Pelecehan dan Intimidasi**

- Keanekaragaman Insan MDIA merupakan hal yang kritis untuk mencapai visi Perseroan sebagai Perseroan media terintegrasi yang terkemuka. Perseroan berkomitmen untuk mendukung praktik-praktik non-diskriminasi dan menghormati segala agama dan kewajiban dalam menjalankan dan menunaikan ibadah agama bagi setiap Insan MDIA.

**CODE OF ETHICS**

*The Code of Ethics of the Company is as follows:*

**A. Good Reputation**

*During his/her term of service, the employee obliged to maintain the good reputation of the Company but not limited to maintain and keep confidential every form of information with respect to the Company that considered confidential which obtained due to his/her position, and social relation in the Company's premises.*

**B. The Implementation of Fair Working Relationship**

- *The Company has determined towards the implementation of working relationship that is equal and fair.*
- *The plan of development of MDIA Personnel is always based on talent and performance.*
- *The Company together with the employees shall create and provide working climates that are productive, innovative, fair and fun for the success of the organization and also for the growth of career capability and the prosperity of all employees.*
- *It is prohibited to discredit MDIA employees who report unfair employment practices.*

**C. Discrimination, Harassment and Intimidation**

- *The diversity of MDIA Personnel is critical in order to achieve the vision of the Company as a leading integrated media company. The Company committed to support the practices of non-discrimination and honor every religion and MDIA Personnel's obligation to practice and follow their religion.*





- Perseroan melarang segala bentuk pelecehan atau intimidasi, baik yang dilakukan oleh atau terhadap seorang atasan, rekan kerja, pelanggan, vendor ataupun tamu. Diskriminasi dan pelecehan, baik berdasarkan ras, jenis kelamin, warna kulit, agama, asal kebangsaan, kewarganegaraan, umur, cacat, status perkawinan, orientasi seksual, atau status sosial dan ekonomi, adalah hal yang tidak dapat disetujui dan tidak sesuai dengan budaya Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang terhormat, profesional dan bermartabat.

#### **D. Tempat Kerja Aman dan Bebas dari Pengaruh Obat Terlarang serta Minuman Keras**

Perseroan wajib menjaga dan membina lingkungan kerja yang sehat dan produktif serta bebas dari pengaruh narkoba dan minuman keras. Menjual, mengedarkan, menggunakan atau berada dalam pengaruh narkoba (madat) maupun pengaruh minuman keras secara tidak sah pada waktu kerja, merupakan hal yang sangat dilarang.

#### **E. Mengajukan Keluhan dan Masalah-Masalah Etika**

- Setiap pihak di Perseroan bertanggung jawab untuk memelihara standar-standar etika. Insan MDIA diharapkan menjalankan pekerjaan yang dipercayakan dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab untuk mematuhi standar-standar etika sebagai suatu unsur yang utama dalam setiap proses bekerja di Perseroan.
- Kode Etik ini bertujuan sebagai pedoman umum didalam proses bekerja, namun dalam hal karyawan merasa tidak yakin tentang apa yang harus diperbuat dalam situasi tertentu, maka sangat disarankan untuk mencari petunjuk dan informasi tambahan dari atasan ataupun HR Manager Perseroan.
- Pada situasi dimana karyawan mencurigai adanya pelanggaran terhadap hukum, peraturan atau peraturan perusahaan, maka

- *The Company prohibits any form of harassment or intimidation, either conducted by or towards superiors, working partners, costumer, vendors, and guests. Discrimination and harassment, either based on race, gender, color of their skin, country of origin, nationality, age, disabilities, marital status, sexual orientation, or social and economic status, are prohibited and in conflict with the Company's corporate culture in providing an honorable, professional and dignified working environment.*

#### **D. A Safe Working Environment and Free from Illegal Drugs and Alcohol**

*The Company is obliged to maintain and develop a healthy and productive working environment as well as free from any influence of illegal drugs and alcohol beverages. To illegally sell, circulate, use or under the influence of drugs and alcohol during the working hour, is prohibited.*

#### **E. Grievances and Ethical Issues**

- *Every party in the Company is responsible to maintain the ethical standard. MDIA Personnel are expected to perform the work entrusted to them with full dedication, awareness, and responsibility to follow the ethical standards as the main element in every working process in the Company.*
- *This Code of Ethics has the purpose to be the general guidelines in the working process, however in the event that the employees not assure in what they should do in certain situation, hence it is recommended to find additional direction and information from the superior or the HR Manager of the Company.*
- *In the situation where employees have suspicions concerning violations of the law, regulations and company regulations,*

karyawan harus segera menyampaikan kecurigaannya kepada atasan, HR Manager atau menggunakan sarana whistleblowing system yang diterapkan dalam Perseroan.

*thus the employee shall inform his/her suspicion to his/her superior, HR Manager or use the whistleblowing system of the Company.*

#### **F. Benturan Kepentingan**

- Insan MDIA harus menghindari benturan kepentingan pribadi dengan tugas dan kewajiban pada Perseroan dan/atau benturan kepentingan pribadi dengan kepentingan pribadi teman sekerjanya dengan cara mentaati segala etika dan tata tertib kerja serta segala pedoman kerja yang berlaku agar tercipta suasana yang kondusif, antara lain menyangkut keselamatan diri dan teman sekerjanya maupun keselamatan hasil kerja.
- Perseroan mengandalkan komitmen karyawan untuk memegang teguh standar etika dengan berperilaku profesional. Setiap unit bisnis usaha Entitas Anak dimungkinkan untuk memiliki kebijakan sendiri untuk mengantisipasi adanya benturan kepentingan di Entitas Anak tersebut.

#### **F. Conflict of Interest**

- *MDIA Personnel must avoid conflicts between his/her personal interest and duties and obligation to the Company and/or conflict between his/her personal interest and personal interest of his/her working partner by following all working ethics and code of conduct as well as any applied working guidelines in order to create an conducive environment, among others relate to the self-safety and his/her colleague safety as well as the safety of the work result.*
- *In this matter, the Company shall rely on employees' commitment to uphold the ethical standard with professional behavior. Each business unit of the Subsidiaries is enable to have their own policy in order to anticipate the occurrence of conflict of interest in the Subsidiaries.*

#### **G. Kerahasiaan**

##### **● Kerahasiaan Informasi**

Selama masa kerja dan setelah pemutusan hubungan kerja dari Perseroan, karyawan harus tetap menjaga nama baik Perseroan dan tidak menyebarluaskan hak milik, informasi non-publik dan informasi rahasia tentang Perseroan, serta para mitra usaha.

#### **G. Confidentiality**

##### **● Information Confidentiality**

*During the tenure and upon the termination of employment with the Company, the former employees shall remain maintaining the good reputation of the Company and shall not disseminate the proprietary, non-public information and confidential information regarding the Company, as well as the business partners.*

##### **● Kebebasan Pribadi tentang Informasi Karyawan**

Perseroan akan melindungi kebebasan pribadi dan kerahasiaan dari catatan-catatan kesehatan dan personalia karyawan. Catatan-catatan tersebut tidak boleh disebarluaskan atau dibicarakan di luar Perseroan. Permintaan atas catatan-catatan tersebut dari luar Perseroan dalam situasi tertentu, harus mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.

##### **● Privacy towards Employee Information**

*The Company shall protect the privacy and confidentiality for every medical and personnel records of employees. The mentioned records shall not be disseminated and discussed outside of the Company. The request upon the mentioned records from outside of the Company due to certain situation required obtaining approval from the authorized party.*

**H. Hubungan dengan Pihak Ketiga**● **Hubungan dengan Pelanggan**

Prinsip dalam berinteraksi dengan pelanggan:

- Perseroan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Perseroan melalui Entitas Anak berkomitmen terhadap produk/ jasa yang ditawarkan sesuai dengan standar yang berlaku;
- Insan MDIA tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan;
- Perseroan menjaga informasi rahasia pelanggan;
- Perseroan mengacu pada etika periklanan dan peraturan perundangan yang berlaku.

● **Hubungan dengan Mitra Usaha**

Prinsip dalam menjalin kerjasama dengan mitra usaha:

- Berdasarkan pada persamaan, kesetaraan dan saling percaya (mutual trust) yang berlandaskan pada keadilan dan tanggung jawab sosial serta tidak membedakan suku, agama, ras dan antar golongan;
- Patuh pada peraturan perundangan yang berlaku;
- Insan MDIA harus menghindari benturan kepentingan;
- Semua kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis yang berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan;
- Pelaksanaan pengadaan barang-barang dan/atau jasa harus didasari oleh harga, kualitas, ketersediaan, syarat dan kondisi yang terbaik dan menguntungkan bagi Perseroan. Dalam melakukan perjanjian dengan para mitra usaha, maka transaksi dan harga tersebut harus didasari oleh praktek-praktek pasar yang bijaksana;

**H. Relationship with Third Parties**● **Relationship with Customers**

*The principles in interacting with customers:*

- *The Company respects the rights of the customers in accordance with the applicable laws and regulations;*
- *The Company and its Subsidiaries are committed to the products / services offered in accordance with the applicable standards;*
- *MDIA Personnel are not allowed to give or receive rewards or gifts from customers that can influence the decision-making;*
- *The Company keeps confidential customer information;*
- *The Company refers to the ethics of advertising and the prevailing laws.*

● **Relationship with Business Partners**

*Principles in cooperation with business partners:*

- *On the basis of equality and mutual trust that is based on fairness and social responsibility and not ethnicity, religion, race and inter-group;*
- *Comply with the prevailing laws and regulations;*
- *MDIA Personnel must avoid conflicts of interest;*
- *All the agreements set forth in a written document which is based on good faith and mutual benefit;*
- *The implementation of goods and/or service procurement shall be based on the best price, quality, availability, terms and conditions that give profit to the Company. In an agreement with business partners, transactions and prices should be based on wise market practice;*

- Insan MDIA tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari mitra usaha imbalan atau hadiah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

- **Hubungan dengan Pemerintah**

Perseroan selalu berusaha untuk menjalin interaksi yang harmonis, konstruktif dan saling menghormati baik dengan pemerintah pusat maupun daerah. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan regulator, yaitu:

- Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah selaku regulator untuk mengembangkan iklim usaha yang sehat, kompetitif dan menumbuhkan daya saing ekonomi nasional;
- Memenuhi segala persyaratan usaha dan perijinan secara profesional sesuai dengan prinsip kepatuhan hukum yang berlaku.

Pada prinsipnya dalam berhubungan dengan Pemerintah:

- a. Pemberian dan penerimaan segala bentuk penyuapan atau penyuapan lainnya merupakan pelanggaran keras. Hal ini berlaku pada segala bentuk pembayaran rahasia dengan tidak ada pengecualian siapa pun penerimanya.
- b. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada badan pemerintah, pejabat, kontraktor, atau subkontraktor untuk memperoleh sebuah kontrak atau perlakuan khusus adalah merupakan hal yang dilarang keras.
- c. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada institusi lain

- MDIA Personnel are not allowed to give to or receive rewards or gifts from business partners that may influence the decision.

- **Relationship with the Government**

*The Company always tries to establish a harmonious, constructive and mutual respect interaction both with central and local government. Ethical behavior expected in dealing with the regulators, namely:*

- Maintain good relationships and communication with the Government as the regulator to develop a healthy, competitive business climate and maintain the competitiveness of the national economy;
- Meet all the requirements of business and professional licenses and permits in accordance with the compliance to the prevailing laws principle.

*Principle in dealing with the Government:*

- a. *Giving and receiving any form of bribery is a serious violation. This applies to all forms of secret payments without exception, regardless of the identity of the recipient.*
- b. *Giving or offering money, fee, commission, credit, gifts, precious objects, or compensation of any kind, directly or indirectly, to government agencies, officials, contractors or subcontractors to obtain a contract or special treatment is a matter that is strictly forbidden.*
- c. *Giving or offering money, fee, commission, credit, gifts, precious objects, or compensation of any kind, directly or indirectly, to the other institutions that ask for*



yang meminta sumbangan tanpa alasan yang jelas adalah hal yang dilarang keras.

- d. Insan MDIA yang menerima tawaran atau usulan untuk melakukan atau menerima segala bentuk pembayaran atau gratifikasi harus segera melaporkannya melalui mekanisme **whistleblowing system** yang diterapkan oleh Perseroan

*donations for no apparent reason is forbidden.*

- d. *MDIA Personnel who accepts offers or proposals to make or receive any form of payment or gratification shall be immediately reported via the whistleblowing system mechanism adopted by the Company.*

- **Hubungan dengan Perusahaan Afiliasi**

Perusahaan Afiliasi merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki keterkaitan kepemilikan dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bersama-sama dengan dan antar Perusahaan Afiliasi, Perseroan membangun kerjasama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial baik di tingkat pusat maupun cabang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku agar tercapai efisiensi operasional.

- **Relationships with Affiliated Companies**

*Affiliated companies are companies that have ownership ties to the Company, either directly or indirectly. Together with and among Affiliated Companies, the Company establishes cooperation to synergies in various business and social activities both at the main and branch offices in accordance with the prevailing laws and regulations in order to achieve operational efficiency.*

- **Hubungan dengan Pemegang Saham**

Prinsip dalam berinteraksi dengan pemegang saham:

- Perseroan memperlakukan pemegang sahamnya secara seimbang dan memberikan informasi yang akurat sesuai dengan Kebijakan Komunikasi Perusahaan dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku; Perseroan berupaya memberikan
- kinerja yang optimal dan menjaga citra yang baik untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham (**shareholders value**).

- **Relationships with the Shareholders**

*The principle in interacting with shareholders:*

- *The Company treats shareholders fairly and provide accurate information in accordance with the Company Communications Policy, and punctual in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations;*
- *The Company seeks to provide optimal performance and maintain a good reputation to increase the shareholders' value.*

- **Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam (Insider Trading)**

Perseroan melarang secara tegas bilamana terdapat suatu keadaan seseorang yang mempunyai informasi orang dalam menggunakan informasi tersebut untuk bertransaksi yang dapat membahayakan mekanisme harga pasar yang wajar dan efisien.

- **Policy on Prevention of Insider Trading (Insider Trading)**

*The Company expressly prohibits where a person who has inside information and uses that information to trade that could jeopardize a fair and efficient market price mechanism.*

- **Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur**  
Perseroan senantiasa menjalankan tanggungjawabnya kepada kreditur. Sebelum, melakukan pinjaman, Perseroan mempertimbangkan dan mengukur kemampuannya sedemikian rupa secara komprehensif dan penuh kehati-hatian agar Perseroan dapat memenuhi hak-hak kreditur. Tujuan dari kebijakan ini untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan.

Dalam hal Perseroan melakukan kesepakatan pinjaman dengan kreditur, maka Perseroan memiliki hak dan kewajiban antara lain sebagai berikut:

- Hak Perseroan adalah:
  - Memperoleh pinjaman sebagaimana yang telah diperjanjikan dengan Kreditur;
  - Memperoleh data/informasi yang berkaitan dengan pencatatan realisasi penggunaan fasilitas kredit dan pembayaran kewajiban yang telah dilakukan oleh Perseroan;
  - Mendapat layanan dari Kreditur sebagaimana yang telah diperjanjikan;
  - Mengajukan keberatan perhitungan bunga pinjaman dan provisi kepada Kreditur apabila terjadi ketidaksesuaian perhitungan antara Kreditur dan Perseroan; dan
  - Memperoleh kembali dokumen asli atas aset Perseroan yang dijadikan sebagai jaminan/agunan pinjaman pada saat pinjaman dilunasi.
- Kewajiban Perseroan adalah :
  - Menggunakan pinjaman sesuai dengan tujuan pengguna kredit yang diperjanjikan;
  - Melakukan pembayaran hutang pokok, bunga dan/atau provisi kepada Kreditur tepat waktu;

- **The Fulfillment of Creditor's Rights Policy**  
*The Company continues to carry out its responsibility to its creditors. Prior performing loans, the Company consider and measure its ability comprehensively and prudently in order for the Company able to meet creditors' rights. The purpose of this policy is to safeguard the fulfillment of the rights and maintain the trust of creditors towards the Company.*

*In the event that the Company has a loan agreement with the creditor, the Company has the right and obligation as follows:*

- *Rights of the Company are:*
  - *Getting a loan as it has been agreed with the creditor;*
  - *Obtaining data/information related to realized usage of credit facilities and payment of obligations by the Company;*
  - *Receiving services from creditors has promised;*
  - *Raise objections regarding interest on loans and provisions to the Creditor in the case of differences in calculations between the creditor and the Company; and*
  - *Receiving back the original documents related to the assets of the Company that have been pledged as a guarantee/loan collateral at the time that the loan is paid off.*
- *The Company's obligations are:*
  - *To use loans in accordance with the agreed intention;*
  - *To make payments on the debt principal, interest and/or provisions to creditors on time.*

- Memberikan informasi secara transparan, akurat, dan tepat waktu baik pada saat permintaan maupun penggunaan Pinjaman;
- Menjaga rasio keuangan yang sehat (Current Ratio, DER, Debt to Service Ratio) sesuai dengan rasio yang disepakati dengan Kreditur;

Perseroan dapat menjadi penjamin sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Penjaminan Perseroan harus terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham apabila nilainya melebihi 50% dari kekayaan bersih Perseroan.

- Provide transparent, accurate, and timely information either on demand and upon the use of loan;
- Maintain a healthy financial ratios (current ratio, DER, Debt to Service Ratio) in accordance with the ratio agreed with the creditor;

*The Company may become a guarantor in accordance with the terms specified in the Articles of Association of the Company. The assurance of Company must first obtain a written consent from the Board of Commissioners and the approval of the General Meeting of Shareholders when the value exceeds 50% of the net assets of the Company.*



## 05

## SISTEM WHISTLEBLOWING

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan telah memiliki dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen Perseroan.

*The Company has established and implemented a violations reporting system that is applicable to all employees and management of the Company.*

**MAKSUD DAN TUJUAN WBS**

- Sebagai upaya dalam mengungkapkan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan Kode Etik Perseroan, sehingga menimbulkan keengganan bagi insan MDIA untuk melakukan pelanggaran.
- Sebagai dasar dalam menangani pengaduan pelanggaran di lingkungan Perseroan untuk menjamin adanya mekanisme deteksi dini dan penyelesaian permasalahan yang efektif, sebelum keluar menjadi publikasi yang negatif atau ditangani secara hukum;
- Mendorong terciptanya citra positif Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan bersih dari KKN.

**OBJECTIVES OF THE WBS**

- To reveal issues that run contrary to the Company's Code of Ethics; thus causing deterring MDIA personnel from committing violations.
- As a basis for dealing with violation reports in the Company's premises to ensure prevention system is in place and that there is an effective resolution mechanism, before it creates negative publicity or is subject to legal remediation;
- Promote a positive image of MDIA as an accountable institution free from corruption, collusion and nepotism.

**RUANG LINGKUP KEBIJAKAN WBS**

Ruang lingkup Kebijakan WBS mencakup perbuatan melanggar Kode Etik, yang dapat merugikan Perseroan secara finansial maupun berakibat negatif pada citra dan reputasi Perseroan.

**THE SCOPE OF THE WBS POLICY**

*The scope of the WBS Policy includes the Code of Ethics violations, which can be financially detrimental to the Company and/or result in a negative image and reputation for the Company.*

Pihak yang dapat melaporkan adanya pelanggaran adalah pihak internal maupun pihak eksternal Perseroan, sedangkan pihak yang dapat dilaporkan sebagai oknum pelaku pelanggaran meliputi anggota Dewan Komisaris, komite-komite di bawah Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak serta mitra usaha Perseroan.

*Parties that can report violations are internal party within the Company as well as external parties, while parties that can be reported as the perpetrator(s) of the violation(s) include members of the Board of Commissioners, committees under the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, all employees of the Company and its Subsidiaries, and business partners of the Company.*

**STRUKTUR PENGELOLAAN WBS**

Mekanisme pengaduan pelanggaran di lingkungan MDIA ditujukan kepada Komite WBS yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan melalui sarana

**THE WBS MANAGEMENT STRUCTURE**

*The violation report is submitted to the WBS Committee, which is chaired by the Corporate Secretary. The report may be submitted via the telephone, website and facsimile of the*

atau media telepon, website dan faksimili Perseroan dengan disertai bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran.

Kebijakan pengelolaan WBS dimaksudkan untuk meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi MDIA yang bersifat negatif.

#### **PERLINDUNGAN PELAPOR**

- Identitas Pelapor dijamin kerahasiaan oleh Perseroan
- Perseroan menjamin perlindungan bagi Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukannya dari pihak manapun.
- Perlindungan untuk Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi tambahan terkait dengan Pengaduan/Penyingkapan tersebut.

#### **PENANGANAN DAN PENGELOLAAN LAPORAN**

- Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh karyawan, mitra usaha maupun Komite WBS akan ditindaklanjuti oleh Direksi.
- Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Direksi, akan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris.
- Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Dewan Komisaris akan ditindaklanjuti oleh Direksi.

#### **HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN**

- Dari laporan investigasi lanjutan oleh tim investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/Penyingkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/Penyingkapan tersebut

*Company with the supporting evidence.*

*The WBS management policy is intended to manage and mitigate risks that may occur, including financial and reputational risks.*

#### **PROTECTION FOR THE WHISTLEBLOWER**

- The management guarantees that the identity of the Whistleblower will remain confidential.*
- The Company guarantees protection for the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, or hateful acts by any party during the reporting as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the offense from any party.*
- Protection for the Whistleblower also applies to the parties that carry out the investigation as well as those that provide additional information related to the Complaint/Disclosure.*

#### **HANDLING AND MANAGING THE REPORT**

- Report/Disclosure of irregularities related and or performed by employees, business partners and the WBS Committee will be followed up by the Board of Directors.*
- Report/Disclosure of irregularities related and or performed by the Board of Directors will be followed up by the Board of Commissioners.*
- Report/Disclosure of irregularities related and or performed by the Board of Commissioners will be followed up by the Board of Directors.*

#### **RESULTS OF THE COMPLAINT INVESTIGATION**

- From the follow up investigation report by the investigation team, the Board of Directors will recommend further action. If not proven or completed, the Complaints/Disclosure report will be closed. If the Complaint/Disclosure is proved or*

terbukti atau memerlukan tindakan lanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk proses lebih lanjut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku; dan

- b. Seluruh proses investigasi atas Pengaduan/ Penyingkapan wajib dituangkan dalam suatu Berita Acara dan seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

*requires a follow-up, it will be penalized according to regulations, or forwarded to the investigating authorities for further proceedings in accordance with applicable regulations; and*

- b. The whole Complaint/Disclosure investigative process must be documented in a Report and the whole Violations Reporting system must be well documented and accountable.*

### STRUKTUR PENGELOLAAN WBS

Mekanisme pengaduan pelanggaran di lingkungan Perseroan ditujukan kepada Komite WBS yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan melalui lisan dan tulisan disertai bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran.

Kebijakan pengelolaan WBS dimaksudkan untuk meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi Perseroan yang bersifat negatif. Pengelolaan WBS disertai komitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi Pelapor.

### THE WBS MANAGEMENT STRUCTURE

*The mechanism for reporting violations in the Company environment is directed to the WBS Committee, which is chaired by the Corporate Secretary. The report may be submitted verbally or in writing with supporting evidence.*

*The WBS management policy is intended to mitigate risks that may occur, among others related to negative financial and reputational damage to the Company. The WBS management is committed to protect the confidentiality of the Whistleblower's identity.*

### KOMITE WBS

Pengelolaan pengaduan dalam Perseroan dikelola oleh Komite WBS yang terdiri dari:

### WBS COMMITTEE

*Complaints within the Company are managed by the WBS Committee consisting of:*

#### SUSUNAN ANGGOTA MEMBERSHIP

Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*

Kepala Unit Audit Internal  
*Head of the Internal Audit Unit*

Kepala Divisi Hukum  
*Head of Legal*

Kepala Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia  
*Head of Human Resources*

Kepala Divisi Manajemen Risiko  
*Head of the Risk Management*

#### JABATAN POSITION

Ketua Merangkap Anggota  
*Chairman and Member*

Sekretaris Merangkap Anggota  
*Secretary and Member*

Anggota  
*Member*

Anggota  
*Member*

Anggota  
*Member*

Komite WBS wajib membuat laporan secara berkala kepada Direksi, yaitu setiap 3 (tiga) bulan sekali, yang disampaikan selambat-lambatnya minggu kedua pada bulan berikutnya yang meliputi jumlah Pengaduan/ Penyingkapan, kategori Pengaduan/ Penyingkapan serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaianannya.

Selama tahun 2017, Komite WBS tidak menerima adanya Pengaduan/ Penyingkapan terkait pelanggaran yang dilakukan anggota Direksi dan/atau karyawan.

#### **AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**

Untuk memberikan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa menerbitkan informasi material terkait Perseroan atau Entitas Anak pada websitenya [www.imc.co.id](http://www.imc.co.id).

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, Perseroan juga senantiasa melakukan pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal, baik melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia. Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi Perseroan dengan mengirimkan email ke alamat [corsec@imc.co.id](mailto:corsec@imc.co.id).

*The WBS Committee shall make regular reports to the Board of Directors every 3 (three) months, submitted no later than the second week of the following month that includes the number of Complaints/ Disclosures, Category of Complaints/ Disclosures and media used by the Whistleblower and mode of reporting.*

*During 2017, the WBS Committee did not receive any Complaints/Disclosures related to violations committed by members of the Board of Directors and/or employees.*

#### **ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA**

*In order to facilitate access for stakeholders, the Company maintains a website at [www.imc.co.id](http://www.imc.co.id) where material information related to the Company and its Subsidiaries is published.*

*In adherence to the principle of openness, the Company also reports material information and data to the capital market authorities, either through letters to the Financial Services Authority (OJK) or electronic reports to the Indonesian Stock Exchange. Investors, analysts and shareholders can contact the Company directly by emailing [corsec@imc.co.id](mailto:corsec@imc.co.id).*





RADAT UMUM PEMBAANG SAHAM TANGGIAN &  
RADAT UMUM PEMBAANG SAHAM LUAR BIASA  
PUBLIC EXPOSE 2017 | PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
24 MEI 2017 . THE WESTIN JAKARTA



## 05

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan keberagaman khusus, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tetap mencerminkan beragam usia, studi pendidikan, dan pengalaman kerja. MDIA memiliki kebijakan untuk merekrut sumber daya manusia berdasarkan kompetensi tanpa memandang usia, jenis kelamin, agama atau faktor lainnya yang sejenis.

*Although the Company does not have a specific policy to ensure diversity, the Board of Commissioners and Board of Directors reflect a varied range of ages, educational study, and work experiences. It is the policy of MDIA to recruit based on competence and not age, gender, religion or other similar factors.*





# 06

---

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY



## KEGIATAN CSR DI TAHUN 2017

### CSR ACTIVITIES IN 2017



MDIA berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif pada masyarakat Indonesia sebagai bentuk apresiasi dan komitmen terhadap negara. Sepanjang 2017, MDIA melalui ANTV sebagai anak perusahaannya terus mengembangkan lingkup kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dilakukan untuk menjangkau lebih banyak penerima manfaat lagi. Kegiatan tersebut sebagian besar berfokus kepada bidang kesehatan, pendidikan serta pengembangan masyarakat, sebagai unsur penting dalam membangun masyarakat dan bangsa yang sehat dan makmur.

Sejalan dengan komposisi pemirsanya yang sebagian besar terdiri dari perempuan dan anak-anak, kegiatan CSR ANTV membidik perempuan dan anak-anak sebagai penerima manfaat. Dengan melakukan kegiatan CSR tersebut, diharapkan bahwa perempuan dan anak-anak tersebut dapat merasakan manfaat yang berkelanjutan.

#### PENDIDIKAN

Selama beberapa tahun terakhir, ANTV secara berkala menyelenggarakan program Kampus Keren ANTV secara berkala, yaitu kegiatan CSR di bidang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan informasi kepada kalangan muda tentang karir media, terutama di dunia televisi.

Pada tahun 2017, ANTV menjalin kerjasama dengan berbagai universitas terkemuka di Indonesia seperti Universitas Airlangga (Surabaya), Universitas Negeri Solo (Solo), Universitas Pendidikan Indonesia



MDIA is committed to give back to the Indonesian people, as a manifestation of its appreciation and commitment to the development of the nation. In 2017, MDIA through its subsidiary, ANTV continued to expand the scope of its Corporate Social Responsibility (CSR) activities to reach more beneficiaries than ever. These activities largely focused on health, education, and community development, as important elements in building a healthy and prosperous society and nation.

In line with its largely female and children audience, ANTV's CSR activities focused on reaching women and children as beneficiaries. By carrying out these activities, MDIA hopes that sustainable gains will be created for the future for these women and children.

#### EDUCATION

Over the last few years, ANTV has periodically held the Kampus Keren ANTV program, a CSR education program that aims to help young people understand and access information on media career choices, especially in the field of television.

In 2017, ANTV collaborated with reputable universities in Indonesia such as Universitas Airlangga (Surabaya), Universitas Negeri Solo (Solo), Universitas Pendidikan Indonesia



Universitas Pendidikan Indonesia (Bandung), Universitas Dian Nuswantoro (Semarang), dan Universitas Budi Luhur (Jakarta) untuk menyelenggarakan program “Kampus Keren ANTV” yang memberikan pemahaman dan informasi dunia pertelevisian. ANTV juga bekerjasama dengan Universitas Bunda Mulia, untuk mengadakan seminar bertema “How Communication Works in Digital Platform”.

#### **KESEHATAN**

Di 2017, ANTV kembali mengadakan aksi donor darah karyawan pada bulan Maret, sebagai bentuk kepeduliannya kepada komunitas sekitar.

#### **PENGEMBANGAN MASYARAKAT**

ANTV pada awal tahun bekerja sama dengan Lotte Mart dalam melakukan pembinaan koperasi wanita srikandi untuk pembuatan virgin coconut oil (VCO) selama bulan Januari-Maret 2017.

Kemudian dilakukan program “Pemberdayaan Usaha Mandiri” di bulan April, yang terutama ditujukan bagi wanita di Jabodetabek.

Selain itu, ANTV kembali menyelenggarakan kegiatan “Cantik ANTV” yang mengajarkan bagaimana caranya berdandan dan berhijab, sehingga dapat tampil lebih percaya diri. Diadakan festival Cantik ANTV di Lampung termasuk demo yang mengundang partisipasi peserta.

ANTV juga memberikan sumbangan untuk yatim piatu, bantuan mudik, serta memberikan qurban sapi atas nama karyawan ANTV kepada masyarakat setempat.

(Bandung), Universitas Dian Nuswantoro (Semarang), and Universitas Budi Luhur (Jakarta) to organized the “Kampus Keren ANTV” program, which gave the students information and helped them understanding on broadcasting industry. ANTV also collaborated with Bunda Mulia University to organize seminar under the theme “How Communication Works in Digital Platform”.

#### **HEALTH**

In 2017, ANTV once again helped collect blood through a blood drive held among its employees in March as a form of concern for the surrounding community.

#### **COMMUNITY DEVELOPMENT**

At the beginning of the year, ANTV worked together with Lotte Mart to help develop the Srikandi women’s cooperative to produce virgin coconut oil (VCO) during January to March 2017.

ANTV subsequently held a Community Empowerment program in April, which was primarily targeted at women in Jabodetabek.

In addition, ANTV once again carried out “Cantik ANTV” activities, which teaches women how to make themselves up and wear hijab attractively, increasingly their self-confidence. A Cantik ANTV festival was held in Lampung, together with demonstrations and audience participation.

ANTV also donated assistance to orphans, provided free transportation home during Lebaran, and donated cows for religious sacrifice (qurban) on behalf of the ANTV employees to local communities.



# 07

PEMEGANG SAHAM TAHUNAN &  
PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA  
2017 | PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk

7 . THE WESTIN RTA

## LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL  
STATEMENT

**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017  
PT INTERMEDIA CAPITAL TBK.**

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY  
FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT INTERMEDIA CAPITAL TBK.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan Tahunan PT Intermedia Capital Tbk. 2017 telah kami buat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We undersigned hereby state that the information contained in the 2017 Annual Report of PT Intermedia Capital Tbk. is complete and we are fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual Report. The statement has been made in all truthfulness.

**ANGGOTA DIREKSI**

MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

JAKARTA 27 April 2018

(Tempat dan tanggal)



**ERICK THOHIR**  
Direktur Utama  
President Director

JAKARTA 27 April 2018

(Tempat dan tanggal)



**RINI HARLIN ERIANTO RAHARDJO**  
Direktur  
Director

JAKARTA 27 April 2018

(Tempat dan tanggal)



**JULIANDUS A. LUMBAN TOBING**  
Direktur Independen  
Independent Director

**ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**

MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

JAKARTA 27 April 2018

(Tempat dan tanggal)



**ANINDYA NOVYAN BAKRIE**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

JAKARTA 27 April 2018

(Tempat dan tanggal)



**ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE**  
Komisaris  
Commissioner

JAKARTA 27 April 2018

(Tempat dan tanggal)



**ROBERTUS BISMARCA KORNIAWAN**  
Komisaris  
Commissioner

JAKARTA 27 April 2018

(Tempat dan tanggal)



**ILHAM A. HABIBIE**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

PIKAPAH 27 April 2018

(Tempat dan tanggal)



**C.E. CARMELITA HARDIKUSUMO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
tersebut beserta laporan auditor independen**

***Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2017 and for the year then  
ended with independent auditor's report***

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

***PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

**Daftar Isi*****Table of Contents***

|                                                                      | <u>Halaman/<br/>Page</u> |                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Surat pernyataan direksi                                             |                          | <i>Board of directors' statement</i>                                               |
| Laporan auditor independen                                           |                          | <i>Independent auditors' report</i>                                                |
| Laporan posisi keuangan konsolidasian                                | 1                        | <i>Consolidated statement of financial position</i>                                |
| Laporan laba rugi dan penghasilan<br>komprehensif lain konsolidasian | 4                        | <i>Consolidated statement of profit or loss<br/>and other comprehensive income</i> |
| Laporan perubahan ekuitas konsolidasian                              | 6                        | <i>Consolidated statement of changes in equity</i>                                 |
| Laporan arus kas konsolidasian                                       | 8                        | <i>Consolidated statement of cash flows</i>                                        |
| Catatan atas laporan keuangan konsolidasian                          | 10                       | <i>Notes to the consolidated financial statements</i>                              |



PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.  
Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9  
Jl. H. R. Rasuna Said, Karet Kuningan  
Setiabudi, Jakarta 12940

☎ +62 21 561 015 90

☎ +62 21 299 417 89

🌐 www.imcmedia.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
AND FOR YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Erick Thohir  
Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk  
Komplek Rasuna Epicentrum  
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,  
Kuningan Jakarta 12940  
Alamat rumah : Gd. Peluru Blok A25, RT/RW  
001/003, Kebon Baru  
Tebet, Jakarta Selatan  
Telepon : 021-30405555  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : RM Harlin Erlianto Rahardjo  
Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk  
Komplek Rasuna Epicentrum  
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,  
Kuningan Jakarta 12940  
Alamat rumah : Jl. Kemang Timur XI/12 B  
RT/RW 009/003 Bangka  
Mampang Prapatan, Jakarta  
Jabatan : Direktur

1. Name : Erick Thohir  
Office address : PT Intermedia Capital Tbk  
Komplek Rasuna Epicentrum  
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,  
Kuningan Jakarta 12940  
Residential address : Gd. Peluru Blok A25,  
RT/RW 001/003, Kebon Baru  
Tebet, Jakarta Selatan  
Telephone : 021-30405555  
Title : President Director
2. Name : RM Harlin Erlianto Rahardjo  
Office address : PT Intermedia Capital Tbk  
Komplek Rasuna Epicentrum  
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,  
Kuningan Jakarta 12940  
Residential address : Jl. Kemang Timur XI/12 B  
RT/RW 009/003 Bangka  
Mampang Prapatan, Jakarta  
Title : Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

  
Erick Thohir  
Direktur Utama / President Director

  
RM Harlin Erlianto Rahardjo  
Direktur / Director

Jakarta,  
14 Maret 2018 / March 14, 2018

**Laporan Auditor Independen**Laporan No. A180314A2IMC

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
**PT Intermedia Capital Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

***Independent Auditors' Report****Report No. A180314A2IMC*

*The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
**PT Intermedia Capital Tbk***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Laporan No. A180314A2IMC (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**Report No. A180314A2IMC (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

14 Maret 2018 / March 14, 2018



**Dr. M. Achsin, SE, SH, MM, M.Ec.Dev., M.Kn., M.Si., Ak., CA, CPA, CLA, CRA, CLI, CPI**  
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP.0064

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                                                                                                                    | Catatan/<br>Notes | 2017                 | 2016                 |                                                                                                                                       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                                                                        |                   |                      |                      | <b>ASSETS</b>                                                                                                                         |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                                                                                                 |                   |                      |                      | <b>CURRENT ASSETS</b>                                                                                                                 |
| Kas dan Setara Kas                                                                                                                                                 | 5,29,32           | 62.232.073           | 15.561.332           | Cash and Cash Equivalents                                                                                                             |
| Investasi jangka pendek                                                                                                                                            | 6,29,32           | -                    | 45.750.000           | Short-term investment                                                                                                                 |
| Piutang usaha                                                                                                                                                      | 7,28c,29,32       |                      |                      | Trade receivables                                                                                                                     |
| Pihak berelasi                                                                                                                                                     |                   | -                    | 1.126.569            | Related parties                                                                                                                       |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.308.513 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp6.795.876 pada tanggal 31 Desember 2016 |                   | 504.297.608          | 523.994.922          | Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp7,308,513 as of December 31, 2017 and Rp6,795,876 as of December 31, 2016 |
| Piutang lain-lain                                                                                                                                                  | 8,29,32           |                      |                      | Other receivables                                                                                                                     |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp362.329 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016                                        |                   | 3.547.912            | 1.509.389            | Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp362,329 as of December 31, 2017 and 2016                                  |
| Persediaan materi program                                                                                                                                          | 9                 | 753.898.228          | 492.512.916          | Program material inventories                                                                                                          |
| Piutang pihak berelasi                                                                                                                                             | 28c,29,32         | 2.939.420.999        | 990.794.272          | Due from related parties                                                                                                              |
| Aset lancar lainnya                                                                                                                                                | 10                | 170.923.357          | 60.727.067           | Other current assets                                                                                                                  |
| Total Aset Lancar                                                                                                                                                  |                   | 4.434.320.177        | 2.131.976.467        | Total Current Assets                                                                                                                  |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                                                                           |                   |                      |                      | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                                                                                                             |
| Piutang pihak berelasi                                                                                                                                             | 28c,29,32         | -                    | 187.987.224          | Due from related parties                                                                                                              |
| Aset pajak tangguhan - neto                                                                                                                                        | 18e               | 17.085.256           | 7.508.744            | Deferred tax asset - net                                                                                                              |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp620.160.947 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp566.095.396 pada tanggal 31 Desember 2016            | 11                |                      |                      | Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp620,160,947 as of December 31, 2017 and Rp566,095,396 as of December 31, 2016     |
|                                                                                                                                                                    |                   | 289.333.666          | 296.005.347          |                                                                                                                                       |
| Uang muka pembelian aset tetap                                                                                                                                     | 12                | 355.239.898          | 328.315.844          | Advances for purchase of fixed assets                                                                                                 |
| Tagihan pajak penghasilan                                                                                                                                          | 18a               | 2.082.902            | -                    | Claims for income tax refund                                                                                                          |
| Goodwill                                                                                                                                                           | 4,13              | 6.780.616            | 5.815.847            | Goodwill                                                                                                                              |
| Aset tidak lancar lainnya                                                                                                                                          | 29,32             | 44.407.293           | 15.625.732           | Other non-current assets                                                                                                              |
| Total Aset Tidak Lancar                                                                                                                                            |                   | 714.929.631          | 841.258.738          | Total Non-Current Assets                                                                                                              |
| <b>TOTAL ASET</b>                                                                                                                                                  |                   | <b>5.149.249.808</b> | <b>2.973.235.205</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                                                                                   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                                         | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2017</b>   | <b>2016</b> |                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------|-------------|----------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                           |                           |               |             | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                      |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                         |                           |               |             | <b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>                      |
| Utang usaha                                                                             | 14,29,32                  |               |             | Trade payables                                     |
| Pihak berelasi                                                                          |                           | -             | 9.452.607   | Related parties                                    |
| Pihak ketiga                                                                            |                           | 382.329.749   | 232.045.013 | Third parties                                      |
| Utang lain-lain                                                                         |                           |               |             | Other payables                                     |
| Pihak ketiga                                                                            | 15,29,32                  | 8.582.917     | 4.328.352   | Third parties                                      |
| Uang muka pelanggan                                                                     | 16                        | 6.191.738     | 43.166.296  | Advance receipts from customers                    |
| Beban masih harus dibayar                                                               | 17,29,32                  | 49.893.203    | 72.723.534  | Accrued expenses                                   |
| Utang pajak                                                                             | 18b                       | 250.040.285   | 196.353.946 | Taxes payable                                      |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:                      |                           |               |             | Current maturities of long-term liabilities:       |
| Liabilitas pembiayaan konsumen                                                          | 11,29,32                  | 3.547.029     | 2.773.997   | Consumer finance liabilities                       |
| Pinjaman bank jangka panjang                                                            | 19,29,32                  | 161.893.870   | -           | Long term bank loan                                |
| Total Liabilitas Jangka Pendek                                                          |                           | 862.478.791   | 560.843.745 | Total Short-Term Liabilities                       |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                        |                           |               |             | <b>LONG-TERM LIABILITIES</b>                       |
| Utang pihak berelasi                                                                    | 28d,29,32                 | 63.897.678    | 101.907.746 | Due to related parties                             |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: |                           |               |             | Long-term liabilities - net of current maturities: |
| Liabilitas pembiayaan konsumen                                                          | 11,29,32                  | 5.173.514     | 5.927.277   | Consumer finance liabilities                       |
| Pinjaman bank jangka panjang                                                            | 19,29,32                  | 1.441.555.313 | -           | Long term bank loan                                |
| Liabilitas imbalan kerja                                                                | 20                        | 122.058.153   | 85.701.579  | Employee benefits liabilities                      |
| Total Liabilitas Jangka Panjang                                                         |                           | 1.632.684.658 | 193.536.602 | Total Long-Term Liabilities                        |
| Total Liabilitas                                                                        |                           | 2.495.163.449 | 754.380.347 | Total Liabilities                                  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

|                                                                          | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2017</b>          | <b>2016</b>          |                                                            |
|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------|----------------------|------------------------------------------------------------|
| <b>EKUITAS</b>                                                           |                           |                      |                      | <b>EQUITY</b>                                              |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan<br/>kepada pemilik entitas induk</b> |                           |                      |                      | <b>Equity attributable to<br/>the owners of the parent</b> |
| Modal saham - nilai nominal                                              |                           |                      |                      | Share capital - Rp10 (full amount)                         |
| Rp10 (angka penuh) per saham                                             |                           |                      |                      | par value per share of                                     |
| pada tanggal 31 Desember 2017                                            |                           |                      |                      | Share capital - Rp100 (full amount)                        |
| Rp100 (angka penuh) per saham                                            |                           |                      |                      | par value per share of                                     |
| pada tanggal 31 Desember 2016                                            |                           |                      |                      | December 31, 2016                                          |
| Modal dasar - 72.548.756.800 saham                                       |                           |                      |                      | Authorized - 72,548,756,800 shares                         |
| pada tanggal 31 Desember 2017, dan                                       |                           |                      |                      | as of December 31, 2017, and                               |
| 725.487.568.000 saham pada tanggal                                       |                           |                      |                      | 725,487,568,000 as of                                      |
| 31 Desember 2016                                                         |                           |                      |                      | December 31, 2016                                          |
| Modal ditempatkan dan disetor -                                          |                           |                      |                      | Issued and paid up - 39,215,538,400                        |
| 39.215.538.400 saham pada tanggal                                        |                           |                      |                      | shares as of December 31, 2017 and                         |
| 31 Desember 2017 dan                                                     |                           |                      |                      | 3,921,553,840 shares as of                                 |
| 3.921.553.840 saham                                                      |                           |                      |                      | December 31, 2016                                          |
| pada tanggal 31 Desember 2016                                            | 21                        | 392.155.384          | 392.155.384          |                                                            |
| Tambahan modal disetor - neto                                            | 22                        | 335.791.174          | 335.711.949          | Additional paid-in capital - net                           |
| Saldo laba                                                               |                           |                      |                      | Retained earnings                                          |
| Pengukuran kembali atas liabilitas                                       |                           |                      |                      | Remeasurement on employee                                  |
| imbalan kerja                                                            |                           | (23.816.511)         | (7.484.755)          | benefits liabilities                                       |
| Ditentukan penggunaannya                                                 | 23                        | 20.950.971           | 15.950.971           | Appropriated                                               |
| Belum ditentukan penggunaannya                                           |                           | 1.918.102.382        | 1.474.834.348        | Unappropriated                                             |
| Sub-total                                                                |                           | 2.643.183.400        | 2.211.167.897        | Sub-total                                                  |
| Kepentingan nonpengendali                                                | 24                        | 10.902.959           | 7.686.961            | Non-controlling interest                                   |
| Total Ekuitas                                                            |                           | 2.654.086.359        | 2.218.854.858        | Total Equity                                               |
| <b>TOTAL LIABILITAS<br/>DAN EKUITAS</b>                                  |                           | <b>5.149.249.808</b> | <b>2.973.235.205</b> | <b>TOTAL LIABILITIES<br/>AND EQUITY</b>                    |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

|                                                                 | Catatan/<br>Notes | 2017          | 2016          |                                                                  |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------|---------------|---------------|------------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN NETO</b>                                          | 25,28a,30         | 1.990.144.575 | 1.756.614.281 | <b>NET REVENUES</b>                                              |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                              | 26,28b,30         |               |               | <b>OPERATING EXPENSES</b>                                        |
| Program dan penyiaran                                           |                   | 691.978.224   | 584.020.443   | Program and broadcasting                                         |
| Umum dan administrasi                                           |                   | 617.587.708   | 635.913.262   | General and administrative                                       |
| Total Beban Usaha                                               |                   | 1.309.565.932 | 1.219.933.705 | Total Operating Expenses                                         |
| <b>LABA USAHA</b>                                               |                   | 680.578.643   | 536.680.576   | <b>OPERATING INCOME</b>                                          |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN)<br/>LAIN-LAIN</b>                        | 30                |               |               | <b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>                                    |
| Penghasilan bunga                                               |                   | 43.914.867    | 2.057.943     | Interest income                                                  |
| Laba pelepasan aset tetap                                       | 11                | 1.377.321     | 1.614.748     | Gain on disposal of fixed assets                                 |
| Beban dan denda pajak                                           |                   | (36.410.528)  | (11.130.792)  | Tax penalties and expenses                                       |
| Rugi selisih kurs - neto                                        |                   | (7.680.857)   | (622.442)     | Loss on foreign exchange - net                                   |
| Bunga dan beban keuangan -neto                                  |                   | (41.041.171)  | (1.146.814)   | Interest and financial charges - net                             |
| Lain-lain - neto                                                |                   | (525.915)     | 250.034.085   | Miscellaneous - net                                              |
| Beban Lain-lain - Neto                                          |                   | (40.366.283)  | 240.806.728   | Other Charges - Net                                              |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN<br/>PAJAK PENGHASILAN</b>                 |                   | 640.212.360   | 777.487.304   | <b>INCOME BEFORE INCOME<br/>TAX EXPENSE</b>                      |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                  | 18c               | (86.709.733)  | (127.684.874) | <b>TAX EXPENSE</b>                                               |
| <b>LABA NETO</b>                                                |                   | 553.502.627   | 649.802.430   | <b>NET INCOME</b>                                                |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF<br/>LAIN</b>                        |                   |               |               | <b>OTHER COMPREHENSIVE<br/>INCOME</b>                            |
| <b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi<br/>ke laba rugi</b> |                   |               |               | <b>Items that will not be reclassified<br/>to profit or loss</b> |
| Pengukuran kembali atas<br>liabilitas imbalan kerja - neto      | 20                | (21.790.860)  | (9.100.554)   | Remeasurement on<br>employee benefits liability - net            |
| Pajak penghasilan terkait pos<br>penghasilan komprehensif lain  | 18e               | 5.459.104     | 2.118.824     | Income tax on item in other<br>comprehensive income              |
| Jumlah rugi komprehensif lain<br>tahun berjalan                 |                   | (16.331.756)  | (6.981.730)   | Total other comprehensive<br>loss for the year                   |
| <b>TOTAL PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF</b>                       |                   | 537.170.871   | 642.820.700   | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME</b>                            |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

|                                                                                                               | Catatan/<br>Notes | 2017               | 2016               |                                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LABA NETO YANG<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>                                                               |                   |                    |                    | <b>NET PROFIT<br/>ATTRIBUTABLE TO:</b>                                                                      |
| Pemilik entitas induk                                                                                         |                   | 550.228.434        | 645.571.701        | Owners of the parent                                                                                        |
| Kepentingan nonpengendali                                                                                     | 24                | 3.274.193          | 4.230.729          | Non-controlling interest                                                                                    |
| <b>TOTAL</b>                                                                                                  |                   | <b>553.502.627</b> | <b>649.802.430</b> | <b>TOTAL</b>                                                                                                |
| <b>TOTAL PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF YANG<br/>DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>                                |                   |                    |                    | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>                                                      |
| Pemilik entitas induk                                                                                         |                   | 533.896.752        | 638.590.000        | Owners of the parent                                                                                        |
| Kepentingan nonpengendali                                                                                     | 24                | 3.274.119          | 4.230.700          | Non-controlling interest                                                                                    |
| <b>Total</b>                                                                                                  |                   | <b>537.170.871</b> | <b>642.820.700</b> | <b>Total</b>                                                                                                |
| <b>LABA PER SAHAM<br/>DASAR/DILUSIAN<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA<br/>PEMILIK ENTITAS INDUK<br/>(Angka penuh)</b> | 27                | <b>14,03</b>       | <b>164,62</b>      | <b>BASIC /DILUTED EARNINGS<br/>PER SHARE ATTRIBUTABLE TO<br/>THE OWNERS OF THE PARENT<br/>(Full amount)</b> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/<br>Equity Attributable to the Owners of the Parent |             |                                                                        |            |                                              |               |                                                      |                                                                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------------------------------------------------------|------------|----------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| Saldo Laba/Retained Earnings                                                                                      |             |                                                                        |            |                                              |               |                                                      |                                                                                        |
| Pengkuran                                                                                                         |             | Kembali atas                                                           |            |                                              |               |                                                      |                                                                                        |
| Tambahan Modal                                                                                                    |             | Liabilitas                                                             |            |                                              |               |                                                      |                                                                                        |
| Disetor - Neto/<br>Additional<br>Paid-in<br>Capital - Net                                                         |             | Imbalan Kerja/<br>Remeasurement<br>on Employee<br>Benefits Liabilities |            | Ditentukan<br>Penggunaannya/<br>Appropriated |               | Belum Ditentukan<br>Penggunaannya/<br>Unappropriated |                                                                                        |
| Modal Saham/<br>Share Capital                                                                                     |             |                                                                        |            |                                              |               | Sub-total/<br>Sub-total                              | Kepentingan<br>Nonpengendali/<br>Non-controlling<br>Interest                           |
| 392.155.384                                                                                                       | 330.126.174 | (503.054)                                                              | 10.950.971 | 873.478.185                                  | 1.606.207.660 | 3.456.261                                            | 1.609.663.921                                                                          |
| Saldo 1 Januari 2016                                                                                              |             |                                                                        |            |                                              |               |                                                      | Balance as of January 1, 2016                                                          |
| -                                                                                                                 | -           | -                                                                      | 5.000.000  | (5.000.000)                                  | -             | -                                                    | Capital reserve (Note 23)                                                              |
| Cadangan modal (Catatan 23)                                                                                       |             |                                                                        |            |                                              |               |                                                      |                                                                                        |
| -                                                                                                                 | -           | -                                                                      | -          | (39.215.538)                                 | (39.215.538)  | -                                                    | Dividend (Notes 23)                                                                    |
| Tambahan modal disetor                                                                                            | 5.585.775   | -                                                                      | -          | -                                            | 5.585.775     | 5.585.775                                            | Additional Paid-in capital                                                             |
| Laba netto tahun berjalan                                                                                         | -           | -                                                                      | -          | 645.571.701                                  | 645.571.701   | 4.230.729                                            | Net profit for the year                                                                |
| Penghasilan komprehensif lain<br>pos-pos yang tidak akan<br>direklasifikasi ke laba rugi                          |             |                                                                        |            |                                              |               |                                                      | Other comprehensive income<br>items that will not be<br>reclassified to profit or loss |
| -                                                                                                                 | -           | (6.981.701)                                                            | -          | -                                            | (6.981.701)   | (29)                                                 | (6.981.730)                                                                            |
| Saldo 31 Desember 2016                                                                                            | 335.711.949 | (7.484.755)                                                            | 15.950.971 | 1.474.834.348                                | 2.211.167.897 | 7.686.961                                            | Balance as of December 31, 2016                                                        |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

Caratan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

|                                                                             | Catatan/<br>Notes | 2017              | 2016              |                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS OPERASI</b>                                  |                   |                   |                   | <b>CASH FLOWS FROM<br/>OPERATING ACTIVITIES</b>                             |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                               |                   | 1.973.481.263     | 1.607.166.618     | Cash receipts from customers                                                |
| Pembayaran kas kepada pemasok                                               |                   | (916.641.996)     | (632.297.232)     | Payments to suppliers                                                       |
| Pembayaran kas kepada karyawan serta<br>untuk aktivitas operasional lainnya |                   | (591.179.169)     | (509.379.497)     | Cash paid to employees and<br>for other operating activities                |
| Kas diperoleh dari operasi                                                  |                   | 465.660.098       | 465.489.889       | Cash generated from operations                                              |
| Penerimaan bunga                                                            |                   | 1.823.954         | 2.057.943         | Interest received                                                           |
| Pembayaran bunga dan<br>beban keuangan                                      |                   | (33.552.398)      | (1.146.814)       | Payment for interest and<br>financial expenses                              |
| Pembayaran beban dan denda pajak                                            |                   | (37.017.083)      | (11.097.055)      | Payments for tax penalties and expenses                                     |
| Pembayaran pajak penghasilan                                                | 18b               | (52.088.961)      | (76.818.063)      | Payments of income taxes                                                    |
| Kas Neto Diperoleh dari<br>Aktivitas Operasi                                |                   | 344.825.610       | 378.485.900       | Net Cash Provided by<br>Operating Activities                                |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS INVESTASI</b>                                |                   |                   |                   | <b>CASH FLOWS FROM<br/>INVESTING ACTIVITIES</b>                             |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap                                        | 11                | 1.631.051         | 1.614.748         | Proceeds from sale of fixed assets                                          |
| Perolehan aset tetap dan<br>pembayaran uang muka pembelian<br>aset tetap    | 11,12             | (72.423.053)      | (70.842.268)      | Acquisition of fixed assets and<br>advances for purchase of<br>fixed assets |
| Kenaikan aset tidak lancar lainnya                                          |                   | (28.781.560)      | -                 | Increase in other non-current assets                                        |
| Pencairan dari investasi<br>jangka pendek                                   | 6                 | 45.750.000        | 79.273.879        | Proceeds from liquidation of<br>short-term investment                       |
| Kenaikan piutang pihak berelasi                                             |                   | (69.253.728)      | (357.812.943)     | Increase in due from related parties                                        |
| Penempatan investasi jangka pendek                                          | 6                 | -                 | (45.750.000)      | Placement in short-term investment                                          |
| Kas Neto Digunakan untuk<br>Aktivitas Investasi                             |                   | (123.077.290)     | (393.516.584)     | Net Cash Used in<br>Investing Activities                                    |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                |                   |                   |                   | <b>CASH FLOWS FROM<br/>FINANCING ACTIVITIES</b>                             |
| Kenaikan (penurunan)<br>utang pihak berelasi                                |                   | (38.010.068)      | 58.757.703        | Increase (decrease) from<br>due to related party                            |
| Pembayaran utang bank                                                       |                   | (30.356.164)      | -                 | Payment of bank loan                                                        |
| Pembayaran dividen tunai                                                    | 22,32             | (101.960.400)     | (39.215.538)      | Payment of cash dividend                                                    |
| Pembayaran liabilitas pembiayaan<br>konsumen                                |                   | (4.750.947)       | (4.788.180)       | Payment of consumer<br>finance liabilities                                  |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)<br>Aktivitas Pendanaan            |                   | (175.077.579)     | 14.753.985        | Net Cash Provided by (Used in)<br>Financing Activities                      |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS</b>                                             |                   | 46.670.741        | (276.699)         | <b>INCREASE (DECREASE) IN CASH</b>                                          |
| <b>KAS AWAL TAHUN</b>                                                       | 5                 | 15.561.332        | 15.838.031        | <b>CASH AT BEGINNING OF YEAR</b>                                            |
| <b>KAS AKHIR TAHUN</b>                                                      | 5                 | <b>62.232.073</b> | <b>15.561.332</b> | <b>CASH AT END OF YEAR</b>                                                  |

Lihat Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 33 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Intermedia Capital Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 5 tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Sesuai dengan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 Desember 2013 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn No. 115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
- c. Melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan karena *stock split*. Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan akta No. 70 tanggal 15 Mei 2015 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Perusahaan Publik. Perubahan ini telah di daftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.3505400.AH.01.11. TAHUN 2015 tanggal 15 Mei 2016 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932345 tanggal 15 Mei 2016. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Humberg lie, SH, SE, Mkn, No. 39 tanggal 8 Juni 2017, mengenai pemecahan nilai nominal saham (*Stock split*) atas saham Perseroan dari semula sebesar Rp100, per saham menjadi Rp10.

**1. GENERAL**

**a. Company’s Establishment**

*PT Intermedia Capital Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 5 of Firdhonal, S.H., dated February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-09579.AH.01.01. Year 2008, dated February 27, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39 dated May 13, 2008.*

*Based on the Circular Resolution of Shareholders on December 11, 2013 in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, MKn No. 115, the shareholders approved of the following:*

- a. Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.*
- b. Change in Article 3 of the Company’s Articles of Association.*
- c. Change in the par value of the Company’s shares due to stock split. The par value of shares decreased from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.*

*The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the notarial deed No. 70 dated May 15, 2015 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, a Notarial in Jakarta in relating to conform with the requirement of Regulation of Financial Service Authority Number 32/POJK.04/2014 December 8, 2014 regarding with Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding with Board of Commissioners and Directors of Listing Company. This amendment was registered through Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.3505400.AH.01.11. YEAR 2015 dated May 15, 2016 accordance with the Amendment Letter of Acceptance Notification of the Company’s Article Association No. AHU-AH.01.03-0932345 dated May 15, 2016. The latest amendment of the Company’s Article Association, as notarized by Deed No. 39 dated June 8, 2017 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn regarding the Stock split through reduction of par value per share from Rp100, to Rp10.*

**1. UMUM (Lanjutan)**

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0143816 tanggal 8 Juni 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui Entitas Anak.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkedudukan di Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2008.

**b. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)**

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

**c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir**

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas Induk Akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan**

Sesuai dengan Keputusan Rapat yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2017 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn No. 31 tanggal 22 Juni 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

*The related amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia its letter No. AHU-AH.01.03-0143816 on June 8, 2017.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business in trading and services. Currently, the Company's activities is providing content that are focused on families, children and entertainment through its Subsidiaries.*

*The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located in Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. The Company commenced its commercial operations in 2008.*

**b. Initial Public Offering (IPO)**

*On March 28 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its Initial Public Offering (IPO) of 392,155,000 shares.*

*On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering with total of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.*

**c. Parent and Ultimate Parent Company**

*The Company is a Subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Company's Ultimate Parent Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.*

**d. Boards of Commissioners and Directors and Employees**

*Based on the Meeting Decision on June 7, 2017, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, Mkn No. 31 on June 22, 2017 the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016, was as follows:*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

|                        | 2017                               |
|------------------------|------------------------------------|
| <b>Dewan Komisaris</b> |                                    |
| Komisaris Utama        | Anindya Novyan Bakrie              |
| Komisaris              | Robertus Bismarka Kurniawan        |
| Komisaris Independen   | Ilham Akbar Habibie                |
| Komisaris              | Anindra Ardiansyah Bakrie          |
| Komisaris Independen   | C.F. Carmelita Hardikusumo         |
| <b>Dewan Direksi</b>   |                                    |
| Direktur Utama         | Erick Thohir                       |
| Direktur               | Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo |
| Direktur Independen    | Juliandus A. Lumban Tobing         |

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi masing-masing No. SKD.001/IMC/XII/2013 dan No. SKD.002/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan dan Sophian Hadi sebagai kepala unit audit internal Perusahaan. Pada tanggal 1 April 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD.001/IMC/IV/16, Perusahaan menunjuk Shakty Yudha Santri sebagai kepala unit audit internal Perusahaan menggantikan Sophian Hadi.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

|         |                     |
|---------|---------------------|
| Ketua   | Ilham Akbar Habibie |
| Anggota | Ridwan Amsori       |
| Anggota | Arydhian B. Djamin  |

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 1.203 dan 1.199 karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. GENERAL (Continued)**

|                               | 2016                               |  |
|-------------------------------|------------------------------------|--|
| <b>Board of Commissioners</b> |                                    |  |
| President Commissioner        | Anindya Novyan Bakrie              |  |
| Commissioner                  | Robertus Bismarka Kurniawan        |  |
| Independent Commissioner      | Ilham Akbar Habibie                |  |
| Commissioner                  | -                                  |  |
| Independent Commissioner      | -                                  |  |
| <b>Board of Directors</b>     |                                    |  |
| President Director            | Erick Thohir                       |  |
| Director                      | Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo |  |
| Independent Director          | Juliandus A. Lumban Tobing         |  |

Based on the Decision Letter No. SKD.001/IMC/XII/2013 and No. SKD.002/IMC/XII/2013 of Board of Directors dated December 12, 2013, the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary and Sophian Hadi as head of internal audit unit of the Company. Based on No. SKD.001/IMC/IV/16 dated April 1, 2016, the Company appointed Shakty Yudha Santri as head unit of internal audit the Company replacing Sophian Hadi.

The Audit Committee based on Decision Letter No. SK.005/DEKOM/XII/2014 of the Board of Commissioners dated December 22, 2014. The Composition of the Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 was as follows:

|          |                     |
|----------|---------------------|
| Chairman | Ilham Akbar Habibie |
| Member   | Ridwan Amsori       |
| Member   | Arydhian B. Djamin  |

As of December 31, 2017 and 2016, the Group had 1,203 and 1,199 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Structure of Subsidiaries**

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group") as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

| Entitas Anak/Subsidiaries                                             | Domisili/<br>Domicile | Mulai<br>Kegiatan<br>Operasional/<br>Start of<br>Commercial<br>Operations | Kegiatan Usaha<br>Utama/<br>Principal Activity                                                                              | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership<br>(%) | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/<br>Total Assets Before Elimination |               |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------|
|                                                                       |                       | 31 Desember/<br>December 31,<br>2017                                      |                                                                                                                             |                                                                 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2016                              |               |
| <b>Kepemilikan langsung/<br/>Direct ownership:</b>                    |                       |                                                                           |                                                                                                                             |                                                                 |                                                                   |               |
| PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)                                   | Jakarta               | 1995                                                                      | Penyiaran televisi swasta umum/<br>General private television broadcasting                                                  | 99,99                                                           | 5.032.080.680                                                     | 2.632.986.734 |
| PT Intermedia Persada Nusantara (IPN)                                 | Jakarta               | 2014                                                                      | Jasa informasi dan komunikasi dan konsultasi manajemen/<br>Information and communication services and management consultant | 99,92                                                           | -                                                                 | 1.257.887     |
| <b>Kepemilikan tidak langsung/<br/>Indirect ownership through CAT</b> |                       |                                                                           |                                                                                                                             |                                                                 |                                                                   |               |
| PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/ and Bangka Belitung      | Palembang             | 2011                                                                      | Jasa industri penyiaran televisi swasta/<br>Private television broadcasting industry service                                | 90,00                                                           | 12.541.321                                                        | 9.517.899     |
| PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan/ and Palu                  | Makassar              | 2011                                                                      | Jasa industri penyiaran televisi swasta/<br>Private television broadcasting industry service                                | 90,00                                                           | 14.028.597                                                        | 9.511.142     |
| PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan/ and Ambon               | Yogyakarta            | 2012                                                                      | Jasa industri penyiaran televisi swasta/<br>Private television broadcasting industry service                                | 90,00                                                           | 12.036.378                                                        | 9.523.854     |
| PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan/ and Bengkulu               | Bandung               | 2012                                                                      | Jasa industri penyiaran televisi swasta/<br>Private television broadcasting industry service                                | 90,00                                                           | 14.413.730                                                        | 9.529.129     |
| PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan/ and Papua                | Pekanbaru             | 2012                                                                      | Jasa industri penyiaran televisi swasta/<br>Private television broadcasting industry service                                | 90,00                                                           | 11.994.653                                                        | 8.060.875     |
| PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan/ and Padang             | Banjarmasin           | 2012                                                                      | Jasa industri penyiaran televisi swasta/<br>Private television broadcasting industry service                                | 90,00                                                           | 14.078.989                                                        | 9.518.068     |
| PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan/ and Mataram                   | Bali                  | 2012                                                                      | Jasa industri penyiaran televisi swasta/<br>Private television broadcasting industry service                                | 90,00                                                           | 14.092.261                                                        | 9.543.073     |

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. GENERAL (Continued)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

| Entitas Anak/Subsidiaries                                          | Domisili/<br>Domicile | Mulai<br>Kegiatan<br>Operasional/<br>Start of<br>Commercial<br>Operations | Kegiatan Usaha<br>Utama/<br>Principal Activity                                                        | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership<br>(%) | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/<br>Total Assets Before Elimination |                                      |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
|                                                                    |                       |                                                                           |                                                                                                       |                                                                 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2017                              | 31 Desember/<br>December 31,<br>2016 |
| PT Cakrawala Andalas Televisi<br>Medan dan/ and Batam              | Medan                 | 2011                                                                      | Jasa industri penyiaran<br>televisi swasta/<br>Private television<br>broadcasting industry<br>service | 90,00                                                           | 12.253.417                                                        | 9.510.193                            |
| PT Cakrawala Andalas Televisi<br>Lampung dan/ and Kendari          | Lampung               | 2012                                                                      | Jasa industri penyiaran<br>televisi swasta/<br>Private television<br>broadcasting industry            | 90,00                                                           | 11.982.767                                                        | 8.079.237                            |
| PT Cakrawala Andalas Televisi<br>Semarang dan/ and<br>Palangkaraya | Semarang              | 2012                                                                      | Jasa industri penyiaran<br>televisi swasta/<br>Private television<br>broadcasting industry            | 90,00                                                           | 12.577.324                                                        | 9.537.635                            |
| PT Cakrawala Andalas Televisi<br>Manado dan/ and Gorontalo         | Manado                | 2015                                                                      | Jasa industri penyiaran<br>televisi swasta/<br>Private television<br>broadcasting industry            | 90,00                                                           | 12.004.365                                                        | 8.087.510                            |
| PT Cakrawala Andalas Televisi<br>Surabaya dan/ and Samarinda       | Surabaya              | 2017                                                                      | Jasa industri penyiaran<br>televisi swasta/<br>Private television<br>broadcasting industry            | 90,00                                                           | 917.994                                                           | -                                    |
| PT Portrait Ciptakarya Talenta                                     | Jakarta               | 2007                                                                      | Rumah produksi/<br>Production house                                                                   | 75,00                                                           | 62.502.567                                                        | 21.552.441                           |

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung**

**PT Intermedia Persada Nusantara**

Pada tanggal 30 Juni 2014, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Notaris Firdhonal, S.H., IMC mendirikan PT Intermedia Persada Nusantara (IPN) dengan kepemilikan sebanyak 99,92% yang bergerak dalam bidang jasa informasi dan komunikasi dan konsultasi manajemen. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, IPN belum beroperasi. Pada bulan September 2017, IMC telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan pada IPN sebesar Rp 1.249.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (Continued)**

**Direct Subsidiary**

**PT Intermedia Persada Nusantara**

In June 30, 2014, based on Notarial Deed No.13 of Firdhonal, SH., IMC establishment PT Intermedia Persada Nusantara (IPN) with ownership shares of 99.92% which is IPN activities information and communication and management consultant services. As of December 31, 2016, IPN not yet operating. In September 2017, IMC has been doing sales over all ownership on IPN Rp 1,249,000. The difference in the sale price and nominal value are recorded as of other income (expenses) on the consolidated statements of other comprehensive income.

**1. UMUM (Lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak  
Langsung**

Pada tahun 2013, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung.
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu.
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon.
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu.
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua.
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang.
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram.
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam.
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari.

Pada tahun 2015, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

**PT Portrait Ciptakarya Talenta**

Berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 11 tanggal 23 Februari 2015, CAT mengakuisisi 30% kepemilikan pada PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) dari PT Cipta Media International, dan berdasarkan Akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 6 Maret 2015, Portrait melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dan CAT menambah hak kepemilikan saham menjadi 75%.

**1. GENERAL (Continued)**

**Indirect Subsidiaries**

*In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the new Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:*

1. *PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung.*
2. *PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu.*
3. *PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon.*
4. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu.*
5. *PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua.*
6. *PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang.*
7. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram.*
8. *PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam.*
9. *PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Kendari.*

*In 2015, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their incorporators, consisting of various individuals.*

*In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.*

**PT Portrait Ciptakarya Talenta**

*Based on Firdhonal, S.H, Notarial Deed No.11 dated February 23, 2015, CAT acquired 30% ownership interest in PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) from PT Cipta Media International, and based on the same Notarial No. 5 dated March 6, 2015, Portrait increased its authorized capital stock and paid - in capital and CAT increasing its ownership to 75%.*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

| <b>Entitas Anak / Subsidiaries</b>  | <b>Jenis Izin/<br/>Type of License</b>                                     |
|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) | Penyiaran Televisi<br>Terrestrial / Terrestrial<br>Television Broadcasting |

**Penyiaran TV Digital**

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permenkominfo No.22/2011").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), CAT dan Entitas Anaknya, yaitu CAT Bandung dan Bengkulu terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 5 (Jawa Barat).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CAT Medan dan Batam memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (Continued)**

*The Group has broadcasting license as follows:*

| <b>Pemberi Izin/<br/>License Given by</b>                                               | <b>Tanggal Pemberian Izin/<br/>Date of License Granted</b> | <b>Jangka Waktu/<br/>Period</b> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| Menteri Komunikasi<br>dan Informasi/<br>Minister of<br>Communication<br>and Information | 16 Oktober 2016/<br>October 16, 2016                       | 10 Tahun/<br>10 Years           |

**Digital Television Broadcasting**

*On November 22, 2011, Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception ("Permenkominfo No.22/2011").*

*Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about the Opportunity as the Multiplexing Broadcasting Provider in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java), and Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).*

*In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), CAT and Subsidiaries, under CAT Bandung and Bengkulu has chosen to hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 5 (West Java), respectively.*

*In 2013, based on selection result of LPPPM, CAT Medan and Batam hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera).*

**1. UMUM (Lanjutan)**

CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, telah melaksanakan investasi (infrastruktur multipleksing) seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI") dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013") tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multipleksing melalui sistem terrestrial. Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Kemenkominfo") atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak membayar (total 33 keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan: CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 24, Tergugat II Intervensi 25 dan Tergugat II Intervensi 26. CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

**1. GENERAL (Continued)**

CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam have invested and fulfilled all (multiplexing infrastructure) commitments as stated in the tender selection documents. However, the Supreme Court based on Regulation No. 38P/HUM/2012 was granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI") and cancelling Permenkominfo No. 22/2011

The replacement of Permenkominfo No. 22/2011 has been enacted, which is Menkominfo Decree No. 32 year 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013"), regarding the implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. ATVJI and ATVLI also submitted Permenkominfo 32/2013 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court through decision No. 16P/HUM/2014 has decided the case inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklaard*), and punish the applicant to pay the court fee, therefore legally Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Kemenkominfo") in relation to its decisions to issue the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other station television, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as 24 Intervening II Defendant, 25 Intervening II Defendant, and 26 Intervening II Defendant. CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam have actively submitted their defenses in the hearing sessions at PTUN Jakarta.

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital teresterial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam.

Terhadap keputusan ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta ("PT TUN Jakarta") dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

Pada tanggal 27 Agustus 2015 CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim PTUN Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan PTUN Jakarta.

Sehubungan dengan keputusan "PT TUN Jakarta" ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015.

Pada tanggal 14 Maret 2017, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya masih berdiskusi untuk menentukan langkah hukum luar biasa yaitu peninjauan kembali putusan hakim pada tingkat pertama, banding dan kasasi tersebut.

**1. GENERAL (Continued)**

*On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo's decisions that issued the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Kemenkominfo's decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.*

*In relation to this decision, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court ("PT TUN Jakarta") and the appeal was submitted on March 17, 2015.*

*On August 27, 2015, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam has received the Decision Letter dated July 7, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court has decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta.*

*In relation to this decision by "PT TUN Jakarta" the Administrative High Court, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015.*

*As of March 14, 2017, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam was received notification decision of cassation that refused to accept the appeal.*

*As of the date of consolidation financial statements, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations still discussion for assesses extraordinary law steps which is judicial review for the decision on first level, appeal and cassation.*

**1. UMUM (Lanjutan)**

Tidak ada kewajiban kontijensi yang timbul dari keputusan PT TUN Jakarta ini bagi CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam.

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini dan telah disetujui/ditorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2018.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali untuk penerapan amandemen pernyataan dan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL (Continued)**

*There is no contingent liability that will arise from the result of this PT TUN Jakarta decision for CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.*

**f. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements and are approved/authorized for issue by the Board of Directors on March 14, 2018.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI), and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (present the Financial Services Authority (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Emitten or Public Companies.*

*The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of amendments to statements and a new interpretation effective January 1, 2017 as described in the related accounting policies.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.*

*The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

- (a) Power to direct over relevant activities;
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;
- (c) Ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Pelepasan entitas anak

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah entitas induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Disposal of subsidiaries

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognises the assets (including *goodwill*), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

**c. Business Combination**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as *goodwill*. In case of negative *goodwill*, such amount is recognized to profit or loss. *Goodwill* is not amortized but annually assessed for impairment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.*

*If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.*

**d. Transactions with Related Parties**

*The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosure".*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.*

*All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

|                                | <b>2017</b> |
|--------------------------------|-------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah | 13.548      |
| 1 Euro Eropa/Rupiah            | 16.174      |
| 1 Dolar Singapura/Rupiah       | 10.134      |

**f. Instrumen Keuangan**

**(1) Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

|        | <b>2016</b> |                                |
|--------|-------------|--------------------------------|
| 13.436 |             | 1 United States Dollar /Rupiah |
| 14.162 |             | 1 European Euro /Rupiah        |
| 9.299  |             | 1 Singapore Dollar /Rupiah     |

**f. Financial Instruments**

**(1) Financial assets**

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables or available-for-sale financial assets ("AFS"). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 28).

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The Group classifies its financial assets under these categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale financial assets (Note 28).*

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.*

*Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.*

- *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

- Available-for-sale (“AFS”) financial assets

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the date of the statement of financial position.*

Impairment of financial assets

*The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.*

- Financial assets measured at amortized cost

*If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.*

- Available-for-sale (“AFS”) financial assets

*If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**(2) Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Derecognition of financial assets

*The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or the Group the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

**(2) Financial liabilities**

Initial recognition

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.*

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori: pinjaman dan utang.

Pengukuran selanjutnya

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

The Group classifies its financial liabilities into this category: loans and borrowings.

Subsequent measurement

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**(3) Instrumen keuangan derivatif**

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**(3) Derivative financial instruments**

*Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.*

*Embedded derivatives are presented with the host contract on the consolidated statement of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.*

*Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in profit or loss, unless meeting all the specific requirements (i.e. formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.*

*None of the derivative instruments of the Group mentioned above qualifies and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**(4) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**(6) Nilai wajar dari instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**(4) Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**(5) Financial instruments measured at amortized cost**

*Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.*

**(6) Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets if any, is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**g. Cash and Cash Equivalent**

*Cash represents cash on hand and cash in bank which are unrestricted in use.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

**i. Persediaan Materi Program**

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program *in-house*, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**h. Trade and Other Receivables**

*Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.*

*The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.*

**i. Program Material Inventories**

*Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.*

*Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap**

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

|                                                 | <b>Tahun / Years</b> |
|-------------------------------------------------|----------------------|
| Bangunan dan prasarana sewa                     | 3-20                 |
| Peralatan studio dan peralatan stasiun pemancar | 5-15                 |
| Perabot dan peralatan kantor serta kendaraan    | 5                    |

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.*

**k. Fixed Assets**

*The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.*

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:*

|                                                       | <b>Tahun / Years</b> |
|-------------------------------------------------------|----------------------|
| Buildings and leasehold improvements                  | 3-20                 |
| Studio equipment and relay station equipment          | 5-15                 |
| Furniture and fixtures, office equipment and vehicles | 5                    |

*At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.*

*Land rights are stated at cost and are not depreciated.*

*Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**1. Goodwill**

*Goodwill* yang timbul pada saat kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.*

**1. Goodwill**

*Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.*

*For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *Goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group evaluates at each reporting date, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.*

*The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than Goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**n. Sewa**

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Leases**

*Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*In the case of sale and lease-back that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.*

*Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight line method over the lease term.*

**o. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).*

*Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**p. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja". Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 (Revisi 2013) mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui pada pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan ke laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan suatu program manfaat pasti, perubahan kewajiban imbalan dan pembatasan dari program yang sudah diakui dalam laporan laba rugi ketika rencana amandemen atau pengurangan terjadi atau ketika restrukturisasi atau penghentian biaya terkait diakui, yang mana terjadi sebelumnya.

**q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.*

*Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statement of financial position.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**p. Employee Benefits**

*The Group applied PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits". The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013) to determine its employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). PSAK No. 24 (Revised 2013) requires cost of post employment benefits based on the Law to be determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.*

*Remeasurements comprising of actuarial gains or losses are recognized immediately through other comprehensive income. Remeasurements are not reclassified to profit or loss.*

*Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan, changes in the benefits obligation and curtailment of an existing plan are recognized in the profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, whichever occurs earlier.*

**q. Income Taxes**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.*

*Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**r. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period/year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.*

**r. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**s. Segmen Operasi**

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

**t. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**u. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**s. Operating Segment**

*The Group disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.*

**t. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*

**u. Dividends**

*Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company’s Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors’ resolution in accordance with the Company’s Articles of Association.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**v. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

PSAK 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Kelompok Usaha untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Kelompok Usaha.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**v. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities**

*PSAK 70 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAKs in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in PSAK 70.*

*The Group had adopting this PSAK and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.*

*Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.*

*The Group had adopting this PSAK and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.*

*Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.*

*Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.*

*The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.*

*After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Kelompok Usaha mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

**w. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Standar dan interpretasi berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. Amandemen PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan-Prakarsa Pengungkapan"
2. PSAK 3 (Penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim."
3. PSAK 24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja."
4. PSAK 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan."
5. PSAK 60 (Penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan."
6. ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi."
7. ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan."

Standar dan interpretasi berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. PSAK 69 "Agrikultur."
2. Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan."
3. Amendemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap."
4. Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi."
5. Penyesuaian Tahun atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama."
6. Penyesuaian Tahun atas PSAK 67 (revisi 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain."
7. PSAK 71 "Instrumen Keuangan."
8. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan."
9. Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak dengan Asuransi."

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

**w. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards**

The following standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted, are:

1. The amendments to PSAK 1 (revised 2015) "Presentation of Financial Statements-Disclosure Initiative"
2. PSAK 3 (adjusted 2016) "Interim Financial Statements."
3. PSAK 24 (adjusted 2016) "Employee Benefits."
4. PSAK 58 (adjusted 2016) "Non-Current Assets Held for Sale and Discounted Operations."
5. PSAK 60 (adjusted 2016) "Financial Instruments: Disclosures."
6. ISAK 31 "Intpretation for soping PSAK 13 Investment Property."
7. ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards."

The following standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are:

1. PSAK 69 "Agricuilture."
2. Amendments to PSAK 2 "Statement of Cash Flows regarding Disclosure Initiative."
3. The amendments to PSAK 16 (revised 2015) "Fixed Assets."
4. Amendments to PSAK 46 "Income Taxes-Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses."
5. Annual improvement on PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures."
6. Annual improvement on PSAK 67 (revised 2017) "Disclosure of Interest in Other Entities."
7. PSAK 71 "Financial Instruments."
8. PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customer".
9. The amendments to PSAK 62 "Insurance Contracts – Applying PSAK 71: Financial Instruments to PSAK 62: Insurance Contracts."

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Standar-standar tersebut diatas baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 kecuali untuk PSAK 71, PSAK 72, dan Amandemen PSAK 62 yang baru berlaku efektif pada tahun buku dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan. Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The above standards are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2018 except for PSAK 71, PSAK 72 and amendments to PSAK 62 which are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020.*

*Early adoption of the above standards is permitted. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amended accounting standards.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

*The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Determining classification of financial assets and financial liabilities*

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi  
biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha (Catatan 29).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 7 dan 8).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program in-house, infotainment, berita, olahraga dan program talk show, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost  
amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 29).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 7 and 8).

Determining amortization method of program material  
inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 11).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material (Catatan 2c).

Menilai jumlah terpulihkan aset non-keuangan

Penyisihan keusangan persediaan materi program diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 9).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 11, 12 dan 13).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Note 11).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance (Note 2c).

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories, own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 9).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked (Notes 11, 12 and 13).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian peralatan, aset tetap, *goodwill* atau aset tidak lancar lainnya.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 20).

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung dengan menggunakan asumsi manajemen.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas yang diharapkan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 18).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 18).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of equipment, fixed assets, goodwill or other non-current assets.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expenses (Note 20).

The employee benefits expense for the year ended on 31 December 2017 is calculated using management assumptions.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 18).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 18).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes relevant risks and uncertainty into account.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. AKUISISI ENTITAS ANAK**

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diubah pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); dan Perusahaan direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

Perusahaan mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

| Nama                        | Jumlah yang Dibayarkan/<br>Amount Paid | Aset Neto yang Diperoleh/<br>Net Assets Obtained | Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/<br>Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control |                             |
|-----------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|                             |                                        |                                                  |                                                                                                                                 | Name                        |
| PT Bakrie Global Ventura    | 74.904.327                             | 51.670.614                                       | 23.233.713                                                                                                                      | PT Bakrie Global Ventura    |
| PT Bakrie Capital Indonesia | 5.095.667                              | 3.515.100                                        | 1.580.567                                                                                                                       | PT Bakrie Capital Indonesia |
| <b>Total</b>                | <b>79.999.994</b>                      | <b>55.185.714</b>                                | <b>24.814.280</b>                                                                                                               | <b>Total</b>                |

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto CAT pada tanggal 30 September 2009 dicatat sebagai akun "Goodwill" (Catatan 13) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES**

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); and the Company to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. As a result of the restructuring transaction, CAT recorded "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

The Company acquired CAT from BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by the Company to the entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position with details as follows:

The difference between the purchase price paid to third parties and the portion of CAT's net asset value as of September 30, 2009 was recorded under "Goodwill" (Note 13) and presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada AGM sebesar harga perolehan. Perusahaan mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat pada tanggal 31 Mei 2013 sebesar Rp71.988 sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

Total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp32.356.810 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor (Catatan 22).

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

|                                              | 2017              | 2016              |
|----------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| <b>Kas</b>                                   | 212.789           | 206.656           |
| <b>Kas di bank</b>                           |                   |                   |
| <u>Rupiah</u>                                |                   |                   |
| PT Bank Central Asia Tbk                     | 5.363.425         | 2.618.916         |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                | 3.471.628         | 3.292.768         |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk                 | 2.502.824         | 1.041.749         |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                       | 1.625.973         | 728.920           |
| PT Bank Permata Tbk                          | 1.136.823         | 351.839           |
| Deutsche Bank AG                             | 10.016            | 5.954.924         |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta) | 1.763.950         | 54.143            |
| Sub-total                                    | 15.874.639        | 14.043.259        |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u>                 |                   |                   |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                       | 195.144           | 1.197.415         |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta) | 199.501           | 114.002           |
| Sub-total                                    | 394.645           | 1.311.417         |
| Total kas di bank                            | 16.269.284        | 15.354.676        |
| <b>Deposito berjangka</b>                    |                   |                   |
| <u>Rupiah</u>                                |                   |                   |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk           | 45.750.000        | -                 |
| Sub-total                                    | 45.750.000        | -                 |
| <b>Total</b>                                 | <b>62.232.073</b> | <b>15.561.332</b> |

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)**

On April 29, 2013, the Company sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to AGM at cost. The Company recorded the difference between the selling price and carrying amount of net assets as of May 31, 2013 amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control".

The total difference in value from transactions with entities under common control amounted to Rp32,356,810 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, and is presented as part of additional paid-in capital (Note 22).

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

|                                    |
|------------------------------------|
| <b>Cash on hand</b>                |
| <b>Cash in banks</b>               |
| <u>Rupiah</u>                      |
| PT Bank Central Asia Tbk           |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk      |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk       |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk             |
| PT Bank Permata Tbk                |
| Deutsche Bank AG                   |
| Others (each below Rp300 million)  |
| Sub-total                          |
| <u>United States Dollar</u>        |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk             |
| Others (each below Rp300 million)  |
| Sub-total                          |
| Total cash in banks                |
| <b>Time deposits</b>               |
| <u>Rupiah</u>                      |
| PT Bank Mayapada International Tbk |
| Sub-total                          |
| <b>Total</b>                       |

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kas dan setara kas digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (VMA) (Catatan 31c).

Pada tanggal 31 Desember 2017, setara kas merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mayapada Tbk dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu tiga (3) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga sebesar 5,0%.

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Pada 31 Desember 2016, Perusahaan mencatat deposito berjangka pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan jangka waktu enam (6) bulan sampai satu (1) tahun dalam mata uang Rupiah sebesar Rp45.750.000 dengan suku bunga sebesar 5,0% - 7,5%.

**7. PIUTANG USAHA**

|                                              | 2017        | 2016        |
|----------------------------------------------|-------------|-------------|
| <b>Pihak berelasi</b>                        |             |             |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar) | -           | 1.126.569   |
| Total pihak berelasi                         | -           | 1.126.569   |
| <b>Pihak ketiga</b>                          |             |             |
| PT Wira Pamungkas Pariwisata                 | 160.083.695 | 132.891.153 |
| PT Dentsu Indonesia Inter Admark             | 42.618.756  | 30.676.192  |
| PT Artek n Partners                          | 24.601.878  | 20.775.767  |
| PT Inter Pariwisata Global                   | 19.834.019  | 12.100.809  |
| PT Omnicom Media Group Indonesia             | 18.720.796  | 20.009.380  |
| PT Cipta Pratama Kreasi                      | 16.804.302  | 22.930.067  |
| PT Dwi Sapta Pratama Advertising             | 16.373.139  | 23.009.702  |
| PT Cursor Media                              | 16.170.380  | 22.645.292  |
| PT Bintang Media Mandiri                     | 16.013.562  | 22.144.412  |
| PT Pro Aktif Mediathama                      | 12.865.320  | 4.044.480   |
| PT Dian Mentari Pratama                      | 12.782.260  | 16.695.059  |
| PT Larissa Niko Indonesia                    | 10.284.000  | -           |
| PT Matari Advertising                        | 9.095.957   | 9.152.262   |
| Sales Stock Indonesia                        | 8.800.586   | -           |
| ADLINK                                       | 8.742.132   | -           |
| PT Atom Media Indonesia                      | 8.718.776   | -           |
| PT Tempo Promosi                             | 7.946.641   | 8.507.059   |

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

All cash and cash equivalent were placed with third parties. As of December 31, 2017 and 2016, cash and cash equivalent was pledged as collateral for the bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (VMA) (Note 31c).

As of December 31, 2017, cash equivalent represents time deposit in PT Bank Mayapada Tbk with maturity of three (3) month and automatically can be extended denominated in Rupiah with interest rate of 5,0%

**6. SHORT-TERM INVESTMENT**

As of December 31, 2016, the Company had recorded time deposit in PT Bank Mayapada Internasional Tbk with maturity from six (6) months until one (1) year denominated in Rupiah amounting to Rp45,750,000 with interest rate of 5,0% - 7.5%.

**7. TRADE RECEIVABLES**

|                                  |
|----------------------------------|
| <b>Related parties</b>           |
| Others (each below Rp2 billion)  |
| Total related parties            |
| <b>Third parties</b>             |
| PT Wira Pamungkas Pariwisata     |
| PT Dentsu Indonesia Inter Admark |
| PT Artek n Partners              |
| PT Inter Pariwisata Global       |
| PT Omnicom Media Group Indonesia |
| PT Cipta Pratama Kreasi          |
| PT Dwi Sapta Pratama Advertising |
| PT Cursor Media                  |
| PT Bintang Media Mandiri         |
| PT Pro Aktif Mediathama          |
| PT Dian Mentari Pratama          |
| PT Larissa Niko Indonesia        |
| PT Matari Advertising            |
| Sales Stock Indonesia            |
| ADLINK                           |
| PT Atom Media Indonesia          |
| PT Tempo Promosi                 |

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

|                                                                          | <b>2017</b>        | <b>2016</b>        |
|--------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| PT Asia Media Prisma                                                     | 7.333.265          | 6.303.304          |
| PT Citra Surya Indonesia                                                 | 7.014.118          | 6.050.023          |
| Partai Gerakan Indonesia Raya                                            | 6.958.800          | -                  |
| PT Star Reachers Indonesia                                               | 6.705.298          | 10.541.137         |
| PT Kaswall Dinamika Indonesia                                            | 5.960.461          | -                  |
| PT Rama Perwira                                                          | 5.707.859          | 9.498.208          |
| PT Activate Media Nusantara                                              | 4.997.050          | 18.298.954         |
| MD Media                                                                 | 4.982.692          | 7.330.982          |
| PT MPG Indonesia                                                         | 4.630.585          | 10.811.042         |
| PT Pharos Indonesia                                                      | 4.455.000          | -                  |
| PT Cipta Adimedia Nusantara                                              | 4.220.380          | 1.638.912          |
| PT Anugrah Cipta Karyatama                                               | 4.047.014          | -                  |
| PT Advatama Advertising<br>Indonesia                                     | 4.009.060          | 7.143.950          |
| PT Lintas Sanjaya                                                        | 3.932.280          | -                  |
| NBL                                                                      | 3.850.000          | -                  |
| PT First Position                                                        | 3.376.580          | 3.928.490          |
| Nutrisains                                                               | 3.217.500          | -                  |
| PT Quantum Pratama Media                                                 | 2.592.792          | -                  |
| PT Optima Media Dinamika                                                 | 2.344.104          | 4.654.104          |
| PT Mata Air Perkasa                                                      | 2.211.342          | -                  |
| PT Muda Mulia Mandiri                                                    | 2.200.000          | -                  |
| Mediagard                                                                | 2.090.898          | -                  |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp2 miliar)                          | 4.312.844          | 99.010.058         |
| Total pihak ketiga                                                       | 511.606.121        | 530.790.798        |
| Dikurangi cadangan kerugian<br>penurunan nilai                           | (7.308.513)        | (6.795.876)        |
| Pihak ketiga - neto                                                      | 504.297.608        | 523.994.922        |
| <b>Neto</b>                                                              | <b>504.297.608</b> | <b>525.121.491</b> |
| <b>Persentase Piutang Usaha -<br/>Pihak Berelasi terhadap Total Aset</b> | <b>0,00%</b>       | <b>0,04%</b>       |

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat piutang usaha milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan dan seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**7. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

|                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------|
| PT Asia Media Prisma                                                         |
| PT Citra Surya Indonesia                                                     |
| Partai Gerakan Indonesia Raya                                                |
| PT Star Reachers Indonesia                                                   |
| PT Kaswall Dinamika Indonesia                                                |
| PT Rama Perwira                                                              |
| PT Activate Media Nusantara                                                  |
| MD Media                                                                     |
| PT MPG Indonesia                                                             |
| PT Pharos Indonesia                                                          |
| PT Cipta Adimedia Nusantara                                                  |
| PT Anugrah Cipta Karyatama                                                   |
| PT Advatama Advertising<br>Indonesia                                         |
| PT Lintas Sanjaya                                                            |
| NBL                                                                          |
| PT First Position                                                            |
| Nutrisains                                                                   |
| PT Quantum Pratama Media                                                     |
| PT Optima Media Dinamika                                                     |
| PT Mata Air Perkasa                                                          |
| PT Muda Mulia Mandiri                                                        |
| Mediagard                                                                    |
| Others (each below<br>Rp2 billion)                                           |
| Total third parties                                                          |
| Less allowance for impairment<br>losses                                      |
| Third parties - net                                                          |
| <b>Net</b>                                                                   |
| <b>Percentage of Trade Receivables -<br/>Related Parties to Total Assets</b> |

As of December 31, 2017, there were no trade receivables owned by the Company pledged as collateral and all trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                                                | <b>2017</b>        | <b>2016</b>        |
|------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Belum jatuh tempo                              | 273.851.922        | 175.894.174        |
| Jatuh tempo                                    |                    |                    |
| 1 hari sampai dengan 30 hari                   | 99.152.814         | 150.279.551        |
| 31 hari sampai dengan 60 hari                  | 77.760.989         | 16.008.495         |
| 61 hari sampai dengan 90 hari                  | 12.631.400         | 135.717.754        |
| Lebih dari 90 hari                             | 48.208.996         | 54.017.393         |
| Total                                          | 511.606.121        | 531.917.367        |
| Dikurangi cadangan kerugian<br>penurunan nilai | (7.308.513)        | (6.795.876)        |
| <b>Neto</b>                                    | <b>504.297.608</b> | <b>525.121.491</b> |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

|                                              | <b>2017</b>      | <b>2016</b>      |
|----------------------------------------------|------------------|------------------|
| Saldo awal                                   | 6.795.876        | 6.521.598        |
| Kerugian penurunan nilai<br>periode berjalan | 512.637          | 274.278          |
| <b>Saldo Akhir</b>                           | <b>7.308.513</b> | <b>6.795.876</b> |

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang usaha. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

|                                                | <b>2017</b>      | <b>2016</b>      |
|------------------------------------------------|------------------|------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>                            | 3.910.241        | 1.871.718        |
| Dikurangi cadangan kerugian<br>penurunan nilai | (362.329)        | (362.329)        |
| <b>Neto</b>                                    | <b>3.547.912</b> | <b>1.509.389</b> |

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:

|                                         | <b>2017</b>        | <b>2016</b>        |                                         |
|-----------------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------------------|
| Not yet due                             | 273.851.922        | 175.894.174        | Not yet due                             |
| Past due                                |                    |                    | Past due                                |
| 1 day to 30 days                        | 99.152.814         | 150.279.551        | 1 day to 30 days                        |
| 31 days to 60 days                      | 77.760.989         | 16.008.495         | 31 days to 60 days                      |
| 61 days to 90 days                      | 12.631.400         | 135.717.754        | 61 days to 90 days                      |
| More than 90 days                       | 48.208.996         | 54.017.393         | More than 90 days                       |
| Total                                   | 511.606.121        | 531.917.367        | Total                                   |
| Less allowance for impairment<br>losses | (7.308.513)        | (6.795.876)        | Less allowance for impairment<br>losses |
| <b>Net</b>                              | <b>504.297.608</b> | <b>525.121.491</b> | <b>Net</b>                              |

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which was based on individual assessment were as follows:

|                                | <b>2017</b>      | <b>2016</b>      |                                |
|--------------------------------|------------------|------------------|--------------------------------|
| Beginning balance              | 6.795.876        | 6.521.598        | Beginning balance              |
| Impairment loss for the period | 512.637          | 274.278          | Impairment loss for the period |
| <b>Ending Balance</b>          | <b>7.308.513</b> | <b>6.795.876</b> | <b>Ending Balance</b>          |

Allowance for impairment loss was recognized for trade receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Based on review of the collectibility of trade receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for trade receivable from third parties is sufficient because there are no significant changes in credit quality of trade receivable. No allowance for impairment loss was provided on trade receivable from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

**8. OTHER RECEIVABLES**

|                                         | <b>2017</b>      | <b>2016</b>      |                                         |
|-----------------------------------------|------------------|------------------|-----------------------------------------|
| <b>Third parties</b>                    | 3.910.241        | 1.871.718        | <b>Third parties</b>                    |
| Less allowance for impairment<br>losses | (362.329)        | (362.329)        | Less allowance for impairment<br>losses |
| <b>Net</b>                              | <b>3.547.912</b> | <b>1.509.389</b> | <b>Net</b>                              |

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang lain-lain.

**9. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM**

|                                                    | <u>2017</u>               |
|----------------------------------------------------|---------------------------|
| Program lisensi                                    | 745.966.707               |
| Program dalam penyelesaian                         | 7.836.591                 |
| Program <i>in-house</i> dan<br><i>commissioned</i> | <u>94.930</u>             |
| <b>Total</b>                                       | <b><u>753.898.228</u></b> |

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, CAT dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan pada pihak ketiga.

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

|                                                 | <u>2017</u>               |
|-------------------------------------------------|---------------------------|
| Uang muka                                       |                           |
| Pemasok                                         | 125.535.981               |
| Karyawan                                        | 14.792.217                |
| Biaya dibayar dimuka                            | 24.971.152                |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp2 miliar) | <u>5.624.007</u>          |
| <b>Total</b>                                    | <b><u>170.923.357</u></b> |

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

All other receivables are denominated in Rupiah.

Based on review of the collectability of other receivables at the end of period, management believes that the allowances for impairment losses for the receivables is sufficient because there are no significant changes in credit quality of other receivables.

**9. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES**

|              | <u>2016</u>               |                                       |
|--------------|---------------------------|---------------------------------------|
|              | 486.392.498               | Licensed programs                     |
|              | 5.956.941                 | Work in-progress programs             |
|              | <u>163.477</u>            | In-house and<br>commissioned programs |
| <b>Total</b> | <b><u>492.512.916</u></b> | <b>Total</b>                          |

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for the purpose of insurance, CAT can request a replacement from the relevant distributor for as long as the program material inventories have not yet been aired or expired.

As of December 31, 2017 and, 2016, there were no inventories pledged as collateral with third parties.

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

|              | <u>2016</u>              |                                    |
|--------------|--------------------------|------------------------------------|
|              | 29.509.287               | Advances                           |
|              | 18.038.702               | Vendors                            |
|              | 8.927.682                | Employees                          |
|              | <u>4.251.396</u>         | Prepaid expenses                   |
|              | <u>60.727.067</u>        | Others (each below<br>Rp2 billion) |
| <b>Total</b> | <b><u>60.727.067</u></b> | <b>Total</b>                       |

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

|                             | Saldo<br>1 Januari/<br>Balance as of<br>January 1,<br>2017 | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo<br>31 Desember/<br>Balance as of<br>December 31,<br>2017 |                                 |
|-----------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| <b>Biaya Perolehan</b>      |                                                            |                          |                            |                                     |                                                                | <b>Acquisition Costs</b>        |
| <u>Kepemilikan Langsung</u> |                                                            |                          |                            |                                     |                                                                | <u>Direct Ownership</u>         |
| Hak atas tanah              | 6.194.593                                                  | -                        | -                          | -                                   | 6.194.593                                                      | Land rights                     |
| Bangunan                    | 125.922.702                                                | -                        | -                          | 165.775                             | 126.088.477                                                    | Buildings                       |
| Prasarana sewa              | 18.511.613                                                 | -                        | -                          | 250.000                             | 18.761.613                                                     | Leasehold improvements          |
| Peralatan studio            | 225.358.549                                                | -                        | -                          | 7.985.095                           | 233.343.644                                                    | Studio equipment                |
| Peralatan stasiun pemancar  | 338.816.912                                                | -                        | -                          | 2.431.450                           | 341.248.362                                                    | Relay station equipment         |
| Perabot kantor              | 7.893.409                                                  | 42.197                   | -                          | -                                   | 7.935.606                                                      | Furniture and fixtures          |
| Peralatan kantor            | 49.460.846                                                 | 74.097                   | -                          | 16.030.214                          | 65.565.157                                                     | Office equipment                |
| Kendaraan                   | 33.195.464                                                 | 10.117.216               | 2.875.345                  | -                                   | 40.437.335                                                     | Vehicles                        |
| Sub-total                   | 805.354.088                                                | 10.233.510               | 2.875.345                  | 26.862.534                          | 839.574.787                                                    | Sub-total                       |
| Aset dalam Penyelesaian     | 56.746.655                                                 | 40.035.705               |                            | (26.862.534)                        | 69.919.826                                                     | Construction-in-Progress        |
| Total Biaya Perolehan       | 862.100.743                                                | 50.269.215               | 2.875.345                  | -                                   | 909.494.613                                                    | Total Acquisition Costs         |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                                                            |                          |                            |                                     |                                                                | <b>Accumulated Depreciation</b> |
| <u>Kepemilikan Langsung</u> |                                                            |                          |                            |                                     |                                                                | <u>Direct Ownership</u>         |
| Bangunan                    | 49.483.367                                                 | 9.264.663                | -                          | -                                   | 58.748.030                                                     | Buildings                       |
| Prasarana sewa              | 18.083.526                                                 | 832.698                  | -                          | -                                   | 18.916.224                                                     | Leasehold improvements          |
| Peralatan studio            | 169.380.002                                                | 15.640.304               | -                          | -                                   | 185.020.306                                                    | Studio equipment                |
| Peralatan stasiun pemancar  | 265.916.726                                                | 17.889.391               | -                          | -                                   | 283.806.117                                                    | Relay station equipment         |
| Perabot kantor              | 6.242.729                                                  | 434.908                  | -                          | -                                   | 6.677.637                                                      | Furniture and fixtures          |
| Peralatan kantor            | 38.984.841                                                 | 7.886.067                | -                          | -                                   | 46.870.908                                                     | Office equipment                |
| Kendaraan                   | 18.004.205                                                 | 4.739.135                | 2.621.615                  | -                                   | 20.121.725                                                     | Vehicles                        |
| Sub-total                   | 566.095.396                                                | 56.687.166               | 2.621.615                  | -                                   | 620.160.947                                                    | Sub-total                       |
| Total Akumulasi Penyusutan  | 566.095.396                                                | 56.687.166               | 2.621.615                  | -                                   | 620.160.947                                                    | Total Accumulated Depreciation  |
| <b>Jumlah Tercatat</b>      | <b>296.005.347</b>                                         |                          |                            |                                     | <b>289.333.666</b>                                             | <b>Carrying Amounts</b>         |

|                             | Saldo<br>1 Januari/<br>Balance as of<br>January 1,<br>2016 | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo<br>31 Desember/<br>Balance as of<br>December 31,<br>2016 |                          |
|-----------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------|--------------------------|
| <b>Biaya Perolehan</b>      |                                                            |                          |                            |                                     |                                                                | <b>Acquisition Costs</b> |
| <u>Kepemilikan Langsung</u> |                                                            |                          |                            |                                     |                                                                | <u>Direct Ownership</u>  |
| Hak atas tanah              | 6.064.593                                                  | -                        | -                          | 130.000                             | 6.194.593                                                      | Land rights              |
| Bangunan                    | 125.571.702                                                | -                        | -                          | 351.000                             | 125.922.702                                                    | Buildings                |
| Prasarana sewa              | 18.511.613                                                 | -                        | -                          | -                                   | 18.511.613                                                     | Leasehold improvements   |
| Peralatan studio            | 219.107.732                                                | -                        | -                          | 6.250.817                           | 225.358.549                                                    | Studio equipment         |
| Peralatan stasiun pemancar  | 338.717.713                                                | -                        | -                          | 99.199                              | 338.816.912                                                    | Relay station equipment  |
| Perabot kantor              | 7.743.815                                                  | 149.594                  | -                          | -                                   | 7.893.409                                                      | Furniture and fixtures   |
| Peralatan kantor            | 47.498.599                                                 | 133.929                  | -                          | 1.828.318                           | 49.460.846                                                     | Office equipment         |
| Kendaraan                   | 26.059.020                                                 | 11.033.501               | 3.994.057                  | 97.000                              | 33.195.464                                                     | Vehicles                 |
| Sub-total                   | 789.274.787                                                | 11.317.024               | 3.994.057                  | 8.756.334                           | 805.354.088                                                    | Sub-total                |
| Aset dalam Penyelesaian     | 8.194.244                                                  | 57.308.745               | -                          | (8.756.334)                         | 56.746.655                                                     | Construction-in-Progress |
| Total Biaya Perolehan       | 797.469.031                                                | 68.625.769               | 3.994.057                  | -                                   | 862.100.743                                                    | Total Acquisition Costs  |

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

|                               | Saldo<br>1 Januari/<br><i>Balance as of</i><br>January 1,<br>2016 | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassifications</i> | Saldo<br>31 Desember/<br><i>Balance as of</i><br>December 31,<br>2016 |                                   |
|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>   |                                                                   |                                 |                                   |                                            |                                                                       | <b>Accumulated Depreciation</b>   |
| <u>Kepemilikan Langsung</u>   |                                                                   |                                 |                                   |                                            |                                                                       | <u>Direct Ownership</u>           |
| Bangunan                      | 40.208.217                                                        | 9.275.150                       | -                                 | -                                          | 49.483.367                                                            | Buildings                         |
| Prasarana sewa                | 14.259.288                                                        | 3.824.238                       | -                                 | -                                          | 18.083.526                                                            | Leasehold improvements            |
| Peralatan studio              | 153.625.221                                                       | 15.754.781                      | -                                 | -                                          | 169.380.002                                                           | Studio equipment                  |
| Peralatan stasiun pemancar    | 240.806.504                                                       | 25.110.222                      | -                                 | -                                          | 265.916.726                                                           | Relay station equipment           |
| Perabot kantor                | 5.805.971                                                         | 436.758                         | -                                 | -                                          | 6.242.729                                                             | Furniture and fixtures            |
| Peralatan kantor              | 33.336.401                                                        | 5.648.440                       | -                                 | -                                          | 38.984.841                                                            | Office equipment                  |
| Kendaraan                     | 18.850.125                                                        | 3.148.137                       | 3.994.057                         | -                                          | 18.004.205                                                            | Vehicles                          |
| Sub-total                     | 506.891.727                                                       | 63.197.726                      | 3.994.057                         | -                                          | 566.095.396                                                           | Sub-total                         |
| Total Akumulasi<br>Penyusutan | 506.891.727                                                       | 63.197.726                      | 3.994.057                         | -                                          | 566.095.396                                                           | Total Accumulated<br>Depreciation |
| <b>Jumlah Tercatat</b>        | <b>290.577.304</b>                                                |                                 |                                   |                                            | <b>296.005.347</b>                                                    | <b>Carrying Amounts</b>           |

Penyusutan yang dibebankan ke beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Depreciation charged to operating expenses for the Years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:*

|                                             | 2017              | 2016              |                                                 |
|---------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------------------------|
| Beban program dan penyiaran<br>(Catatan 26) | 33.417.695        | 40.753.003        | Program and broadcasting expense<br>(Note 26)   |
| Beban umum dan administrasi<br>(Catatan 26) | 23.269.471        | 22.444.723        | General and administrative expense<br>(Note 26) |
| <b>Total</b>                                | <b>56.687.166</b> | <b>63.197.726</b> | <b>Total</b>                                    |

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The details of disposals of fixed assets were as follows:*

|                                  | 2017             | 2016             |                                         |
|----------------------------------|------------------|------------------|-----------------------------------------|
| Harga jual                       | 1.631.051        | 1.614.748        | Selling price                           |
| Jumlah tercatat                  | (253.730)        | -                | Carrying amount                         |
| <b>Laba Pelepasan Aset Tetap</b> | <b>1.377.321</b> | <b>1.614.748</b> | <b>Gain on Disposal of Fixed Assets</b> |

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*Land rights in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) will expire from 2017 until 2036. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

| 2017                           |                                                            |                                            |                                                           |                                      |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------|
|                                | Persentase<br>Penyelesaian/<br>Percentage of<br>Completion | Akumulasi<br>Biaya/<br>Accumulated<br>Cost | Estimasi<br>Penyelesaian/<br>Estimated<br>Completion Date |                                      |
| Bangunan dan instalasi         | 35% - 90%                                                  | 39.180.680                                 | Maret-Juli 2018/<br>March-July 2018                       | Building and installation            |
| Menara, transmiter dan antena  | 50% - 85%                                                  | 23.315.338                                 | Januari-April 2018/<br>January-April 2018                 | Tower, transmitter and<br>antenna    |
| Peralatan studio dan penyiaran | 40% - 90%                                                  | 3.398.981                                  | Februari-April 2018/<br>February-April 2018               | Studio and broadcasting<br>equipment |
| Perabotan dan peralatan kantor | 45% - 95%                                                  | 4.024.827                                  | Januari-Maret 2018/<br>January-March 2018                 | Furniture and office equipment       |
| <b>Total</b>                   |                                                            | <b>69.919.826</b>                          |                                                           | <b>Total</b>                         |

| 2016                           |                                                            |                                            |                                                           |                                      |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------|
|                                | Persentase<br>Penyelesaian/<br>Percentage of<br>Completion | Akumulasi<br>Biaya/<br>Accumulated<br>Cost | Estimasi<br>Penyelesaian/<br>Estimated<br>Completion Date |                                      |
| Bangunan dan instalasi         | 20% - 80%                                                  | 23.220.354                                 | Juni-Desember 2017/<br>June-December 2017                 | Building and installation            |
| Menara, transmiter dan antena  | 30% - 85%                                                  | 19.164.734                                 | April - September 2017/<br>April - September 2017         | Tower, transmitter and<br>antenna    |
| Peralatan studio dan penyiaran | 30% - 90%                                                  | 2.648.241                                  | Maret - Agustus 2017/<br>March - August 2017              | Studio and broadcasting<br>equipment |
| Perabotan dan peralatan kantor | 20% - 95%                                                  | 11.713.326                                 | Maret - Juli 2017/<br>March - July 2017                   | Furniture and office equipment       |
| <b>Total</b>                   |                                                            | <b>56.746.655</b>                          |                                                           | <b>Total</b>                         |

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, CAT memiliki aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, CAT had fixed assets financed through consumer finance liabilities with PT BCA Finance were as follows:

|                                | 2017             | 2016             |                              |
|--------------------------------|------------------|------------------|------------------------------|
| Liabilitas pembiayaan konsumen | 8.720.543        | 8.701.274        | Consumer finance liabilities |
| Dikurangi bagian jangka pendek | 3.547.029        | 2.773.997        | Less short-term portion      |
| <b>Bagian jangka panjang</b>   | <b>5.173.514</b> | <b>5.927.277</b> | <b>Long-term portion</b>     |

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp102.022.816, USD5.238.904, dan EUR10.665.865 (angka penuh) dan Rp107.618.659, USD26.735.574 dan EUR13.819.450 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp377.757.376 dan Rp276.931.439.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk) (Catatan 31c).

**12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

Saldo uang muka pembelian aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp355.239.898 dan Rp349.800.172 (Catatan 31f dan 31g).

**13. GOODWILL**

*Goodwill* merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset neto CAT yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tahun 2009 (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat *goodwill* masing-masing sebesar Rp6.780.616 dan sebesar Rp5.815.847.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai *goodwill*.

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

*Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounted to Rp102.022.816, USD5.238.904, and EUR10.665.865 (full amount) and Rp107.618.659, USD26.735.574 and EUR13.819.450 (full amount) as of December 31, 2017 and 2016. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.*

*As of December 31, 2017 and 2016, the Company had fixed assets that were fully depreciated but were still in use to support the Company operational activities with amounted to Rp377,757,376 and Rp276,931,439, respectively.*

*Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.*

*As of December 31, 2017 and 2016, fixed assets are pledged as collateral for bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company) (Note 31c).*

**12. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS**

*Total balance of advances for purchase of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp355,239,898 and Rp349,800,172 (Notes 31f and 31g).*

**13. GOODWILL**

*Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net assets of CAT acquired in 2009 (Note 4). As of December 31, 2017 and 2016, the carrying amount of goodwill amounted to Rp6,780,616 and Rp5,815,847, respectively.*

*As of December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no goodwill impairment.*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA**

**14. TRADE PAYABLES**

|                                                                          | <b>2017</b>        | <b>2016</b>        |                                                                            |
|--------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pihak berelasi</b>                                                    |                    |                    | <b>Related parties</b>                                                     |
| PT Viva Media Baru                                                       | -                  | 8.252.607          | PT Viva Media Baru                                                         |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)                             | -                  | 1.200.000          | Others (each below Rp2 billion)                                            |
| Sub-total                                                                | -                  | 9.452.607          | Sub-total                                                                  |
| <b>Pihak ketiga</b>                                                      |                    |                    | <b>Third parties</b>                                                       |
| PT Tripar Multivision Plus                                               | 150.372.148        | 67.167.177         | PT Tripar Multivision Plus                                                 |
| PT Dwiwarna Sentosa Ria                                                  | 91.046.000         | -                  | PT Dwiwarna Sentosa Ria                                                    |
| PT Verona Indah Picture                                                  | 34.358.500         | 17.394.000         | PT Verona Indah Picture                                                    |
| PT Kompak Mantap Indonesia                                               | 7.734.251          | 6.216.623          | PT Kompak Mantap Indonesia                                                 |
| Spectrum Film                                                            | 5.521.804          | 26.477.052         | Spectrum Film                                                              |
| PT B- Generasi Asia                                                      | 5.467.023          | 4.350.000          | PT B- Generasi Asia                                                        |
| CV Garuda Dua                                                            | 5.227.200          | 1.876.743          | CV Garuda Dua                                                              |
| PT Bhaskara Mitra Manunggal                                              | 5.194.776          | 2.664.223          | PT Bhaskara Mitra Manunggal                                                |
| PT Perintis Dinamika Sekatama                                            | 5.000.000          | -                  | PT Perintis Dinamika Sekatama                                              |
| PT Pidi Visual Project                                                   | 4.527.377          | -                  | PT Pidi Visual Project                                                     |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk                                          | 3.169.675          | -                  | PT Telekomunikasi Indonesia Tbk                                            |
| PT Pertamina (Persero)                                                   | 2.500.000          | -                  | PT Pertamina (Persero)                                                     |
| Red Candle                                                               | 2.223.295          | -                  | Red Candle                                                                 |
| Ay Sanat Prodksiyon Ve Yapin A.S                                         | 2.171.910          | 8.018.710          | Ay Sanat Prodksiyon Ve Yapin A.S                                           |
| Rapi Film                                                                | 2.121.353          | -                  | Rapi Film                                                                  |
| Modulus Media LTD                                                        | 1.620.664          | 10.443.472         | Modulus Media LTD                                                          |
| PT Wira Pamungkas Pariwara                                               | -                  | 8.557.048          | PT Wira Pamungkas Pariwara                                                 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)                             | 54.073.773         | 78.879.965         | Others (each below Rp2 billion)                                            |
| Sub-total                                                                | 382.329.749        | 232.045.013        | Sub-total                                                                  |
| <b>Total</b>                                                             | <b>382.329.749</b> | <b>241.497.620</b> | <b>Total</b>                                                               |
| <b>Persentase Utang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Liabilitas</b> | <b>0,00%</b>       | <b>1,25%</b>       | <b>Percentage of Trade Payables - Related Parties to Total Liabilities</b> |

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

*The Group did not provide any collateral for the trade payables.*

|                               | <b>2017</b>        | <b>2016</b>        |                    |
|-------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Belum jatuh tempo             | 61.219.265         | 40.705.124         | Not yet due        |
| Jatuh tempo                   |                    |                    | Past due           |
| 1 hari sampai dengan 30 hari  | 74.925.234         | 43.191.847         | 1 day to 30 days   |
| 31 hari sampai dengan 60 hari | 50.285.241         | 71.345.828         | 31 days to 60 days |
| 61 hari sampai dengan 90 hari | 37.014.580         | 23.253.642         | 61 days to 90 days |
| Lebih dari 90 hari            | 158.885.429        | 63.001.179         | More than 90 days  |
| <b>Total</b>                  | <b>382.329.749</b> | <b>241.497.620</b> | <b>Total</b>       |

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

|                       | <b>2017</b>        | <b>2016</b>        |
|-----------------------|--------------------|--------------------|
| Rupiah                | 372.264.126        | 205.929.722        |
| Dolar Amerika Serikat | 9.192.839          | 35.458.993         |
| Lain-lain             | 872.784            | 108.905            |
| <b>Total</b>          | <b>382.329.749</b> | <b>241.497.620</b> |

**14. TRADE PAYABLES (Continued)**

The details of trade payables based on original currency were as follows:

Rupiah  
United States Dollar  
Others  
Total

**15. UTANG LAIN-LAIN**

|                                              | <b>2017</b>      | <b>2016</b>      |
|----------------------------------------------|------------------|------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>                          |                  |                  |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar) | 8.582.917        | 4.328.352        |
| <b>Total</b>                                 | <b>8.582.917</b> | <b>4.328.352</b> |

Third parties  
Others (each below Rp2 billion)  
Total

Seluruh utang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other payables are denominated in Rupiah.

**16. UANG MUKA PELANGGAN**

Uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp Rp6.191.738 dan Rp43.166.296 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terutama merupakan uang muka yang diterima dari agen iklan atas penjualan iklan.

Seluruh uang muka pelanggan menggunakan mata uang Rupiah.

**16. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS**

Advance receipts from customers amounting to Rp6,191,738 and Rp43,166,296 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, mostly represent deposits received from the agency related to sale of advertisements.

All advance receipts from customers are denominated in Rupiah.

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

|                                              | <b>2017</b>       | <b>2016</b>       |
|----------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Gaji                                         | 18.881.997        | 18.744.668        |
| Produksi <i>in-house</i>                     | 18.976.934        | 52.766.310        |
| Bunga                                        | 6.717.703         | -                 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar) | 5.316.569         | 1.212.556         |
| <b>Total</b>                                 | <b>49.893.203</b> | <b>72.723.534</b> |

Salaries  
In-house production  
Interest  
Others (each below Rp1 billion)  
Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN**

**18. TAXATION**

**a. Tagihan Pajak Penghasilan**

Akun ini merupakan tagihan pajak penghasilan yang dipotong oleh pelanggan sebesar Rp 2.082.902 pada tanggal 31 Desember 2017

**a. Claims for Income Tax Refund**

This account represents claims for tax refund which were withheld by customer amounted to Rp 2,082,902 as of December 31, 2017

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

|                         | 2017               | 2016               |                 |
|-------------------------|--------------------|--------------------|-----------------|
| Pajak penghasilan       |                    |                    | Income taxes    |
| Pasal 4(2)              | 7.086.759          | 5.878.494          | Article 4(2)    |
| Pasal 21                | 36.524.731         | 24.714.916         | Article 21      |
| Pasal 23                | 74.951.739         | 47.519.224         | Article 23      |
| Pasal 26                | 27.200.783         | 17.627.485         | Article 26      |
| Pasal 29                | 48.522.358         | 70.310.773         | Article 29      |
| Pajak Pertambahan Nilai | 55.753.915         | 30.303.054         | Value-Added Tax |
| <b>Total</b>            | <b>250.040.285</b> | <b>196.353.946</b> | <b>Total</b>    |

**c. Beban Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Expense**

|              | 2017                | 2016                 |              |
|--------------|---------------------|----------------------|--------------|
| Kini         | (90.827.141)        | (133.676.815)        | Current      |
| Tangguhan    | 4.117.408           | 5.991.941            | Deferred     |
| <b>Total</b> | <b>(86.709.733)</b> | <b>(127.684.874)</b> | <b>Total</b> |

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the Yearss ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

|                                                                                                                | 2017          | 2016          |                                                                                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 640.212.360   | 777.487.304   | Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan - entitas anak                                                            | (673.475.126) | (803.091.175) | Income before income tax expense - subsidiary                                                                |
| Rugi komersial sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan                                                      | (33.262.766)  | (25.603.871)  | Commercial loss before income tax expense the Company                                                        |
| <b>Beda temporer</b>                                                                                           |               |               | <b>Temporary differences</b>                                                                                 |
| Beban imbalan kerja                                                                                            | 400.232       | 156.621       | Employee benefits expense                                                                                    |

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**18. TAXATION (Continued)**

|                                                                         | 2017                | 2016                |                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------------------------------------------|
| <b>Beda tetap</b>                                                       |                     |                     | <b>Permanent differences</b>                            |
| Rugi atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi                    | 15.180.210          | 14.692.569          | Loss on changes in fair value of due to related party   |
| Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final | (1.823.954)         | (1.590.190)         | Interest income already subjected to final tax          |
| Lain-lain                                                               | 964.440             | 1.408.376           | Others                                                  |
| Sub-total                                                               | 14.320.696          | 14.510.755          | Sub-total                                               |
| Taksiran rugi fiskal - Perusahaan                                       | (18.541.838)        | (10.936.495)        | Estimated fiscal loss - Company                         |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan awal tahun                       | -                   | -                   | Fiscal loss carry-forward at beginning of year          |
| <b>Akumulasi Taksiran Rugi Fiskal Akhir Tahun</b>                       | <b>(18.541.838)</b> | <b>(10.936.495)</b> | <b>Accumulated Estimated Fiscal Loss At End of Year</b> |
| Beban pajak penghasilan - kini:                                         |                     |                     | Income tax expense - current:                           |
| Perusahaan                                                              | -                   | -                   | Company                                                 |
| Entitas Anak                                                            | 90.827.141          | 133.676.815         | Subsidiaries                                            |
| Total Beban Pajak Penghasilan - Kini                                    | 90.827.141          | 133.676.815         | Total Income Tax Expense - Current                      |
| Ditambah:                                                               |                     |                     | Addition:                                               |
| Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun                             | 70.310.773          | 134.073.247         | Tax payable Article 29 at beginning of year             |
| Dikurangi:                                                              |                     |                     | Less:                                                   |
| Penghapusan hutang/provisi pajak                                        | (60.466.819)        | (120.621.226)       | Write-off tax payable/provision                         |
| Pembayaran pajak                                                        | (4.752.909)         | (12.975.021)        | Payment of tax                                          |
| Pajak penghasilan dibayar dimuka                                        | (47.395.828)        | (63.843.042)        | Prepayment of income tax                                |
| <b>Utang Pajak Penghasilan Pasal 29</b>                                 | <b>48.522.358</b>   | <b>70.310.773</b>   | <b>Tax Payable Article 29</b>                           |

**d. Surat Tagihan Pajak**

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, CAT menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan pajak penghasilan Pasal 21, 26, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk periode masa pajak Januari sampai dengan Desember 2017 dan tahun fiskal 2016 sebagai berikut:

**d. Tax Collection Letters**

For the period ended December 31, 2017, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of Income Tax Payment Article 21, 26, 4(2) and Value Added Tax (VAT) for the fiscal period January up to December 2017 and for the fiscal year 2016 were as follows:

|                             | 2017                    |                              |                         |                  |                          |
|-----------------------------|-------------------------|------------------------------|-------------------------|------------------|--------------------------|
|                             | Pasal 21/<br>Article 21 | Pasal 4 (2)<br>Article 4 (2) | Pasal 26/<br>Article 26 | PPN/<br>VAT      |                          |
| STP untuk tahun fiskal 2016 | 91.947                  | 1.077.784                    | -                       | 3.245.610        | STP for fiscal year 2016 |
| STP untuk tahun fiskal 2017 | 210.773                 | -                            | 183.768                 | 100.296          | STP for fiscal year 2017 |
| <b>Total</b>                | <b>302.720</b>          | <b>1.077.784</b>             | <b>183.768</b>          | <b>3.345.906</b> | <b>Total</b>             |

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**18. TAXATION (Continued)**

|                             | 2016                    |                         |                         |                  |                          |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------|--------------------------|
|                             | Pasal 21/<br>Article 21 | Pasal 25/<br>Article 25 | Pasal 26/<br>Article 26 | PPN/<br>VAT      |                          |
| STP untuk tahun fiskal 2005 | -                       | -                       | 46.970                  | 41.748           | STP for fiscal year 2005 |
| STP untuk tahun fiskal 2011 | -                       | -                       | -                       | 7.871.849        | STP for fiscal year 2011 |
| STP untuk tahun fiskal 2014 | 412.267                 | 179.071                 | -                       | 72.734           | STP for fiscal year 2014 |
| STP untuk tahun fiskal 2015 | -                       | 580.170                 | -                       | 304.231          | STP for fiscal year 2015 |
| STP untuk tahun fiskal 2016 | -                       | 893.720                 | -                       | 338.466          | STP for fiscal year 2016 |
| <b>Total</b>                | <b>412.267</b>          | <b>1.652.961</b>        | <b>46.970</b>           | <b>8.629.028</b> | <b>Total</b>             |

**e. Pajak Tangguhan**

**e. Deferred Tax**

|                                              | Saldo<br>1 Januari/<br>Balance<br>January 1,<br>2017 | Dikreditkan<br>(Dibebankan) ke<br>Laba Rugi/<br>Credited<br>(Charged) to<br>Profit or Loss | Dikreditkan<br>(Dibebankan) ke<br>Penghasilan<br>Komprehensif<br>lain/<br>Credited (Charged)<br>to Other<br>Comprehensive<br>Income | Saldo<br>31 Desember/<br>Balance<br>December 31,<br>2017 |                                           |
|----------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| <b>Aset pajak tangguhan</b>                  |                                                      |                                                                                            |                                                                                                                                     |                                                          | <b>Deferred tax assets</b>                |
| Perusahaan:                                  |                                                      |                                                                                            |                                                                                                                                     |                                                          | The Company:                              |
| Liabilitas imbalan kerja                     | 207.825                                              | 100.058                                                                                    | (29.023)                                                                                                                            | 278.860                                                  | Employee benefits liabilities             |
| Penyisihan aset pajak tangguhan              | (207.825)                                            | (100.058)                                                                                  | 29.023                                                                                                                              | (278.860)                                                | Allowance deferred tax assets             |
| Entitas anak:                                |                                                      |                                                                                            |                                                                                                                                     |                                                          | Subsidiary:                               |
| Liabilitas imbalan kerja                     | 21.217.570                                           | 3.541.371                                                                                  | 5.459.104                                                                                                                           | 30.218.045                                               | Employee benefits liabilities             |
| Piutang usaha dan<br>piutang lain-lain       | 1.789.551                                            | 128.159                                                                                    | -                                                                                                                                   | 1.917.710                                                | Trade and other receivables               |
| Aset pajak tangguhan Entitas anak            | 23.007.121                                           | 3.669.530                                                                                  | 5.459.104                                                                                                                           | 32.135.755                                               | Subsidiary's deferred tax assets          |
| <b>Liabilitas pajak tangguhan</b>            |                                                      |                                                                                            |                                                                                                                                     |                                                          | <b>Deferred tax liability</b>             |
| Entitas anak:                                |                                                      |                                                                                            |                                                                                                                                     |                                                          | Subsidiary:                               |
| Aset tetap                                   | (15.498.377)                                         | 447.878                                                                                    | -                                                                                                                                   | (15.050.499)                                             | Fixed asset                               |
| <b>Total aset pajak<br/>tangguhan - Neto</b> | <b>7.508.744</b>                                     | <b>4.117.408</b>                                                                           | <b>5.459.104</b>                                                                                                                    | <b>17.085.256</b>                                        | <b>Total deferred tax<br/>asset - Net</b> |

|                                        | Saldo<br>1 Januari/<br>Balance<br>January 1,<br>2016 | Dikreditkan<br>(Dibebankan) ke<br>Laba Rugi/<br>Credited<br>(Charged) to<br>Profit or Loss | Dikreditkan<br>(Dibebankan) ke<br>Penghasilan<br>Komprehensif<br>lain/<br>Credited (Charged)<br>to Other<br>Comprehensive<br>Income | Saldo<br>31 Desember/<br>Balance<br>December 31,<br>2016 |                                  |
|----------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|----------------------------------|
| <b>Aset pajak tangguhan</b>            |                                                      |                                                                                            |                                                                                                                                     |                                                          | <b>Deferred tax assets</b>       |
| Perusahaan:                            |                                                      |                                                                                            |                                                                                                                                     |                                                          | The Company:                     |
| Liabilitas imbalan kerja               | 9.874                                                | 72.899                                                                                     | 125.052                                                                                                                             | 207.825                                                  | Employee benefits liabilities    |
| Penyisihan aset pajak tangguhan        | (9.874)                                              | (72.899)                                                                                   | (125.052)                                                                                                                           | (207.825)                                                | Allowance deferred tax assets    |
| Entitas anak:                          |                                                      |                                                                                            |                                                                                                                                     |                                                          | Subsidiary:                      |
| Liabilitas imbalan kerja               | 16.238.192                                           | 2.860.554                                                                                  | 2.118.824                                                                                                                           | 21.217.570                                               | Employee benefits liabilities    |
| Piutang usaha dan<br>piutang lain-lain | 1.778.292                                            | 11.259                                                                                     | -                                                                                                                                   | 1.789.551                                                | Trade and other receivables      |
| Aset pajak tangguhan Entitas anak      | 18.016.484                                           | 2.871.813                                                                                  | 2.118.824                                                                                                                           | 23.007.121                                               | Subsidiary's deferred tax assets |

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**18. TAXATION (Continued)**

|                                                           | Saldo<br>1 Januari/<br>Balance<br>January 1,<br>2016 | Dikreditkan<br>(Dibebankan) ke<br>Laba Rugi/<br>Credited<br>(Charged) to<br>Profit or Loss | Dikreditkan<br>(Dibebankan) ke<br>Penghasilan<br>Komprehensif<br>lain/<br>Credited (Charged)<br>to Other<br>Comprehensive<br>Income | Saldo<br>31 Desember/<br>Balance<br>December 31,<br>2016 |                                                       |
|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| <b>Liabilitas pajak tangguhan</b>                         |                                                      |                                                                                            |                                                                                                                                     |                                                          | <b>Deferred tax liability</b>                         |
| Entitas anak:                                             |                                                      |                                                                                            |                                                                                                                                     |                                                          | Subsidiary:                                           |
| Aset tetap                                                | (18.618.505)                                         | 3.120.128                                                                                  | -                                                                                                                                   | (15.498.377)                                             | Fixed asset                                           |
| <b>Total aset (liabilitas) pajak<br/>tangguhan - Neto</b> | <b>(602.021)</b>                                     | <b>5.991.941</b>                                                                           | <b>2.118.824</b>                                                                                                                    | <b>7.508.744</b>                                         | <b>Total deferred tax<br/>asset (liability) - Net</b> |

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets (liability) are recoverable in future periods.

**f. Pengampunan Pajak**

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Kelompok Usaha telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Desember 2016 sampai dengan 27 Desember 2017 sebesar Rp5.675.775.

**f. Tax Amnesty**

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Group have participate in this tax amnesty with obtain SKPP between December 4, 2016 to December 27, 2017 amounting to Rp5,675,775

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

**19. LONG-TERM BANK LOAN**

|                                          | 2017                 | 2016     |                              |
|------------------------------------------|----------------------|----------|------------------------------|
| Pemberi Pinjaman                         | 1.618.938.698        | -        | Lenders                      |
| Dikurangi bagian jangka pendek           | 161.893.870          | -        | Less current portion         |
| Bagian jangka panjang pada nilai nominal | 1.457.044.828        | -        | Non-current portion          |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi  | (15.489.515)         | -        | Unamortized transaction cost |
| <b>Bagian jangka panjang</b>             | <b>1.441.555.313</b> | <b>-</b> | <b>Long-term portion</b>     |

Sehubungan dengan pembiayaan kembali (refinancing) atas utang PT Visi Media Asia Tbk ("VIVA") selaku entitas induk Perseroan, berdasarkan USD 230.000.000 Credit Agreement tertanggal 1 November 2013 ("Credit Agreement"), maka pada tanggal 17 Oktober 2017, Perseroan dan PT Cakrawala Andalas Televisi {"CATV"} telah menandatangani:

Regarding the loan refinancing process of PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA) as The Company's parent company, based on USD 230,000,000 Credit Agreement dated 1st of November 2013 (Credit Agreement), on 17th of October 2017 The Company and PT Cakrawala Andalas Televisi ("CATV") have signed:

## 19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

1. Senior Facility Agreement yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) CATV dan PT Lativi Mediakarya ("LM") sebagai para peminjam ("Borrowers"), (ii) VIVA, Perseroan, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin ("Guarantors"), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.À.R.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama ("Mandated Lead Arrangers"), (iv) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal ("Lenders"), (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai senior facility agent, senior security agent, dan common security agent ("Common Security Agent") (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai offshore bank account; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai onshore bank account, dimana Lenders akan memberikan kepada CATV dan LM suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior ("Senior Term Loan Facility") sebesar USD 173.602.676 secara non-tunai (cashless). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (refinancing) atas utang VIVA berdasarkan Credit Agreement.
2. Junior Facility Agreement yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) VIVA sebagai Borrower, (ii) CATV, LM, dan Guarantors lainnya sebagai penjamin, (iii) Mandated Lead Arranger, (iv) Lenders, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai junior security agent, common security agent, offshore account bank dan onshore account bank, dimana Lenders akan memberikan kepada VIVA suatu fasilitas pinjaman berjangka secara junior ("Junior Term Loan Facility") sebesar USD 78.371.904 secara non-tunai (cashless). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (refinancing) atas Redemption Premium yang masih terutang berdasarkan Credit Agreement.

## 19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

2. Senior Facility Agreement arranged by and between among others (i) CATV and PT Lativi Mediakarya ("LM") as "**Borrowers**", (ii) VIVA, The Company, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as "**Guarantors**", (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.À.R.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as "**Mandated Lead Arrangers**", (iv) financial institutions of initial lenders ("**Lenders**"), (v) Madison Pacific Trust Limited as senior facility agent, senior security agent, and common security agent ("**Common Security Agent**"), (vi) Madison Pacific Trust Limited as offshore bank account; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as onshore bank account where Lenders will provide CATV and LM a cashless USD 173,602,676 Senior Term Loan Facility which intended for refinancing VIVA's loan stated in the Credit Agreement.
2. Junior Facility Agreement arranged by and between among others, (i) VIVA as **Borrower**, (ii) CATV, LM and other guarantors as **Guarantors**, (iii) **Mandated Lead Arranger**, (iv) **Lenders**, (v) Madison Pacific Trust Limited as junior security agent, common security agent, offshore bank account and onshore bank account, where Lenders will provide VIVA a cashless USD 78,371,904 **Junior Term Loan Facility** which intended for refinancing VIVA's outstanding Redemption Premium stated in the Credit Agreement.

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Jangka waktu pinjaman *Senior Facility* adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua dan 75% pada tahun ketiga.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 9% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama dan kedua, 25% pada tahun ketiga dan keempat, dan 30% pada tahun lima.

Jangka waktu pinjaman *Junior Facility* adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 5% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan dan 10% yang dihitung setiap bulan dan dibayarkan seluruhnya pada akhir masa pinjaman.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- total pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi:

**19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)**

*The loan term of Senior Facility is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay 10% for the first year, 15% for second year and 75% for the third year.*

*if the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 9% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month. The loan principle must repay 10% for the first and second year, 25% for third and fourth year, and 30% for the fifth year.*

*The loan term of Junior Facility is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay in full on the final maturity date.*

*if the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 5% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month and 10% which should be accrued every month and must repay in full on the final maturity date.*

*The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.*

*The Credit Agreement also requires, among others:*

- *the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (a twelve (12) month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed:*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)**

| Tanggal / Date                                                                                                                                                       | Rasio / Ratio<br>(Tidak ada pinjaman sindikasi /<br>No syndication event)                                                                                                                 | Rasio / Ratio<br>(ada pinjaman sindikasi /<br>syndication event) |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| 31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018<br><i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i>                                                                                       | 1.50 : 1                                                                                                                                                                                  | 1.50 : 1                                                         |
| 30 September 2018 s/d 30 Juni 2019<br><i>September 30, 2018 to June 30, 2019</i>                                                                                     | 1.25 : 1                                                                                                                                                                                  | 1.25 : 1                                                         |
| 30 September 2019 / <i>September 30, 2019</i>                                                                                                                        | 1.00 : 1                                                                                                                                                                                  | 1.25 : 1                                                         |
| 31 Desember 2019 s/d 31 Maret 2020<br><i>December 31, 2019 to March 31, 2020</i>                                                                                     | 1.00 : 1                                                                                                                                                                                  | 1.00 : 1                                                         |
| 30 Juni 2020 / <i>June 30, 2020</i>                                                                                                                                  | 0.75 : 1                                                                                                                                                                                  | 1.00 : 1                                                         |
| 30 September 2020 s/d 31 Desember 2020<br><i>September 30, 2020 to December 31, 2020</i>                                                                             | 0.50 : 1                                                                                                                                                                                  | 0.75 : 1                                                         |
| 31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021<br><i>March 31, 2021 to June 2021</i>                                                                                                 | -                                                                                                                                                                                         | 0.75 : 1                                                         |
| 30 September 2021 s/d 30 September 2022<br><i>September 30, 2021 to September 31, 2022</i>                                                                           | -                                                                                                                                                                                         | 0.50 : 1                                                         |
| 31 Desember 2022 dan sesudahnya<br><i>December 31, 2022 and thereafter</i>                                                                                           | -                                                                                                                                                                                         | 0.25 : 1                                                         |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi:</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed:</li> </ul> |                                                                  |

| Tanggal / Date                                                                 | Rasio / Ratio<br>(Tidak ada pinjaman sindikasi /<br>No syndication event) | Rasio / Ratio<br>(ada pinjaman sindikasi /<br>syndication event) |
|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| 31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018<br><i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i> | 4.10 : 1                                                                  | 4.10 : 1                                                         |
| 30 September 2018 / <i>September 30, 2018</i>                                  | 3.75 : 1                                                                  | 3.75 : 1                                                         |
| 31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>                                    | 3.50 : 1                                                                  | 3.50 : 1                                                         |
| 31 Maret 2019 / <i>March 31, 2019</i>                                          | 3.25 : 1                                                                  | 3.25 : 1                                                         |

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)**

| Tanggal / Date                                                              | Rasio / Ratio<br>(Tidak ada pinjaman sindikasi / No<br>syndication event) | Rasio / Ratio<br>(ada pinjaman sindikasi /<br>syndication event) |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| 30 Juni 2019 / June 30, 2019                                                | 3.00 : 1                                                                  | 3.00 : 1                                                         |
| 30 September 2019 / September 30, 2019                                      | 2.75 : 1                                                                  | 2.75 : 1                                                         |
| 31 Desember 2019 / December 31, 2019                                        | 2.50 : 1                                                                  | 2.50 : 1                                                         |
| 31 Maret 2020 / March 31, 2020                                              | 2.00 : 1                                                                  | 2.25 : 1                                                         |
| 30 Juni 2020 / June 30, 2020                                                | 1.50 : 1                                                                  | 2.00 : 1                                                         |
| 30 September 2020 / September 30, 2020                                      | 1.25 : 1                                                                  | 2.00 : 1                                                         |
| 31 Desember 2020 / December 31, 2020                                        | 1.00 : 1                                                                  | 1.75 : 1                                                         |
| 31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021<br>March 31, 2021 to June 30, 2021           | -                                                                         | 1.50 : 1                                                         |
| 30 September 2021 s/d 31 Maret 2022<br>September 30, 2021 to March 31, 2022 | -                                                                         | 1.25 : 1                                                         |
| 30 Juni 2022 s/d 30 September 2022<br>June 30, 2022 to September 30, 2022   | -                                                                         | 1.00 : 1                                                         |
| 31 Desember 2022 dan sesudahnya<br>December 31, 2022 and thereafter         | -                                                                         | 0.50 : 1                                                         |

- rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari:

- the ratio of the total consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to:

| Tanggal / Date                                                            | Rasio / Ratio<br>(Tidak ada pinjaman sindikasi / No<br>syndication event) | Rasio / Ratio<br>(ada pinjaman sindikasi /<br>syndication event) |
|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| 31 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018<br>December 31, 2017 to March 31, 2018 | 1.75 : 1                                                                  | 1.75 : 1                                                         |
| 30 Juni 2018 s/d 30 September 2018<br>June 30, 2018 to September 30, 2018 | 1.50 : 1                                                                  | 1.75 : 1                                                         |
| 31 Desember 2018 / December 31, 2018                                      | 2.00 : 1                                                                  | 2.00 : 1                                                         |
| 31 Maret 2019 / March 31, 2019                                            | 2.25 : 1                                                                  | 2.25 : 1                                                         |

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)**

| Tanggal / Date                                                      | Rasio / Ratio<br>(Tidak ada pinjaman sindikasi / No<br>syndication event) | Rasio / Ratio<br>(ada pinjaman sindikasi /<br>syndication event) |
|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| 30 Juni 2019 / June 30, 2019                                        | 2.75 : 1                                                                  | 2.50 : 1                                                         |
| 30 September 2019 / September 30, 2019                              | 3.00 : 1                                                                  | 2.75 : 1                                                         |
| 31 Desember 2019 / December 31, 2019                                | 3.25 : 1                                                                  | 3.00 : 1                                                         |
| 31 Maret 2020 / March 31, 2020                                      | 3.50 : 1                                                                  | 3.25 : 1                                                         |
| 30 Juni 2020 / June 30, 2020                                        | 4.00 : 1                                                                  | 3.50 : 1                                                         |
| 30 September 2020 / September 30, 2020                              | 4.50 : 1                                                                  | 4.00 : 1                                                         |
| 31 Desember 2020 / December 31, 2020                                | 5.00 : 1                                                                  | 4.50 : 1                                                         |
| 31 Maret 2021 / March 31, 2021                                      | -                                                                         | 5.00:1                                                           |
| 30 Juni 2021 / June 30, 2021                                        | -                                                                         | 5.50 : 1                                                         |
| 30 September 2021 / September 30, 2021                              | -                                                                         | 6.00 : 1                                                         |
| 31 Desember 2021 / December 31, 2021                                | -                                                                         | 6.50 : 1                                                         |
| 31 Maret 2022 / March 31, 2022                                      | -                                                                         | 7.00 : 1                                                         |
| 30 Juni 2022 / June 30, 2022                                        | -                                                                         | 8.00 : 1                                                         |
| 30 September 2022 / September 30, 2022                              | -                                                                         | 9.00 : 1                                                         |
| 31 Desember 2022 dan sesudahnya<br>December 31, 2022 and thereafter | -                                                                         | 10.00 : 1                                                        |

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik VIVA di AGM, Perseroan, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik Perseroan di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a *Debt Service Account* and *Reserve Account*, pledges over the Company's shares in AGM, the Company, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

## 20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo berdasarkan laporan tertanggal 6 Maret 2018 dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

|                          | 2017                                                                                  | 2016                                                                                  |                       |
|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| Tingkat diskonto         | 6,85% - 6,98%                                                                         | 8,32% - 8,40%                                                                         | Discount rate         |
| Tingkat kenaikan gaji    | 9%                                                                                    | 9%                                                                                    | Salary increment rate |
| Tingkat kecacatan        | 5%                                                                                    | 5%                                                                                    | Rate of disability    |
| Usia pensiun normal      | 55 tahun / years                                                                      | 55 tahun / years                                                                      | Pension age           |
| Tingkat pengunduran diri | 0% - 5%                                                                               | 0% - 5%                                                                               | Resignation rate      |
| Tingkat mortalitas       | Tabel Mortalitas<br>Indonesia III (2011)/<br>Indonesian Mortality<br>Table III (2011) | Tabel Mortalitas<br>Indonesia III (2011)/<br>Indonesian Mortality<br>Table III (2011) | Mortality rate        |

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 122.058.153 dan Rp85.701.579.

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                                              | 2017              | 2016              |                                                    |
|----------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------------------------------------|
| Beban jasa kini                              | 11.680.106        | 8.115.208         | Current service cost                               |
| Beban bunga                                  | 7.131.036         | 5.915.205         | Interest cost                                      |
| Penurunan kewajiban akibat perubahan program | -                 | 2.801.970         | Decrease of obligation impact from changes program |
| <b>Total</b>                                 | <b>18.811.142</b> | <b>16.832.383</b> | <b>Total</b>                                       |

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                                            | 2017       | 2016       |                                           |
|--------------------------------------------|------------|------------|-------------------------------------------|
| Saldo awal                                 | 85.701.579 | 65.002.137 | Beginning balance                         |
| Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi |            |            | Benefit expense charged to profit or loss |
| Beban jasa kini                            | 11.680.106 | 8.115.208  | Current service cost                      |
| Beban bunga                                | 7.131.036  | 5.915.205  | Interest cost                             |

## 20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities of the Group as of December 31, 2017, were calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary in their reports dated March 6, 2018, with consideration of the following assumptions:

The key assumptions used for the calculation of employee benefits is as follows:

The present value of employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp122,058,153 and Rp85,701,579, respectively.

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

The movements of employee benefits liabilities and employee benefits expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

|                                                                       | <b>2017</b>        | <b>2016</b>       |                                                      |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|------------------------------------------------------|
| Penurunan kewajiban akibat perubahan program                          | -                  | 2.801.970         | Decrease of obligation impact from changes programme |
| Sub-total                                                             | 18.811.142         | 16.832.383        | Sub-total                                            |
| Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya |                    |                   | Remeasurements charged to other comprehensive income |
| Penyesuaian pengalaman                                                | 29.770.704         | 26.042.693        | Experience adjustments                               |
| Asumsi keuangan                                                       | (7.979.844)        | (16.942.139)      | Financial assumptions                                |
| Sub-total                                                             | 21.790.860         | 9.100.554         | Sub-total                                            |
| Pembayaran manfaat                                                    | (4.245.428)        | (5.239.213)       | Benefits paid                                        |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan transfer ke                         |                    |                   | Employees benefit liability transferred to           |
| PT Visi Media Asia Tbk                                                | -                  | 5.718             | PT Visi Media Asia Tbk                               |
| <b>Saldo Akhir</b>                                                    | <b>122.058.153</b> | <b>85.701.579</b> | <b>Ending Balance</b>                                |

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as follows:

| <b>Periode</b>                           | <b>Tidak terdiskonto/<br/>Undiscounted</b> | <b>Period</b>                    |
|------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------|
| Satu (1) tahun sampai tiga (3) tahun     | 8.210.362                                  | One (1) year to three (3) years  |
| Tiga (3) tahun sampai lima (5) tahun     | 12.163.233                                 | Three (3) year to five (5) years |
| Lima (5) tahun sampai sepuluh (10) tahun | 89.559.354                                 | Five (5) years to ten (10) years |
| Lebih dari sepuluh (10) tahun            | 1.356.980.341                              | More than ten (10) years         |

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal actuarial assumptions as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

|                        |                                                   | <b>2017</b>                                                                          |                                     |                                                     |                                     |                              |
|------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------|
|                        |                                                   | <b>Dampak pada kewajiban imbalan pasti/<br/>Impact on defined benefit obligation</b> |                                     |                                                     |                                     |                              |
| <b>Asumsi Keuangan</b> | <b>Perubahan asumsi/<br/>Change in assumption</b> | <b>Kenaikan asumsi/<br/>Increase in assumption</b>                                   |                                     | <b>Penurunan asumsi/<br/>Decrease in assumption</b> |                                     | <b>Financial Assumptions</b> |
|                        |                                                   | <b>Perusahaan/<br/>Company</b>                                                       | <b>Entitas Anak/<br/>Subsidiary</b> | <b>Perusahaan/<br/>Company</b>                      | <b>Entitas Anak/<br/>Subsidiary</b> |                              |
| Tingkat kenaikan gaji  | 1%                                                | 145.308                                                                              | 12.534.741                          | (126.801)                                           | (11.089.194)                        | Salary increment rate        |
| Tingkat diskonto       | 1%                                                | (132.963)                                                                            | (11.556.078)                        | 155.578                                             | 13.332.608                          | Discount rate                |

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

| Asumsi Keuangan       | Perubahan<br>asumsi/<br>Change in<br>assumption | 2016                                                                         |                             |                                             |                             | Financial Assumptions |
|-----------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------|
|                       |                                                 | Dampak pada kewajiban imbalan pasti/<br>Impact on defined benefit obligation |                             |                                             |                             |                       |
|                       |                                                 | Kenaikan asumsi/<br>Increase in assumption                                   |                             | Penurunan asumsi/<br>Decrease in assumption |                             |                       |
|                       |                                                 | Perusahaan/<br>Company                                                       | Entitas Anak/<br>Subsidiary | Perusahaan/<br>Company                      | Entitas Anak/<br>Subsidiary |                       |
|                       |                                                 |                                                                              |                             |                                             |                             |                       |
| Tingkat kenaikan gaji | 1%                                              | 113.938                                                                      | 9.077.392                   | (99.756)                                    | (8.039.003)                 | Salary increment rate |
| Tingkat diskonto      | 1%                                              | (100.869)                                                                    | (8.019.407)                 | 117.410                                     | 9.231.512                   | Discount rate         |

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) yang timbul dari liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of employee benefits liabilities and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising from the plan liabilities over last 5 years was as follows:

| Program Pensiun Imbalan Kerja                   | 31 Desember / December 31, |              |             |             | Benefit Pension Plans                             |
|-------------------------------------------------|----------------------------|--------------|-------------|-------------|---------------------------------------------------|
|                                                 | 2017                       | 2016         | 2015        | 2014        |                                                   |
| Nilai kini kewajiban imbalan kerja              | 122.058.153                | 85.701.578   | 65.002.137  | 60.706.912  | Present value of benefits Obligation              |
| Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program | (29.770.704)               | (26.042.693) | (1.372.102) | (2.623.200) | Experience adjustment arising on plan liabilities |

**21. MODAL SAHAM**

**21. SHARE CAPITAL**

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances were as follows:

| Pemegang Saham                        | 2017                                                                                  |                                                                 |                                                                                           | Shareholders                 |
|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
|                                       | Jumlah Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor/<br>Number of<br>Issued and<br>Paid Shares | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership<br>(%) | Total Modal<br>Ditempatkan dan<br>Disetor/<br>Total issued and<br>Paid-up Capital<br>(Rp) |                              |
| PT Visi Media Asia Tbk                | 35.293.863.400                                                                        | 89,9997                                                         | 352.938.634                                                                               | PT Visi Media Asia Tbk       |
| PT Prudential Life Assurance          | 2.108.469.400                                                                         | 5,3766                                                          | 21.084.694                                                                                | PT Prudential Life Assurance |
| Ahmad Zulfikar Said                   | 125.000                                                                               | 0,0003                                                          | 1.250                                                                                     | Ahmad Zulfikar Said          |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 1.813.080.600                                                                         | 4,6234                                                          | 18.130.806                                                                                | Public (each below 5%)       |
| <b>Total</b>                          | <b>39.215.538.400</b>                                                                 | <b>100,0000</b>                                                 | <b>392.155.384</b>                                                                        | <b>Total</b>                 |

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**21. SHARE CAPITAL (Continued)**

|                                       | 2016                                                                                           |                                                                          |                                                                                                    |                              |
|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
|                                       | Jumlah Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor/<br><i>Number of<br/>Issued and<br/>Paid Shares</i> | Persentase<br>Kepemilikan/<br><i>Percentage of<br/>Ownership<br/>(%)</i> | Total Modal<br>Ditempatkan dan<br>Disetor/<br><i>Total issued and<br/>Paid-up Capital<br/>(Rp)</i> |                              |
| <b>Pemegang Saham</b>                 |                                                                                                |                                                                          |                                                                                                    | <b>Shareholders</b>          |
| PT Visi Media Asia Tbk                | 3.529.386.340                                                                                  | 89,9997                                                                  | 352.938.634                                                                                        | PT Visi Media Asia Tbk       |
| PT Prudential Life Assurance          | 212.077.700                                                                                    | 5,4080                                                                   | 21.207.770                                                                                         | PT Prudential Life Assurance |
| Ahmad Zulfikar Said                   | 12.500                                                                                         | 0,0003                                                                   | 1.250                                                                                              | Ahmad Zulfikar Said          |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 180.077.300                                                                                    | 4,5920                                                                   | 18.007.730                                                                                         | Public (each below 5%)       |
| <b>Total</b>                          | <b>3.921.553.840</b>                                                                           | <b>100,0000</b>                                                          | <b>392.155.384</b>                                                                                 | <b>Total</b>                 |

Berdasarkan Catatan 1b, Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham karena stock split. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham. efektif 28 Maret 2014, Perusahaan melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, yang terdiri dari saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari simpanan (*portepel*) sebanyak 294.116.000 saham dan sebanyak 98.039.000 saham divestasi atas nama VMA.

Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, VMA menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya pada Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman banknya (Catatan 31b).

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita.

*Based on Note 1b, Based on the latest amendment of Company's Articles Association, the effective June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. effective March 28, 2014, the Company conducted an IPO of 392,155,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share, or 10% of the issued and paid-up capital after the IPO, which consists of shares issued from portepel of 294,116,000 shares and 98,039,000 divested shares under VMA.*

*Based on the last amendment of Company's Articles Association, the effective June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share.*

*As of December 31, 2017 and 2016, VMA pledged all of its share ownership in the Company as collateral for their loan (Note 31b).*

*The composition of shareholders as of December 31, 2017 and 2016 was based on Stock Exchange Administrative Bureau of PT Sinartama Gunita.*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET**

|                                                                                           | <u>2017</u>               | <u>2016</u>               |                                                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penerimaan dari penawaran umum saham perdana (IPO)                                        | 405.880.080               | 405.880.080               | Proceeds from initial public offering (IPO)                                                |
| Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO                                        | <u>(13.985.496)</u>       | <u>(13.985.496)</u>       | Stock issuance cost related with IPO                                                       |
| Neto                                                                                      | 391.894.584               | 391.894.584               | Net                                                                                        |
| Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 294.116.000 saham | <u>(29.411.600)</u>       | <u>(29.411.600)</u>       | Par value share recorded as issued and paid-in capital from issuance of 294,116,000 shares |
| Sub-total                                                                                 | 362.482.984               | 362.482.984               | Sub-total                                                                                  |
| Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 4)                           | (32.356.810)              | (32.356.810)              | Difference in value from transactions with entities under common control (Note 4)          |
| Program pengampunan pajak (Catatan 18f)                                                   | 5.675.775                 | 5.585.775                 | Tax amnesty programme (Catatan 18f)                                                        |
| Divestasi Anak Perusahaan                                                                 | <u>(10.775)</u>           | <u>-</u>                  | Divestment of Subsidiary                                                                   |
| <b>Total</b>                                                                              | <b><u>335.791.174</u></b> | <b><u>335.711.949</u></b> | <b>Total</b>                                                                               |

**23. SALDO LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN**

**23. RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND DECLARATION**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2017, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H, S.E, MKn No. 213, pemegang saham memutuskan laba netto tahun 2016 sebesar Rp5.000.000 sebagai dana cadangan dan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp101.960.400 (Rp26 per saham).

*Based on the General Meeting of Shareholders on May 24, 2017, as stated in Notarial Deed No. 213 of Humberg Lie, S.H, S.E, Mkn, the shareholders approved to set aside Rp5,000,000 of 2016's net profit as reserve fund and approved to declared cash dividends amounting to Rp101,960,400 (Rp26 per share).*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 September 2016, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H, S.E, Mkn No. 8, pemegang saham memutuskan laba netto tahun 2015 sebesar Rp5.000.000 sebagai dana cadangan sebagai penambahan saldo laba ditentukan penggunaannya dan sebesar Rp39.215.538 sebagai dividen kas (Rp10 per saham).

*Based on the General Meeting of Shareholders on September 2, 2016, as stated in Notarial Deed No. 8 of Humberg Lie, S.H, S.E, Mkn, the shareholders approved to set aside Rp5,000,000 of 2015's net profit as reserve fund as addition to appropriated retained earnings and declared Rp39,215,538 as cash dividends (Rp10 per share).*

Saldo laba ditentukan penggunaannya menjadi Rp20.950.971.

*Appropriated retained earnings amounting to Rp20,950,971.*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

|                                 | <b>2017</b>       |
|---------------------------------|-------------------|
| Friedrich Himawan               | 5.831.607         |
| Yogi Andriyadi                  | 4.431.336         |
| Santana Muharam                 | 1.090.277         |
| Ahmad Rahardian                 | 1.078.026         |
| PT Redal Semesta                | 10.925            |
| Ahmad Zulfikar                  | -                 |
| PT Intertainment Live Indonesia | (769.606)         |
| PT Brown Sport Management Asia  | (769.606)         |
| <b>Total</b>                    | <b>10.902.959</b> |

Kepentingan nonpengendali atas laba entitas anak masing-masing sebesar Rp 3.274.193 dan Rp 4.230.729 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kepentingan nonpengendali atas laba neto dan total penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak masing-masing sebesar Rp3.274.119 dan Rp4.230.700 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**25. PENDAPATAN NETO**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 pendapatan neto dari iklan dan lainnya masing-masing sebesar Rp1.990.144.575 dan Rp1.756.614.281.

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara masing-masing sebesar Rp612.925.713 dan Rp407.361.522 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**26. BEBAN USAHA**

|                                              | <b>2017</b>        |
|----------------------------------------------|--------------------|
| <b>Program dan penyiaran</b>                 |                    |
| Amortisasi persediaan program materi         | 531.747.069        |
| Penyusutan (Catatan 11)                      | 33.417.695         |
| Beban program                                | 7.525.289          |
| Sewa transponder (Catatan 31)                | 3.730.862          |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar) | 115.557.309        |
| <b>Sub-total</b>                             | <b>691.978.224</b> |

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. NON-CONTROLLING INTEREST**

*Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follow:*

|                                 | <b>2016</b>      |                                 |
|---------------------------------|------------------|---------------------------------|
| Friedrich Himawan               | 4.302.013        | Friedrich Himawan               |
| Yogi Andriyadi                  | 3.269.783        | Yogi Andriyadi                  |
| Santana Muharam                 | 742.930          | Santana Muharam                 |
| Ahmad Rahardian                 | 734.389          | Ahmad Rahardian                 |
| PT Redal Semesta                | 8.368            | PT Redal Semesta                |
| Ahmad Zulfikar                  | 998              | Ahmad Zulfikar                  |
| PT Intertainment Live Indonesia | (685.760)        | PT Intertainment Live Indonesia |
| PT Brown Sport Management Asia  | (685.760)        | PT Brown Sport Management Asia  |
| <b>Total</b>                    | <b>7.686.961</b> | <b>Total</b>                    |

*Non-controlling interest in net income of subsidiary amounted to Rp 3,274,193 and Rp 4,230,729 for the Years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.*

*Non-controlling interest in net income and total comprehensive income (loss) of subsidiaries amounted to Rp3,274,119 and Rp4,230,700 for the Years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.*

**25. NET REVENUES**

*For the years ended December 31, 2017 and 2016, net revenues from advertisements and other amounted Rp1990,144,575 and Rp1,756,614,281, respectively.*

*The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara amounting to Rp612,925,713 and Rp407,361,522 for the Years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.*

**26. OPERATING EXPENSES**

|                                            | <b>2016</b>        |                                            |
|--------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------|
| <b>Program and broadcasting</b>            |                    | <b>Program and broadcasting</b>            |
| Amortization of program material inventory | 455.585.430        | Amortization of program material inventory |
| Depreciation (Note 11)                     | 40.753.003         | Depreciation (Note 11)                     |
| Program expense                            | 4.177.175          | Program expense                            |
| Transponder lease (Note 31)                | 2.402.500          | Transponder lease (Note 31)                |
| Others (each below Rp2 billion)            | 81.102.335         | Others (each below Rp2 billion)            |
| <b>Sub-total</b>                           | <b>584.020.443</b> | <b>Sub-total</b>                           |

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. BEBAN USAHA (Lanjutan)**

**26. OPERATING EXPENSES (Continued)**

|                                                             | <b>2017</b>          | <b>2016</b>          |                                                               |
|-------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------|
| <b>Umum dan administrasi</b>                                |                      |                      | <b>General and administrative</b>                             |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan                             | 234.917.036          | 256.219.050          | Salaries, wages and employee welfare                          |
| Jasa profesional                                            | 101.165.921          | 92.623.999           | Professional fee                                              |
| Pemasaran                                                   | 75.708.430           | 90.922.601           | Marketing                                                     |
| Sewa                                                        | 47.825.593           | 55.527.589           | Rent                                                          |
| Penyusutan (Catatan 11)                                     | 23.269.471           | 22.444.723           | Depreciation (Note 11)                                        |
| Listrik dan air                                             | 29.376.701           | 21.472.531           | Water and electricity                                         |
| Transportasi                                                | 26.357.178           | 20.619.698           | Transportation                                                |
| Keamanan dan kebersihan                                     | 22.439.792           | 19.781.174           | Security and cleaning                                         |
| Imbalan pascakerja (Catatan 20)                             | 18.811.142           | 16.832.383           | Employee benefit expenses (Note 20)                           |
| Perbaikan dan pemeliharaan                                  | 11.397.695           | 9.345.192            | Repair and maintenance                                        |
| Penelitian dan pengembangan                                 | 8.943.320            | 8.389.499            | Research and development                                      |
| Asuransi                                                    | 6.842.985            | 6.149.352            | Insurance                                                     |
| Perlengkapan kantor                                         | 3.142.349            | 3.664.575            | Office supplies                                               |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7) | 512.637              | -                    | Provision for impairment losses on trade receivables (Note 7) |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)                | 6.877.458            | 11.920.896           | Others (each below Rp2 billion)                               |
| <b>Sub-total</b>                                            | <b>617.587.708</b>   | <b>635.913.262</b>   | <b>Sub-total</b>                                              |
| <b>Total</b>                                                | <b>1.309.565.932</b> | <b>1.219.933.705</b> | <b>Total</b>                                                  |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian.

For the Years ended December 31, 2017 and 2016, there were no total purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues.

**27. LABA PER SAHAM**

**27. EARNINGS PER SHARE**

|                                                                                              | <b>2017</b>    | <b>2016</b>   |                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laba Neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk                                    | 550.228.434    | 645.571.701   | Net Income attributable to owners of parent                                                |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar                                         | 39.215.538.400 | 3.921.553.840 | Total weighted average number of ordinary shares outstanding                               |
| <b>Laba per Saham Dasar/Dilusan Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)</b> | <b>14,03</b>   | <b>164,62</b> | <b>Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent (Full Amount)</b> |

## 28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Pendapatan usaha

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp20.298.800 dan Rp491.140 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Persentase total pendapatan dari pihak berelasi terhadap pendapatan neto masing-masing sebesar 1,00% dan 0,03% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Piutang usaha pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

### b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp90.629.145 dan Rp73.490.355 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Persentase total beban umum dan administrasi dari pihak berelasi terhadap total beban usaha masing-masing sebesar 6,48% dan 6,02% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Utang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

### c. Piutang pihak berelasi

|                                       | 2017          | 2016               |
|---------------------------------------|---------------|--------------------|
| PT Visi Media Asia Tbk (VMA)          | 2.939.420.999 | 1.160.373.460      |
| PT Lativi Mediakarya                  | -             | 18.315.152         |
| PT Asia Global Media (AGM)            | -             | 92.884             |
| Sub-total                             | 2.939.420.999 | 1.178.781.496      |
| Dikurangi bagian jangka pendek        | 2.939.420.999 | 990.794.272        |
| <b>Bagian jangka panjang</b>          | <b>-</b>      | <b>187.987.224</b> |
| <b>Persentase terhadap Total Aset</b> | <b>57,1%</b>  | <b>39,6%</b>       |

## 28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group's, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

### a. Revenue

Total revenue from related parties amounted to Rp20,298,800 and Rp491,140 for the Years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

The percentage of total revenue from related parties to net revenue amounted to 1.00% and 0.03% for the Years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

The related party receivables as of December 31, 2017 and 2016 are presented as part of "Trade Receivables" account in the consolidated statements of financial position (Note 7).

### b. General and administrative expenses

General and administrative expenses with related parties amounted to Rp90,629,145 and Rp73,490,355 for the Years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

The percentage of general and administrative from related parties to total operating expenses amounted to 6.48% and 6.02% for the Yearss ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Payables to related parties as of December 31, 2017 and 2016 are presented as part of "Trade Payables" account in the consolidated statements of financial position (Note 14).

### c. Due from related parties

|                                   |  |
|-----------------------------------|--|
| PT Visi Media Asia Tbk (VMA)      |  |
| PT Lativi Mediakarya              |  |
| PT Asia Global Media (AGM)        |  |
| Sub-total                         |  |
| Less short-term portion           |  |
| <b>Long-term portion</b>          |  |
| <b>Percentage to Total Assets</b> |  |

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang dari VMA masing-masing sebesar Rp2.939.420.999 dan Rp1.160.373.460 terdiri dari pinjaman yang tidak dikenakan bunga, penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional dan neto atas pengalihan piutang usaha dan utang usaha yang ditujukan kepada VMA (Catatan 31e, 31f dan 31g).

Piutang yang berasal dari refinancing pinjaman VMA dikenakan bunga 1% diatas bunga pinjaman Madison Pacific Trust Limited.

Piutang dari LM sebesar Rp18.315.152 pada tanggal dan 31 Desember 2016 merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional.

Pada tanggal 31 Desember 2016 piutang dari AGM masing-masing sebesar Rp92.884 merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional.

Pada tahun 2017, Perusahaan dan CAT telah menandatangani perjanjian atas pengalihan piutang Perusahaan PT Asia Global Media dan PT Digital Media Asia (DMA) kepada VMA sebesar Rp230.644 (Catatan 31c).

Pada tahun 2017, Perusahaan dan CAT telah menandatangani perjanjian pengalihan piutang CAT dari PT Lativi Mediakarya sebesar Rp32.979.485. Kemudian Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA (Catatan 31d)

Pada tahun 2017, Perusahaan dan CAT telah menandatangani perjanjian pengalihan utang CAT kepada PT Viva Media Baru sebesar Rp15.836.709. Kemudian Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA (Catatan 31e)

Seluruh piutang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah yang tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap dan tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

**28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(Continued)

As of December 31, 2017 and 2016, due from VMA amounting to Rp2,939,420,999 and Rp1,160,373,460 respectively consists of non-interest bearing loans, reimbursement of operational expenses and the net amount of related party trade receivable and payable assigned to VMA (Notes 31e, 31f and 31g).

Receivables arising from VMA loan refinancing and the interest will be above 1% on loan Madison Pacific Trust Limited

The due from LM amounting to Rp18,315,152 as of December 31, 2016 represents reimbursement expenses relating to operational.

As of December 31, 2016 due from AGM amounting to Rp92,884, respectively represents reimbursement expenses relating to operational.

In 2017, the Company and CAT have entered into an agreement to transfer the Company's receivables from PT Asia Global Media and PT Digital Media Asia (DMA) to VMA amounting to Rp230,644 (Notes 31c).

In 2017, the Company and CAT has signed agreements transfer CAT Receivable from PT Lativi Mediakarya amounting to Rp32,979,485. Then The Company and VMA has signed transfer receivable to VMA (Note 31d)

In 2017, the Company and CAT has signed agreements transfer CAT Receivable from PT Viva Media Baru amounting to Rp15,836,709. Then The Company and VMA has signed transfer receivable to VMA (Note 31e)

All due from related parties are denominated in Rupiah, which have no fixed payment term and no interest bearing and collateral.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

**d. Utang pihak berelasi**

|                                                 | <b>2017</b>  |
|-------------------------------------------------|--------------|
| PT Visi Media Asia Tbk (VMA)                    | 63.897.678   |
| <b>Persentase terhadap<br/>Total Liabilitas</b> | <b>2,56%</b> |

Saldo utang kepada VMA sebesar Rp 63.897.678 dan Rp101.907.746 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan utang atas jasa manajemen yang dibebankan kepada CAT.

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah yang tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap dan tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

- e.** Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

|                              | <b>2017</b>       |
|------------------------------|-------------------|
| <b>Imbalan jangka pendek</b> |                   |
| Direksi                      | 31.597.921        |
| Komisaris                    | 3.767.008         |
| <b>Total</b>                 | <b>35.364.929</b> |

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi.

**f. Sifat hubungan dengan pihak berelasi**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- (1) PT Asia Global Media ("AGM"), PT Lativi Mediakarya ("LM"), PT Redal Semesta ("RS"), PT Visi Media Baru ("VMB") dan PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU") merupakan perusahaan afiliasi.
- (2) PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") adalah pemegang saham Perusahaan.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

**d. Due to related parties**

|                                            | <b>2016</b>   |  |
|--------------------------------------------|---------------|--|
| PT Visi Media Asia Tbk (VMA)               | 101.907.746   |  |
| <b>Percentage to<br/>Total Liabilities</b> | <b>13,51%</b> |  |

The due to VMA amounting to Rp 63,897,678 and Rp101,907,746 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, represents unpaid management services charges to CAT.

All due to related parties are denominated in Rupiah, which have no fixed payment term and no interest bearing and collateral.

- e.** Total remuneration and other benefits paid to the key management personnel of the Company for the Years then ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

|              | <b>2016</b>       | <b>Short-term benefits</b> |
|--------------|-------------------|----------------------------|
|              |                   | Directors                  |
|              |                   | Commissioners              |
| <b>Total</b> | <b>19.749.964</b> | <b>Total</b>               |

The key management personnel consist of the Commissioners and Directors.

**f. Nature of relationship with related parties**

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- (1) PT Asia Global Media ("AGM"), PT Lativi Mediakarya ("LM"), PT Redal Semesta ("RS") PT Visi Media Baru ("VMB") and PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU") are affiliated companies.
- (2) PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") is a shareholder of the Company.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

**29. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

|                                     | 2017                                           |                                    |
|-------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------|
|                                     | Nilai Tercatat/<br><i>Carrying<br/>Amounts</i> | Nilai Wajar/<br><i>Fair Values</i> |
| <b>Aset Keuangan</b>                |                                                |                                    |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang |                                                |                                    |
| Kas dan setara kas                  | 62.232.073                                     | 62.232.073                         |
| Piutang usaha - neto                | 504.297.608                                    | 504.297.608                        |
| Piutang lain-lain - neto            | 3.547.912                                      | 3.547.912                          |
| Piutang pihak berelasi              | 2.939.420.999                                  | 2.939.420.999                      |
| Aset tidak lancar lainnya           | 44.407.293                                     | 44.407.293                         |
| <b>Total Aset Keuangan</b>          | <b>3.553.905.885</b>                           | <b>3.553.905.885</b>               |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>          |                                                |                                    |
| Biaya perolehan diamortiasi         |                                                |                                    |
| Utang usaha                         | 382.329.749                                    | 382.329.749                        |
| Utang lain-lain                     | 8.582.917                                      | 8.582.917                          |
| Beban masih harus dibayar           | 49.893.203                                     | 49.893.203                         |
| Liabilitas pembiayaan konsumen      | 8.720.543                                      | 8.720.543                          |
| Pinjaman bank jangka panjang        | 1.603.449.183                                  | -                                  |
| <b>Total Liabilitas Keuangan</b>    | <b>2.052.975.595</b>                           | <b>449.526.412</b>                 |

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners as the Company and Subsidiaries.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and, 2016:

|                                    |
|------------------------------------|
| <b>Financial Assets</b>            |
| Loans and receivables              |
| Cash and cash equivalent           |
| Trade receivables - net            |
| Other receivables - net            |
| Due from related parties           |
| Other non-current assets           |
| <b>Total Financial Assets</b>      |
| <b>Financial Liabilities</b>       |
| At amortized cost                  |
| Trade payables                     |
| Other payables                     |
| Accrued expenses                   |
| Consumer finance liabilities       |
| Long term bank loan                |
| <b>Total Financial Liabilities</b> |

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

|                                     | 2016                                   |                             |                                    |
|-------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------|
|                                     | Nilai Tercatat/<br>Carrying<br>Amounts | Nilai Wajar/<br>Fair Values |                                    |
| <b>Aset Keuangan</b>                |                                        |                             | <b>Financial Assets</b>            |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang |                                        |                             | Loans and receivables              |
| Kas                                 | 15.561.332                             | 15.561.332                  | Cash                               |
| Investasi jangka pendek             | 45.750.000                             | 45.750.000                  | Short-term investment              |
| Piutang usaha - neto                | 525.121.491                            | 525.121.491                 | Trade receivables - net            |
| Piutang lain-lain - neto            | 1.509.389                              | 1.509.389                   | Other receivables - net            |
| Piutang pihak berelasi              | 1.178.781.496                          | 1.178.781.496               | Due from related parties           |
| Aset tidak lancar lainnya           | 15.625.732                             | 15.625.732                  | Other non-current assets           |
| <b>Total Aset Keuangan</b>          | <b>1.782.349.440</b>                   | <b>1.782.349.440</b>        | <b>Total Financial Assets</b>      |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>          |                                        |                             | <b>Financial Liabilities</b>       |
| Biaya perolehan diamortiasi         |                                        |                             | At amortized cost                  |
| Utang usaha                         | 241.497.620                            | 241.497.620                 | Trade payables                     |
| Utang lain-lain                     | 4.328.352                              | 4.328.352                   | Other payables                     |
| Beban masih harus dibayar           | 72.723.534                             | 72.723.534                  | Accrued expenses                   |
| Liabilitas pembiayaan konsumen      | 8.701.274                              | 8.701.274                   | Consumer finance liabilities       |
| Utang pihak berelasi                | 101.907.746                            | 101.907.746                 | Due to related parties             |
| <b>Total Liabilitas Keuangan</b>    | <b>429.158.526</b>                     | <b>429.158.526</b>          | <b>Total Financial Liabilities</b> |

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

**29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, liabilitas pembiayaan konsumen, utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (investasi jangka pendek, piutang dan utang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya)

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

*Short-term financial assets and liabilities:*

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, other receivables, due from related party, other current assets, trade payables, other payables, and accrued expenses, consumer finance liabilities, due to related party).*

*These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.*

*Long-term financial assets and liabilities:*

- *Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities)*

*The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

- *Other long-term financial assets and liabilities (short-term investment, due from and due to related parties and other non-current assets)*

*Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.*

*Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.*

*As of December 31, 2017 and 2016, the Group had no financial instruments measured at fair value.*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT**

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**30. SEGMENT INFORMATION**

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as primary segments. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

| 2017                                                                |                                 |                                              |                                   |                         |
|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|
|                                                                     | <b>Iklan/<br/>Advertisement</b> | <b>Non-Iklan/<br/>Non-<br/>Advertisement</b> | <b>Eliminasi/<br/>Elimination</b> | <b>Total/<br/>Total</b> |
| <b>PENDAPATAN NETO</b>                                              |                                 |                                              |                                   |                         |
| Pendapatan eksternal                                                | 2.034.197.562                   | 79.071.062                                   | (123.124.049)                     | 1.990.144.575           |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                                  |                                 |                                              |                                   |                         |
| Program dan penyiaran                                               | 602.272.550                     | 210.674.901                                  | (120.969.227)                     | 691.978.224             |
| Umum dan administrasi                                               | 593.129.405                     | 26.613.125                                   | (2.154.822)                       | 617.587.708             |
| Total Beban Usaha                                                   | 1.195.401.955                   | 237.288.026                                  | (123.124.049)                     | 1.309.565.932           |
| <b>HASIL SEGMENT</b>                                                | 838.795.607                     | (158.216.964)                                | -                                 | 680.578.643             |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN)<br/>LAIN-LAIN</b>                            |                                 |                                              |                                   |                         |
| laba selisih kurs - neto                                            |                                 |                                              |                                   | (7.680.857)             |
| Laba pelepasan aset tetap                                           |                                 |                                              |                                   | 1.377.321               |
| Penghasilan bunga                                                   |                                 |                                              |                                   | 43.914.867              |
| Beban dan denda pajak                                               |                                 |                                              |                                   | (36.410.528)            |
| Administrasi bank dan beban bunga<br>liabilitas pembiayaan konsumen |                                 |                                              |                                   | (41.041.171)            |
| Lain-lain - neto                                                    |                                 |                                              |                                   | (525.915)               |
|                                                                     |                                 |                                              |                                   | (40.366.283)            |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN<br/>PAJAK PENGHASILAN</b>                     |                                 |                                              |                                   | 640.212.360             |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                      |                                 |                                              |                                   | (86.709.733)            |
| <b>LABA NETO</b>                                                    |                                 |                                              |                                   | <u>553.502.627</u>      |
| <b>INFORMASI LAINNYA</b>                                            |                                 |                                              |                                   |                         |
| <b>ASET</b>                                                         |                                 |                                              |                                   |                         |
| Aset segmen                                                         | 4.881.451.624                   | 4.171.499.772                                | (3.903.701.588)                   | 5.149.249.808           |
| <b>LIABILITAS</b>                                                   |                                 |                                              |                                   |                         |
| Liabilitas segmen                                                   | (2.429.255.620)                 | (1.522.025.297)                              | 1.456.117.468                     | (2.495.163.449)         |
| Pengeluaran modal                                                   | 50.269.215                      | -                                            | -                                 | 50.269.215              |
| Penyusutan                                                          | 56.687.166                      | -                                            | -                                 | 56.687.166              |
| 2016                                                                |                                 |                                              |                                   |                         |
|                                                                     | <b>Iklan/<br/>Advertisement</b> | <b>Non-Iklan/<br/>Non-<br/>Advertisement</b> | <b>Eliminasi/<br/>Elimination</b> | <b>Total/<br/>Total</b> |
| <b>PENDAPATAN NETO</b>                                              |                                 |                                              |                                   |                         |
| Pendapatan eksternal                                                | 1.802.841.645                   | 62.431.036                                   | (108.658.400)                     | 1.756.614.281           |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                                  |                                 |                                              |                                   |                         |
| Program dan penyiaran                                               | 632.515.258                     | 60.152.090                                   | (108.646.905)                     | 584.020.443             |
| Umum dan administrasi                                               | 615.257.351                     | 20.667.406                                   | (11.495)                          | 635.913.262             |
| Total Beban Usaha                                                   | 1.247.772.609                   | 80.819.496                                   | (108.658.400)                     | 1.219.933.705           |

**NET REVENUES**  
External revenues

**OPERATING EXPENSES**  
Program and broadcasting  
General and administrative  
Total Operating Expenses

**SEGMENT RESULTS**

**OTHER INCOME (CHARGES)**  
Gain of foreign exchange - net  
Gain on disposal of fixed assets  
Interest income  
Tax penalties and expenses  
Bank charges and interest expenses  
on consumer liabilities  
Miscellaneous - net

**INCOME BEFORE  
INCOME TAX EXPENSE**  
**INCOME TAX EXPENSE**  
**NET INCOME**

**OTHER INFORMATION  
ASSETS**  
Segment assets

**LIABILITIES**  
Segment liabilities  
Capital expenditures  
Depreciation

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**30. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

| 2016                                            |                                 |                                              |                                   |                         |                                             |
|-------------------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|---------------------------------------------|
|                                                 | <u>Iklan/<br/>Advertisement</u> | <u>Non-Iklan/<br/>Non-<br/>Advertisement</u> | <u>Eliminasi/<br/>Elimination</u> | <u>Total/<br/>Total</u> |                                             |
| <b>HASIL SEGMENT</b>                            | 555.069.036                     | (18.388.460)                                 | -                                 | 536.680.576             | <b>SEGMENT RESULTS</b>                      |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN)<br/>LAIN-LAIN</b>        |                                 |                                              |                                   |                         | <b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>               |
| Penghasilan bunga                               |                                 |                                              |                                   | 2.057.943               | Interest income                             |
| Laba pelepasan aset tetap                       |                                 |                                              |                                   | 1.614.748               | Gain on disposal of fixed assets            |
| Beban dan denda pajak                           |                                 |                                              |                                   | (11.130.792)            | Tax penalties and expenses                  |
| Penurunan goodwill                              |                                 |                                              |                                   |                         | Impairment of goodwill                      |
| Administrasi bank dan beban bunga               |                                 |                                              |                                   |                         | Bank charges and interest expenses          |
| liabilitas pembiayaan konsumen                  |                                 |                                              |                                   | (1.146.814)             | on consumer liabilities                     |
| Rugi selisih kurs - neto                        |                                 |                                              |                                   | (622.442)               | Loss of foreign exchange - net              |
| Bagian atas rugi neto                           |                                 |                                              |                                   |                         | Shares of losses from                       |
| entitas asosiasi                                |                                 |                                              |                                   |                         | associate                                   |
| Lain-lain - neto                                |                                 |                                              |                                   | 250.034.085             | Miscellaneous - net                         |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN<br/>PAJAK PENGHASILAN</b> |                                 |                                              |                                   | 777.487.304             | <b>INCOME BEFORE<br/>INCOME TAX EXPENSE</b> |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                  |                                 |                                              |                                   | (127.684.874)           | <b>INCOME TAX EXPENSE</b>                   |
| <b>LABA NETO</b>                                |                                 |                                              |                                   | <b>649.802.430</b>      | <b>NET INCOME</b>                           |
| <b>INFORMASI LAINNYA</b>                        |                                 |                                              |                                   |                         | <b>OTHER INFORMATION</b>                    |
| <b>ASET</b>                                     |                                 |                                              |                                   |                         | <b>ASSETS</b>                               |
| Aset segmen                                     | 2.636.270.783                   | 2.900.342.597                                | (2.563.378.175)                   | 2.973.235.205           | Segment assets                              |
| <b>LIABILITAS</b>                               |                                 |                                              |                                   |                         | <b>LIABILITIES</b>                          |
| Liabilitas segmen                               | (839.252.417)                   | (1.255.758.396)                              | 1.340.630.466                     | (754.380.347)           | Segment liabilities                         |
| Pengeluaran modal                               | 68.625.769                      | -                                            | -                                 | 68.625.769              | Capital expenditures                        |
| Penyusutan                                      | 63.197.726                      | -                                            | -                                 | 63.197.726              | Depreciation                                |

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwisata.

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwisata.

**31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, dimana terhitung tanggal 1 Desember 2011, CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi Occasional Transponder (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa transponder reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

- On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental ("regular transponder"). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for following year.

**31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amandemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Transponder Occasional* dan selanjutnya disebut "*Transponder Reguler Tambahan*". Amandemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015, dan diperpanjang lagi pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode 31 Januari 2017. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2020.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada beban operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp3.730.862 dan Rp2.402.500 (Catatan 26).

- b. Pada tanggal 1 November 2013, VMA menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura, ("Credit Suisse"), dengan jumlah pinjaman sebesar USD230 juta (Pinjaman) untuk jangka waktu empat (4) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account* VMA, gadai atas saham milik VMA di Perusahaan, AGM, DMA, LM, RS, dan VMB, gadai atas saham milik Perusahaan di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi dan piutang usaha CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

Untuk tujuan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, sebanyak 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor di Perusahaan telah dibebaskan dari gadai atas saham.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "*Additional Regular Transponder*". This amendment was valid until January 31, 2014.

This agreement was extended on February 1, 2015, and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017. CAT and Telkom agreed extend the rent agreement since February 1, 2017 until January 31, 2020.

Transponder lease charged to operations for the Years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp3,730,862 and Rp2,402,500 respectively (Note 26).

- b. On November 1, 2013, VMA entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch ("*Credit Suisse*") amounting to USD230 million which is payable in four (4) years.

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account of VMA, pledges over the VMA's shares in the Company, AGM, DMA, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over CAT and LM's equipment, claim over insurances and receivables of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

For the purpose of the Company's Initial Public Offering (IPO), 10% of the total issued and paid-up shares in the Company had been released from the pledge.

**31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan dan CAT menandatangani perjanjian pengalihan piutang CAT dari PT Asia Global Media (AGM) dan PT Digital Media Asia (DMA) sebesar Rp230.644. Kemudian Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA. Seluruh piutang yang dialihkan kepada VMA akan dilunasi seluruhnya oleh VMA baik secara tunai atau dengan cara lain yang disepakati bersama (Catatan 28c).
- d. Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan dan CAT menandatangani perjanjian pengalihan piutang CAT dari LM sebesar Rp32.979.485. Kemudian Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA (Catatan 28c).
- e. Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan dan CAT menandatangani perjanjian pengalihan utang CAT kepada VMB sebesar Rp15.836.709. Kemudian Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA (Catatan 28c).
- f. Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan dan PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan lahan studio dengan luas antara lima belas hektar (15ha) sampai dengan dua puluh hektar (20ha) dan pembangunan studio. Nilai perolehan hak atas lahan studio yang akan dibayarkan oleh Perusahaan berkisar Rp8 juta sampai dengan Rp11 juta per meter persegi. Nilai maksimal transaksi pembangunan studio sebesar Rp132 miliar (Catatan 12). Pada tanggal 29 Desember 2016 telah dilakukan pengakhiran atas perjanjian kerjasama ini.  
  
Pada tanggal 29 Desember 2016, Perusahaan dan PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan unit perkantoran dan pembangunan studio lokal. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp243 miliar. Sedangkan untuk pembangunan studio lokal nilai transaksi maksimal Rp15 miliar (Catatan 12).
- g. Pada tanggal 24 Agustus 2015, Perusahaan dan PT Niaga Persada Optima (NPO) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan studio mini dan pengadaan peralatan penyiaran di beberapa kota di Indonesia. Estimasi nilai transaksi berdasarkan Perjanjian tidak melebihi Rp 122 miliar (Catatan 12).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

- c. On December 28, 2017, the Company and CAT has signed agreement transfer CAT Receivable from PT Asia Global Media (AGM) dan PT Digital Media Asia (DMA) amounting to Rp230,644. On December 29, 2017 the Company and VMA has signed Agreement transfer receivable, all receivable transferred to VMA will be fully paid by VMA, either in cash or in other mutually agreed terms (Note 28c).
- d. On December 28, 2017, the Company and CAT has signed agreement transfer CAT Receivable from LM amounting to Rp32,979,485. On December 29, 2017 the Company and VMA has signed Agreement transfer receivable (Note 28c).
- e. On December 28, 2017, the Company and CAT has signed agreement transfer CAT Receivable from VMB amounting to Rp15,836,709. On December 29, 2017 the Company and VMA has signed Agreement transfer receivable (Note 28c).
- f. On September 1, 2015, the Company and PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) signed an Assignment Agreement to provide a studio plant among fifteen hectares (15ha) to twenty hectares (20 ha) and studio construction. The Company will pay the rights cost acquisition about Rp8 million to Rp11 million per meter. The maximum transaction value of construction of studio amounting to Rp132 billion (Note 12). On December 29, 2016, the agreement had been closed.  
  
On December 29, 2016, the Company and PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) signed an Assignment Agreement to provide office unit and local studio construction. The Company will pay the cost acquisition office unit amounting to Rp243 billion and maximal transaction for construction of local studio amounting to Rp15 billion (Note 12).
- g. On August 24, 2015, the Company and PT Niaga Persada Optima (NPO) signed an Assignment Agreement to provide mini studio and studio equipment at some regional in Indonesia. The estimation for transaction value under the agreement not more than amounting to Rp122 billion (Note 12).

## **32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO**

### **PENGELOLAAN PERMODALAN**

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses serta sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

### **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

#### **a. Risiko kredit**

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi. Aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini.

|                          | 2017        | 2016        |
|--------------------------|-------------|-------------|
| Kas di bank              | 16.269.284  | 15.354.676  |
| Investasi jangka pendek  | -           | 45.750.000  |
| Piutang usaha - neto     | 504.297.608 | 525.121.491 |
| Piutang lain-lain - neto | 3.547.912   | 1.509.389   |

## **32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT**

### **CAPITAL MANAGEMENT**

*The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.*

### **FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.*

#### **a. Credit risk**

*The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, short-term investment, trade and other receivables, due from related parties, other current asset and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.*

*The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.*

*Cash in bank  
Short-term investment  
Trade receivables - net  
Other receivables - net*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)**

|                           | 2017                 | 2016                 |                                 |
|---------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------|
| Piutang pihak berelasi    | 2.939.420.999        | 1.178.781.496        | <i>Due from related parties</i> |
| Aset lancar lainnya       | 170.923.357          | 29.509.287           | <i>Other current assets</i>     |
| Aset tidak lancar lainnya | 44.407.293           | 15.625.732           | <i>Other non-current assets</i> |
| <b>Total</b>              | <b>3.678.866.453</b> | <b>1.811.652.071</b> | <b>Total</b>                    |

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

*The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:*

| 2017                                                                                         |                                                                                               |                                                  |                                                |                                           |                   |                        |                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------|------------------------|---------------------------------|
| Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/<br><i>Neither past Due nor Impaired</i> | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/<br><i>Past Due but Not Impaired</i> |                                                  |                                                |                                           |                   | Total/<br><i>Total</i> |                                 |
|                                                                                              | Kurang dari 3 bulan/<br><i>Less than 3 months</i>                                             | 3 bulan - 6 bulan/<br><i>3 months - 6 months</i> | 6 bulan - 1 tahun/<br><i>6 months - 1 year</i> | Lebih dari 1 tahun/<br><i>Over 1 year</i> |                   |                        |                                 |
| Kas di bank                                                                                  | 16.269.284                                                                                    | -                                                | -                                              | -                                         | -                 | 16.269.284             | <i>Cash in bank</i>             |
| Piutang usaha - neto                                                                         | 273.851.922                                                                                   | 99.152.814                                       | 77.760.989                                     | 12.631.400                                | 40.900.483        | 504.297.608            | <i>Trade receivables - net</i>  |
| Piutang pihak berelasi                                                                       | 2.939.420.999                                                                                 | -                                                | -                                              | -                                         | -                 | 2.939.420.999          | <i>Due from related parties</i> |
| Piutang lain-lain - neto                                                                     | 3.547.912                                                                                     | -                                                | -                                              | -                                         | -                 | 3.547.912              | <i>Other receivables - net</i>  |
| Aset lancar lainnya                                                                          | 170.923.357                                                                                   | -                                                | -                                              | -                                         | -                 | 170.923.357            | <i>Other current assets</i>     |
| Aset tidak lancar lainnya                                                                    | 44.407.293                                                                                    | -                                                | -                                              | -                                         | -                 | 44.407.293             | <i>Other non-current assets</i> |
| <b>Total</b>                                                                                 | <b>3.448.420.767</b>                                                                          | <b>99.152.814</b>                                | <b>77.760.989</b>                              | <b>12.631.400</b>                         | <b>40.900.483</b> | <b>3.678.866.453</b>   | <b>Total</b>                    |

| 2016                                                                                         |                                                                                               |                                                  |                                                |                                           |                   |                        |                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------|------------------------|---------------------------------|
| Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/<br><i>Neither past Due nor Impaired</i> | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/<br><i>Past Due but Not Impaired</i> |                                                  |                                                |                                           |                   | Total/<br><i>Total</i> |                                 |
|                                                                                              | Kurang dari 3 bulan/<br><i>Less than 3 months</i>                                             | 3 bulan - 6 bulan/<br><i>3 months - 6 months</i> | 6 bulan - 1 tahun/<br><i>6 months - 1 year</i> | Lebih dari 1 tahun/<br><i>Over 1 year</i> |                   |                        |                                 |
| Kas di bank                                                                                  | 15.354.676                                                                                    | -                                                | -                                              | -                                         | -                 | 15.354.676             | <i>Cash in bank</i>             |
| Investasi jangka pendek                                                                      | 45.750.000                                                                                    | -                                                | -                                              | -                                         | -                 | 45.750.000             | <i>Short-term investment</i>    |
| Piutang usaha - neto                                                                         | 175.894.174                                                                                   | 150.279.551                                      | 16.008.495                                     | 135.717.754                               | 54.017.393        | 531.917.367            | <i>Trade receivables - net</i>  |
| Piutang pihak berelasi                                                                       | 1.178.781.496                                                                                 | -                                                | -                                              | -                                         | -                 | 1.178.781.496          | <i>Due from related parties</i> |
| Piutang lain-lain - neto                                                                     | 1.509.389                                                                                     | -                                                | -                                              | -                                         | -                 | 1.509.389              | <i>Other receivables - net</i>  |
| Aset lancar lainnya                                                                          | 29.509.287                                                                                    | -                                                | -                                              | -                                         | -                 | 29.509.287             | <i>Other current assets</i>     |
| Aset tidak lancar lainnya                                                                    | 15.625.732                                                                                    | -                                                | -                                              | -                                         | -                 | 15.625.732             | <i>Other non-current assets</i> |
| <b>Total</b>                                                                                 | <b>1.462.424.754</b>                                                                          | <b>150.279.551</b>                               | <b>16.008.495</b>                              | <b>135.717.754</b>                        | <b>54.017.393</b> | <b>1.818.447.947</b>   | <b>Total</b>                    |

**b. Risiko mata uang asing**

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas moneter yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing:

**b. Foreign currency risk**

*The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.*

*Monetary assets and liabilities exposed to foreign currency risk were as follows:*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)**

| 2017                           |                                                    |                                                           |                                                            |                          |  |
|--------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------|--|
|                                | Mata<br>Uang Asing/<br><i>Foreign<br/>Currency</i> | Total<br>(Angka penuh)/<br><i>Total<br/>(Full amount)</i> | Ekuivalen dalam<br>Rupiah/<br><i>Equivalent<br/>Rupiah</i> |                          |  |
| <b>Aset</b>                    |                                                    |                                                           |                                                            | <b>Assets</b>            |  |
| Kas di bank                    | USD                                                | 29.129                                                    | 394.645                                                    | Cash in bank             |  |
| <b>Liabilitas</b>              |                                                    |                                                           |                                                            | <b>Liability</b>         |  |
| Utang usaha                    | USD                                                | 742.960                                                   | 10.065.623                                                 | Trade payables           |  |
| Biaya yang masih harus dibayar | USD                                                | 495.845                                                   | 6.717.703                                                  | Accrued expense          |  |
| Utang Bank                     | USD                                                | 119.496.509                                               | 1.618.938.698                                              | Bank Loan                |  |
| <b>Liabilitas - Neto</b>       |                                                    |                                                           | <b>(1.635.327.379)</b>                                     | <b>Liability - Net</b>   |  |
|                                |                                                    |                                                           |                                                            |                          |  |
| 2016                           |                                                    |                                                           |                                                            |                          |  |
|                                | Mata<br>Uang Asing/<br><i>Foreign<br/>Currency</i> | Total<br>(Angka penuh)/<br><i>Total<br/>(Full amount)</i> | Ekuivalen dalam<br>Rupiah/<br><i>Equivalent<br/>Rupiah</i> |                          |  |
| <b>Aset</b>                    |                                                    |                                                           |                                                            | <b>Assets</b>            |  |
| Kas di bank                    | USD                                                | 97.505                                                    | 1.311.417                                                  | Cash in bank             |  |
| Aset tidak lancar lainnya      | USD                                                | 22.753                                                    | 305.709                                                    | Other non-current assets |  |
| <b>Total Aset</b>              |                                                    |                                                           | 1.617.126                                                  | <b>Total assets</b>      |  |
| <b>Liabilitas</b>              |                                                    |                                                           |                                                            | <b>Liability</b>         |  |
| Utang usaha                    | USD                                                | 2.639.103                                                 | 35.458.993                                                 | Trade payables           |  |
| <b>Liabilitas - Neto</b>       |                                                    |                                                           | <b>(33.841.867)</b>                                        | <b>Liability - Net</b>   |  |

Berdasarkan estimasi manajemen sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of December 31, 2017 and 2016.

Jika pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Rupiah melemah/menguat 3% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing sekitar Rp50 milyar dan Rp1 miliar.

If at December 31, 2017 and 2016, Rupiah had weakened/strengthened by 3% against United States Dollar with all other variables held constant, the effect to income before income tax expense for the Years ended December 31, 2017 and for the year ended December 31, 2016 would have been a decrease/increase of approximately Rp50 billion and Rp1 billion, respectively.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Risiko likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

**c. Liquidity risk**

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of December 31, 2017 and 2016:

|                                |                                    | 31 Desember 2017 / December 31, 2017 |                        |                        |                              |
|--------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------------|
|                                | Nilai Tercatat/<br>Carrying Amount | Kurang 1 tahun/<br>Less 1 year       | 1-2 tahun/<br>1-2 year | 2-5 tahun/<br>2-5 year |                              |
| Utang usaha                    | 382.329.749                        | 382.329.749                          | -                      | -                      | Trade payables               |
| Utang lain-lain                | 8.582.917                          | 8.582.917                            | -                      | -                      | Other payables               |
| Beban masih harus dibayar      | 49.893.203                         | 49.893.203                           | -                      | -                      | Accrued expenses             |
| Utang pihak berelasi           | 63.897.678                         | -                                    | 63.897.678             | -                      | Due to related parties       |
| Liabilitas pembiayaan konsumen | 8.720.543                          | 3.547.029                            | 5.173.514              | -                      | Consumer finance liabilities |
| Pinjaman bank jangka panjang   | 1.603.449.183                      | 161.893.870                          | 1.441.555.313          | -                      | Long term bank loan          |
| <b>Total</b>                   | <b>2.116.873.273</b>               | <b>606.246.768</b>                   | <b>1.510.626.505</b>   | <b>-</b>               | <b>Total</b>                 |

|                                |                                    | 31 Desember 2016 / December 31, 2016 |                        |                        |                              |
|--------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------------|
|                                | Nilai Tercatat/<br>Carrying Amount | Kurang 1 tahun/<br>Less 1 year       | 1-2 tahun/<br>1-2 year | 2-5 tahun/<br>2-5 year |                              |
| Utang usaha                    | 241.497.620                        | 241.497.620                          | -                      | -                      | Trade payables               |
| Utang lain-lain                | 4.328.352                          | 4.328.352                            | -                      | -                      | Other payables               |
| Beban masih harus dibayar      | 72.723.534                         | 72.723.534                           | -                      | -                      | Accrued expenses             |
| Utang pihak berelasi           | 101.907.746                        | -                                    | 101.907.746            | -                      | Due to related parties       |
| Liabilitas pembiayaan konsumen | 8.701.274                          | 2.773.997                            | 5.927.277              | -                      | Consumer finance liabilities |
| <b>Total</b>                   | <b>429.158.526</b>                 | <b>321.323.503</b>                   | <b>107.835.023</b>     | <b>-</b>               | <b>Total</b>                 |

**33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

**33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Activities not affecting cash flows:

|                                                                       | 2017       | 2016       |                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------|------------|------------|------------------------------------------------------------------------|
| Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap (Catatan 11) | 26.862.534 | 8.756.334  | Reclassification of construction in progress to fixed assets (Note 11) |
| Penambahan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen          | 10.117.216 | 11.033.501 | Addition on fixed assets through consumer finance liabilities          |





Komplek Masana Epicentrum Lot. 9  
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan  
Sariabudi, Jakarta  
12940

Telephone : (+62 21) 561 515 90  
Fax : (+62 21) 266 412 88  
Email : [corvus@lmc.co.id](mailto:corvus@lmc.co.id)  
Website : [www.lmc.co.id](http://www.lmc.co.id)